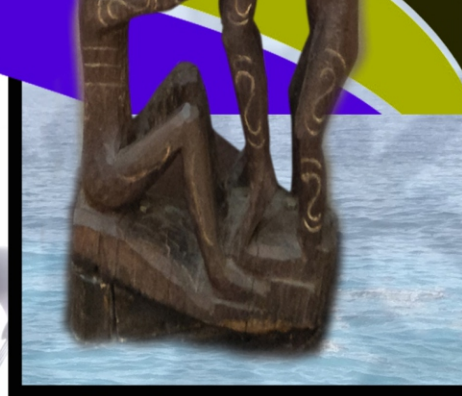




PROFIL KESEHATAN



DINAS KESEHATAN PROVINSI PAPUA

2021



TIM PENYUSUN

Pengarah

DR. Robby Kayame, SKM, M.Kes
Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Papua

Ketua

Dr. Aaron Romainum, M.Kes
Sekretaris Dinas Kesehatan Provinsi Papua

Editor

Paskalis A Howay, SKM
Max Henky Narahawarin, Amd.T
Teny J Prawar
Adwin F Rybi, SKM
Hasniati
Purnomo Sidi, SKM
Mikael Rian Purwanto, SKM
Sarah Norotow, SKM
Megy Antaribaba, S.Keb NS
Soleman Worabai, SKM
Arif Rahman, SKM
Sepy Wally, SKM
Arta Pangabean, SKM
Maria Kawer, SKM
Yohanis Delima, SE
Melkianus Giyai, SKM, M.Kes

Anggota

Aldi Manungan, SKM, M.Kes, dr.Yulien Kabarek, Merlin Homer, SKM, Anto D. Flasy, SKM
M.Kes, Irwan, SKM, Satria Iriani, AMG, Margaret Yeimo, Jekson T Weya, Skeb M.Kes,
Ice Yumai, Irwanto, Fiyanita Nesa, SKM MPH, Yuda U Saway.

Kontributor

Bidang Bina Pelayanan Kesehatan; Bidang Bina P2P; Bidang SDM Kesehatan;
Bidang Kesehatan Masyarakat; Sub Bagian Program: Sub.Bagian Keuangan; Instalasi Farmasi;
UPT ATM; Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota se – Provinsi Papua



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa sehingga Profil Kesehatan Papua Tahun 2021 ini dapat kami selesaikan dengan maksimal, kami menyadari masih banyak terdapat kekurangannya baik mengenai data, kalimat, tulisan dalam penyusunan profil ini, sehingga saran perbaikan dan masukan sangat kami harapkan untuk penyusunan Profil Kesehatan Papua selanjutnya, kami juga sangat berharap profil ini dapat menjadi cermin terhadap Pelayanan Kesehatan di Provinsi Papua tahun 2021 dan menjadi lebih baik lagi di tahun – tahun kedepannya, Kami juga mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan, masukan, suport dalam bentuk data, perbaikan dari semua yang terlibat dalam penyusunan profil ini.

Dan Akhir kata Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberkati dan menuntun kita dalam melaksanakan tugas pelayanan dan pengabdian kita di bidang Pelayanan Kesehatan kepada masyarakat khususnya di Tanah Papua, kepada Bangsa dan Negara.

Jayapura, Ferbuari 2023

**KEPALA DINAS KESEHATAN
PROVINSI PAPUA**

Dr. ROBBY KAYAME, SKM, M.Kes
PEMBINA UTAMA MUDA
Nip. 19660923 198903 1 009



DAFTAR ISI

Contents

TIM PENYUSUN i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL 2

DAFTAR GRAFIK 6

BAB I 8

PENDAHULUAN 8

 A. LATAR BELAKANG 8

 B. TUJUAN PENYUSUNAN PROFIL 8

 C. SISTEMATIKA PENULISAN PROFIL 9

BAB II 10

GAMBARAN UMUM PROVINSI PAPUA 10

 A. KEADAAN GEOGRAFIS 10

 B. I K L I M 10

 C. PEMERINTAHAN 11

 D. KEPENDUDUKAN 11

 E. PENDIDIKAN 12

 F. PERHUBUNGAN DAN TRANSPORTASI 12

 G. EKONOMI 12

 H. KEADAAN LINGKUNGAN 13

 I. KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT 13

BAB III 15

SITUASI DERAJAT KESEHATAN 15

 A. MORTALITAS 15

 B. MORBIDITAS 18

 C. STATUS GIZI 47

BAB IV 73

SITUASI UPAYA KESEHATAN 73

 A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR 73

 B. PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN 78

 C. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT 99

 D. PEMBINAAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR 101

BAB V 115

SUMBER DAYA KESEHATAN 115

 A. SARANA KESEHATAN 115

 B. TENAGA KESEHATAN 121

 C. PEMBIAYAAN KESEHATAN 121

BAB VI 122

P E N U T U P 122

LAMPIRAN TABEL 122



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Pedoman Tata laksana Kasus Pneumonia Pada Anak	15
Tabel 3.2. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosa atau Minimum Obat Antihipertensi pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Provinsi, Riskesdas 2018	18
Tabel 3.3. Prevalensi Penyakit Jantung berdasarkan Diagnosa Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Provinsi, Riskesdas 2018	19
Tabel 3.4. Prevalensi Penyakit Jantung berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur Menurut Provinsi, Riskesdas 2018	20
Tabel 3.5. Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas Tahun 2018	21
Tabel 3.6. Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas Tahun 2018...	22
Tabel 3.7. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Anti Hipertensi pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas Tahun 2018	23
Tabel 3.8. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Anti Hipertensi pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas Tahun 2018	24
Tabel 3.9. Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Hasil Pengukuran Penduduk Umur > 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	25
Tabel 3.10. Proporsi Minum Obat Hipertensi Secara Rutin Pada Penduduk Umur > 18 Tahun dengan Hipertensi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	26
Tabel 3.11. Prevalensi (Per Mil) Stroke Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur > 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas Tahun 2018	27
Tabel 3.12. Prevalensi (Per Mil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia / Psikosis menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas Tahun 2018.	28
Tabel 3.13. Prevalensi Depresi Pada Penduduk ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	29
Tabel 3.14. Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	30
Tabel 3.15. Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5 – 17 Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	31
Tabel 3.16. Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18 – 59 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	32
Tabel 3.17. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	33
Tabel 3.18. Prevalensi Gagal Ginjal Kronis Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas 2018...	34
Tabel 3.19. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun menurut Penyakit di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	35



Tabel 3.20.	Proporsi Masalah Kesehatan Gigi menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	36
Tabel 3.21.	Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	37
Tabel 3.22.	Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	38
Tabel 3.23.	Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	39
Tabel 3.24.	Proporsi Remaja Putri Umur 10 – 19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018...	40
Tabel 3.25.	Proporsi Remaja Putri Umur 10 – 19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	41
Tabel 3.26.	Proporsi Sumber Perolehan Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri Umur 10 – 19 Tahun dalam 12 Bulan terakhir menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	42
Tabel 3.27.	Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) dan Jumlah yang diperoleh menurut Karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	43
Tabel 3.28.	Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 – 12 Tahun menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	44
Tabel 3.29.	Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5 – 12 Tahun menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	45
Tabel 3.30.	Prevalensi Status Gizi Balita (BB/TB) menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2015	46
Tabel 3.31.	Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rata – Rata Umur Kehamilan Pertama Mendapatkan PMT menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	47
Tabel 3.32.	Proporsi Alasan Ibu Hamil Mendapatkan PMT menurut Karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	48
Tabel 3.33.	Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Tidak Hamil menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	49
Tabel 3.34.	Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Tidak Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	50
Tabel 3.35.	Proporsi Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan Lama IMD pada Anak Umur 2 – 23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	51
Tabel 3.36.	Proporsi Anak Umur 6 – 59 Bulan Memperoleh PMT dan Program PMT menurut Karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	52
Tabel 3.37.	Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6 – 59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	53
Tabel 3.38.	Proporsi Alasan Anak Umur 6 – 59 Bulan Memperoleh PMT menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	54
Tabel 3.39.	Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0 – 23 Bulan (Baduta) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	55
Tabel 3.40.	Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 – 12 Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	56



Tabel 3.41.	Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 – 12 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	57
Tabel 3.42.	Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5 – 12 Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	58
Tabel 3.43.	Prevalensi Status Gizi (IMT) pada Penduduk Dewasa Umur $\geq$ 18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	59
Tabel 3.44.	Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa (Umur > 18 Tahun) Menurut Karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas 2018 .	60
Tabel 3.45.	Prevalensi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur $\geq$ 15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	61
Tabel 3.46.	Prevalensi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur $\geq$ 15 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	62
Tabel 3.47.	Prevalensi Rumah Tangga yang Mengkonsumsi Garam Beryodium Berdasarkan Test Cepat di Kabupaten/Kota, Riskesdas 2013	64
Tabel 3.48.	Persentase Anak umur 6 – 59 bulan yang menerima Kapsul Vitamin A Selama Enam Bulan Terakhir Menurut Kabupaten, Riskesdas 2013	65
Tabel 4.1.	Cakupan Kunjungan Neonatus (KN 1 dan KN Lengkap) di Provinsi Papua 2010 – 2015 dan 2020 – 2021	69
Tabel 4.2.	Cakupan Pelayanan KB Aktif di Provinsi Papua Tahun 2010 – 2015 dan 2020 – 2021	70
Tabel 4.3.	Cakupan Imunisasi di Provinsi Papua Tahun 2010 s/d 2021	71
Tabel 4.4.	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi, Anak Balita dan Ibu Nifas Di Provinsi Papua Tahun 2010 – 2015 dan 2020 – 2021	92
Tabel 4.5.	Cakupan Pemberian Tablet Besi (Fe) Pada Ibu Hamil di Provinsi Papua Tahun 2010 – 2015 dan 2020 – 2021	92
Tabel 4.6.	Cakupan Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi Dasar Di Provinsi Papua Tahun 2011, 2012 dan 2020 – 2021	94
Tabel 4.7.	Proporsi Pemakaian Air Per Orang/Hari di Rumah Tangga (5 Kategori) Menurut Karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	98
Tabel 4.8.	Proporsi Pemakaian Air Per Orang/Hari di Rumah Tangga (5 Kategori) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Riskesdas 2018	99
Tabel 4.9.	Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita Oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	100
Tabel 4.10.	Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama Dari Kamar Mandi/Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	101
Tabel 4.11.	Proporsi Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Riskesdas 2018	102
Tabel 4.12.	Proporsi Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Menurut Karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	103
Tabel 4.13.	Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	104
Tabel 4.14.	Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	105
Tabel 4.15.	Proporsi Perilaku Benar Dalam Cuci Tangan Pada Penduduk Umur > 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	106



Tabel	4.16.	Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar Pada Penduduk Umur $\geq$ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	107
Tabel	5.1.	Jumlah Puskesmas di Provinsi Papua Tahun 2004 s/d 2021	108
Tabel	5.2.	Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses Ke Puskesmas/ Pustu/Pusling Bidan Desa Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	110
Tabel	5.3.	Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses Ke Puskesmas, Pustu, Pusling, Bidan Desa Menurut Karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	111
Tabel	5.4.	Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	112
Tabel	5.5.	Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses Ke Rumah Sakit menurut Karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas 2018	113



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 3.1. Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 Kelahiran Hidup Provinsi Papua dan Nasional	8
Grafik 3.2. Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 Kelahiran Hidup di Provinsi Papua dan Nasional	9
Grafik 3.3. Angka Harapan Hidup Provinsi Papua Tahun 2012 – 2020	10
Grafik 3.4. Situasi Penyakit Malaria di Provinsi Papua Tahun 2003 – 2021	11
Grafik 3.5. Jumlah Penderita Klinis Malaria, Slide Darah Malaria Diperiksa, dan Positif Malaria di Provinsi Papua Tahun 2019 – 2021	12
Grafik 3.6. Kasus Baru Filariasis 3 Tahun Terakhir	12
Grafik 3.7. Jumlah Kasus Diare di Provinsi Papua Tahun 2021	13
Grafik 3.8. Jumlah Penderita HIV/AIDS di Provinsi Papua Tahun 2021	14
Grafik 3.9. Jumlah Kasus Pneumonia di Provinsi Papua Tahun 2021	15
Grafik 3.10. Jumlah Kasus Pneumonia Berat di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d 2021.....	16
Grafik 3.11. Kasus Baru TB BTA+ di Provinsi Papua Tahun 2021	16
Grafik 3.12. Jumlah Penyakit Kusta di Provinsi Papua Tahun 2021	17
Grafik 3.13. Prevalensi Status Gizi Balita Provinsi Papua Tahun 2007, 2010, 2013, 2020 dan 2021 Berdasarkan BB/U, TB/U dan BB/TB	63
Grafik 4.1. Cakupan Pelayanan Antenatal K1 dan K4 di Provinsi Papua Tahun 2010 – 2015, Tahun 2020 dan Tahun 2021	67
Grafik 4.2. Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan di Provinsi Papua Tahun 2010	68
Grafik 4.3. Jumlah Fasilitas Kesehatan di Provinsi Papua Tahun 2021	72
Grafik 4.4. Kasus Malaria di Provinsi Papua Tahun 2021	73
Grafik 4.5. Piramida Layanan Paripurna HIV dan IMS	74
Grafik 4.6. Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin Tahun 2021 di Provinsi Papua	75
Grafik 4.7. Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin Tahun 2020 di Provinsi Papua	76
Grafik 4.8. Kasus Baru AIDS menurut Jenis Kelamin Tahun 2021 di Provinsi Papua	76
Grafik 4.9. Kumulatif AIDS Tahun 2021 di Provinsi Papua	77
Grafik 4.10. Kematian Akibat AIDS di Provinsi Papua Tahun 2021	77
Grafik 4.11. Kasus TB Sesuai Standar & Jumlah Semua Kasus TB Tahun 2019 s/d 2021	78
Grafik 4.12. Kasus Tuberkulosis Pada Anak Usia 0 – 14 Tahun pada Tahun 2019 s/d 2021	79
Grafik 4.13. Keberhasilan Pengobatan TB di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d 2021	79
Grafik 4.14. Penemuan Kasus Baru Kusta Type PB dan Type MB di Provinsi Papua Tahun 2005 s/d 2015 dan 2020 s/d 2021	80
Grafik 4.15. Penemuan Kasus Baru Kusta Type PB dan Type MB menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua Tahun 2021	80
Grafik 4.16. Angka Kasus Baru Tingkat Cacat Kusta di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d 2021.....	81



Grafik 4.17.	Kasus Kusta Kering selesai berobat di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d 2021.....	82
Grafik 4.18.	Kasus Kusta Basah selesai berobat di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d 2021.....	82
Grafik 4.19.	Kasus DBD di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d 2021	83
Grafik 4.20.	Penyakit Diare Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tahun 2021	84
Grafik 4.21.	Jumlah Kasus Pengendalian Penyakit Lumpuh Layu Non Polio di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d 2021	84
Grafik 4.22.	Penyakit Yang Dapat di Cegah Dengan Imunisasi di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d 2021	85
Grafik 4.23.	Pengendalian KLB Kurang Dari 24 Jam di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d 2021.	85
Grafik 4.24.	Kematian Akibat KLB di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d 2022	86
Grafik 4.25.	Penyakit Filariasi Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d Tahun 2021	86
Grafik 4.26.	Penyakit Malaria Konfirmasi Laboratorium,Suspek dan Tes Cepat di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d 2021	87
Grafik 4.27.	Malaria Positif Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d Tahun 2021.....	87
Grafik 4.28.	Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d Tahun 2021	88
Grafik 4.29.	Penyakit Hipertensi yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d 2021	88
Grafik 4.30.	Penyakit Diabetes Melitus yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d 2021	89
Grafik 4.31.	Penyakit Kanker Menurut Puskesmas di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d 2021..	89
Grafik 4.32.	Penyakit Kejiwaan yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d 2021	90
Grafik 4.33.	Kumulatif Covid – 19 di Provinsi Papua Tahun 2020 s/d 20221	90
Grafik 4.34.	Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan Kesehatan Keluarga di Provinsi Papua Tahun 2019 – 2021	92
Grafik 4.35.	Cakupan Balita ditimbang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2021	92
Grafik 4.36.	Air Minum Berkualitas (Layak) di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d 2021	94
Grafik 4.37.	Jumlah Air Minum yang di lakukan Pengawasan di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d Tahun 2021	94
Grafik 4.38.	Penduduk dengan Akses terhadap Jamban Sehat di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d Tahun 2021	95
Grafik 4.39.	Desa STM,Stop Buag Air Besar di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d 2021	95
Grafik 4.40.	Tempat Umum Yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d Tahun 2021	96
Grafik 4.41.	TPM Memenuhi Syarat Kesehatan di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d 2021.....	96
Grafik 5.1.	Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap di Provinsi Papua Tahun 2021.....	109



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sistem Kesehatan Nasional (SKN) adalah bentuk dan cara penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang memadukan berbagai upaya bangsa Indonesia dalam satu derap langkah guna menjamin tercapainya tujuan pembangunan kesehatan dalam kerangka mewujudkan kesejahteraan rakyat sebagaimana dimaksud dalam Undang – Undang Dasar 1945.

Sistem Kesehatan Nasional perlu dilaksanakan dalam konteks Pembangunan Kesehatan secara keseluruhan dengan mempertimbangkan determinan sosial, seperti; kondisi kehidupan sehari-hari, tingkat pendidikan, pendapatan keluarga, distribusi kewenangan, keamanan, sumber daya, kesadaran masyarakat, dan kemampuan tenaga kesehatan mengatasi masalah tersebut. Sistem Kesehatan Nasional disusun dengan memperhatikan pendekatan revitalisasi Pelayanan Kesehatan Dasar yang meliputi :

1. Cakupan pelayanan kesehatan yang adil dan merata,
2. Pemberian pelayanan kesehatan yang berpihak kepada rakyat,
3. Kebijakan pembangunan kesehatan, dan
4. Kepemimpinan. SKN juga disusun dengan memperhatikan inovasi/terobosan dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan secara luas, termasuk penguatan sistem rujukan.

Sistem Kesehatan Nasional akan berfungsi baik untuk mencapai tujuannya apabila terjadi Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi, dan Sinergisme (KISS), baik antar pelaku, antar subsistem SKN, maupun dengan sistem serta subsistem lain di luar SKN. Dengan tatanan ini, maka sistem atau seluruh sektor terkait, seperti pembangunan prasarana, keuangan dan pendidikan perlu berperan bersama dengan sektor kesehatan untuk mencapai tujuan nasional.

Dalam dalam Sistem Kesehatan Nasional disebutkan bahwa keberhasilan manajemen kesehatan sangat ditentukan antara lain oleh tersedianya data dan informasi kesehatan, dukungan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan, dukungan hukum kesehatan serta administrasi kesehatan. Di era otonomi daerah saat ini, kualitas informasi kesehatan Provinsi sangat ditentukan oleh kualitas sistem informasi kesehatan di Kabupaten/Kota, dimana salah satunya adalah produk Profil Kesehatan Kabupaten/Kota. Profil Kesehatan merupakan buku statistik kesehatan untuk menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di Kabupaten/Kota.

B. TUJUAN PENYUSUNAN PROFIL

Penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2021 secara umum bertujuan untuk menggambarkan situasi derajat kesehatan, upaya kesehatan serta pencapaian indikator pembangunan kesehatan di Kabupaten/Kota guna menjamin tercapainya derajat kesehatan



masyarakat Papua yang setinggi - tingginya. Oleh karena itu, Profil Kesehatan harus menjadi pedoman dalam mengevaluasi pembangunan kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua dari tahun ke tahun.

Tujuan khusus yang ingin dicapai dari penyusunan Profil Kesehatan ini adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya dokumen yang dapat memperlihatkan jumlah kematian yang terjadi dalam 1 (satu) tahun dan penyebabnya,
2. Tersedianya dokumen yang dapat memperlihatkan jumlah kesakitan yang terjadi dalam 1 (satu) tahun dan jenis-jenis penyakit apa saja,
3. Tersedianya dokumen yang dapat memperlihatkan jumlah pelayanan kesehatan yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun dan jenis-jenis pelayanan yang diberikan, mutu dan akses pelayanan, dan
4. Tersedianya dokumen yang dapat memperlihatkan jumlah Sumber Daya Kesehatan yang tersedia dalam kurun waktu 1 (satu) tahun meliputi fasilitas ketenagaan, dan pembiayaan.

C. SISTEMATIKA PENULISAN PROFIL

Penyajian Profil Kesehatan Provinsi Papua tahun 2020 ini disusun sesuai dengan Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2019 untuk menyusun Profil Kesehatan Tahun 2020, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menyajikan tentang latar belakang, tujuan dan sistematika Profil Kesehatan.

Bab II : Gambaran Umum

Bab ini menyajikan tentang situasi wilayah yang meliputi : keadaan geografis, Iklim, pemerintahan, kependudukan, pendidikan, sosial dan budaya, perhubungan dan transportasi, ekonomi, keadaan lingkungan di Provinsi Papua.

Bab III : Situasi Derajat Kesehatan

Bab ini menyajikan tentang Angka Kematian, Angka Kesakitan dan Status Gizi Masyarakat.

Bab IV: Situasi Upaya Kesehatan

Bab ini menyajikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan, pencegahan dan pemberantasan penyakit, perbaikan gizi masyarakat, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar.

Bab V : Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menyajikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan.

Bab VI : Penutup



BAB II

GAMBARAN UMUM PROVINSI PAPUA

A. KEADAAN GEOGRAFIS

Provinsi Papua memiliki luas wilayah 316.553,1 Km², terletak antara 130⁰ - 141⁰ Bujur Timur dan 2⁰ 25' - 9⁰ Lintang Selatan. Provinsi Papua berbatasan langsung :

- Sebelah Utara : Samudra Pasifik
- Sebelah Selatan : Laut Arafuru
- Sebelah Barat : Provinsi Papua Barat
- Sebelah Timur : Negara Papua New Guinea (PNG)

Letak topografi Provinsi Papua pada ketinggian berkisar antara 0 – 3.000 meter di atas permukaan laut. Kota Jayapura merupakan ibukota Provinsi Papua, dimana pemerintahan maupun perekonomian terpusat di kota ini. Wilayah terjauh dari ibukota Provinsi Papua adalah Kabupaten Merauke yang berjarak hingga 1.937 Km. Kabupaten Puncak Jaya dengan ibukota Mulia merupakan daerah tertinggi dengan ketinggian 2.980 meter di atas permukaan laut. Sedangkan Kota Jayapura merupakan daerah terendah dengan ketinggian 4 meter di atas permukaan laut.

Berdasarkan letak topografi Provinsi Papua dikelompokkan dalam 2 strata yaitu :

1. Daerah Dataran dan Pesisir Pantai yaitu : Kota Jayapura, Kabupaten Jayapura, Keerom, Sarmi, Biak, Supiori, Kepulauan Yapen, Waropen, Memberamo Raya, Memberamo Tengah, Nabire, Timika, Merauke, Asmat, Mappi, dan Boven Digoel
2. Daerah Pegunungan yaitu : Kabupaten Jayawijaya, Tolikara, Yalimo, Lanny Jaya, Yahukimo, Pegunungan Bintang, Puncak Jaya, Puncak, Nduga, Paniai, Intan Jaya, Dogiyai, dan Deiyai.

B. IKLIM

Berdasarkan data BPS Papua, Selama tahun 2021, hujan terjadi setiap bulan di Provinsi Papua Rata-rata curah hujan di Provinsi Papua berkisar antara 1.572 mm³ (Enarotali) sampai 6.770 mm³ (Timika). Sementara banyaknya hari hujan di Provinsi Papua berkisar antara 193 hari (Merauke) – 318 hari (Timika).

Suhu udara di suatu tempat antara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut dari permukaan air laut dan jaraknya dari pantai. Pada tahun 2020, suhu udara Papua berkisar antara 17,8⁰C sampai 27,9⁰C. Suhu udara maksimum terjadi di stasiun Sentani (31,9⁰C), sedangkan suhu udara minimum terjadi di stasiun Enarotali (14,8⁰C).

Berdasarkan data BPS Papua, Selama tahun 2021, hujan terjadi setiap bulan di Provinsi Papua, curah hujan terendah di Provinsi Papua berkisar antara 0,20 mm³ di Sarmi sampai dengan tertinggi 119.80 mm³ di Timika. Sementara banyaknya hari hujan terendah di Provinsi



Papua berkisar antara 90 hari. Sarmi tertinggi 312 hari, di Timika penyinaran matahari tertinggi di Nabire 93,13 % terendah di Timika 24,96 %, kondisi ini sedikit sama dengan di tahun 2020 badan meteorologi di klimatologi di 13 stasiun 11 Kabupaten/Kota mencatat suhu terendah terjadi di Jayawijaya 11,70 % sebaliknya suhu tertinggi terjadi di kabupaten Jayapura 36,70%.

Suhu udara di suatu tempat antara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut dari permukaan air laut dan jaraknya dari pantai, pada tahun 2021 suhu udara Papua berkisar antara 12,00 °C suhu minum di Stasiun Meteorologi Jayawijaya sampai suhu maximum 36,70 °C di kabupaten Jayapura

C. PEMERINTAHAN

Beberapa kabupaten di Provinsi Papua terus mengalami pemekaran sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 21 tahun 2001 tentang Otonomi Khusus Provinsi Papua. Pada tahun 2005, Provinsi Papua terdiri dari 19 kabupaten dan 1 kota dengan 250 Kecamatan dan 2.442 Kelurahan/Desa. Pada tahun 2021 jumlah Kabupaten/Kota menjadi 28 kabupaten dan 1 Kota dengan 576 Distrik dan 5.538 Kampung dan 159 Kelurahan. Kabupaten Yahukimo memiliki jumlah Distrik terbanyak sebanyak 51 Distrik, Kabupaten Tolikara Memiliki Jumlah Kampung terbanyak sebanyak 545 Kampung dan Kabupaten Yalimo dan Kabupaten Supiori memiliki jumlah Kecamatan paling sedikit masing-masing 5 dan jumlah Kampung paling sedikit adalah Kabupaten Supiori yaitu sebanyak 38 Kampung.

D. KEPENDUDUKAN

Jumlah penduduk Papua tahun 2021 adalah 3.438.243 jiwa yang tersebar di 29 Kabupaten/Kota. Jumlah penduduk terbesar 306.316 jiwa mendiami Kota Jayapura. Sedangkan jumlah penduduk terkecil ada di Kabupaten Supiori yang hanya sebanyak 20.762 orang.

Secara keseluruhan, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan. Hal ini tercermin dari angka rasio jenis kelamin sebesar 110,60 yang berarti terdapat 103 laki-laki setiap 100 perempuan.

Dengan luas wilayah 316.553,07 km², kepadatan penduduk di Provinsi Papua sebanyak 10 jiwa/km². Kepadatan penduduk tertinggi terjadi di Kota Jayapura, yakni 322 jiwa/km², diikuti Kabupaten Mimika (95 jiwa/km²) dan Kabupaten Jayawijaya (90 jiwa/km²). Sedangkan kepadatan terendah terjadi di Kabupaten Mamberamo Raya, yakni kurang dari 1 jiwa/km².

Penduduk Papua berdasarkan kelompok umur ternyata didominasi oleh kelompok usia muda (0-14 tahun). Kecilnya proporsi penduduk usia tua (kelompok usia 55 tahun keatas) menunjukkan bahwa tingkat kematian penduduk usia lanjut sangat tinggi. Selain itu, komposisi penduduk seperti di atas menyebabkan rasio ketergantungan (*dependency ratio*) di Provinsi Papua tahun 2021 cukup tinggi, yaitu sebesar 44%..



E. PENDIDIKAN

Dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dimana tingkat pendidikan juga menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan sumber daya manusia. Ada beberapa indikator utama terkait dengan pendidikan. Salah satunya adalah Angka Partisipasi Murni (APM) yang menggambarkan persentase penduduk usia sekolah yang bersekolah tepat waktu. Pada tahun 2019, APM untuk tingkatan Sekolah Dasar (SD) adalah sebesar 75,86 persen yang artinya ada 3 dari 4 penduduk usia 7 – 12 tahun bersekolah di SD, Sedangkan nilai APM untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) masing- masing adalah sebesar 38,58% dan 30,04%.

Pada tahun 2021, terdapat 2.072 unit Sekolah Dasar, 609 unit Sekolah Menengah Pertama dan 296 unit Sekolah Menengah Atas. Sementara jumlah murid Sekolah Dasar sebanyak 399.444 orang, jumlah murid Sekolah Menengah Pertama sebanyak 106.482 orang, jumlah murid SMA sebanyak 31.965 orang dan jumlah murid SMK sebanyak 9.907 orang.

F. PERHUBUNGAN DAN TRANSPORTASI

Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Tersedianya jalan yang berkualitas akan meningkatkan usaha pembangunan khususnya dalam upaya memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dan jasa dari suatu daerah ke daerah lain

Berdasarkan data tahun 2021, panjang jalan di seluruh wilayah Papua mencapai 18.884,95 km. Berdasarkan pengelolaannya, 59,25% merupakan Jalan Negara, 40,75% merupakan Jalan Provinsi. Berdasarkan jenis permukaannya, 51,45% dari seluruh jalan di wilayah Papua merupakan jalan aspal, 9,89% berupa jalan dengan Permukaan Beton dan sisanya (38,66%) merupakan Jalan Kerikil dan Tanah.

G. EKONOMI

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) didefinisikan sebagai keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dalam waktu satu di wilayah tersebut. PDRB dapat menggambarkan kondisi perekonomian di suatu wilayah pada waktu tertentu.

Nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh seluruh aktivitas sektor ekonomi di Provinsi Papua menunjukkan trend yang positif. Pada tahun 2014-2021, nilai PDRB atas dasar harga berlaku di Provinsi Papua Tahun 2014 diestimasi sebesar Rp.131.330,0 Miliar, Tahun 2015 sebesar Rp.150.307,3 Miliar, Tahun 2016 sebesar Rp.173.209,0 miliar, Tahun 2017 sebesar Rp. 188,945.0 miliar, dan Tahun 2018 sebesar Rp.210.660.0 miliar.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah garis kemiskinan. Jumlah penduduk miskin di Provinsi Papua pada bulan September 2021 penduduk miskin masih tinggi di Indonesia. dilihat menurut tipe daerah, penduduk miskin di Provinsi Papua terkonsentrasi di daerah perdesaan 40 % terkonsentrasi di perkotaan sedangkan 60 % di pedesaan dengan rincian jumlah penduduk miskin tahun 2015 sebanyak 859.150 orang,



tahun 2016 sebanyak 911.330 orang, tahun 2017 sebanyak 897.690 orang, tahun 2018 sebanyak 917.630 orang, tahun 2020 sebesar 26,80 persen tingkat kemiskinan dari total jumlah penduduk tahun 2021 sebesar 26,56 % atau 922,12 ribu orang.

H. KEADAAN LINGKUNGAN

Ada sebanyak 11 kabupaten yang menghasilkan padi sawah dan 7 kabupaten yang menghasilkan padi ladang. Produktivitas padi sawah secara umum di Provinsi Papua adalah sebesar 44,45 persen, sedangkan untuk padi ladang adalah sebesar 34,21 persen. Luas panen tertinggi tahun 2016 terdapat di Kabupaten Merauke yaitu seluas 35.124 km² sedangkan yang terendah di Kabupaten Boven Digoel seluas 14 km² (tahun 2021).

Pada kelompok sayur-sayuran, produksi terbesar adalah tanaman petsai/sawi yaitu sebanyak 3.339,60 Ton dengan luas panen yang mencapai 1.010 Ha. Secara keseluruhan produksi sayur-sayuran di Provinsi Papua pada tahun 2016 mengalami penurunan hingga 48,58% dibandingkan tahun 2016.

Populasi ternak kecil di Provinsi Papua tahun 2017 didominasi oleh babi dengan populasi sebanyak 805.450 ekor, Sapi Potong menjadi populasi ternak terbanyak kedua sebanyak 117.602 ekor, Sapi Perah menjadi populasi ternak terkecil sebanyak 17 ekor, secara keseluruhan jumlah keseluruhan unggas di Provinsi Papua mencapai 9.884.537 ekor dengan rinciannya, Ayam Daging 6.902.351 ekor, merpati menjadi unggas terendah 2.599 ekor hal ini juga berpengaruh terhadap produksi.

Lingkungan merupakan salah satu variabel yang kerap mendapat perhatian khusus dalam menilai kondisi kesehatan masyarakat. Bersama dengan faktor perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik, lingkungan menentukan baik atau buruknya status derajat kesehatan masyarakat. Untuk menggambarkan keadaan lingkungan ada beberapa indikator seperti persentase rumah tangga terhadap akses air minum, persentase rumah tangga menurut sumber air minum, persentase rumah tangga menurut dinding terluas, persentase rumah tangga menurut tempat pembuangan limbah, dan persentase rumah tangga menggunakan jamban sehat.

I. KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT

Pada tahun 2016 rata-rata pengeluaran penduduk Papua sebesar Rp. 829.753,- per bulan, dimana sebesar 57,05% atau Rp. 473.382,- dialokasikan untuk konsumsi makanan, sisanya sebesar 42,95% atau sekitar Rp 356.371,- untuk konsumsi bukan makanan. Sementara itu, Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa kebutuhan perumahan mendapat proporsi terbesar dari total pengeluaran penduduk untuk konsumsi bukan makanan, selain kebutuhan barang dan jasa 20,02%, yang mengindikasikan bahwa perumahan masih merupakan salah satu kebutuhan paling pokok penduduk di Provinsi Papua, Indeks Pembangunan Manusia tahun 2014 sebesar 56,75%, tahun 2015 sebesar 57,25%, tahun 2016 sebesar 58,05%, tahun 2017 sebesar 59,09%, tahun 2018 sebesar 60,06% secara nasional sebesar 71,39%, Indeks Demokrasi tahun 2014



sebesar 60,92%, tahun 2015 sebesar 62,15% tahun 2016 sebesar 57,55%, tahun 2017 sebesar 61,2% dan tahun 2018 sebesar 61,34%.

Ada perbedaan pola pengeluaran konsumsi antara penduduk yang tinggal di daerah perkotaan dan perdesaan. Persentase pengeluaran konsumsi makanan penduduk perkotaan lebih rendah daripada penduduk perdesaan. Sebaliknya, persentase pengeluaran konsumsi bukan makanan di perkotaan lebih tinggi daripada daerah perdesaan. Hasil Susenas menunjukkan, sekitar 53% dari total pengeluaran konsumsi penduduk perkotaan dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan bukan makanan, sisanya untuk konsumsi makanan. Sementara itu, di perdesaan, hampir 65% pendapatan penduduk masih digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi makanan. Hal ini mengindikasikan tingkat kesejahteraan penduduk perkotaan lebih tinggi daripada penduduk di daerah perdesaan.



BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

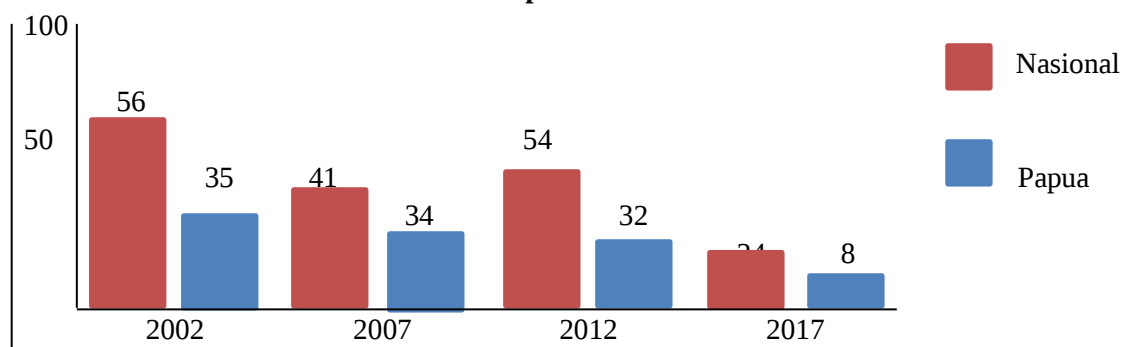
A. MORTALITAS

Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Disamping itu kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya. Angka kematian pada umumnya dapat dihitung dengan melakukan berbagai survei dan penelitian. Perkembangan tingkat kematian dan penyakit-penyakit utama kematian yang terjadi pada periode terakhir akan diuraikan di bawah ini :

1. Angka Kematian Bayi (AKB).

Data angka kematian bayi yang mendekati akurat saat ini hanya bisa kita dapatkan melalui survei, sedangkan untuk data terlapor hanya kami paparkan pada Tabel lampiran. Data kematian dari fasilitas kesehatan hanya memperlihatkan kasus rujukan dan kasus yang tempatnya mudah untuk akses pelayanan kesehatan dan yang tidak terakses pelayanan kesehatan tidak terlapor sehingga kalau angka kematian berdasarkan laporan pasti mempunyai angka bias yang tinggi.

Grafik 3.1
Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 Kelahiran Hidup
Provinsi Papua dan Nasional



Sumber : Bidang SDKI

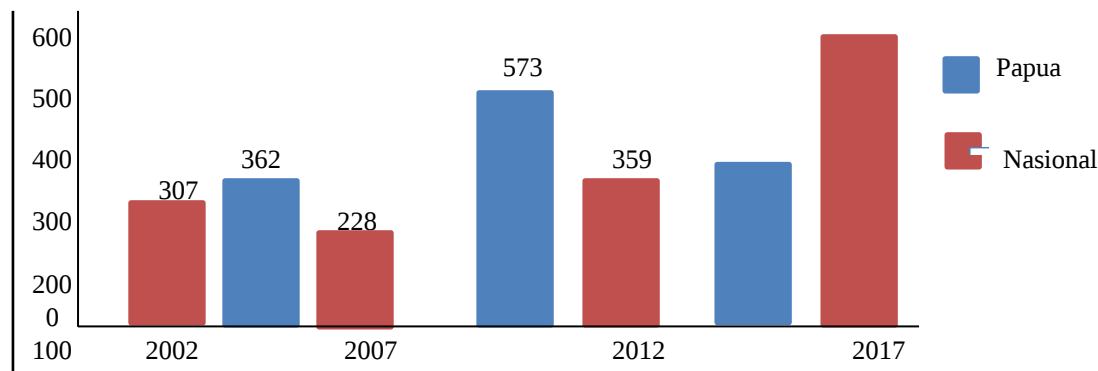
Angka Kematian Bayi (AKB) dari data rutin yang kami peroleh melalui data survei Demografi dan Kependudukan di Indonesia dari tahun 2002 hingga tahun 2017 secara nasional Provinsi Papua Memiliki tren penurunan namun juga mengalami peningkatan. Tahun 2002 Nasional 56, AKB Papua sebesar 35, Tahun 2007 Nasional 41, AKB Papua sebesar 34, Tahun 2012 Nasional 54, AKB Papua sebesar 32, Tahun 2017 Nasional 24, AKB Papua sebesar 8, data ini belum terlalu falid diperoleh dari laporan yang masuk dalam laporan rutin program kesehatan ibu dan anak, belum semua Kabupaten/Kota melaporkan dan diperlukan survei lain untuk mengukur kevalitan data diatas.



2. **Angka Kematian Ibu (AKI)**

Angka kematian ibu merupakan salah satu indikator dalam pelaksanaan pembangunan bidang kesehatan, selain itu juga sebagai indikator kesejahteraan dan derajat kesehatan masyarakat. menurut angka Survei Demografi & Kependudukan Indonesia (SDKI)

Grafik 3.2
Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 Kelahiran Hidup
Provinsi Papua dan Nasional



Sumber : Bidang SDKI

Jumlah kematian ibu dari data rutin yang kami peroleh yakni sebanyak 72 orang, tetapi tidak ada data yang menunjukkan seberapa jumlah kematian ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu nifas. Hasil ini belum bisa dijadikan acuan perhitungan Angka Kematian Ibu (AKI) karena masih terdapat 13 Kabupaten yang tidak melaporkan jumlah kematian ibu.

Beberapa penyebab kematian ibu yang umum diketahui diantaranya adalah sebagai berikut:

- (a) Kematian Bumil penyebabnya adalah perdarahan, infeksi, eklamsi, dan lain-lain;
- (b) Kematian Ibu Melahirkan penyebabnya adalah perdarahan dan lain-lain;
- (c) Kematian Ibu Nifas (Bufas) penyebabnya adalah infeksi.

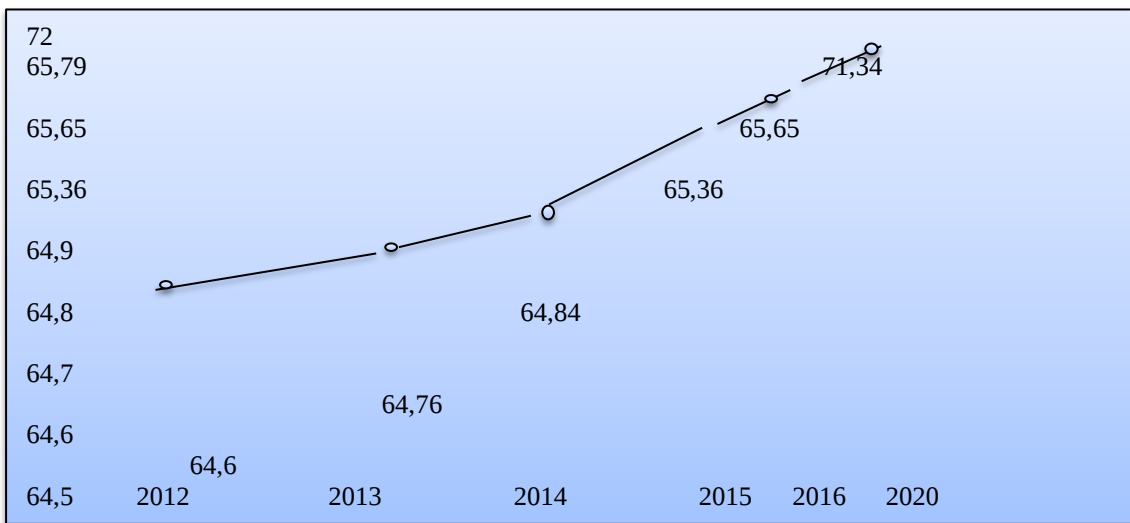
a. **Usia Harapan Hidup (UHH)**

Usia Harapan Hidup (UHH) atau yang terkadang juga disebut AngkaHarapan Hidup (AHH) digunakan untuk menilai derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat baik Kabupaten/Kota, Provinsi bahkan nasional/negara. Umur harapan hidup juga menjadi salah satu indikator dalam mengukur Indeks Pembangunan Manusia. Adanya perbaikan dalam pelayanan kesehatan dapat diindikasikan dengan adanya peningkatan angka harapan hidup.



Grafik 3.3

Angka Harapan Hidup Provinsi Papua
Tahun 2012 - 2020



Angka Harapan Hidup Provinsi Papua tidak tinggi tetapi cenderung mengalami peningkatan walaupun tidak signifikan tahun 2018 tercatat 60,06. Hal ini tentu turut didorong oleh program peningkatan pelayanan kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota sampai ke tingkat kampung. Pada tahun 2014, kabupaten dengan angka harapan hidup tertinggi adalah kabupaten Mimika yakni 71,87 dan untuk kabupaten terendah adalah kabupaten Nduga sebesar 53,60.

Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh angka harapan hidup saat lahir (0) yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi.

Penjabaran lebih jauh mengenai Angka Harapan Hidup ini oleh BPS dalam dokumen Papua Dalam Angka adalah Piramida penduduk Papua tahun 2020 memperlihatkan sebagian besar penduduk Papua berada dalam kelompok umur muda. Dasar piramida yang lebar pada usia muda (0-4 tahun) yang tidak lebih lebar dari kelompok umur 5 – 9 tahun, 10 – 14 tahun selanjutnya mengindikasikan dampak kebijakan pengendalian pertumbuhan penduduk baik laki-laki maupun perempuan melalui program Keluarga Berencana (KB) di Provinsi Papua baru terlihat pada sepuluh tahun terakhir. Ujung piramida dengan kemiringan yang cukup curam menunjukkan masih rendahnya angka harapan hidup penduduk Papua meningkat ditahun 2020 ini yaitu 71,34. Tahun Berdasarkan bentuk piramida di bawah ini, ciri penduduk Papua termasuk dalam kategori ekspansif (piramida penduduk muda).



B. MORBIDITAS

Pola penyakit di Provinsi Papua sampai saat ini masih didominasi penyakit menular seperti malaria, TB Paru, HIV/AIDS, diare dan lainnya yang terbaru ini menjadi pandemi di seluruh dunia adalah virus corona. Sedangkan infeksi virus HIV dari waktu ke waktu semakin

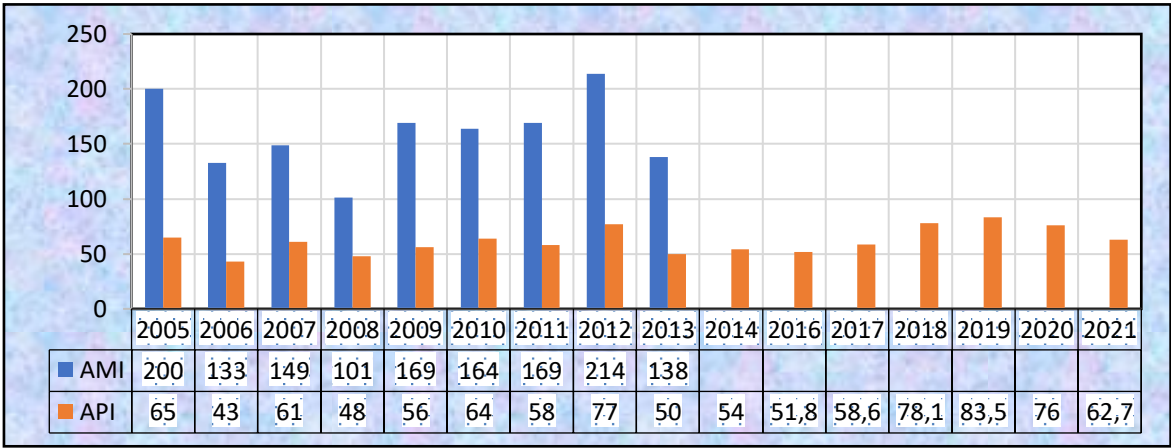
tinggi. Disamping itu pola penyakit tidak menular juga telah muncul seperti diabetes militus, hipertensi, stroke, jantung koroner dan lain-lain, yang semua itu harus kita waspadai dengan segera. Berdasarkan data riset kesehatan dan rekapitulasi data laporan yang ada, maka angka kesakitan penyakit sebagai berikut :

1. Penyakit Menular

a. Penyakit Malaria.

Penegakan diagnosa penderita secara cepat dan pengobatan yang cepat dan tepat merupakan salah satu upaya penting dalam rangka pemberantasan penyakit malaria disamping pengendalian vektor potensial. Untuk di wilayah pemberantasan malaria dilakukan dengan model pasif case deteksi atau menunggu pasien datang ke fasilitas pelayanan kesehatan. Kasus malaria dinyatakan positif setelah melalui pemeriksaan laboratorium atau melalui hasil *Rapid Diagnostic Test (RDT)*.

Grafik 3.4
Situasi Penyakit Malaria di Provinsi Papua
Tahun 2003 – 2021



Sumber : UPT AIDS,TBC dan Malaria

Keterangan :

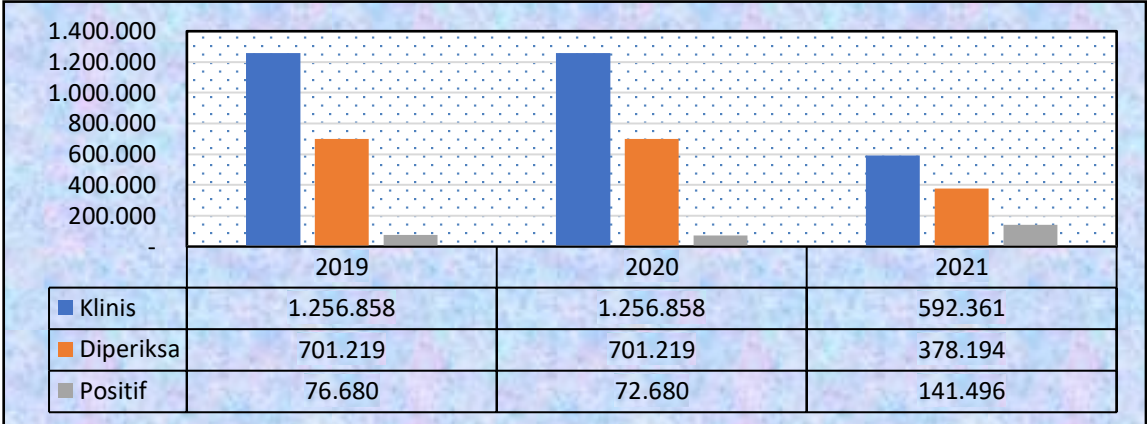
- *Annual Malaria Incidence (AMI)* atau *Angka Klinis Malaria* per 1.000 penduduk.
- *Annual Parasite Incidence (API)* atau *Angka Penderita Malaria* per 1.000 penduduk.

Jumlah pemeriksaan slide darah malaria yang diperiksa dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan, hal ini sejalan dengan pedoman Kemenkes RI yang mengharuskan konfirmasi laboratorium. Hal ini juga diikuti dengan dihapuskannya Malaria Klinis sebagaimana dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 3.5

Jumlah Penderita Klinis Malaria, Slide Darah Malaria Diperiksa, dan Positif Malaria di Provinsi Papua Tahun 2019 – 2021



Sumber : UPT AIDS,TBC dan Malaria

Fluktuasi Penderita malaria klinis dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun 2019 sampai tahun 2021 kondisi ini menunjukkan bahwa diagnosa malaria semakin baik pada layanan kesehatan di Provinsi Papua.

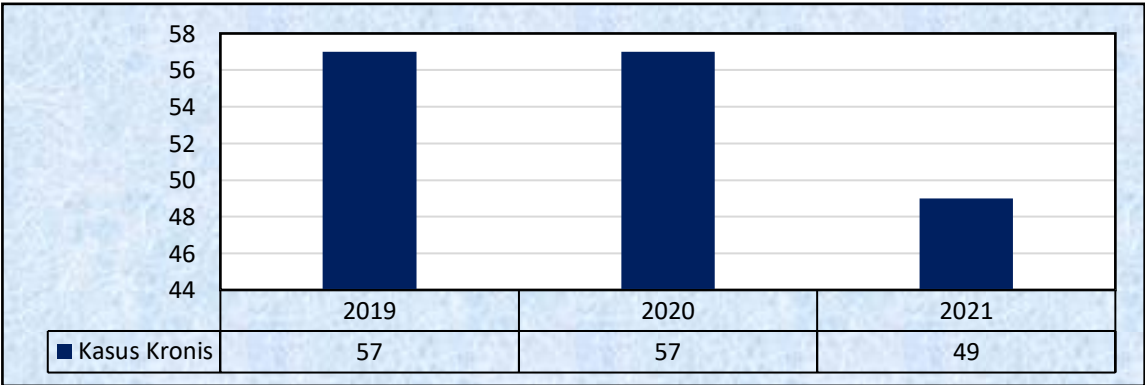
b. Penyakit Filariasis

Filariasis merupakan penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia karena berjangkit di sebagian besar wilayah Indonesia dan dapat menimbulkan kecacatan sseumur hidup. Indonesia telah sepakat untuk melaksanakan eliminasi Filariasis tahun 2021 sesuai ketentuan WHO tentang Kesepakatan Global.

Eliminasi Filariasis pada tahun 2021 ditemukan sebanyak 12 penderita di Kabupaten Jayapura, 23 penderita di Kabupaten Nabire, 1 penderita di Kabupaten Mimika dan 5 penderita di Kabupaten Boven Digoel serta dikabupaten Pegunungan Bintang 8 kasus. Untuk jumlah kasus yang ditangani sebanyak 3.456 kasus dari tahun 2005 hingga tahun 2021. Penanganan Penderita dilakukan dengan pengobatan dan perawatan pada setiap penderita yang ditemukan oleh tenaga kesehatan atau pada fasilitas pelayanan kesehatan. Pada semua penduduk di wilayah endemis Filariasis wajib dilakukan POPM Filariasis. POPM Filarasis dilaksanakan sekali setiap tahun paling sedikit selama lima tahun berturut-turut, ini dapat di lihat pada grafik berikut :

Grafik 3.6

Kasus Baru Filariasis 3 Tahun Terakhir



Sumber : Bidang P2P

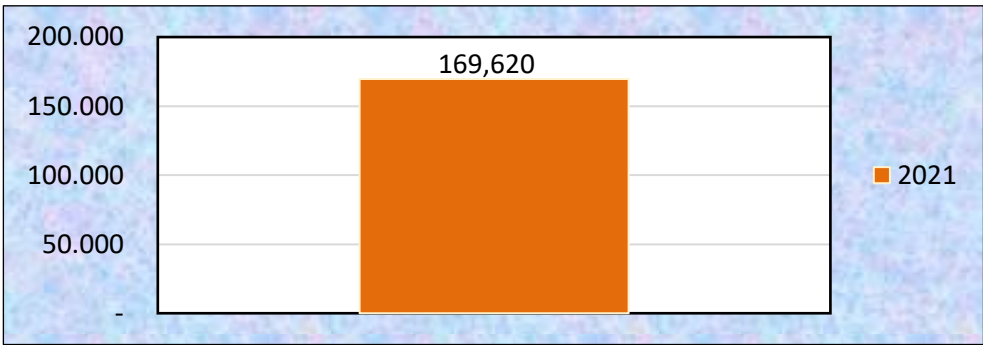


c. Penyakit Diare

Diare merupakan kondisi yang ditandai dengan encernya tinja yang dikeluarkan dengan frekuensi Buang Air Besar (BAB) yang lebih sering dibandingkan dengan biasanya. Pada umumnya, diare terjadi akibat konsumsi makanan atau minuman yang terkontaminasi bakteri, virus, atau parasit. Biasanya diare hanya berlangsung beberapa hari, namun pada sebagian kasus memanjang hingga berminggu-minggu. Gejala diare bermacam-macam, dimulai dari yang hanya merasakan sakit perut singkat dengan tinja yang tidak terlalu encer hingga ada yang mengalami kram perut dengan tinja yang sangat encer. Pada kasus diare parah, kemungkinan penderitanya juga akan mengalami demam dan kram perut hebat.

Grafik 3.7

Jumlah Kasus Diare di Provinsi Papua Tahun 2021



Sumber : Laporan Rutin Bidang P2P Tahun 2021

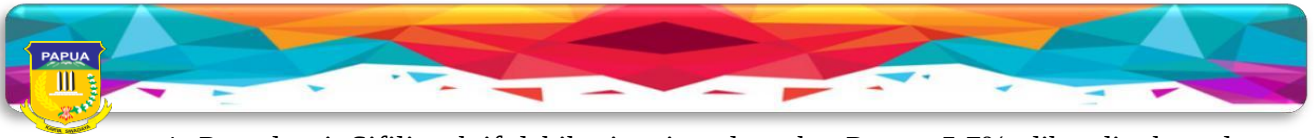
Diare bukan saja berdampak kepada diri penderita, tapi juga berpotensi menyebar, terutama kepada anggota keluarga. Oleh sebab itu, diare sebaiknya dicegah mulai dari kontak pertama hingga penyebarannya. Berikut adalah langkah-langkah pencegahan terkena diare akibat kontaminasi :

- 1. Mencuci tangan sebelum makan.
- 2. Menjauhi makanan yang kebersihannya diragukan dan tidak minum air kran.
- 3. Memisahkan makanan yang mentah dari yang matang.
- 4. Utamakan bahan makanan yang segar.
- 5. Menyimpan makanan di kulkas dan tidak membiarkan makanan tertinggal di bawah paparan sinar matahari atau suhu ruangan.

d. Penyakit HIV/AIDS.

Ringkasan hasil Survei Terpadu Biologi dan Perilaku (STBP) di Populasi Umum di Tanah Papua Tahun 2013

- 1. Prevalensi HIV pada populasi umum di Tanah Papua tahun 2013 adalah 2,3%. Pada tahun 2006 pernah dilakukan survei dengan metode pemeriksaan HIV yang berbeda dengan hasil prevalensi HIV 2,4%.
- 2. Prevalensi HIV lebih tinggi pada Suku Papua 2,9 % dibandingkan Non Papua 0,4 %, dan yang tidak disunat 2,4% dibandingkan dengan yang disunat 0,1 %.
- 3. Prevalensi Sifilis aktif pada populasi umum di Tanah Papua adalah 4,5%.



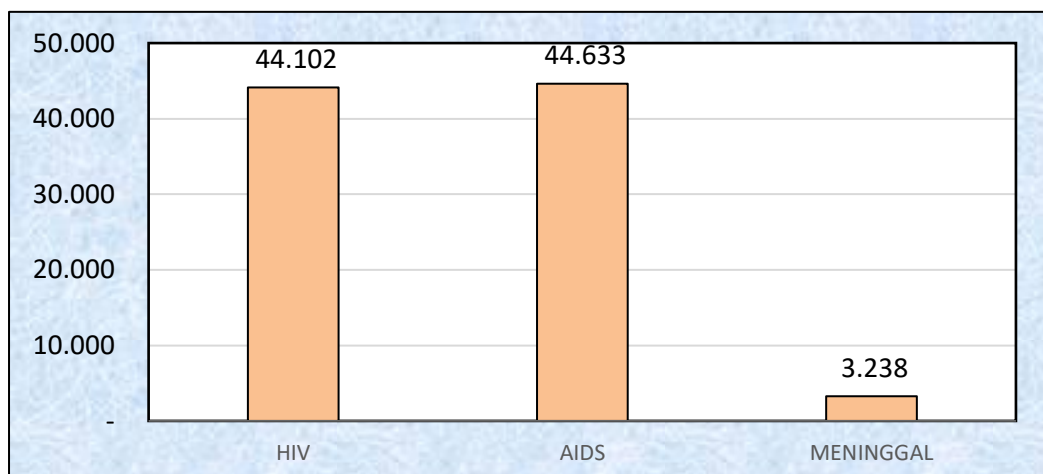
4. Prevalensi Sifilis aktif lebih tinggi pada suku Papua 5,7% dibandingkan dengan bukan Papua 0,4%, dan yang tidak disunat 4,8%, dibandingkan laki-laki yang disunat 1,1%.
5. Proporsi penduduk yang memiliki pengetahuan komprehensif HIV di Tanah Papua masih rendah (9,2%), penduduk yang tinggal di dataran rendah memiliki tingkat pengetahuan komprehensif lebih baik dibandingkan penduduk di daerah pegunungan.
6. Penggunaan kondom pada hubungan seks berbayar terakhir pada tahun 2013 sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2006, tetapi penggunaan kondom secara konsisten masih rendah pada hubungan seks di luar nikah dalam 12 bulan terakhir.

Rekomendasi Survei Terpadu Biologi dan Perilaku (STBP) pada Populasi Umum di Tanah Papua 2013 :

1. Peningkatan cakupan tes HIV di populasi & ibu hamil untuk meningkatkan penemuan kasus HIV untuk dilakukan tatalaksana kasus.
2. Peningkatan cakupan tes Sifilis di populasi dan ibu hamil untuk meningkatkan penemuan kasus Sifilis untuk dilakukan tatalaksana kasus Sifilis yang memadai.
3. Penguatan promosi kondom komprehensif untuk hubungan seks di luar nikah.
4. Peningkatan pengetahuan komprehensif (tahu cara mencegah HIV, memiliki persepsi yang benar tentang cara penularan HIV, memiliki pengetahuan bahwa orang HIV+ tidak dapat dideteksi dengan hanya melihat tampilan fisik) di populasi umum dengan strategi komunikasi yang lebih efektif.
5. Mempertimbangkan Sunat Medis Sukarela. Secara kumulatif mulai tahun 1992 hingga Desember 2019, terdapat 72.000 kasus telah dilaporkan terjangkit HIV data AIDS 27.681 orang dan yang meninggal 13.115 orang. Perkembangan penemuan penderita HIV dan AIDS dari tahun 2021 sebagai berikut :

Grafik 3.8

Jumlah Penderita HIV/AIDS di Provinsi Papua Tahun 2021

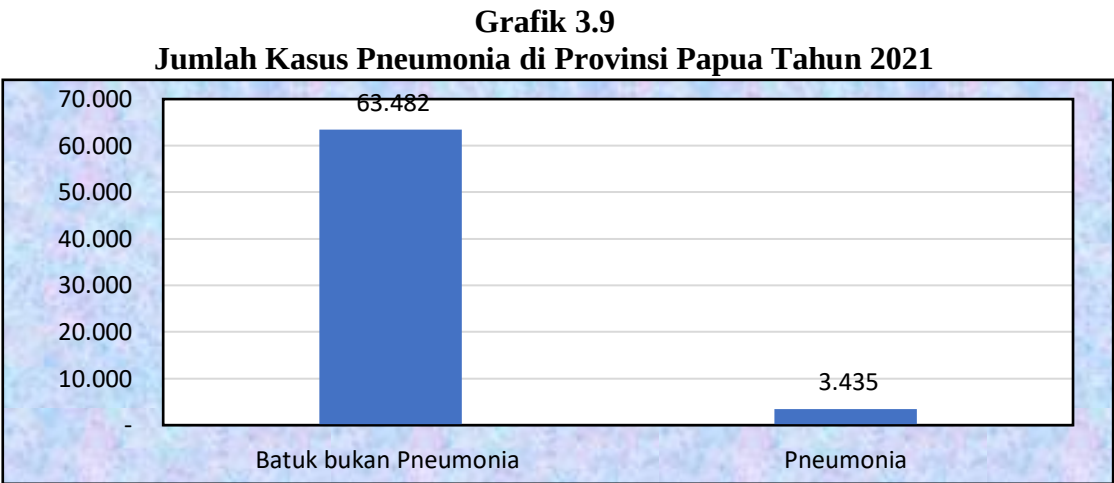


Sumber : UPT ATM



e. Penyakit Pneumonia

Sampai saat ini pneumonia masih merupakan penyebab kesakitan dan kematian utama pada balita. Sebagian besar kematian terjadi di negara miskin, dimana pengobatan tidak selalu tersedia dan vaksin sulit didapat. Menurunkan angka kematian pada anak melalui penurunan angka kematian karena infeksi saluran napas akut, dalam hal ini pneumonia, menjadi prioritas di dunia. Menurut laporan Badan Kesehatan Dunia (WHO), hampir 1 dari 5 balita di negara berkembang meninggal disebabkan oleh pneumonia.



Sumber: Data bidang P2P Tahun 2020

Gejala Pneumonia bervariasi tergantung pada umur penderita dan penyebab infeksi. Pneumonia karena infeksi bakteri biasanya menyebabkan anak sakit berat mendadak dengan demam tinggi dan napas cepat. Infeksi karena virus umumnya lebih gradual dan bisa memburuk setiap saat. Gejala – gejala yang sering ditemui pada anak dengan pneumonia adalah napas cepat dan sulit bernapas, batuk, demam, menggigil, sakit kepala, nafsu makan hilang, dan mengik. Pada Balita yang menderita pneumonia berat bisa mengalami kesulitan bernafas, sehingga dadanya bergerak naik turun dengan cepat atau tertarik ke dalam saat menarik napas/inspirasi. Gejala pada anak usia muda bisa berupa kejang, kesadaran menurun, suhu turun (hipotermia), tidak bereaksi (letargi) dan minum terganggu.

Tabel 3.1
Pedoman Tatalaksana Kasus Pneumonia Pada Anak

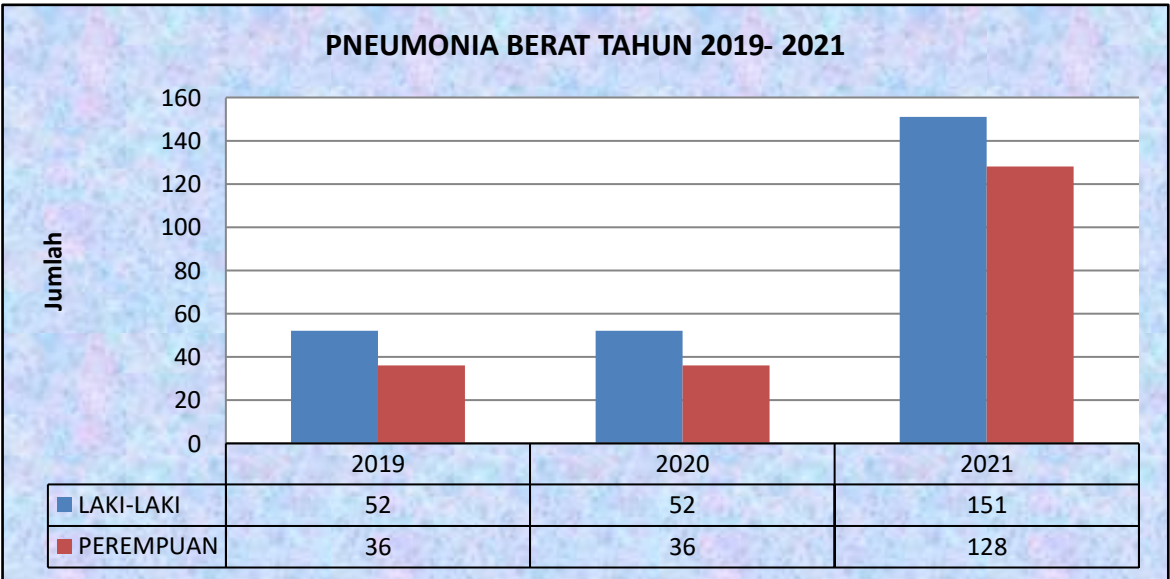
Gejala	Diklasifikasikan sebagai	Pengobatan
• Napas Cepat (*) • Tarikan dinding dada bagian bawah kedalam • Sirdor pada anak dalam keadaan tenang	• Pneumonia Berat	• Segera rujuk ke Rumah Sakit untuk pemberian suntikan antibiotik dan pemberian oksigen bila diperlukan. • Berikan 1 dosis antibiotika yang tepat
• Napas Cepat	• Pneumonia Tidak Berat	• Berikan antibiotika yang tepat untuk diminum • Nasihat ibu dan beri tahu bila harus kembali untuk kunjungan kontrol



• Tidak ada napas cepat	• Bukan Pneumonia (Penyakit paru lain)	• NasihatI ibu dan beri tahu kapan harus kembali bila gejala menetap atau keadaan memburuk
-------------------------	---	--

Diagnosis pneumonia dipastikan dengan foto dada (X-ray) dan uji laboratorium, namun pada tempat-tempat yang tidak mampu melaksanakannya, kasus dugaan pneumonia dapat ditetapkan secara klinis dari gejala klinis yang ada. Pedoman untuk temuan kasus pneumonia dari WHO telah ada sehingga dengan cara yang sederhana dan mudah, pemberi pelayanan dapat berperan penting dalam mengenal secara dini gejala pneumonia pada balita dan memberikan pengobatan secara tepat. Pelaksanakan tatalaksana pneumonia secara efektif telah diteliti di banyak negara berkembang akan menurunkan kejadian dan kematian karena pneumonia *terlampir dalam Table 53.*

Grafik 3.10
Jumlah Kasus Pneumonia Berat di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d 2021

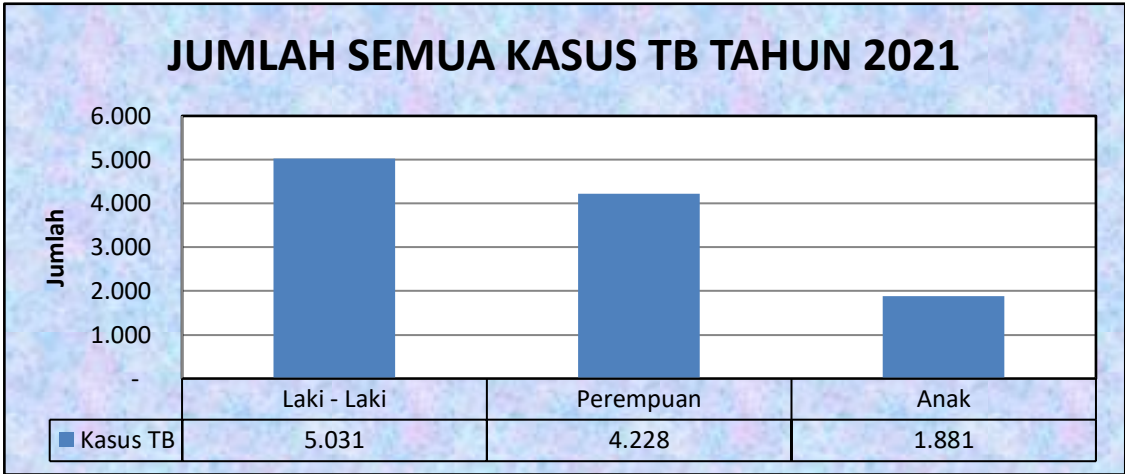


f. Penyakit TB Paru

Penyakit Tuberkulosis diakibatkan infeksi kuman *mikobakterium tuberculosis* yang dapat menyerang paru, ataupun organ-organ tubuh lainnya seperti kelenjar getah bening, usus, ginjal, kandungan, tulang, sampai otak. TBC dapat mengakibatkan kematian dan merupakan salah satu penyakit infeksi yang menyebabkan kematian tertinggi di negeri ini.



Grafik 3.11
Kasus TB BTA + di Provinsi Papua Tahun 2021

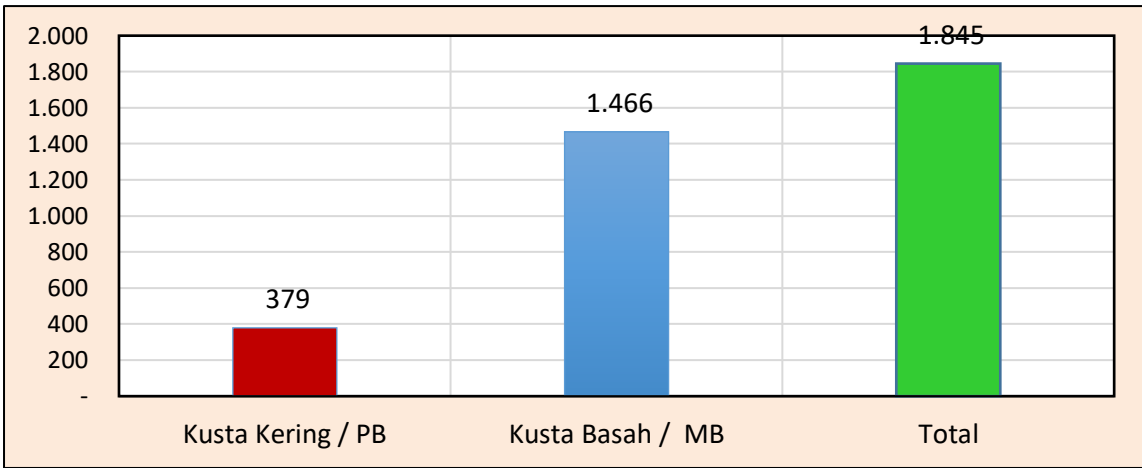


Sumber : Balai UPT ATM

Pemeriksaan TB dapat dilakukan di Puskesmas dan Rumah Sakit dengan pemeriksaan dahak sebanyak 3 kali (Sewaktu-Pagi-Sewaktu). Bila pemeriksaan tersebut menyatakan anda sakit TB, maka anda akan memulai pengobatan selama 6-8 bulan sesuai kondisi anda. Obat TB yang berkualitas dan sesuai standar WHO disediakan oleh pemerintah. Dapatkan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Gratis di Puskesmas dan Rumah Sakit.

g. Penyakit Kusta.

Grafik 3.12
Jumlah Penyakit Kusta di Provinsi Papua Tahun 2021



Sumber : Data Bidang P2P Tahun 2020

Penyakit kusta masih tinggi di Provinsi Papua untuk mengatasinya pemerintah Provinsi Papua telah melaksanakan berbagai program baik pengobatan bagi penderita yang telah sakit maupun pencegahan bagi yang belum sakit agar tidak menderita penyakit kusta.



2. Penyakit Tidak Menular.

Semakin meningkatnya arus globalisasi di segala bidang, perkembangan teknologi dan industri telah banyak membawa perubahan pada perilaku dan gaya hidup masyarakat, serta situasi lingkungan misalnya perubahan pola konsumsi makan, berkurangnya aktifitas fisik dan meningkatnya polusi lingkungan. Perubahan tersebut secara tidak disadari telah membawa pengaruh terhadap terjadinya transisi epidemiologi dengan meningkatnya kasus-kasus penyakit menular seperti Hipertensi, Stroke, Jantung, Diabetes dan lain sebagainya, namun untuk data-data secara pasti belum ada walaupun sekilas sudah mulainya keluhan atau penyebab kematian yang disebabkan oleh penyakit tidak menular ini sudah meningkat.

Tabel 3.2
Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosa atau Minimum Obat Antihipertensi
pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Provinsi, Riskesdas 2018

Hypertensi						
No	Provinsi	Diagnosis Dokter (D)		Diagnosis Obat ² (DO)		N Tertimbang
		%	95% C1	%	95% C1	
1.	Aceh	9,32	8,09 – 9,77	9,52	9,09 – 9,96	12.250
2.	Sumatera Utara	5,52	5,20 – 5,86	0,07	5,73 – 6,42	32.944
3.	Sumatera Barat	7,27	6,83 – 7,73	7,09	7,24 – 8,16	12.650
4.	Riau	6,44	7,94 – 8,56	8,83	8,32 – 9,36	15.807
5.	Jambi	7,43	6,92 – 7,96	7,59	7,07 – 8,15	8.760
6.	Sumatera Selatan	7,34	6,00 – 7,52	7,76	7,29 – 8,25	20.231
7.	Bengkulu	8,36	7,74 – 9,02	8,74	8,12 – 9,41	4.777
8.	Lampung	7,98	7,45 – 8,45	8,49	8,00 – 9,00	20.484
9.	Bangka Belitung	8,32	7,63 – 9,05	9,06	8,36 – 9,81	3.605
10.	Kepulauan Riau	8,62	7,09 – 9,66	8,93	7,95 – 10,03	5.052
11.	DKI Jakarta	10,17	9,45 – 10,90	10,47	9,76 – 11,22	27.195
12.	Jawa Barat	9,67	9,32 – 10,03	9,97	9,62 – 10,34	121.153
13.	Jawa Tengah	8,17	7,90 – 8,44	8,51	8,34 – 8,88	89.645
14.	DI Yogyakarta	10,68	9,93 – 11,49	11,01	10,25 – 11,52	10.315
15.	Jawa Timur	8,01	7,76 – 8,27	8,59	8,33 – 8,86	100.380
16.	Banten	8,61	8,07 – 9,17	8,94	8,40 – 9,51	31.052
17.	Bali	9,57	8,96 – 10,22	9,91	9,29 – 10,57	11.242
18.	Nusa Tenggara Barat	7,19	6,64 – 7,76	7,50	7,23 – 8,41	11.881
19.	Nusa Tenggara Timur	5,36	5,01 – 5,74	5,99	5,62 – 6,38	11.505
20.	Kalimantan Barat	8,16	7,62 – 8,72	8,80	8,24 – 9,38	11.924
21.	Kalimantan Tengah	8,36	7,77 – 9,03	9,23	8,56 – 9,92	6.470
22.	Kalimantan Selatan	9,98	9,40 – 10,59	10,51	10,21 – 11,43	10.162
23.	Kalimantan Timur	10,57	9,54 – 11,34	11,07	10,33 – 11,85	8.957
24.	Kalimantan Utara	10,46	9,25 – 11,80	10,59	9,40 – 11,92	1.675
25.	Sulawesi Utara	13,21	12,48 – 13,97	13,53	12,79 – 14,31	6.307
26.	Sulawesi Tengah	8,59	8,09 – 9,33	10,55	9,42 – 11,21	7.221
27.	Sulawesi Selatan	7,22	6,51 – 7,65	7,77	7,36 – 8,21	21.142
28.	Sulawesi Tenggara	6,25	5,71 – 6,84	7,23	6,65 – 7,86	5.902
29.	Gorontalo	10,11	9,22 – 11,07	11,10	10,18 – 12,10	2.898



30. Sulawesi Barat	6,56	5,84 – 7,40	7,78	6,97 – 8,67	3.065
31. Maluku	5,01	4,41 – 5,65	6,30	5,62 – 7,05	3.914
32. Maluku Utara	5,71	4,99 – 6,53	6,63	5,87 – 7,45	2.725
33. Papua Barat	7,45	6,54 – 8,48	7,83	8,83 – 8,96	2.163
34. Papua	4,39	3,63 – 5,02	4,75	4,17 – 5,40	7.730
INDONESIA	8,36	8,26 – 8,47	8,84	8,73 – 8,94	658.201

Sumber : *Riskesdas 2018*

Tabel 3.3
Prevalensi Penyakit Jantung berdasarkan Diagnosa Dokter
pada Penduduk Semua Umur menurut Provinsi, Riskesdas 2018

No	Provinsi	Penyakit Jantung		N Tertimbang
		%	95% CI	
1. Aceh		1,6	1,5 – 1,8	20.244
2. Sumatera Utara		1,3	1,2 – 1,5	55.351
3. Sumatera Barat		1,6	1,4 – 1,8	20.663
4. Riau		1,1	0,9 – 1,2	26.085
5. Jambi		0,9	0,7 – 1,1	13.692
6. Sumatera Selatan		1,2	1,0 – 1,4	32.126
7. Bengkulu		1,3	1,1 – 1,5	7.531
8. Lampung		1,2	1,1 – 1,4	32.148
9. Bangka Belitung		1,5	1,2 – 1,8	5.592
10. Kepulauan Riau		1,5	1,2 – 1,9	8.173
11. DKI Jakarta		1,9	1,7 – 2,2	40.210
12. Jawa Barat		1,6	1,5 – 1,7	186.809
13. Jawa Tengah		1,6	1,7 – 2,3	132.565
14. DI Yogyakarta		2,0	1,4 – 1,6	14.602
15. Jawa Timur		1,5	1,2 – 1,5	151.878
16. Banten		1,4	1,2 – 1,5	48.621
17. Bali		1,3	1,2 – 1,5	16.481
18. Nusa Tenggara Barat		0,9	0,7 – 1,1	19.247
19. Nusa Tenggara Timur		0,7	0,6 – 0,8	20.599
20. Kalimantan Barat		1,3	1,2 – 1,5	19.190
21. Kalimantan Tengah		1,3	1,1 – 1,5	10.189
22. Kalimantan Selatan		1,3	1,1 – 1,5	16.043
23. Kalimantan Timur		1,9	1,6 – 2,2	13.977
24. Kalimantan Utara		2,2	1,8 – 2,7	2.733
25. Sulawesi Utara		1,8	1,5 – 2,0	9.542
26. Sulawesi Tengah		1,9	1,7 – 2,2	11.548
27. Sulawesi Selatan		1,5	1,3 – 1,6	33.693
28. Sulawesi Tenggara		1,4	1,6 – 2,4	10.167
29. Gorontalo		2,0	1,6 – 2,4	4.547
30. Sulawesi Barat		1,5	1,2 – 2,0	5.195
31. Maluku		1,5	1,2 – 1,7	6.801
32. Maluku Utara		1,1	0,9 – 1,4	4.723
33. Papua Barat		1,2	0,9 – 1,5	3.588
34. Papua		0,9	0,7 – 1,0	12.736
INDONESIA		1,5	1,4 – 1,5	1.017.290

Sumber : *Riskesdas 2018*



Tabel 3.4
Prevalensi Penyakit Jantung berdasarkan Diagnosis Dokter
pada Penduduk Semua Umur Menurut Provinsi, Riskesdas 2018

Kabupaten / Kota	Penyakit Jantung			N Tertimbang
	%	95 % CI		
		Lower	Upper	
Kelompok Umur (Tahun)				
< 1	0,00	0,00	0,00	422
1 – 4	0,47	0,21	1,03	2.026
5 – 14	0,59	0,37	0,93	5.385
15 – 24	0,71	0,41	1,23	3.471
25 – 34	0,59	0,35	0,99	4.565
35 – 44	1,23	0,88	1,71	4.178
45 – 54	1,34	0,94	1,92	2.684
55 – 64	1,62	0,95	2,75	1.296
65 – 74	2,70	0,92	7,69	315
75 +	2,00	0,41	9,12	68
Jenis Kelamin				
Laki – Laki	0,85	0,67	1,07	12.929
Perempuan	0,89	0,68	1,15	11.696
Pendidikan				
Tidak / Belum Pernah Sekolah	1,05	0,73	1,52	4.560
Tidak Tamat SD/MI	0,62	0,40	0,95	5.122
Tamat SD/MI	0,98	0,59	1,60	3.444
Tamat SLTP/MTS	1,13	0,71	1,78	3.018
Tamat SLTA/MA	0,92	0,63	1,35	3.832
Tamat D1/D2/D3/PT	1,22	0,76	1,95	1.280
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	1,20	0,82	1,76	4.336
Sekolah	0,64	0,36	1,13	2.951
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,39	0,78	2,46	896
Pegawai Swasta	0,92	0,37	2,27	803
Wiraswasta	1,41	0,85	2,34	1.396
Petani / Buruh Tani	0,76	0,55	1,05	6.793
Nelayan	0,62	0,18	2,12	303
Buruh / Sopir / ART	0,24	0,03	1,67	424
Lainnya	1,54	0,75	3,12	590
Tempat Tinggal				
Perkotaan	1,25	0,94	1,66	6.814
Pedesaan	0,72	0,57	0,92	17.611
Provinsi Papua	0,87	0,72	1,04	24.625

Penyakit jantung sangat tinggi di Indonesia menyerang pada golongan umum,jenis kelamin,pendidikan,pekerjaan serta tempat tinggal kondisi ini terjadi pada Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua pada hasil survei Riset Kesehatan Dasar tahun 2018.



Tabel 3.5

Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas Tahun 2018

No	Kabupaten / Kota	Diagnosis Diabetes Melitus			N Tertimbang
		%	95 % CI		
			Lower	Upper	
1.	Merauke	2,09	1,30	3,40	1,676
2.	Jayawijaya	--	--	--	1,596
3.	Jayapura	1,80	1,10	2,90	952
4.	Nabire	1,69	1,00	2,70	1,096
5.	Kepulauan Yapen	0,58	0,20	1,50	721
6.	Biak Numfor	1,33	0,70	2,50	1,098
7.	Paniai	1,23	2,40	3,50	1,285
8.	Puncak Jaya	--	--	--	934
9.	Mimika	1,29	0,60	2,60	1,596
10.	Boven Digoel	0,88	0,40	2,10	501
11.	Mappi	0,26	0,10	0,90	732
12.	Asmat	0,11	--	0,70	707
13.	Yahukimo	--	--	--	1,404
14.	Pegunungan Bintang	0,22	--	1,10	552
15.	Tolikara	0,08	--	0,40	1,023
16.	Sarmi	1,72	0,40	6,60	291
17.	Keerom	1,76	1,00	3,10	414
18.	Waropen	1,30	0,50	3,70	226
19.	Supiori	0,46	0,10	2,70	147
20.	Mamberamo Raya	--	--	--	172
21.	Nduga	--	--	--	725
22.	Lanny Jaya	0,11	--	0,70	1,321
23.	Mamberamo Tengah	0,46	0,10	1,90	357
24.	Yalimo	0,06	--	0,30	454
25.	Puncak	0,07	--	0,60	821
26.	Dogiyai	--	--	--	716
27.	Intan Jaya	--	--	--	362
28.	Deiyai	--	--	--	539
29.	Kota Jayapura	1,49	0,80	2,90	2,209
Provinsi Papua		0,76	0,61	0,95	24.625

Penyakit diabetes melitus sangat tinggi di Provinsi Papua berdasarkan diagnosis dokter pada 29 Kabupaten/Kota di Provinsi Papua diakibatkan oleh pola hidup masyarakat yang tidak sehat.



Tabel 3.6
Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas Tahun 2018

Karateristik	Diagnosis Diabetes Melitus			N Tertimbang
	%	95 % CI		
		Lower	Upper	
Kelompok Umur (Tahun)				
< 1	--	--	--	422
1 – 4	--	--	--	2.026
5 – 14	--	--	--	5.385
15 – 24	0,26	0,12	0,58	3.496
25 – 34	0,20	0,09	0,46	4.592
35 – 44	0,53	0,33	0,86	4.230
45 – 54	2,68	1,82	3,92	2.721
55 – 64	3,24	2,31	4,53	1.320
65 – 74	8,11	4,55	14,09	324
75 +	7,18	1,85	24,07	69
Jenis Kelamin				
Laki – Laki	0,52	0,39	0,69	12.929
Perempuan	1,03	0,24	1,36	11.696
Pendidikan				
Tidak / Belum Pernah Sekolah	0,45	0,24	0,85	4.560
Tidak Tamat SD/MI	0,41	0,24	0,69	5.122
Tamat SD/MI	1,07	0,59	1,90	3.444
Tamat SLTP/MTS	0,98	0,61	1,55	3.018
Tamat SLTA/MA	1,14	0,77	1,69	3.832
Tamat D1/D2/D3/PT	2,56	1,66	3,93	1.280
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	1,77	1,23	2,53	4.336
Sekolah	0,99	0,01	0,62	2.951
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,15	1,22	3,75	896
Pegawai Swasta	1,31	0,52	3,25	803
Wiraswasta	1,12	0,68	1,85	1.396
Petani / Buruh Tani	0,49	0,29	0,83	6.704
Nelayan	0,12	0,02	0,79	303
Buruh / Sopir / ART	0,67	0,16	0,79	424
Lainnya	3,21	1,88	2,69	590
Tempat Tinggal				
Perkotaan	1,73	1,32	2,28	6.814
Pedesaan	0,39	0,27	0,57	17.611

Penyakit Diabetes Melitus (DM) sangat tinggi di Provinsi Papua, menyerang semua golongan umur, jenis kelamin, pada tingkat pendidikan, pekerjaan serta tempat tinggal di Provinsi Papua.



Tabel 3.7
Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau
Minum Obat Anti Hipertensi pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun
menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas Tahun 2018

No	Kabupaten / Kota	Hipertensi						N Tertimbang
		Diagnosis Dokter (D)			Diagnosis/Obat (DO)*			
		%	95 % CI		%	95 % CI		
			Lower	Upper		Lower	Upper	
1.	Merauke	7,38	4,80	11,10	8,07	5,36	12,00	1.035
2.	Jayawijaya	1,23	0,50	3,00	1,32	0,56	3,10	970
3.	Jayapura	7,77	5,50	10,90	8,75	5,91	12,80	568
4.	Nabire	5,03	3,10	8,00	5,10	3,18	8,10	672
5.	Kepulauan Yapen	4,69	3,00	7,30	5,86	3,87	8,80	411
6.	Biak Numfor	4,37	2,50	7,50	4,97	3,05	8,00	646
7.	Paniai	5,88	3,20	10,70	6,09	3,31	11,00	732
8.	Puncak Jaya	13,18	7,50	22,10	13,18	7,49	22,10	589
9.	Mimika	7,07	4,60	10,60	7,07	4,63	10,60	979
10.	Boven Digoel	10,17	7,40	13,90	11,97	8,74	16,20	287
11.	Mappi	3,53	2,10	5,90	4,51	2,94	6,90	386
12.	Asmat	2,30	1,10	4,80	2,30	1,08	4,80	351
13.	Yahukimo	0,28	--	1,00	0,44	0,13	1,40	920
14.	Pegunungan Bintang	0,62	0,20	2,30	0,62	0,16	2,30	306
15.	Tolikara	1,35	0,60	3,10	1,35	0,58	3,10	567
16.	Sarmi	10,47	6,60	16,30	11,15	7,15	17,00	175
17.	Keerom	6,39	4,60	8,80	6,62	4,88	9,50	257
18.	Waropen	3,36	1,50	7,30	3,36	1,51	7,30	131
19.	Supiori	5,90	3,50	9,90	6,27	3,85	10,10	80
20.	Mamberamo Raya	0,67	0,10	3,10	2,07	0,76	5,40	91
21.	Nduga	--	--	--	--	--	--	373
22.	Lanny Jaya	0,71	0,30	1,80	0,71	0,28	1,80	745
23.	Mamberamo Tengah	4,15	1,80	9,30	4,15	1,79	9,30	198
24.	Yalimo	1,49	0,50	4,00	1,52	0,57	4,00	280
25.	Puncak	3,14	1,00	9,60	3,26	1,05	9,70	488
26.	Dogiyai	0,55	0,10	2,50	0,55	0,12	2,50	396
27.	Intan Jaya	0,35	--	2,60	0,35	0,05	2,60	198
28.	Deiyai	2,15	1,00	4,60	2,44	1,19	4,90	292
29.	Kota Jayapura	5,95	4,20	8,30	6,81	4,91	9,40	1.436
Provinsi Papua		4,39	3,83	5,02	4,75	4,17	5,40	14.560

Catatan :
 *) Minum Obat bagi penduduk yang di wawancara

Disamping penyakit jantung, diabetes melitus, penyakit hipertensi juga sangat tinggi di Provinsi Papua kondisi ini terjadi pada 29 Kabupaten/Kota di Provinsi Papua diakibatkan oleh pola hidup masyarakat yang tidak sehat.



Tabel 3.8
Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau
Minum Obat Anti Hipertensi pada Penduduk Umur $\geq$ 18 Tahun
menurut Karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas Tahun 2018

Karateristik	Hipertensi						N Tertimbang
	Diagnosis Dokter (D)			Diagnosis/Obat (DO)*			
	%	95 % CI		%	95 % CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Kelompok Umur (Tahun)							
18 – 24	0,95	0,60	1,60	1,18	0,70	2,00	2.239
25 – 34	2,39	1,70	3,40	2,67	1,90	3,70	4.269
35 – 44	3,55	2,90	4,40	3,84	3,10	4,70	3.931
45 – 54	7,50	6,00	9,30	7,89	6,40	9,70	2.529
55 – 64	10,92	8,50	13,90	11,20	8,80	14,20	1.227
65 – 74	14,10	8,40	22,80	16,98	10,40	26,50	301
75 +	14,79	5,60	33,90	18,78	8,20	37,40	64
Jenis Kelamin							
Laki – Laki	3,66	3,00	4,40	4,01	4,80	3,30	7.674
Perempuan	5,20	4,50	6,00	5,57	6,40	4,80	6.886
Pendidikan							
Tidak / Belum Pernah Sekolah	3,49	5,10	2,40	3,56	5,20	2,40	3.294
Tidak Tamat SD / MI	3,60	5,40	2,40	3,83	5,60	2,60	1.927
Tamat SD / MI	4,70	6,30	3,50	5,25	7,00	3,90	2.268
Tamat SLTP / MTS	4,92	6,60	3,70	5,40	7,20	4,10	2.293
Tamat SLTA / MA	4,78	5,90	3,90	5,17	6,30	4,20	3.566
Tamat D1/ D2 / D3 / PT	5,33	7,30	3,80	6,03	8,10	4,50	1.211
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	5,72	5,72	4,70	6,08	7,40	5,00	3.411
Sekolah	1,87	1,87	0,60	1,87	6,20	0,60	460
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	8,10	8,10	5,80	8,74	11,80	6,40	864
Pegawai Swasta	4,17	4,17	2,70	6,07	9,40	3,90	770
Wiraswasta	6,52	6,52	4,90	6,59	8,70	5,00	1.339
Petani / Buruh Tani	3,10	3,10	2,30	3,30	4,30	2,50	6.463
Nelayan	2,15	2,15	0,90	3,22	7,50	1,40	289
Buruh / Sopir / ART	0,97	0,97	0,40	1,42	3,20	0,60	405
Lainnya	6,26	6,29	4,00	6,51	9,90	4,20	560
Tempat Tinggal							
Perkotaan	6,30	7,60	5,20	7,05	8,50	5,90	4.176
Pedesaan	3,62	4,40	3,00	3,82	4,60	3,20	10.384

Catatan :
 *) Minum Obat bagi penduduk yang di wawancara

Penyakit Hipertensi menurut golongan Umur, pendidikan, pekerjaan tempat tinggal terjadi merata berdasarkan survei riset kesehatan dasar tahun 2018 di Provinsi Papua kondisi ini di akibatkan oleh perilaku hidup sehari-hari masyarakat yang tidak sehat dalam polam konsumsi, istirahat serta aktifitas sehari-hari yang tidak sehat.



Tabel 3.9

Prevelensi Hipertensi Berdasarkan Hasil Pengukuran Penduduk Umur > 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

No	Kabupaten / Kota	Hipertensi (Pengukuran)			N Tertimbang
		%	95 % CI		
			Lower	Upper	
1.	Merauke	37,09	41,10	33,20	1.023
2.	Jayawijaya	16,16	21,70	11,80	963
3.	Jayapura	27,38	32,80	22,60	564
4.	Nabire	26,26	30,20	22,70	659
5.	Kepulauan Yapen	25,56	26,70	22,60	406
6.	Biak Numfor	20,45	27,80	14,70	634
7.	Paniai	27,27	34,30	21,20	700
8.	Puncak Jaya	10,50	15,20	7,10	588
9.	Mimika	16,49	20,30	13,20	972
10.	Boven Digoel	23,77	29,30	19,00	286
11.	Mappi	22,47	27,10	18,40	383
12.	Asmat	11,88	16,30	8,50	349
13.	Yahukimo	14,37	27,50	6,90	817
14.	Pegunungan Bintang	34,25	43,40	26,20	303
15.	Tolikara	10,83	16,60	6,90	568
16.	Sarmi	29,50	34,90	24,60	174
17.	Keerom	18,11	23,20	13,90	258
18.	Waropen	28,70	37,10	21,50	130
19.	Supiori	22,10	27,90	17,20	79
20.	Mamberamo Raya	15,49	22,60	10,30	90
21.	Nduga	9,67	14,10	6,50	368
22.	Lanny Jaya	13,81	18,30	10,30	746
23.	Mamberamo Tengah	12,71	17,90	8,90	197
24.	Yalimo	28,56	47,20	15,10	223
25.	Puncak	21,39	30,20	14,60	489
26.	Dogiyai	17,16	22,50	12,90	397
27.	Intan Jaya	16,55	27,40	9,40	172
28.	Deiyai	29,13	37,20	22,20	291
29.	Kota Jayapura	35,03	40,30	30,10	1.431
Provinsi Papua		22,22	23,50	21,00	14.259

Penyakit hipertensi berdasarkan hasil pengukuran kesehatan menunjukan bahwa penyakit ini masih dominan pada Kabupaten/Kota di Provinsi Papua pemerintah perlu melakukan upaya yang cepat, tepat dalam penanganan penyakit ini.



Tabel 3.10

Proporsi Minum Obat Hipertensi Secara Rutin Pada Penduduk Umur > 18 Tahun dengan Hipertensi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

No	Kabupaten / Kota	Kerutinan Minum Obat Anti Hipertensi									N Tertimbang
		Ya Rutin			Tidak Rutin			Tidak Minum Obat			
		95 % CI			95 % CI			95 % CI			
		%	Lower	Upper	%	Lower	Upper	%	Lower	Upper	
1.	Merauke	32,33	19,76	48,09	48,04	33,10	63,20	19,63	8,60	38,90	86
2.	Jayawijaya	6,29	1,10	28,82	49,84	27,60	72,10	43,87	21,30	69,30	13*
3.	Jayapura	56,09	39,57	71,36	20,42	10,50	36,00	23,49	11,90	41,10	50
4.	Nabire	36,86	19,53	58,40	34,20	18,40	54,50	28,95	13,60	51,40	38*
5.	Kepulauan Yapen	59,42	30,42	83,07	18,35	7,50	38,30	22,23	7,10	51,60	22*
6.	Biak Numfor	50,84	20,24	80,82	31,97	8,70	69,90	17,19	4,00	50,60	32*
7.	Paniai	58,08	34,14	78,73	21,89	8,80	45,00	20,04	9,10	38,60	49*
8.	Puncak Jaya	42,65	28,14	58,54	48,80	31,20	66,70	8,55	5,10	14,00	88
9.	Mimika	72,56	53,98	85,64	15,61	6,50	32,80	11,83	4,30	28,50	78
10.	Boven Digoel	78,65	63,63	88,59	9,29	3,60	21,80	12,06	4,90	26,90	33*
11.	Mappi	57,39	41,42	71,95	42,61	28,10	58,60	--	--	--	15*
12.	Asmat	52,27	16,40	85,94	26,08	5,30	68,90	21,66	2,60	74,20	9*
13.	Yahukimo	--	--	--	44,88	44,90	44,90	55,12	55,10	55,10	3*
14.	Pegunungan Bintang	13,21	0,70	76,10	24,87	1,40	88,50	61,92	7,50	97,00	2*
15.	Tolikara	63,29	23,60	90,60	18,22	3,20	60,20	18,49	3,40	59,30	9*
16.	Sarmi	73,95	58,60	85,10	15,37	7,40	29,30	10,69	3,20	30,10	21*
17.	Keerom	53,87	32,30	74,10	40,60	21,40	63,10	5,53	1,10	23,90	19*
18.	Waropen	38,71	11,20	75,90	39,52	9,30	80,70	21,77	5,70	56,10	5*
19.	Supiori	44,47	21,10	70,50	35,40	12,90	66,90	20,13	5,50	52,20	5*
20.	Mamberamo Raya	69,88	4,30	99,20	30,12	0,80	95,70	--	--	--	1*
21.	Nduga	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
22.	Lanny Jaya	--	--	--	85,75	32,80	98,70	14,25	1,30	67,20	6*
23.	Mamberamo Tengah	41,68	25,30	59,50	41,22	19,80	66,60	17,10	4,60	46,80	9*
24.	Yalimo	18,12	1,80	72,40	78,88	28,30	97,20	3,00	0,30	24,30	5*
25.	Puncak	79,14	30,30	97,10	20,86	2,90	69,70	--	--	--	17*
26.	Dogiyai	--	--	--	100	100	100	--	--	--	2*
27.	Intan Jaya	--	--	--	--	--	--	100	100	100	1*
28.	Deiyai	--	--	--	84,23	44,10	97,30	15,77	2,70	55,90	7*
29.	Kota Jayapura	54,32	33,70	73,60	21,97	10,00	41,60	23,71	10,90	44,20	97
Provinsi Papua		51,08	45,35	56,78	31,51	26,77	36,66	17,41	13,64	21,96	722

Catatan : *N Tertimbang < 50

Penyakit hipertensi sangat tinggi di Provinsi Papua melalui program pemerintah telah menyediakan pengobatan dengan obat-obatan yang tersedia di 29 Kabupaten/Kota di Provinsi Papua sebagaimana diatas.



Tabel 3.11
Prevelensi (Per Mil) Stroke Berdasarkan Diagnosis Dokter pada
Penduduk Umur > 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Papua,
Riskesmas Tahun 2018

Karateristik	Stroke			N Tertimbang
	%	95 % CI		
		Lower	Upper	
Kelompok Umur (Tahun)				
15 – 24	0,70	0,22	2,24	3.286
25 – 34	2,57	0,98	6,70	4.317
35 – 44	3,28	1,52	7,08	3.976
45 – 54	4,03	2,15	7,56	2.557
55 – 64	14,43	7,29	28,33	1.240
65 – 74	18,58	7,12	47,62	304
75 +	70,46	10,25	356,90	65
Jenis Kelamin				
Laki – Laki	3,33	2,14	5,17	8.290
Perempuan	5,00	3,04	8,24	7.455
Pendidikan				
Tidak / Belum Pernah Sekolah	4,21	1,85	9,53	3.394
Tidak Tamat SD / MI	3,66	1,61	8,31	2.079
Tamat SD / MI	6,97	3,13	3,13	2.586
Tamat SLTP / MTS	2,11	0,93	4,78	2.792
Tamat SLTA / MA	4,13	2,30	7,40	3.669
Tamat D1/ D2 / D3 / PT	3,19	1,01	10,07	1.226
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	7,49	4,30	13,00	3.677
Sekolah	4,24	0,62	28,51	1.149
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	6,13	2,72	13,75	875
Pegawai Swasta	2,80	0,69	11,17	782
Wiraswasta	3,25	0,99	10,55	1.362
Petani / Buruh Tani	2,22	1,16	4,24	6.615
Nelayan	6,57	1,47	28,86	295
Buruh / Sopir / ART	--	--	--	414
Lainnya	6,76	1,61	27,99	575
Tempat Tinggal				
Perkotaan	7,36	4,42	12,23	4.516
Pedesaan	2,82	1,61	27,99	11.229
PROVINSI PAPUA	4,12	2,92	5,82	15.745

Salah satu penyebab hipertensi adalah bisa menyebabkan strok, diatas karakteristik penyakit strok menurut umur, pendidikan, pekerjaan dan tempat tinggal di Provinsi Papua penyakit ini masih sangat tingi selain penyakit menular.



Tabel 3.12

Prevalensi (Per Mil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia / Psikosis menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas Tahun 2018

Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis					N
No	Kabupaten / Kota	Permil (⁰ / ₀₀)	95% CI(⁰ / ₀₀)		Tertimbang
			Lower	Upper	
1.	Merauke	0,00	0,00	0,00	496
2.	Jayawijaya	0,00	0,00	0,00	591
3.	Jayapura	18,52	5,81	57,46	271
4.	Nabire	2,89	0,41	20,30	281
5.	Kepulauan Yapen	0,00	0,00	0,00	197
6.	Biak Numfor	2,63	0,37	18,56	278
7.	Paniai	29,62	6,23	129,44	470
8.	Puncak Jaya	0,00	0,00	0,00	264
9.	Mimika	5,60	11,02	27,95	451
10.	Boven Digoel	11,40	3,04	41,83	172
11.	Mappi	0,00	0,00	0,00	187
12.	Asmat	6,49	0,91	44,96	200
13.	Yahukimo	0,00	0,00	0,00	479
14.	Pegunungan Bintang	0,00	0,00	0,00	197
15.	Tolikara	2,09	7,90	0,10	360
16.	Sarmi	0,00	0,00	0,00	89
17.	Keerom	0,00	0,00	0,00	126
18.	Waropen	5,24	0,71	37,36	66
19.	Supiori	6,31	0,87	44,11	35*
20.	Mamberamo Raya	0,00	0,00	0,00	46*
21.	Nduga	0,00	0,00	0,00	205
22.	Lanny Jaya	0,00	0,00	0,00	505
23.	Mamberamo Tengah	4,51	0,57	29,57	116
24.	Yalimo	6,82	1,01	44,59	175
25.	Puncak	0,00	0,00	0,00	276
26.	Dogiyai	0,00	0,00	0,00	236
27.	Intan Jaya	0,00	0,00	0,00	109
28.	Deiyai	0,00	0,00	0,00	188
29.	Kota Jayapura	8,46	1,70	41,04	635
Provinsi Papua		4,50	2,16	9,35	7.700

Catatan : *N Tertimbang < 50

Penyakit gangguan jiwa salah satu penyakit yang tertinggi di Provinsi Papua sebagaimana pada hasil riset kesehatan dasar diatas kondisi ini terjadi di 29 Kabupaten/Kota di Provinsi Papua.



Tabel 3.13
Prevalensi Depresi Pada Penduduk ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

No	Kabupaten / Kota	Depresi			N Tertimbang
		%	95% CI		
			Lower	Upper	
1.	Merauke	4,01	2,10	7,49	1.096
2.	Jayawijaya	2,59	1,16	5,66	1.009
3.	Jayapura	13,79	9,77	19,12	611
4.	Nabire	4,13	2,45	6,87	728
5.	Kepulauan Yapen	13,80	10,07	18,63	449
6.	Biak Numfor	4,95	2,99	8,11	713
7.	Paniai	4,55	2,93	7,00	768
8.	Puncak Jaya	0,67	0,11	4,07	626
9.	Mimika	6,17	3,50	10,68	1.053
10.	Boven Digoel	10,25	6,90	14,98	308
11.	Mappi	5,24	3,69	7,39	419
12.	Asmat	3,29	1,31	8,03	367
13.	Yahukimo	0,36	0,05	2,73	1.028
14.	Pegunungan Bintang	2,67	1,16	6,03	329
15.	Tolikara	1,41	0,52	3,74	608
16.	Sarmi	6,07	3,67	9,87	189
17.	Keerom	1,33	0,53	3,30	280
18.	Waropen	3,24	1,49	6,93	141
19.	Supiori	9,57	6,83	13,26	87
20.	Mamberamo Raya	6,51	1,87	20,27	100
21.	Nduga	0,25	0,03	1,81	405
22.	Lanny Jaya	1,24	0,55	2,79	822
23.	Mamberamo Tengah	7,50	4,06	13,45	216
24.	Yalimo	1,07	0,30	3,77	320
25.	Puncak	0,18	0,02	1,42	512
26.	Dogiyai	0,31	0,07	1,36	429
27.	Intan Jaya	2,28	0,49	9,84	209
28.	Deiyai	6,89	4,42	10,59	313
29.	Kota Jayapura	3,67	2,55	5,26	1.548
Provinsi Papua		3,97	3,49	4,52	15.683

**Berdasarkan Mini Internasional Neuropsychiatric Interview*

Penyakit depresi sangat tinggi di Provinsi Papua selain penyakit lainya orang dengan depresi diakibatkan oleh beban hidup, faktor lainya yang menyebabkan orang mengalami depresi.



Tabel . 3.14
Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	%	Disabilitas		N Tertimbang
		95% CI		
		Lower	Upper	
Merauke	14,95	9,85	22,05	918
Jayawijaya	29,65	21,73	39,03	928
Jayapura	19,16	13,94	25,76	512
Nabire	16,32	11,19	23,18	614
Kepulauan Yapen	42,60	31,85	54,08	366
Biak Numfor	34,23	22,39	48,43	562
Paniai	21,06	11,81	34,69	702
Puncak Jaya	36,77	25,70	49,42	564
Mimika	21,34	16,36	27,35	941
Boven Digoel	24,03	18,11	31,15	273
Mappi	29,73	24,86	35,10	363
Asmat	32,03	22,78	42,95	332
Yahukimo	15,21	7,27	29,08	871
Pegunungan Bintang	38,73	30,65	47,48	299
Tolikara	48,34	35,17	61,74	550
Sarmi	27,63	20,09	36,69	161
Keerom	10,77	6,81	16,62	234
Waropen	12,57	6,85	21,94	117
Supiori	32,43	24,99	40,87	70
Mamberamo Raya	26,24	16,39	39,22	84
Nduga	29,90	17,33	46,48	365
Lanny Jaya	13,68	8,75	20,74	727
Mamberamo Tengah	19,41	12,61	28,66	194
Yalimo	43,77	29,08	59,65	273
Puncak	3,93	1,37	10,75	468
Dogiyai	10,46	6,87	15,63	382
Intan Jaya	60,84	42,11	76,85	183
Deiyai	34,83	23,94	47,57	290
Jayapura	16,59	12,57	21,59	1.314
PAPUA	24,11	22,17	26,16	13.656

Penyandang disabilitas di Provinsi Papua masih sangat tinggi pada hasil Riset Kesehatan Dasar Papua Tahun 2018 menunjukkan bahwa selain penyakit menular tidak menular penyakit penyandang disabilitas masih sangat tinggi.



Tabel 3.15
Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5 – 17 Tahun
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	%	Disabilitas		N Tertimbang
		95% CI		
		Lower	Upper	
Merauke	1,99	0,69	5,55	364
Jayawijaya	11,00	5,27	21,54	284
Jayapura	4,58	2,29	8,99	201
Nabire	0,53	0,13	2,17	246
Kepulauan Yapen	5,30	2,07	12,90	167
Biak Numfor	1,54	0,52	4,49	254
Paniai	3,05	0,96	9,31	281
Puncak Jaya	0	0	0	201
Mimika	1,91	0,79	4,53	319
Boven Digoel	2,59	1,21	5,47	97
Mappi	5,11	2,69	9,46	188
Asmat	1,21	0,30	4,73	176
Yahukimo	0	0	0	257
Pegunungan Bintang	4,09	1,14	13,63	71
Tolikara	2,33	0,72	7,29	210
Sarmi	0,10	0,02	0,57	63
Keerom	0,28	0,04	1,86	88
Waropen	2,07	0,73	5,73	47*
Supiori	2,64	1,27	5,39	38*
Mamberamo Raya	5,67	2,18	13,97	34*
Nduga	0	0	0	214
Lanny Jaya	0	0	0	270
Mamberamo Tengah	2,81	1,89	6,49	82
Yalimo	3,76	1,33	10,16	110
Puncak	0,81	0,12	5,35	104
Dogiyai	0,33	0,05	2,31	204
Intan Jaya	0	0	0	57
Deiyai	18,96	9,13	35,28	155
Jayapura	4,84	2,29	9,94	447
PAPUA	3,11	2,39	4,04	6.866

Catatan : *N Tertimbang < 50

Penyandang disabilitas di Provinsi Papua masih sangat tinggi pada hasil Riset Kesehatan Dasar Papua Tahun 2018 menunjukkan bahwa selain penyakit menular dan tidak menular, penyakit penyandang disabilitas masih sangat tinggi.



Tabel 3.16
Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18 – 59 Tahun
Menurut Karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

Karakteristik	Disabilitas			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur (th)				
18 – 24	19,36	16,57	22,49	2.212
25 – 34	22,64	20,12	25,38	4.229
35 – 44	23,63	21,08	26,39	3.903
45 – 54	27,72	24,63	31,04	2.509
55 – 59	35,88	30,81	41,29	803
Jenis Kelamin				
Laki-laki	22,03	20,01	24,19	7.155
Perempuan	26,40	24,19	28,73	6.501
Pendidikan				
Tidak sekolah	29,54	24,90	34,65	3.060
Tidak tamat SD/MI	26,32	22,78	30,19	1.762
Tamat SD/MI	23,49	20,27	27,03	2.064
Tamat SMP/MTS	23,74	20,58	27,21	2.197
Tamat SMA/MA	20,87	18,65	23,27	3.423
Tamat Diploma/PT	17,71	14,49	21,45	1.150
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	26,20	23,19	29,45	3.093
Sekolah	20,29	15,44	26,20	449
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	18,89	15,29	23,11	837
Pegawai swasta	16,02	12,37	20,49	738
Wiraswasta	20,27	16,83	24,19	1.266
Petani/buruh tani	26,26	23,19	29,57	6.132
Nelayan	21,13	13,13	32,20	260
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	20,99	14,41	29,54	390
Lainnya	22,53	17,46	28,56	491
Tempat tinggal				
Perkotaan	22,61	19,74	25,77	3.838
Perdesaan	24,69	22,26	27,29	9.818

Proporsi penyandang disabilitas menyerang semua Karakteristik Umur, Pendidikan, Jenis Kelamin dan Tempat Tinggal masih sangat tinggi pada hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018.



Tabel 3.17
Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tingkat ketergantungan															N
	Mandiri			Tergantung ringan			Tergantung sedang			Tergantung berat			Tergantung total			
	95% CI			95% CI			95% CI			95% CI			95% CI			
	%			%			%			%			%			
	low	up		low	up		low	up		low	up		low	up		
Merauke	80,22	61,2	91,2	15,10	5,3	36,3	4,3	0,8	19,0	0,00	0,00	0,00	0,41	0,1	3,0	124
Jayawijaya	66,43	44,3	83,1	33,57	16,9	55,7	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	33*
Jayapura	63,19	43,8	79,1	28,37	14,8	47,5	3,9	0,5	23,8	3,3	0,8	13,6	1,19	0,2	5,8	59
Nabire	74,60	55,0	87,6	22,10	9,8	42,6	0,00	0,00	0,00	1,3	0,2	9,2	2,04	0,3	13,4	56
Kepulauan Yapen	62,80	47,1	76,2	30,31	18,5	45,5	6,7	1,5	25,7	0,2	0,0	1,3	0,00	0,00	0,00	48*
Biak Numfor	65,74	53,9	75,9	30,23	20,8	41,7	1,7	0,2	12,0	0,00	0,00	0,00	2,31	0,4	12,0	86
Paniai	56,16	27,4	81,3	40,45	17,5	68,5	3,4	0,4	23,5	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	23*
Puncak Jaya	46,16	3,4	95,4	53,84	4,6	96,6	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	24*
Mimika	79,12	54,2	92,4	18,79	6,3	44,4	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,09	0,3	14,9	36*
Boven Digoel	76,72	53,3	90,5	23,28	9,5	46,7	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14*
Mappi	66,39	45,0	82,7	22,45	9,8	43,5	3,3	0,4	20,7	7,8	2,3	23,9	0,00	0,00	0,00	23*
Asmat	58,24	26,9	84,1	20,77	10,4	37,3	9,1	1,1	46,8	0,00	0,00	0,00	11,85	1,7	51,0	18*
Yahukimo	91,84	68,8	98,3	8,16	1,7	31,2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	48*
Pegunungan Bintang	49,25	12,8	86,5	24,62	4,5	69,3	26,1	3,2	79,4	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6*
Tolikara	64,52	26,4	90,2	35,48	9,8	73,6	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15*
Sarmi	62,60	36,2	83,2	31,76	15,2	54,8	5,6	1,0	25,5	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15*
Keerom	70,08	57,6	80,2	29,92	19,8	42,4	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	24*
Waropen	82,91	68,6	91,5	17,09	8,5	31,4	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15*
Supiori	55,82	44,5	66,5	40,42	30,3	51,4	3,8	0,5	24,6	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11*
Mamberamo Raya	82,51	50,8	95,6	14,89	3,3	47,1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,61	0,3	19,9	7*
Nduga	32,38	0,9	96,1	67,62	3,9	99,1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6*
Lanny Jaya	78,61	38,4	95,6	18,83	3,6	59,0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,56	0,3	20,6	15*
Mamberamo Tengah	34,36	11,7	67,4	42,95	13,5	78,3	22,7	5,9	57,9	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4*
Yalimo	0,00	0,00	0,00	100,00	0,0	100,0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5*
Puncak	58,22	33,0	79,8	41,78	20,2	67,0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	19*
Dogiyai	48,28	18,6	79,3	51,72	20,7	81,4	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14*
Intan Jaya	0,00	0,00	0,00	100,00	100,0	100,0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Deiyai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,0	100,0	1*
Jayapura	74,65	58,0	86,3	21,30	12,1	34,7	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,04	0,8	17,9	127
PAPUA	69,69	64,63	74,3	26,01	21,6	30,9	2,18	1,1	4,2	0,52	0,2	1,2	1,59	0,7	3,4	876

Catatan : *N Tertimbang < 50

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018 tingkat ketergantungan pada penduduk usia lebih dari 60 tahun sangat tinggi kondisi ini karena usia tersebut merupakan usia lanjut serta berkurangnya tingkat produktifitas.



Tabel 3.18
Prevalensi Gagal Ginjal Kronis Berdasarkan Diagnosis Dokter pada
Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Papua,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Gagal ginjal kronis			N Tertimban
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,11	0,04 -	0,27	3.286
25-34	0,19	0,08 -	0,42	4.317
35-44	0,33	0,18 -	0,61	3.976
45-54	0,51	0,22 -	1,19	2.557
55-64	1,39	0,64 -	3,01	1.240
65-74	0,36	0,06 -	2,25	304
75+	0,78	0,11 -	5,49	65
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,43	0,26 -	0,72	8.290
Perempuan	0,28	0,18 -	0,45	7.455
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0,33	0,16 -	0,69	3.394
Tidak tamat SD/MI	0,36	0,08 -	1,56	2.079
Tamat SD/MI	0,26	0,12 -	0,56	2.586
Tamat SLTP/MTS	0,48	0,19 -	1,18	2.792
Tamat SLTA/MA	0,43	0,26 -	0,72	3.669
Tamat D1/D2/D3/PT	0,15	0,05 -	0,46	1.226
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,47	0,27 -	0,82	3.677
Sekolah	0,03	0,0 -	0,23	1.149
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,18	0,05 -	0,59	875
Pegawai swasta	0,16	0,02 -	1,16	782
Wiraswasta	0,72	0,25 -	2,05	1.362
Petani/buruh tani	0,31	0,16 -	0,61	6.615
Nelayan	0,14	0,04 -	0,51	295
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,12	0,02 -	0,86	414
Lainnya	0,85	0,34 -	2,12	575
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,56	0,33 -	0,97	4.516
Perdesaan	0,28	0,17 -	0,45	11.229
PAPUA	0,36	0,25-	0,52	15.745

Penyakit gagal ginjal kronis Pada Survei Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 masih merupakan penyakit yang menyerang penduduk papua disamping penyakit lainnya menyerang pada semua golongan umur, pendidikan jenis kelamin, serta tempat tinggal dan pekerjaan di Provinsi Papua.



Tabel 3.19
Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur $\geq$ 60 Tahun menurut Penyakit di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

Penyakit*	Tingkat Ketergantungan															N Tertimbang
	Mandiri		Tergantung ringan		Tergantung sedang		Tergantung berat		Tergantung total							
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%			
Jantung (B14)	67,11	90,7	29,9	32,89	70,1	9,3	0,00	0,0	0,0	0,00	0,0	0,0	0,00	0,0	0,0	876
DM (B06)	60,29	77,8	39,7	34,42	56,2	17,7	4,14	17,0	0,9	0,00	0,0	0,0	1,15	8,0	0,2	876
Stroke (B25)	48,58	80,9	17,4	35,05	73,2	9,6	4,84	20,4	1,0	3,24	21,5	0,4	8,28	42,4	1,1	876
Sendi (B30)	66,88	77,9	53,6	28,11	41,0	18,1	0,58	2,5	0,1	0,04	0,3	0,0	4,379	12,1	1,5	876
Cedera (E01)	62,20	76,8	45,0	29,85	45,7	17,7	7,23	26,2	1,7	0,61	4,4	0,1	0,11	0,8	0,0	876

Catatan : *Penyakit berdasarkan diagnosis dokter (Kecuali Cedera berdasarkan pengakuan)

Ketergantungan pada penduduk lansia yang terkena penyakit tidak menular sangat tinggi di Provinsi Papua tahun 2018 sebagaimana hasil Riset Kesehatan Dasar.



Tabel 3.20
Proporsi Masalah Kesehatan Gigi menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gigi rusak/ berlubang/ sakit			Gigi hilang karena dicabut/ tanggal sendiri			Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang			Gigi goyah			N Tertimbang
	95% CI			95% CI			95% CI			95% CI			
	%	low	up	%	low	up	%	low	up	%	low	up	
Merauke	42,13	35,7	48,8	19,92	16,2	24,2	5,44	3,5	8,2	7,94	5,9	10,6	1.559
Jayawijaya	55,98	50,0	61,8	24,79	19,8	30,6	2,64	1,4	4,9	5,33	3,0	9,3	1.500
Jayapura	46,12	41,1	51,2	20,77	17,8	24,1	10,18	6,7	15,1	14,40	11,1	18,5	888
Nabire	44,57	38,3	51,0	22,60	18,0	28,0	5,00	3,3	7,4	11,85	8,3	16,6	1.022
Yapen Waropen	34,55	30,2	39,2	15,42	11,3	20,7	2,51	1,4	4,3	16,47	12,7	21,2	658
Biak Numfor	39,33	34,1	44,8	18,07	14,3	22,6	4,20	2,3	7,4	13,66	10,6	17,5	1.016
Paniai	42,40	33,7	51,6	30,38	23,7	38,0	2,15	1,2	3,7	14,76	7,9	26,0	1.217
Puncak Jaya	42,40	31,3	54,3	23,97	17,0	32,6	1,15	0,4	2,9	10,72	5,3	20,6	886
Mimika	40,57	35,5	45,8	16,12	13,7	18,9	4,98	3,3	7,4	14,88	11,9	18,4	1.471
Boven Digoel	52,77	47,8	57,7	28,75	22,3	36,2	2,49	1,3	4,6	12,10	8,6	16,7	448
Mappi	58,91	53,9	63,7	36,76	32,4	41,3	2,21	1,1	4,6	19,33	16,4	22,6	665
Asmat	37,66	30,7	45,1	28,79	23,4	34,8	1,39	0,6	3,2	13,38	9,9	17,8	624
Yahukimo	14,11	6,4	28,4	4,21	1,2	13,6	0,23	0,1	0,5	4,34	1,8	10,0	1.368
Pegunungan Bintang	29,10	24,2	34,6	15,60	12,2	19,7	2,52	1,0	6,0	6,32	4,3	9,2	503
Tolikara	61,20	51,2	70,3	34,84	26,3	44,5	0,45	0,2	1,1	18,01	13,4	23,8	951
Sarmi	47,60	41,9	53,4	13,55	10,5	17,3	3,71	1,7	8,0	11,50	8,2	15,8	268
Keerom	55,61	48,1	62,9	37,36	31,2	43,9	4,79	3,1	7,4	10,73	7,6	14,9	384
Waropen	36,52	28,1	45,8	18,77	15,1	23,0	5,73	3,2	10,0	10,47	8,1	13,5	207
Supiori	31,00	26,1	36,3	12,88	9,9	16,5	2,56	1,6	4,2	14,02	10,7	18,1	137
Mamberamo Raya	42,56	32,9	52,8	16,67	10,6	25,3	0,21	0,0	1,6	6,09	4,0	9,3	159
Nduga	26,12	21,0	31,9	14,51	10,3	20,1	0,19	0,0	0,8	10,68	6,7	16,5	686
Lanny Jaya	34,26	29,4	39,5	22,00	17,5	27,3	0,92	0,4	2,1	8,87	5,4	14,1	1.264
Mamberano Tengah	44,68	38,6	51,0	15,11	9,9	22,4	3,64	1,8	7,2	14,87	9,4	22,7	330
Yalimo	34,60	23,2	48,1	31,34	20,1	45,3	7,73	4,1	14,2	11,22	6,3	19,2	449
Puncak	27,02	17,5	39,3	20,96	14,2	29,8	1,51	0,4	6,1	7,09	4,7	10,6	759
Dogiyai	22,55	14,3	33,7	24,16	18,2	31,3	0,59	0,2	2,0	9,84	6,9	13,8	686
Intan Jaya	37,76	30,1	46,0	28,48	21,5	36,6				11,70	6,8	19,3	341
Deiyai	31,73	23,0	41,9	12,05	8,4	17,0	1,15	0,5	2,5	15,52	10,3	22,7	517
Kota Jayapura	51,45	47,2	51,45	19,95	17,0	23,2	6,62	5,0	8,7	9,63	7,2	12,8	2.076
PAPUA	40,90	39,18	42,64	21,49	20,30	22,73	3,26	2,87	3,71	11,16	10,25	12,14	23.040

Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut di Provinsi Papua masih cukup tinggi disamping permasalahan kesehatan lainnya pada Survei Riset Kesehatan Dasar tahun 2018.



Tabel 3.21

Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)			Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)			Sariawan berulang minimal 4x			Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh, minimal 1 bulan			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Merauke	16,56	12,67	21,37	16,28	11,95	21,78	13,21	8,75	19,45	1,27	0,59	2,72	1.559
Jayawijaya	15,05	10,69	20,78	10,56	7,17	15,29	2,28	1,27	4,04	0,09	0,02	0,34	1.500
Jayapura	17,86	14,79	21,40	24,64	19,82	30,18	12,13	9,00	16,16	2,44	1,38	4,30	888
Nabire	17,67	14,49	21,37	16,73	13,33	20,80	9,32	6,85	12,56	1,94	1,12	3,35	1.022
Yapen Waropen	14,95	11,36	19,43	20,70	16,10	26,20	5,67	3,75	8,47	1,29	0,67	2,45	658
Blak Numfor	8,43	5,95	11,82	11,50	7,74	16,76	3,45	2,03	5,81	0,55	0,18	1,64	1.016
Paniai	7,11	4,54	10,96	4,70	2,04	10,46	3,48	1,51	7,81	0,71	0,31	1,64	1.217
Puncak Jaya	8,35	3,85	17,15	7,09	3,55	13,68	0,70	0,25	1,95	0,14	0,03	0,54	886
Mimika	17,91	13,91	22,74	24,42	20,00	29,45	6,58	4,50	9,53	0,89	0,43	1,80	1.471
Boven Digoel	20,68	16,99	24,92	19,34	14,80	24,87	8,72	5,56	13,42	0,44	0,16	1,18	448
Mappi	16,53	13,71	19,79	11,50	8,75	14,97	2,53	1,64	3,89	0,21	0,05	0,84	665
Asmat	10,34	6,75	15,52	6,46	3,43	11,82	1,60	0,59	4,27	0,39	0,13	1,14	624
Yahukimo	0,74	0,14	3,73	2,38	1,18	4,72	1,64	0,71	3,76	0,26	0,04	1,77	1.368
Pegunungan Bintang	8,96	6,87	11,60	9,34	7,08	12,23	2,30	0,45	10,98	0,24	0,03	1,79	503
Tolikara	9,07	5,22	15,31	5,70	3,02	10,49	0,61	0,21	1,75	0,29	0,09	0,97	951
Sarmi	10,19	7,81	13,18	9,49	6,76	13,17	7,01	4,65	10,45	0,78	0,15	3,88	268
Keerom	10,75	6,46	17,35	7,28	4,00	12,92	8,06	5,38	11,91	0,74	0,20	2,68	384
Waropen	8,92	5,37	14,45	10,45	6,66	16,02	2,92	1,51	5,59	0,61	0,23	1,60	207
Supiori	4,82	3,00	7,66	12,49	8,00	18,99	2,14	1,15	3,95	0,97	0,42	2,25	137
Mamberamo Raya	16,80	9,16	28,80	14,44	8,32	23,88	5,95	3,25	10,66	1,11	0,36	3,38	159
Nduga	8,87	3,41	21,17	5,17	2,33	11,07	5,44	2,23	12,67	0,00	0,00	0,00	686
Lanny Jaya	5,60	3,35	9,23	5,76	3,86	8,49	0,53	0,13	2,11	0,00	0,00	0,00	1.264
Mamberano Tengah	5,91	3,66	9,40	5,54	2,94	10,19	2,06	0,98	4,29	0,70	0,21	2,31	330
Yalimo	18,25	10,26	30,35	23,89	12,39	41,05	2,22	1,13	4,33	2,09	0,80	5,36	449
Puncak	7,99	4,99	12,54	3,51	0,94	12,32	1,36	0,29	6,10	1,22	0,36	4,06	759
Dogiyai	8,36	5,32	12,89	1,97	0,88	4,32	0,79	0,17	3,51	0,20	0,05	0,81	686
Intan Jaya	7,75	3,64	15,74	0,65	0,17	2,42	2,15	0,71	6,31	0,36	0,07	1,98	341
Deiyai	5,00	2,60	9,38	4,58	2,41	8,53	1,63	0,86	3,07	0,59	0,22	1,56	517
Kota Jayapura	10,51	7,38	14,75	9,80	6,94	13,65	3,28	1,86	5,73	0,32	0,12	0,82	2.076
PAPUA	11,20	10,32	12,16	10,81	9,88	11,80	4,32	3,76	4,96	0,67	0,54	0,84	23.040



Masalah kesehatan gigi dan mulut sangat tinggi di Provinsi Papua terjadi di 29 Kabupaten/Kota di Provinsi Papua menyerag usia > dari 3 tahun pada Survey Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 diatas.

Tabel 3.22
Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut
Karateristik di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)			Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)			Sariawan berulang minimal 4x			Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh, minimal 1 bulan			N Tertimbang
	95% CI			95% CI			95% CI			95% CI			
	%	Low	Upp	%	Low	Upp	%	Low	Upp	%	Low	Upp	
Kelompok umur													
3 - 4	2,85	1,84	4,39	1,22	0,58	2,56	1,08	0,58	2,00	0,19	0,06	0,59	1.014
5 - 9	6,14	4,92	7,64	5,69	4,49	7,18	2,59	1,90	3,52	0,26	0,12	0,57	2.935
10 -14	9,72	8,03	11,72	10,62	8,81	12,75	3,92	3,01	5,09	0,53	0,29	0,99	2.447
15 - 24	12,12	10,27	14,26	13,95	12,09	16,04	4,19	3,30	5,31	0,46	0,25	0,85	3.473
25 - 34	13,13	11,52	14,94	14,71	12,87	16,76	5,92	4,72	7,39	0,79	0,49	1,28	4.563
35 - 44	13,04	11,40	14,88	10,59	9,19	12,17	4,75	3,83	5,89	0,97	0,67	1,41	4.203
45 - 54	14,05	12,08	16,29	11,19	9,50	13,13	5,16	3,94	6,73	0,73	0,40	1,33	2.703
55 - 64	12,29	9,85	15,23	9,15	7,10	11,72	3,52	2,51	4,91	1,20	0,66	2,17	1.311
65 +	6,39	3,91	10,28	6,96	4,22	11,28	2,86	1,21	6,62	1,13	0,16	7,41	390
Kelompok umur (WHO)													
5	3,79	2,45	5,82	5,37	3,18	8,90	1,48	0,68	3,21	0,25	0,06	0,98	533
12	8,07	5,35	12,02	9,14	6,01	13,65	3,89	2,30	6,52	0,18	0,03	1,28	497
15	11,57	8,05	16,35	14,89	11,04	19,79	2,68	1,46	4,85	0,04	0,01	0,17	405
35-44	13,04	11,40	14,88	10,59	9,19	12,18	4,75	3,83	5,89	0,97	0,67	1,41	4.365
≥65	6,39	3,91	10,28	6,96	4,22	11,28	2,86	1,20	6,62	1,13	0,16	7,41	406
Jenis kelamin													
Laki – laki	10,81	9,79	11,92	10,73	9,68	11,88	4,02	3,39	4,75	0,57	0,42	0,78	12.119
Perempuan	11,64	10,57	12,81	10,89	9,84	12,04	4,65	4,00	5,41	0,79	0,59	1,05	10.921
Pendidikan													
Tidak sekolah	9,43	7,75	11,44	7,19	5,70	9,04	2,30	1,69	3,12	0,56	0,34	0,94	4.560
Tidak tamat SD/MI	9,46	8,16	10,95	8,35	7,16	9,72	3,30	2,62	4,15	0,50	0,30	0,85	5.122
Tamat SD/MI	12,34	10,75	14,13	10,67	9,31	12,20	4,42	3,49	5,59	0,66	0,39	1,13	3.444
Tamat SMP/MTS	13,81	11,77	16,14	13,62	11,66	15,85	6,60	5,09	8,52	0,74	0,41	1,32	3.018
Tamat SMA/MA	14,41	12,61	16,41	17,30	15,30	19,51	6,42	5,33	7,71	1,03	0,69	1,54	3.832
Tamat D1-D3/PT	15,16	12,46	18,33	17,43	14,49	20,82	7,31	5,32	9,96	1,12	0,55	2,25	1.280
Pekerjaan													
Tidak bekerja	13,79	12,14	15,62	13,96	12,25	15,86	6,11	5,12	7,27	1,25	0,86	1,81	4.336
Sekolah	10,12	8,48	12,02	11,88	10,04	14,00	3,74	2,92	4,79	0,40	0,21	0,78	2.951
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	11,98	9,43	15,11	12,33	9,73	15,49	5,61	3,97	7,87	0,62	0,20	1,93	896
Pegawai swasta	13,81	10,87	17,38	19,89	15,67	24,92	6,81	4,68	9,83	1,24	0,61	2,51	803
Wiraswasta	14,21	11,61	17,28	17,93	15,32	20,88	9,96	7,69	12,80	1,30	0,68	2,46	1.396
Petani/ buruh tani	10,95	9,45	12,66	8,06	6,77	9,57	2,42	1,87	3,14	0,48	0,30	0,77	6.794
nelayan	17,67	10,52	28,17	14,80	8,10	25,49	7,88	2,36	23,29	1,32	0,56	3,09	303
Buruh/sopir/ pembantu ruta	21,12	14,38	29,91	17,66	11,76	25,66	9,56	5,55	15,99	0,12	0,02	0,88	424
Lainnya	16,54	12,79	21,13	16,01	11,96	21,12	5,26	3,50	7,84	0,74	0,30	1,80	590
Tempat tinggal													
Perkotaan	14,1	12,4	16,0	17,09	15,13	19,26	7,23	5,87	8,88	0,91	0,64	1,30	6.343
Pedesaan	10,1	9,1	11,2	8,42	7,44	9,51	3,21	2,69	3,84	0,59	0,45	0,77	16.697



Masalah kesehatan mulut menurut kelompok umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan tempat tinggal menunjukkan bahwa penyakit gigi dan mulut menyerang hampir sebagian penduduk baik di pedesaan maupun perkotaan berdasarkan hasil Survei Riset Kesehatan Dasar tahun 2018.

Tabel 3.23
Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi
pada Penduduk Umur $\geq$ 3 Tahun menurut Kabupaten / Kota
di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Bermasalah gigi & Mulut			N ter- timbang	Menerima perawatan oleh tenaga medis gigi			N ter- timbang
	%	95% CI			%	95% CI		
		Lower	Upper			Lower	Upper	
Merauke	54,64	47,46	61,63	1.559	5,70	3,73	8,63	1.559
Jayawijaya	58,64	52,45	64,56	1.500	6,66	4,48	9,80	1.500
Jayapura	60,65	55,66	65,43	888	13,13	9,61	17,70	888
Nabire	56,94	50,24	63,39	1.022	14,04	9,99	19,38	1.022
Yapen Waropen	51,20	45,69	56,68	658	6,13	4,23	8,82	658
Biak Numfor	50,35	44,80	55,90	1.016	8,42	5,38	12,94	1.016
Paniai	51,50	43,95	58,98	1.217	23,65	15,52	34,30	1.217
Puncak Jaya	46,27	34,87	58,08	886	7,83	3,95	14,93	886
Mimika	56,61	50,86	62,18	1.471	11,10	8,43	14,49	1.471
Boven Digoel	64,94	59,60	69,93	448	6,37	3,99	10,01	448
Mappi	69,19	65,22	72,91	665	7,60	4,46	12,67	665
Asmat	44,20	37,38	51,25	624	0,60	0,18	1,98	624
Yahukimo	15,88	7,76	29,78	1.368	0,99	0,34	2,85	1.368
Pegunungan Bintang	34,64	27,58	42,44	503	2,11	0,92	4,79	503
Tolikara	68,94	58,94	77,43	951	0,17	0,04	0,69	951
Sarmi	53,20	46,93	59,37	268	6,44	3,54	11,43	268
Keerom	62,67	54,74	69,98	384	10,60	6,64	16,51	384
Waropen	49,92	43,03	56,82	207	9,94	5,55	17,18	207
Supiori	39,71	33,88	45,85	137	2,68	1,58	4,54	137
Mamberamo Raya	55,75	42,55	68,19	159	1,20	0,22	6,40	159
Nduga	36,07	29,88	42,75	686	0,63	0,17	2,30	686
Lanny Jaya	40,51	35,64	45,56	1.264	8,29	5,16	13,03	1.264
Mamberano Tengah	49,92	43,28	56,56	330	10,49	5,90	17,99	330
Yalimo	38,55	26,28	52,47	449	13,02	6,20	25,31	449
Puncak Dogiyai	39,79	27,93	52,99	759	2,71	0,91	7,76	759
Intan Jaya	34,77	26,93	43,54	686	0,00	0,00	0,00	686
Deiyai	44,33	36,27	52,70	341	8,07	3,60	17,10	341
Kota Jayapura	37,84	29,23	47,30	517	0,95	0,26	3,32	517
PAPUA	49,89	48,13	51,66	23.040	7,90	7,04	8,85	23.040



Dari data Survei Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018, Permasalahan kesehatan Gigi dan mulut terjadi terus menerus dari waktu ke waktu di Provinsi Papua pada usia lebih dari 3 tahun dan di tangani secara medis pada Kabupaten/Kota di Provinsi Papua.

C. STATUS GIZI

Tabel 3.24

Proporsi Remaja Putri Umur 10 – 19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah mendapatkan TTD				Memperoleh TTD dalam 12 bulan terakhir			
	%	95% CI		N	%	95% CI		N
		Lower	Upper			Lower	Upper	
Merauke	41,93	28,83	56,28	137	74,61	54,43	87,85	70
Jayawijaya	4,14	1,41	11,54	116	100,00	100,00	100,00	6*
Jayapura	5,81	2,50	12,94	89	69,58	31,35	91,97	6*
Nabire	20,07	12,57	30,49	101	78,40	53,12	92,08	25*
Yapen	22,82	13,96	35,02	67	62,06	39,99	80,05	19*
Waropen								
Biak Numfor	20,31	11,91	32,47	107	40,13	21,64	61,93	27*
Paniai	1,08	0,15	7,48	88	0,00	0,00	0,00	1*
Puncak Jaya	0,02	0,00	0,18	72	0,00	0,00	0,00	0*
Mimika	13,82	6,48	27,08	138	23,69	5,38	62,90	23*
Boven Digoel	27,93	16,03	44,04	34	81,29	51,39	94,69	12*
Mappi	19,05	9,79	33,79	68	84,24	58,41	95,31	16*
Asmat	5,29	1,56	16,42	37	81,62	45,98	95,86	2*
Yahukimo	1,19	0,19	7,01	150	100,00	100,00	100,00	2*
Pegunungan Bintang	0,00	0,00	0,00	45	0,00	0,00	0,00	0
Tolikara	0,00	0,00	0,00	77	0,00	0,00	0,00	0
Sarmi	10,31	3,64	25,92	22	78,72	33,84	96,40	3*
Keerom	4,18	1,23	13,25	36	97,15	69,92	99,80	2*
Waropen	2,13	0,28	14,59	20	100,00	100,00	100,00	1*
Supiori	23,18	12,58	38,76	17	92,56	74,38	98,16	5*
Mamberamo Raya	0,00	0,00	0,00	16	0,00	0,00	0,00	0
Nduga	3,19	1,17	8,43	73	0,00	0,00	0,00	3*
Lanny Jaya	0,89	0,11	6,80	127	100,00	100,00	100,00	1*
Mamberano Tengah	3,81	1,04	13,02	29	46,70	1,66	97,85	1*
Yalimo	0,00	0,00	0,00	61	0,00	0,00	0,00	0
Puncak	0,00	0,00	0,00	61	0,00	0,00	0,00	0
Dogiyai	1,03	0,13	7,45	74	0,00	0,00	0,00	1*
Intan Jaya	0,00	0,00	0,00	41	0,00	0,00	0,00	0
Deiyai	0,00	0,00	0,00	47	0,00	0,00	0,00	0
Kota Jayapura	22,43	15,04	32,07	183	79,01	49,73	93,47	50
PAPUA	10,59	8,92	12,52	2.132	67,96	59,19	75,62	276

Catatan : *N Tertimbang < 50



Pemberian Tablet Tambah Darah pada remaja putri masih rendah di Provinsi Papua, kondisi ini dari capaian nasional seharuansya semua remaja putri diberikan Tablet Tambah Darah, Survei Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018.

Tabel 3.25
Proporsi Remaja Putri Umur 10 – 19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah mendapatkan TTD				Mendapatkan TTD dalam 12 bulan terakhir			
	%	95% CI		N	%	95% CI		N
		Lower	Upper			Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)								
10-11	1,30	0,61	2,73	574	89,60	61,48	97,90	9*
*12-15	12,26	9,55	15,59	914	71,28	56,81	82,40	137
16-18	17,96	13,93	22,85	507	65,35	51,28	77,16	111
19	11,10	6,49	18,35	137	48,58	24,25	73,61	19*
Pendidikan								
Tidak/belum tamat sekolah	0,40	0,06	2,61	175	100,00	0,00	100,00	1*
Tidak tamat SD/MI	3,24	1,93	5,39	815	61,72	33,07	84,03	32*
Tamat SD/MI	10,58	7,77	14,25	615	68,30	50,79	81,81	80
Tamat SLTP/MTs	25,09	19,62	31,48	379	73,63	61,78	82,83	116
Tamat SLTA/MA	25,84	17,40	36,56	149	57,07	35,66	76,13	47*
Tempat tinggal								
Perkotaan	22,59	18,01	27,95	578	72,7	60,1	82,5	160
Perdesaan	6,12	4,81	7,75	1.554	61,4	49,1	72,4	116

Menurut Hasil Riskesdas Tahun 2018, umur, pendidikan tempat tinggal masih sangat rendah di Provinsi Papua dan perlu kebijakan khusus agar capaian pemberian Tablet Tambah Darah bisa lebih meningkat.



Tabel 3.26
Proporsi Sumber Perolehan Tablet Tambah Darah (TTD) pada
Remaja Putri Umur 10 – 19 Tahun dalam 12 Bulan terakhir
menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Fasilitas kesehatan				Sekolah				Inisiatif sendiri			
	%	95% CI		N	%	95% CI		N	%	95% CI		N
		Lower	Upper			Lower	Upper			Lower	Upper	
Merauke	24,31	11,36	44,61	57	92,37	76,08	97,88	57	4,21	0,61	23,90	57
Jayawijaya	0,00	0,00	0,00	6	100,00	100,00	100,00	6	0,00	0,00	0,00	6*
Jayapura	73,75	17,10	97,45	5	25,92	2,46	82,92	5	0,33	0,03	4,01	5*
Nabire	4,29	0,51	28,32	21	95,62	72,03	99,46	21	0,09	0,01	0,77	21*
Yapen												
Waropen	43,76	18,50	72,74	13	57,09	23,43	85,26	13	6,69	1,37	27,07	13*
Biak Numfor	29,08	5,02	76,10	12	61,25	20,85	90,46	12	24,69	2,99	77,70	12*
Mimika	45,93	7,92	89,35	6	28,92	3,18	83,44	6	25,15	9,82	50,91	6*
Boven Digoel	2,48	0,33	16,22	10	99,73	98,92	99,93	10	0,13	0,02	1,16	10*
Mappi	27,17	12,45	49,48	14	67,64	42,66	85,45	14	5,19	1,47	16,74	14*
Asmat	100,00	100,00	100,00	2	57,53	7,45	95,80	2	0,00	0,00	0,00	2*
Yahukimo	7,17	0,15	80,27	2	92,83	19,73	99,85	2	0,00	0,00	0,00	2*
Sarmi	25,89	4,46	72,32	2	74,11	27,68	95,54	2	39,45	34,14	45,01	2*
Keerom	0,00	0,00	0,00	2	0,00	0,00	0,00	2	100,00	100,00	100,00	2*
Waropen	0,00	0,00	0,00	1	100,00	100,00	100,00	1	0,00	0,00	0,00	1*
Supiori	44,26	15,81	77,04	5	79,31	37,91	96,01	5	4,74	0,48	34,19	5*
Lanny Jaya	0,00	0,00	0,00	1	100,00	100,00	100,00	1	0,00	0,00	0,00	1*
Mamberano												
Tengah	100,00	100,00	100,00	1	0,00	0,00	0,00	1	0,00	0,00	0,00	1*
Kota Jayapura	19,44	5,98	47,78	43	70,56	44,41	87,79	43	13,16	3,72	37,28	43*
PAPUA	23,67	16,54	32,66	202	77,58	68,98	84,33	202	8,44	4,69	14,74	202

*N Tertimbang < 50

Melalui program pemerintah agar akses terhadap tablet tambah darah bisa dijangkau oleh remaja putri maka tablet tambah darah bisa diperoleh di fasilitas kesehatan, sekolah serta remaja putri bisa memperolehnya atas inisiatif sendiri



Tabel 3.27
Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) dan
Jumlah yang diperoleh menurut Karakteristik
di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh TTD pada kehamilan saat wawancara				Jumlah yang didapat			
					< 90 tablet	≥ 90 tablet		
	%	95% CI		N	N			N
Kelompok umur (tahun)								
10-14	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15-24	53,28	71,53	34,11	45	81,12	26	18,88	26*
*25-34	62,72	73,22	50,87	88	55,87	61	44,13	61
35-44	51,41	71,83	30,51	42	79,91	24	20,09	24*
*45-54	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Kehamilan								
Trimester 1	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Trimester 2	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Trimester 3	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Pendidikan								
Tidak/belum pernah sekolah	23,58	48,43	9,20	27	5,67	7	94,33	7*
Tidak tamat SD/MI	67,48	82,07	48,47	29	96,52	21	3,48	21*
Tamat SD/MI	46,99	72,38	23,07	30	84,86	16	15,14	16*
Tamat SLTP/MTS	41,33	70,82	16,97	19	72,43	8	27,57	8*
Tamat SLTA/MA	74,08	87,13	54,70	59	53,55	48	46,45	48*
Tamat D1/D2/D3/PT	81,66	96,65	40,71	12	79,69	11	20,31	11*
Pekerjaan Ibu								
Bekerja	65,64	77,52	51,43	88	62,01	64	37,99	64
Tidak bekerja	49,43	62,04	36,89	88	73,84	47	26,16	47*
Tempat tinggal								
Perkotaan	68,23	80,78	52,32	59	63,86	44	36,14	44*
Perdesaan	52,14	63,82	40,22	117	69,21	67	30,79	67

*N Tertimbang < 50

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 berdasarkan karakteristik Ibu hamil yang memperoleh tablet tambah darah menurut kelompok umur kehamilan, pendidikan, pekerjaan ibu dan tempat tinggal di Provinsi Papua sebagaimana diatas.



Tabel 3.28
Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 – 12 Tahun menurut
Kabupaten / Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Ter- timbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Merauke	7,77	3,98	14,61	11,99	7,22	19,26	80,25	69,80	87,72	325
Jayawijaya	5,16	2,19	11,68	7,13	2,87	16,65	87,71	76,41	94,02	322
Jayapura	1,62	0,43	5,92	20,90	13,10	31,65	77,48	67,13	85,29	182
Nabire	5,30	2,18	12,32	19,38	12,86	28,15	75,32	65,87	82,83	198
Kepulauan Yapen	12,02	6,96	19,99	26,80	20,56	34,11	61,18	52,45	69,24	130
Biak Numfor	1,65	0,69	3,89	15,94	10,23	23,98	82,41	74,15	88,44	188
Paniai	29,87	19,87	42,24	24,68	16,55	35,11	45,45	35,13	56,18	302
Puncak Jaya	9,10	5,32	15,13	14,95	10,04	21,69	75,95	66,15	83,62	179
Mimika	5,68	2,58	12,05	14,29	7,96	24,33	80,03	68,24	88,20	290
Boven Digoel	6,90	3,70	12,52	21,69	15,08	30,17	71,41	60,28	80,44	91
Mappi	13,84	9,77	19,24	16,29	11,24	23,01	69,87	60,12	78,10	184
Asmat	10,08	5,76	17,04	16,94	8,87	29,96	72,98	59,37	83,31	190
Yahukimo	17,55	5,11	45,68	17,37	8,65	31,84	65,08	43,21	82,03	217
Pegunungan Bintang	32,18	18,75	49,39	22,49	12,64	36,78	45,33	25,45	66,82	120
Tolikara	23,41	12,87	38,74	13,85	6,02	28,74	62,74	50,27	73,72	117
Sarmi	7,64	3,85	14,59	14,62	8,45	24,11	77,74	66,79	85,84	56
Keerom	4,46	1,24	14,84	5,09	2,68	9,44	90,45	81,93	95,19	70
Waropen	8,86	4,11	18,05	19,82	12,54	29,88	71,32	59,58	80,75	48*
Supiori	18,98	12,52	27,71	29,27	20,62	39,73	51,75	40,89	62,45	36*
Mamberamo Raya	6,64	3,12	13,57	18,53	12,27	27,00	74,83	63,10	83,79	43*
Nduga	26,57	17,56	38,07	27,62	20,79	35,70	45,80	36,89	55,00	218
Lanny Jaya	26,50	17,53	37,94	11,53	6,95	18,53	61,97	51,03	71,82	302
Mamberamo Tengah	16,10	10,20	24,50	28,89	21,99	36,92	55,01	44,32	65,25	81
Yalimo	2,86	1,06	7,52	15,57	6,74	31,99	81,57	68,07	90,18	84
Puncak	16,40	4,94	42,55	13,05	4,66	31,56	70,55	49,82	85,25	61
Dogiyai	29,11	17,97	43,50	27,07	18,88	37,18	43,82	30,46	58,15	189
Intan Jaya	21,08	12,72	32,86	10,10	4,71	20,34	68,82	50,80	82,51	73
Deiyai	7,61	4,10	13,70	17,54	12,77	23,60	74,85	65,18	82,56	181
Kota Jayapura	5,59	2,60	11,59	8,60	5,34	13,57	85,81	80,05	90,11	345
PAPUA	13,27	11,52	15,25	16,75	15,11	18,53	69,97	67,48	72,35	4.824

*N Tertimbang < 50

Prevalensi stantus gizi pada anak di Provinsi Papua masih banyak yang menderita gizi buruk berakibat pada pertumbuhan yang pendek,sangat pendek kondisi ini merata terjadi di Kabupaten/Kota di Provinsi Papua pada hasil riset kesehatan dasar tahun 2018.



Tabel 3.29

Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5 – 12 Tahun menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Merauke	1,12	1,12	1,12	8,24	8,24	8,24	62,91	62,91	62,91	13,65	13,65	13,65	14,09	14,09	14,09	315
Jayawijaya	1,25	1,25	1,25	0,00	0,00	0,00	68,34	68,34	68,34	15,50	15,50	15,50	14,90	14,90	14,90	335
Jayapura	1,17	1,17	1,17	7,39	7,39	7,39	76,74	76,74	76,74	7,57	7,57	7,57	7,12	7,12	7,12	183
Nabire	0,79	0,79	0,79	8,19	8,19	8,19	69,30	69,30	69,30	14,71	14,71	14,71	7,01	7,01	7,01	196
Kepulauan Yapen	1,77	1,77	1,77	7,20	7,20	7,20	82,45	82,45	82,45	2,90	2,90	2,90	5,68	5,68	5,68	124
Biak Numfor	1,73	1,73	1,73	3,51	3,51	3,51	82,59	82,59	82,59	6,05	6,05	6,05	6,13	6,13	6,13	190
Paniai	1,98	1,98	1,98	0,00	0,00	0,00	9,36	9,36	9,36	14,72	14,72	14,72	73,94	73,94	73,94	268
Puncak Jaya	2,06	2,06	2,06	2,88	2,88	2,88	51,16	51,16	51,16	27,24	27,24	27,24	16,66	16,66	16,66	182
Mimika	3,63	3,63	3,63	9,40	9,40	9,40	69,13	69,13	69,13	10,76	10,76	10,76	7,08	7,08	7,08	289
Boven Digoel	1,39	1,39	1,39	4,95	4,95	4,95	81,69	81,69	81,69	10,64	10,64	10,64	1,33	1,33	1,33	90
Mappi	1,99	1,99	1,99	3,92	3,92	3,92	68,64	68,64	68,64	12,29	12,29	12,29	13,16	13,16	13,16	188
Asmat	3,39	3,39	3,39	10,07	10,07	10,07	69,90	69,90	69,90	14,71	14,71	14,71	1,92	1,92	1,92	192
Yahukimo	5,35	5,35	5,35	9,12	9,12	9,12	52,42	52,42	52,42	27,11	27,11	27,11	6,00	6,00	6,00	212
Pegunungan	6,78	6,78	6,78	4,38	4,38	4,38	44,49	44,49	44,49	13,91	13,91	13,91	30,43	30,43	30,43	126
Tolikara	3,23	3,23	3,23	0,00	0,00	0,00	56,16	56,16	56,16	33,50	33,50	33,50	7,11	7,11	7,11	120
Sarmi	1,42	1,42	1,42	12,88	12,88	12,88	66,42	66,42	66,42	8,68	8,68	8,68	10,59	10,59	10,59	54
Keerom	4,49	4,49	4,49	3,20	3,20	3,20	73,08	73,08	73,08	8,12	8,12	8,12	11,11	11,11	11,11	70
Waropen	4,86	4,86	4,86	11,57	11,57	11,57	58,82	58,82	58,82	14,45	14,45	14,45	10,30	10,30	10,30	48*
Supiori	5,46	5,46	5,46	14,81	14,81	14,81	73,27	73,27	73,27	4,03	4,03	4,03	2,42	2,42	2,42	37*
Mamberamo	2,04	2,04	2,04	5,26	5,26	5,26	81,79	81,79	81,79	5,21	5,21	5,21	5,70	5,70	5,70	42*
Nduga	7,29	7,29	7,29	3,85	3,85	3,85	61,18	61,18	61,18	16,01	16,01	16,01	11,67	11,67	11,67	216
Lanny Jaya	3,41	3,41	3,41	0,82	0,82	0,82	66,05	66,05	66,05	19,41	19,41	19,41	10,31	10,31	10,31	301
Mamberamo	1,98	1,98	1,98	0,60	0,60	0,60	45,32	45,32	45,32	26,17	26,17	26,17	25,92	25,92	25,92	80
Yalimo	3,68	3,68	3,68	7,92	7,92	7,92	24,89	24,89	24,89	26,11	26,11	26,11	37,41	37,41	37,41	65
Puncak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	74,02	74,02	74,02	12,07	12,07	12,07	13,92	13,92	13,92	65
Dogiyai	0,93	0,93	0,93	0,64	0,64	0,64	53,02	53,02	53,02	17,04	17,04	17,04	28,36	28,36	28,36	192
Intan Jaya	1,61	1,61	1,61	2,02	2,02	2,02	42,56	42,56	42,56	28,59	28,59	28,59	25,23	25,23	25,23	70
Deiyai	0,00	0,00	0,00	0,67	0,67	0,67	79,41	79,41	79,41	14,97	14,97	14,97	4,95	4,95	4,95	179
Kota Jayapura	1,85	1,85	1,85	5,91	5,91	5,91	68,31	68,31	68,31	12,45	12,45	12,45	11,48	11,48	11,48	346
PAPUA	2,52	2,52	2,52	4,66	4,66	4,66	62,19	62,19	62,19	15,32	15,32	15,32	15,31	15,31	15,31	4.773

*N Tertimbang < 50

Prevalensi stantus gizi pada anak di Provinsi Papua masih banyak yang menderita gizi buruk berakibat pada pertumbuhan yang kurus,sangat kurus, normal serta gemuk dan obesitas atau kegemukan kondisi ini merata terjadi di Kabupaten/Kota di Provinsi Papua pada Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018.



Tabel 3.30
Prevalensi Status Gizi Balita (BB/TB) menurut Kabupaten / Kota
di Provinsi Papua, Riskesdas 2015

No	Kabupaten / Kota	Status Gizi Mernurut BB/TB	
		Sangat Kurus + Kurus (%)	Normal + Gemuk (%)
1.	Merauke	15,1	84,9
2.	Jayawijaya	13,9	86,1
3.	Jayapura	13,3	86,7
4.	Nabire	15,6	84,4
5.	Kepulauan Yapen	9,8	90,12
6.	Biak Numfor	18,3	81,7
7.	Paniai	28,1	71,9
8.	Puncak Jaya	12,4	87,6
9.	Mimika	10,1	89,9
10.	Boven Digoel	12,2	87,8
11.	Mappi	11,4	88,6
12.	Asmat	20,0	80,0
13.	Yahukimo	17,5	82,5
14.	Pegunungan Bintang	12,4	87,6
15.	Tolikara	26,8	73,2
16.	Sarmi	9,3	90,7
17.	Keerom	12,2	87,8
18.	Waropen	26,2	73,8
19.	Supiori	27,4	72,6
20.	Mamberamo Raya	5,1	94,9
21.	Nduga	2,4	97,6
22.	Lanny Jaya	7,2	92,8
23.	Mamberamo Tengah	16,4	83,6
24.	Yalimo	15,5	84,5
25.	Puncak	15,9	84,1
26.	Dogiyai	7,3	92,7
27.	Intan Jaya	---	100
28.	Deiyai	24,5	75,5
29.	Kota Jayapura	15,3	84,7
Provinsi Papua		14,8	85,2

Prevalensi status gizi balita di Provinsi Papua berdasarkan riskesdas 2015 adalah Gizi Buruk dan kurang sebesar 21,9% (BB/U), sangat pendek dan pendek sebesar 40,1% (TB/U), dan sangat kurus dan Kurus sebesar 14,8% (BB/TB)



Tabel 3.31
Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rata – Rata Umur Kehamilan Pertama Mendapatkan PMT menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ibu hamil mendapatkan PMT			Umur kehamilan mulai mendapatkan PMT			
	%	95% CI	N Ter-timbang	Rerata	SD	N Ter-timbang	
Merauke	0,00	0,0	0,0	13	4,00	0,000	0*
Jayawijaya	0,00	0,0	0,0	7	6,00	0,000	2*
Jayapura	17,53	3,4	56,0	3	6,00	0,000	0*
Nabire	18,79	2,6	66,6	9	1,81	3,838	1*
Yapen Waropen	4,05	0,5	28,2	7	1,83	1,630	3*
Biak Numfor	0,00	0,0	0,0	12	5,00	0,000	1*
Paniai	0,00	0,0	0,0	1	2,70	0,537	4*
Puncak Jaya	0,00	0,0	0,0	2	2,00	0,000	1*
Mimika	5,84	0,8	33,0	20	2,00	0,000	2*
Boven Digoel	35,71	14,6	64,4	9	3,18	3,918	1*
Mappi	18,49	3,2	60,6	5	5,00	0,000	0
Asmat	41,75	11,5	79,8	9	1,00	0,000	1*
Yahukimo	0,00	0,0	0,0	22	6,00	0,000	3*
Pegunungan Bintang	0,00	0,0	0,0	5	2,00	0,000	1*
Tolikara	100,00	100,0	100,0	1	4,00	0,000	0
Sarmi	0,00	0,0	0,0	1	6,00	0,000	2*
Keerom	29,77	4,4	79,5	6	6,00	0,000	0
Waropen	0,00	0,0	0,0	2	1,81	3,838	1*
Supiori	67,46	38,8	87,1	2	1,83	1,630	3*
Mamberamo Raya	18,02	1,2	80,1	2	5,00	0,000	1*
Nduga	0,00	0,0	0,0	7	2,70	0,537	4*
Lanny Jaya	9,70	0,9	55,5	10	2,00	0,000	1*
Mamberano Tengah	0,00	0,0	0,0	1	2,00	0,000	2*
Yalimo	0,00	0,0	0,0	0	3,18	3,918	1*
Puncak	35,69	19,0	56,7	8	5,00	0,000	0
Dogiyai	0,00	0,0	0,0	4	1,00	0,000	1*
Intan Jaya	0,00	0,0	0,0	0	0,00	0,000	0
Deiyai	0,00	0,0	0,0	2	6,00	0,000	3*
Kota Jayapura	13,59	1,4	63,4	8	2,00	0,000	1
PAPUA	11,81	7,6	17,9	176	3,25	2,02	40*

Catatan : *N Tertimbang < 50

Program pemerintah melalui pemberian makanan tambahan di Provinsi Papua berjalan dengan baik pada 29 Kabupaten/Kota, baik PMT Pabrikan yang di sediakan oleh pemerintah maupun lokal dan ada beberapa Kabupaten yang belum secara aktif melaksanakan program ini sehingga mempengaruhi status gizi pada Ibu hamil, menyusui.



Tabel 3.32
Proporsi Alasan Ibu Hamil Mendapatkan PMT menurut Karakteristik
di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan memperoleh PMT (%)						N
	Ibu kurang gizi/KEK	Keluarga Miskin	Periksa hamil di Posyandu	Berat badan hamil tidak pernah naik	Anemia	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)							
15-19 th	100,00	0,00	25,25	0,00	74,75	0,00	5*
Remaja (10-19)	100,00	0,00	25,25	0,00	74,75	0,00	5*
20-24 th	0,72	0,00	99,28	0,00	0,00	0,00	2*
25-29 th	6,87	17,10	63,72	23,97	0,00	4,09	9*
30-34 th	0,00	0,00	94,13	5,67	9,93	5,87	7*
35-39 th	0,00	0,00	67,55	18,14	0,00	29,53	5*
15- 49	19,62	5,55	68,02	12,38	0,00	8,00	29*
Kehamilan							
Trimester 1	0,00	0,00	17,62	0,00	0,00	82,38	2*
Trimester 2	29,82	9,51	61,32	14,14	22,22	2,27	17*
Trimester 3	6,30	0,00	88,14	11,71	6,91	4,09	10*
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	70,02	0,00	29,98	29,98	70,02	0,00	5*
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00	63,91	2,14	4,33	0,00	7*
Tamat SD/MI	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	4*
Tamat SLTP/MTS	0,00	0,00	65,84	0,00	0,00	34,16	6*
Tamat SLTA/MA	32,12	0,00	88,98	30,47	6,72	0,00	6*
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	0,00	34,28	0,00	0,00	65,72	1*
Pekerjaan ibu							
Bekerja	30,41	9,70	50,28	10,61	22,66	0,00	17*
Tidak bekerja	5,20	0,00	91,70	14,76	5,70	0,00	12*
Tempat tinggal							
Perkotaan	25,66	6,09	0,64	25,02	0,00	73,70	3*
Perdesaan	19,02	0,00	74,61	11,15	16,90	1,59	26*
PAPUA	19,62	5,55	68,02	12,38	15,39	8,00	29*

Catatan : *N Tertimbang < 50

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2018), Pemberian Makanan Tambahan melalui program pemerintah diberikan pada golongan umur, tingkat kehamilan, tingkat pendidikan, pekerjaan ibu serta tempat tinggal



Tabel 3.33
Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Tidak Hamil
menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	KEK (LILA < 23,5 cm)	
	Wanita Hamil	Wanita Tidak Hamil
Merauke	11,18	13,43
Jayawijaya	0,00	11,18
Jayapura	36,94	16,03
Nabire	29,15	10,12
Kepulauan Yapen	76,92	28,44
Biak Numfor	6,63	12,05
Paniai	100,00	29,42
Puncak Jaya	0,00	8,52
Mimika	43,54	13,53
Boven Digoel	0,00	16,62
Mappi	50,60	19,00
Asmat	56,85	32,32
Yahukimo	26,80	18,37
Pegunungan Bintang	0,00	39,28
Tolikara	0,00	29,92
Sarmi	83,95	22,81
Keerom	28,38	16,19
Waropen	0,00	18,29
Supiori	37,29	30,56
Mamberamo Raya	39,86	42,52
Nduga	0,00	14,64
Lanny Jaya	0,00	8,21
Mamberamo Tengah	0,00	10,90
Puncak	35,69	20,68
Dogiyai	0,00	8,66
Deiyai	0,00	18,95
Jayapura	31,78	14,60
PAPUA	25,78	18,11

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2018) Kekurangan Energi Kronis masih tinggi pada beberapa kabupaten di Provinsi Papua, melalui program pemerintah telah di lakukan kegiatan-kegiatan guna penanganan ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis sehingga bisa di lakukan penanganan secara dini.



Tabel 3.34

Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Tidak Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

Karakteristik	KEK (LILA < 23,5 cm)	
	Wanita Hamil	Wanita Tidak Hamil
Kelompok umur (thn)		
15 - 19	46,63	34,87
20 - 24	19,34	25,52
25 - 29	34,49	18,82
30 - 34	12,20	12,61
35 -39	29,70	12,37
40 - 44	27,43	11,79
45 - 49	46,63	15,64
Pendidikan		
Tidak sekolah	36,61	19,50
Tidak Tamat SD	32,59	14,60
Tamat SD	10,52	17,36
Tamat SLTP	45,32	18,19
Tamat SLTA	20,84	20,01
Tamat D1-D3/PT	16,41	15,93
Pekerjaan KK		
Tidak bekerja	26,37	19,36
Sekolah	33,58	31,20
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	7,53	10,49
Pegawai swasta	63,29	20,00
Petani/buruh tani	29,43	15,37
Nelayan	26,29	15,43
Buruh/Supir/pembantu ruta		29,96
Lainnya	20,72	21,32
Klasifikasi Tempat Tinggal		
Perkotaan	34,80	16,91
Pedesaan	21,28	18,53

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa karakteristik Kekurangan Energi Kronis menurut umur, tingkat pendidikan, pekerjaan serta tempat tinggal pada ibu hamil masih sangat tinggi dan melalui program pemerintah telah di lakukan program-program penanganannya.



Tabel 3.35

Proporsi Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan Lama IMD pada Anak Umur 2 – 23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

Karakteristik	IMD				Lama IMD		
	%	95% CI		N tertimbang	< 1jam	>= 1 jam	N tertimban
		low	up				
Kelompok Umur							
0 – 5 bulan	61,10	51,8	69,7	227	81,31	18,69	85
6 – 11 bulan	55,76	47,4	63,8	252	89,96	10,04	107
12 – 23 bulan	60,52	54,0	66,7	529	83,46	16,54	201
Jenis kelamin							
Laki-laki	56,36	37,2	49,7	537	82,87	17,13	226
Perempuan	62,98	31,5	57,1	471	87,31	12,69	168
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	75,99	64,4	84,7	116	62,42	37,58	27*
Tidak tamat SD/MI	72,34	61,1	81,3	127	77,92	22,08	34*
Tamat SD/MI	66,15	54,3	76,3	158	90,62	9,38	52
Tamat SLTP/MTS	56,33	46,8	65,4	187	87,31	12,69	79
Tamat SLTA/MA	47,40	39,1	55,8	312	89,94	10,06	158
Tamat D1/D2/D3/PT	56,90	42,2	70,5	107	73,83	26,17	45*
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	63,79	46,7	78,0	78	92,06	7,94	27*
Sekolah	59,45	16,8	91,4	11	90,52	9,48	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	48,92	35,0	63,0	107	73,45	26,55	53
Pegawai swasta	48,20	34,6	62,1	88	98,49	1,51	44*
Wiraswasta	33,39	23,4	45,1	132	89,22	10,78	85
Petani/buruh tani	73,13	66,6	78,8	431	75,03	24,97	112
Nelayan	74,53	59,5	85,4	54	91,31	8,69	13*
Buruh/sopir/pembantu ruta	40,70	24,2	59,6	55	97,43	2,57	32*
Lainnya	50,72	31,8	69,4	51	84,48	15,52	24*
Tempat tinggal							
Perkotaan	48,81	40,8	56,9	313	91,54	8,46	154
Perdesaan	64,25	58,9	69,3	695	80,41	19,59	240
PAPUA	40,54	36,19	45,05	1.008	84,77	15,23	394

Catatan : *N Tertimbang < 50

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018 Inisiasi Menyusui Dini (IMD) pada bayi, ibu hamil yang berpendidikan, pekerjaan serta tempat tinggal sudah berjalan baik di Provinsi Papua, dan rata-rata Ibu hamil di Provinsi Papua menyusui dengan baik.



Tabel 3.36
Proporsi Anak Umur 6 – 59 Bulan Memperoleh PMT dan Program PMT menurut Karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh PMT				Memperoleh PMT Program			
	%	95% CI		N tertimbang	%	95% CI		N tertimbang
		low	up			low	up	
Kelompok umur (bulan)								
6-11	32,30	24,8	40,9	250	69,61	56,2	80,3	91
12-23	26,51	21,5	32,1	524	74,01	61,9	83,3	157
24-35	19,40	15,2	24,4	617	63,11	50,8	73,9	135
36-47	17,42	13,7	21,9	560	74,47	63,0	83,3	110
48-59	13,27	9,9	17,6	588	67,58	53,2	79,3	88
Jenis kelamin								
Laki-laki	22,47	19,2	26,1	1.305	71,62	63,8	78,3	332
Perempuan	17,96	15,1	21,2	1.233	67,62	58,8	75,3	251
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	14,79	9,6	22,2	396	82,70	62,8	93,1	66
Tidak tamat SD/MI	22,02	15,9	29,7	314	87,37	72,1	94,9	78
Tamat SD/MI	21,56	16,2	28,1	396	74,66	61,3	84,6	97
Tamat SLTP/MTS	21,37	16,2	27,6	467	65,26	48,3	79,1	113
Tamat SLTA/MA	21,4	17,2	26,3	706	61,30	50,5	71,0	171
Tamat D1/D2/D3/ PT	19,61	12,9	28,7	259	58,00	38,0	75,7	57
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	12,03	7,2	19,4	214	66,19	43,0	83,6	29*
Sekolah	9,49	1,8	37,6	13	71,27	18,6	96,4	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	18,89	12,8	27,0	256	59,47	40,2	76,2	55
Pegawai swasta	23,59	15,9	33,6	193	61,19	41,0	78,1	52
Wiraswasta	23,76	17,7	31,1	286	59,56	44,1	73,3	77
Petani/buruh tani	19,02	15,6	23,0	1.226	79,17	70,4	85,9	264
Nelayan	30,6	17,7	47,7	120	86,81	68,7	95,2	42*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	27,88	18,7	39,3	93	41,99	21,7	65,4	29*
Lainnya	21,90	13,7	33,1	137	57,89	32,3	79,8	34*
Tempat tinggal								
Perkotaan	20.13	16.1	24.9	665	49.78	39.2	60.4	152
Perdesaan	20.33	17.5	23.5	1,873	76.98	70.2	82.6	431

Catatan : *N Tertimbang < 50

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018 program pemerintah telah menyediakan makanan tambahan baik pabrikan maupun Dinas Kesehatan telah menyediakan melalui makanan lokal disamping itu belum maksimal dikarenakan masih tingginya angka stunting atau gizi buruk di Provinsi Papua secara nasional.



Tabel 3.37
Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6 – 59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis makanan tambahan (%)					N tertimbang
	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	
Merauke	64,16	47,62	14,22	22,66	82,65	16*
Jayawijaya	55,91	55,91	0,00	0,00	65,55	7*
Jayapura	0,00	3,41	6,13	9,32	75,33	50
Nabire	3,21	0,00	0,00	4,77	60,48	28*
Kepulauan Yapen	19,26	3,52	8,93	3,06	74,52	22*
Biak Numfor	23,68	23,67	0,00	0,00	85,47	22*
Paniai	37,52	37,21	0,00	0,00	37,52	7*
Puncak Jaya	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
Mimika	34,29	22,56	12,99	20,74	34,95	40*
Boven Digoel	13,06	8,42	1,51	0,00	58,96	31*
Mappi	7,86	30,55	4,17	0,00	47,23	37*
Asmat	1,66	15,53	13,50	1,88	23,67	110
Pegunungan Bintang	15,89	66,05	16,88	0,00	31,43	26*
Tolikara	41,57	12,92	49,42	7,85	71,37	7*
Sarmi	77,41	50,23	13,00	3,40	85,73	19*
Keerom	0,00	0,00	0,00	0,00	68,62	7*
Waropen	22,39	26,06	22,39	6,34	54,37	3*
Supiori	5,10	25,35	6,94	6,53	67,24	7*
Mamberamo Raya	0,00	1,72	0,00	0,00	5,19	6*
Nduga	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	9*
Lanny Jaya	18,33	18,33	18,33	37,48	47,00	26*
Mamberamo Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00	34,67	2*
Puncak	25,66	0,00	0,00	0,00	76,04	26*
Dogiyai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	9*
Intan Jaya	0,00	78,32	5,42	0,00	1,65	26*
Deiyai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Kota Jayapura	27,39	46,57	17,39	31,05	50,73	40*
PAPUA	16,30	23,38	9,27	7,65	48,07	583

Catatan : *N Tertimbang < 50

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018 program pemerintah telah menyediakan makanan tambahan baik prabrika maupun Pemerintah, Dinas kesehatan telah menyediakan melalui makanan lokal disamping itu belum maksimal dikarenakan masih tingginya angka stunting atau gizi buruk di Provinsi Papua secara nasional.



Tabel 3.38
Proporsi Alasan Anak Umur 6 – 59 Bulan Memperoleh PMT menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Alasan Balita 6-59 Bulan mendapat PMT (%)							N
	Gizi Buruk	Gizi Kurang (BGM)	Kurus	Berat Badan tidak pernah naik (2T)	Sakit-sakitan	Ikut Penimbangan di Posyandu	Keluarga Miskin (Gakin)	
Merauke	0,00	0,00	10,09	10,28	3,07	54,71	0,00	16*
Jayawijaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	42,65	0,00	7*
Jayapura	0,00	0,00	2,97	0,41	0,00	74,41	3,63	50
Nabire	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	74,77	1,44	28*
Kepulauan Yapen	8,36	21,88	20,50	15,47	12,80	98,14	12,42	22*
Biak Numfor	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	22*
Paniai	37,52	37,52	37,52	0,00	0,00	49,82	0,00	7*
Puncak Jaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0
Mimika	0,00	0,00	8,80	12,17	0,00	70,42	13,32	40*
Boven Digoel	0,04	1,82	0,04	2,83	0,04	83,12	3,05	31*
Mappi	4,43	9,09	16,61	8,28	1,58	87,95	47,56	37*
Asmat	0,89	0,00	9,02	3,93	1,78	52,24	10,52	110
Pegunungan Bintang	0,00	3,02	0,00	16,88	4,85	50,64	25,09	26*
Tolikara	16,87	16,87	16,87	0,00	0,00	45,51	0,00	7*
Sarmi	1,63	1,63	0,00	0,00	0,00	56,24	0,00	19*
Keerom	0,00	0,00	0,00	15,84	0,00	84,16	0,00	7*
Waropen	0,00	0,00	6,34	3,67	0,00	93,66	0,00	3*
Supiori	7,98	3,30	3,30	3,30	0,00	83,25	0,00	7*
Mamberamo Raya	0,00	0,00	0,00	11,65	0,00	77,26	22,69	6*
Nduga	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	16,86	9*
Lanny Jaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	81,67	0,00	26*
Mamberamo Tengah	0,00	0,00	17,02	65,33	0,00	17,02	0,00	2*
Puncak	0,00	0,00	7,02	7,02	0,00	92,98	14,75	26*
Dogiyai	0,00	9,09	0,00	0,00	16,83	0,00	9,93	9*
Intan Jaya	0,00	0,00	5,42	0,00	5,42	99,52	4,39	26*
Deiyai	0,00	40,64	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	1*
Jayapura	0,00	0,27	5,17	7,81	4,96	67,06	10,35	40*
PAPUA	1,54	2,55	6,31	5,36	2,06	69,58	10,20	583

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018 menunjukkan bahwa anak di berikan Makanan tambahan dikarenakan permasalahan kekurangan gizi kondisi ini terjadi pada Kabupaten/Kota di Provinsi Papua.



Tabel 3.39
Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0 – 23 Bulan (Baduta)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/U												N	
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih				tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI			
Merauke	0,00	0,00	0,00	7,16	2,45	19,15	89,46	75,79	95,84	3,37	1,11	9,82	73	
Jayawijaya	0,00	0,00	0,00	15,25	3,87	44,59	84,75	55,41	96,13	0,00	0,00	0,00	48*	
Jayapura	0,09	0,01	0,74	24,16	11,91	42,88	73,36	54,84	86,20	2,38	0,31	15,99	41*	
Nabire	3,22	0,47	19,13	11,05	3,54	29,62	76,03	63,44	85,29	9,70	3,65	23,38	42*	
Kepulauan Yapen	6,81	2,40	17,87	9,71	4,34	20,34	81,40	67,83	90,09	2,07	0,35	11,38	39*	
Biak Numfor	0,00	0,00	0,00	13,71	5,88	28,79	86,29	71,21	94,12	0,00	0,00	0,00	53	
Paniai	4,74	0,71	25,66	11,02	2,78	34,88	62,78	40,05	80,98	21,47	7,81	46,88	24*	
Puncak Jaya	21,13	6,90	49,18	4,24	1,05	15,53	66,33	43,47	83,46	8,30	1,83	30,52	23*	
Mimika	2,41	0,32	16,00	19,31	9,35	35,68	78,28	62,15	88,78	0,00	0,00	0,00	75	
Boven Digoel	4,53	1,58	12,31	35,91	21,7	53,08	58,85	41,34	74,37	0,72	0,10	4,89	34*	
Mappi	10,01	4,23	21,87	24,52	15,84	35,92	63,06	52,28	72,68	2,41	0,54	10,12	51	
Asmat	14,49	7,14	27,20	6,46	1,42	24,85	72,43	56,73	84,03	6,62	2,32	17,47	57	
Yahukimo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,0	100,0	100,0	0,00	0,00	0,00	12*	
Pegunungan Bintang	4,94	0,79	25,22	4,42	0,97	17,86	23,48	8,35	50,82	67,17	44,68	83,82	29*	
Tolikara	3,19	0,44	19,54	1,84	0,23	13,20	84,07	63,10	94,21	10,90	2,90	33,38	46*	
Sarmi	1,98	0,57	6,66	1,34	0,17	9,98	94,38	84,63	98,09	2,30	0,30	15,41	16*	
Keerom	10,17	1,69	42,71	13,30	5,03	30,73	73,11	44,86	90,08	3,43	0,49	20,24	21*	
Waropen	0,48	0,06	3,95	12,22	1,68	53,16	80,65	58,62	92,46	6,65	1,21	29,36	6*	
Supiori	7,94	2,88	20,07	18,86	9,82	33,16	67,75	46,89	83,33	5,45	1,56	17,37	7*	
Mamberamo Raya	0,00	0,00	0,00	3,07	0,35	22,33	96,93	77,67	99,65	0,00	0,00	0,00	11*	
Nduga	6,36	1,62	21,92	5,69	1,13	24,09	77,51	53,95	91,02	10,45	2,40	35,65	26*	
Lanny Jaya	0,00	0,00	0,00	5,59	0,87	28,54	94,41	71,46	99,13	0,00	0,00	0,00	36*	
Mamberamo Tengah	14,24	5,54	32,01	4,45	0,69	23,75	76,85	54,14	90,33	4,45	0,56	27,99	14*	
Puncak	0,00	0,00	0,00	3,81	0,28	36,06	96,19	63,94	99,72	0,00	0,00	0,00	26*	
Dogiyai	9,11	1,48	40,10	14,49	3,86	41,70	76,39	40,04	94,00	0,00	0,00	0,00	16*	
Intan Jaya	11,06	1,52	49,98	0,00	0,00	0,00	86,40	48,09	97,76	2,55	0,23	23,08	11*	
Deiyai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	83,52	57,52	94,99	16,48	5,01	42,48	11*	
Jayapura	3,24	0,80	12,22	11,22	5,02	23,22	79,75	62,37	90,34	5,79	1,48	20,05	82	
PAPUA	4,50	3,24	6,23	11,69	9,35	14,50	77,68	74,12	80,87	6,13	4,62	8,09	931	

Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menunjukan bahwa anak di berikan Makanan tambahan dikarenakan permasalahan kekurangan gizi, kondisi ini terjadi pada Kabupaten/Kota di Provinsi Papua.



Tabel 3.40
Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 – 12 Tahun
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Ter- timbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Merauke	7,77	3,98	14,61	11,99	7,22	19,26	80,25	69,80	87,72	325
Jayawijaya	5,16	2,19	11,68	7,13	2,87	16,65	87,71	76,41	94,02	322
Jayapura	1,62	0,43	5,92	20,90	13,10	31,65	77,48	67,13	85,29	182
Nabire	5,30	2,18	12,32	19,38	12,86	28,15	75,32	65,87	82,83	198
Kepulauan Yapen	12,02	6,96	19,99	26,80	20,56	34,11	61,18	52,45	69,24	130
Biak Numfor	1,65	0,69	3,89	15,94	10,23	23,98	82,41	74,15	88,44	188
Paniai	29,87	19,87	42,24	24,68	16,55	35,11	45,45	35,13	56,18	302
Puncak Jaya	9,10	5,32	15,13	14,95	10,04	21,69	75,95	66,15	83,62	179
Mimika	5,68	2,58	12,05	14,29	7,96	24,33	80,03	68,24	88,20	290
Boven Digoel	6,90	3,70	12,52	21,69	15,08	30,17	71,41	60,28	80,44	91
Mappi	13,84	9,77	19,24	16,29	11,24	23,01	69,87	60,12	78,10	184
Asmat	10,08	5,76	17,04	16,94	8,87	29,96	72,98	59,37	83,31	190
Yahukimo	17,55	5,11	45,68	17,37	8,65	31,84	65,08	43,21	82,03	217
Pegunungan Bintang	32,18	18,75	49,39	22,49	12,64	36,78	45,33	25,45	66,82	120
Tolikara	23,41	12,87	38,74	13,85	6,02	28,74	62,74	50,27	73,72	117
Sarmi	7,64	3,85	14,59	14,62	8,45	24,11	77,74	66,79	85,84	56
Keerom	4,46	1,24	14,84	5,09	2,68	9,44	90,45	81,93	95,19	70
Waropen	8,86	4,11	18,05	19,82	12,54	29,88	71,32	59,58	80,75	48*
Supiori	18,98	12,52	27,71	29,27	20,62	39,73	51,75	40,89	62,45	36*
Mamberamo Raya	6,64	3,12	13,57	18,53	12,27	27,00	74,83	63,10	83,79	43*
Nduga	26,57	17,56	38,07	27,62	20,79	35,70	45,80	36,89	55,00	218
Lanny Jaya	26,50	17,53	37,94	11,53	6,95	18,53	61,97	51,03	71,82	302
Mamberamo Tengah	16,10	10,20	24,50	28,89	21,99	36,92	55,01	44,32	65,25	81
Yalimo	2,86	1,06	7,52	15,57	6,74	31,99	81,57	68,07	90,18	84
Puncak	16,40	4,94	42,55	13,05	4,66	31,56	70,55	49,82	85,25	61
Dogiyai	29,11	17,97	43,50	27,07	18,88	37,18	43,82	30,46	58,15	189
Intan Jaya	21,08	12,72	32,86	10,10	4,71	20,34	68,82	50,80	82,51	73
Deiyai	7,61	4,10	13,70	17,54	12,77	23,60	74,85	65,18	82,56	181
Kota Jayapura	5,59	2,60	11,59	8,60	5,34	13,57	85,81	80,05	90,11	345
PAPUA	13,27	11,52	15,25	16,75	15,11	18,53	69,97	67,48	72,35	4.824

Catatan : *N Tertimbang < 50

Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menunjukan bahwa kondisi kekurangan gizi tidak hanya pada ibu hamil bayi,balita tapi juga pada anak umur 5 sampai 12 tahun pada Kabupaten/Kota di Provinsi Papua.



Tabel 3.41
Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 – 12 Tahun
Menurut Karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin										
Laki-laki	14,51	12,29	17,04	16,82	14,85	19,00	68,67	65,53	71,64	2.523
Perempuan	11,92	9,84	14,37	16,68	14,42	19,20	71,40	68,25	74,36	2.301
Tempat Tinggal										
Perkotaan	5,51	3,73	8,05	12,94	10,14	16,38	81,55	77,29	85,16	1.244
Pedesaan	15,97	13,73	18,50	18,08	16,12	20,21	65,95	62,92	68,86	3.580

Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menunjukan bahwa kondisi kekurangan gizi tidak hanya pada ibu hamil, bayi, balita tapi juga pada anak umur 5 sampai 12 tahun pada Kabupaten/Kota di Provinsi Papua yang dikategorikan menurut jenis kelamin serta tempat tinggal.



Tabel 3.42
Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5 – 12 Tahun
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Merauke	1,12	1,12	1,12	8,24	8,24	8,24	62,91	62,91	62,91	13,65	13,65	13,65	14,09	14,09	14,09	315
Jayawijaya	1,25	1,25	1,25	0,00	0,00	0,00	68,34	68,34	68,34	15,50	15,50	15,50	14,90	14,90	14,90	335
Jayapura	1,17	1,17	1,17	7,39	7,39	7,39	76,74	76,74	76,74	7,57	7,57	7,57	7,12	7,12	7,12	183
Nabire	0,79	0,79	0,79	8,19	8,19	8,19	69,30	69,30	69,30	14,71	14,71	14,71	7,01	7,01	7,01	196
Kepulauan Yapen	1,77	1,77	1,77	7,20	7,20	7,20	82,45	82,45	82,45	2,90	2,90	2,90	5,68	5,68	5,68	124
Biak Numfor	1,73	1,73	1,73	3,51	3,51	3,51	82,59	82,59	82,59	6,05	6,05	6,05	6,13	6,13	6,13	190
Paniai	1,98	1,98	1,98	0,00	0,00	0,00	9,36	9,36	9,36	14,72	14,72	14,72	73,94	73,94	73,94	268
Puncak Jaya	2,06	2,06	2,06	2,88	2,88	2,88	51,16	51,16	51,16	27,24	27,24	27,24	16,66	16,66	16,66	182
Mimika	3,63	3,63	3,63	9,40	9,40	9,40	69,13	69,13	69,13	10,76	10,76	10,76	7,08	7,08	7,08	289
Boven Digoel	1,39	1,39	1,39	4,95	4,95	4,95	81,69	81,69	81,69	10,64	10,64	10,64	1,33	1,33	1,33	90
Mappi	1,99	1,99	1,99	3,92	3,92	3,92	68,64	68,64	68,64	12,29	12,29	12,29	13,16	13,16	13,16	188
Asmat	3,39	3,39	3,39	10,07	10,07	10,07	69,90	69,90	69,90	14,71	14,71	14,71	1,92	1,92	1,92	192
Yahukimo	5,35	5,35	5,35	9,12	9,12	9,12	52,42	52,42	52,42	27,11	27,11	27,11	6,00	6,00	6,00	212
Pegunungan	6,78	6,78	6,78	4,38	4,38	4,38	44,49	44,49	44,49	13,91	13,91	13,91	30,43	30,43	30,43	126
Tolikara	3,23	3,23	3,23	0,00	0,00	0,00	56,16	56,16	56,16	33,50	33,50	33,50	7,11	7,11	7,11	120
Sarmi	1,42	1,42	1,42	12,88	12,88	12,88	66,42	66,42	66,42	8,68	8,68	8,68	10,59	10,59	10,59	54
Keerom	4,49	4,49	4,49	3,20	3,20	3,20	73,08	73,08	73,08	8,12	8,12	8,12	11,11	11,11	11,11	70
Waropen	4,86	4,86	4,86	11,57	11,57	11,57	58,82	58,82	58,82	14,45	14,45	14,45	10,30	10,30	10,30	48*
Supiori	5,46	5,46	5,46	14,81	14,81	14,81	73,27	73,27	73,27	4,03	4,03	4,03	2,42	2,42	2,42	37*
Mamberamo	2,04	2,04	2,04	5,26	5,26	5,26	81,79	81,79	81,79	5,21	5,21	5,21	5,70	5,70	5,70	42*
Nduga	7,29	7,29	7,29	3,85	3,85	3,85	61,18	61,18	61,18	16,01	16,01	16,01	11,67	11,67	11,67	216
Lanny Jaya	3,41	3,41	3,41	0,82	0,82	0,82	66,05	66,05	66,05	19,41	19,41	19,41	10,31	10,31	10,31	301
Mamberamo	1,98	1,98	1,98	0,60	0,60	0,60	45,32	45,32	45,32	26,17	26,17	26,17	25,92	25,92	25,92	80
Yalimo	3,68	3,68	3,68	7,92	7,92	7,92	24,89	24,89	24,89	26,11	26,11	26,11	37,41	37,41	37,41	65
Puncak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	74,02	74,02	74,02	12,07	12,07	12,07	13,92	13,92	13,92	65
Dogiyai	0,93	0,93	0,93	0,64	0,64	0,64	53,02	53,02	53,02	17,04	17,04	17,04	28,36	28,36	28,36	192
Intan Jaya	1,61	1,61	1,61	2,02	2,02	2,02	42,56	42,56	42,56	28,59	28,59	28,59	25,23	25,23	25,23	70
Deiyai	0,00	0,00	0,00	0,67	0,67	0,67	79,41	79,41	79,41	14,97	14,97	14,97	4,95	4,95	4,95	179
Kota Jayapura	1,85	1,85	1,85	5,91	5,91	5,91	68,31	68,31	68,31	12,45	12,45	12,45	11,48	11,48	11,48	346
PAPUA	2,52	2,52	2,52	4,66	4,66	4,66	62,19	62,19	62,19	15,32	15,32	15,32	15,31	15,31	15,31	4.773

Catatan : *N Tertimbang < 50

Status gizi anak umur 5-12 tahun berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 di kategorikan kurus, sangat kurus, gemuk seperti pada Tabel diatas.



Tabel 3.43

Prevalensi Status Gizi (IMT) pada Penduduk Dewasa Umur $\geq$ 18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT												N tertimbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95 CI		%	95 CI		%	95 CI		%	95 CI		
		Lower	Higher		Lower	Higher		Lower	Higher		Lower	Higher	
Merauke	7,08	4,20	11,69	48,87	44,04	53,72	17,02	13,84	20,76	27,03	22,40	32,23	975
Jayawijaya	4,18	2,23	7,71	73,24	65,90	79,49	16,59	11,36	23,59	5,99	3,15	11,07	935
Jayapura	3,24	1,93	5,40	56,73	50,60	62,67	11,15	8,92	13,85	28,88	24,20	34,05	547
Nabire	6,46	4,65	8,91	52,14	47,17	57,06	12,85	9,81	16,67	28,55	23,85	33,76	628
Kepulauan Yapen	6,23	4,51	8,55	62,20	56,33	67,74	11,72	8,81	15,44	19,85	16,34	23,90	388
Biak Numfor	6,44	3,92	10,42	50,00	43,24	56,76	16,73	12,98	21,30	26,83	20,04	34,92	609
Paniai	0,68	0,20	2,29	48,18	40,10	56,36	21,31	17,33	25,91	29,83	21,87	39,23	691
Puncak Jaya	1,20	0,20	6,88	66,22	59,95	71,97	19,80	15,84	24,45	12,78	8,72	18,34	567
Mimika	6,78	4,54	10,02	57,08	51,69	62,30	12,12	9,88	14,78	24,03	19,03	29,85	932
Boven Digoel	9,19	6,31	13,21	54,86	49,50	60,11	14,78	9,85	21,59	21,17	18,00	24,73	268
Mappi	6,52	4,48	9,39	69,32	63,64	74,46	12,48	9,42	16,36	11,68	8,77	15,40	369
Asmat	19,83	13,80	27,65	68,25	59,60	75,80	4,55	2,71	7,56	7,36	4,04	13,04	331
Yahukimo	6,08	2,78	12,78	80,63	67,39	89,35	5,98	3,13	11,11	7,31	3,30	15,41	842
Pegunungan Bintang	3,86	1,92	7,63	62,34	55,74	68,52	15,21	11,64	19,64	18,58	13,31	25,33	294
Tolikara	2,22	0,49	9,42	73,10	65,86	79,28	13,68	9,48	19,32	11,01	6,79	17,37	560
Sarmi	7,08	4,58	10,79	56,88	52,98	60,69	15,77	11,93	20,56	20,27	15,78	25,65	168
Keerom	6,02	4,04	8,88	58,76	52,97	64,33	12,02	8,79	16,24	23,20	18,17	29,12	244
Waropen	5,35	2,92	9,59	51,87	42,57	61,05	14,10	10,20	19,16	28,68	17,44	43,37	124
Supiori	8,59	5,68	12,79	58,17	49,58	66,29	12,74	9,08	17,58	20,50	15,14	27,15	73
Mamberamo Raya	3,18	1,36	7,24	74,33	63,00	83,12	9,37	6,24	13,83	13,13	7,20	22,75	87
Nduga	0,57	0,16	2,07	80,41	68,06	88,78	8,71	4,94	14,93	10,30	5,60	18,18	358
Lanny Jaya	2,06	0,99	4,25	60,19	52,44	67,46	22,43	18,15	27,39	15,32	10,70	21,46	719
Mamberamo Tengah	2,26	1,01	4,99	67,06	60,39	73,10	20,69	15,59	26,93	9,99	7,28	13,55	192
Yalimo	6,29	3,13	12,25	39,46	30,81	48,83	13,40	8,03	21,53	40,85	28,82	54,09	225
Puncak	5,90	3,09	10,97	51,47	43,16	59,70	16,17	12,23	21,07	26,46	20,16	33,89	474
Dogiyai	4,74	3,08	7,24	57,18	48,69	65,27	18,25	13,71	23,89	19,82	13,71	27,79	383
Intan Jaya	3,09	1,19	7,80	69,09	57,85	78,45	13,44	8,50	20,59	14,38	6,43	29,12	175
Deiyai	0,76	0,22	2,58	72,73	65,42	78,99	17,92	13,37	23,60	8,58	5,65	12,82	276
Kota Jayapura	5,30	2,99	9,22	47,41	41,47	53,44	16,53	13,84	19,63	30,76	25,05	37,12	1,371
PAPUA	5,05	4,43	5,77	59,89	58,22	61,55	14,80	13,97	15,84	20,10	18,89	21,52	13,805

Status gizi anak umur 5 – 12 tahun berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 di kategorikan kurus, normal, berat badan lebih, serta obesitas atau kegemukan seperti Tabel diatas.



Tabel 3.44
Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa
(Umur > 18 Tahun) Menurut Karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Berdasarkan IMT												N Tertimbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lo	Up		Lo	Up		Lo	Up		Lo	Up	
Kelompok Umur													
19	12,37	7,61	19,46	70,62	62,04	77,96	7,37	4,40	12,08	9,64	5,04	17,66	261
20-24	7,60	5,58	10,26	69,65	65,92	73,13	10,70	8,78	12,98	12,05	9,80	14,74	1.575
25-29	5,79	4,40	7,58	64,08	60,78	67,25	12,45	10,62	14,53	17,68	15,29	20,36	2.198
30-34	2,83	2,05	3,91	60,62	57,54	63,62	17,70	15,57	20,04	18,85	16,60	21,34	1.930
35-39	2,76	1,93	3,93	57,66	53,72	61,51	16,20	13,89	18,80	23,39	20,44	26,62	2.125
40-44	3,22	2,30	4,49	55,64	52,22	59,01	18,20	15,72	20,98	22,94	20,18	25,97	1.700
45-49	4,13	2,87	5,91	56,86	53,00	60,63	13,89	11,60	16,54	25,12	21,95	28,59	1.466
50-54	5,70	4,09	7,89	52,43	48,58	56,26	17,25	14,12	20,90	24,62	21,11	28,49	1.027
55-59	5,04	3,46	7,29	56,26	50,76	61,61	16,16	12,90	20,05	22,54	18,15	27,63	793
60-64	9,09	5,78	14,01	58,34	51,71	64,67	14,65	10,56	19,99	17,91	13,77	22,98	401
65+	16,70	10,72	25,08	56,43	47,90	64,60	9,14	5,67	14,41	17,73	12,08	25,26	331
Jenis kelamin													
Laki-laki	4,23	3,53	5,07	64,64	62,67	66,57	15,12	13,87	16,47	16,00	14,57	17,53	7.341
Perempuan	5,99	5,11	7,01	54,50	52,30	56,68	14,60	13,38	15,92	24,91	23,17	26,74	6.464
Pendidikan													
Tidak sekolah	5,73	4,48	7,29	67,89	64,09	71,48	13,02	11,27	15,00	13,36	11,07	16,03	3.137
Tidak tamat SD	5,97	4,71	7,55	62,50	59,03	65,84	15,38	13,06	18,04	16,14	13,63	19,01	1.850
Tamat SD	4,03	3,13	5,18	62,30	59,05	65,44	13,31	11,39	15,51	20,36	17,88	23,08	2.159
Tamat SLTP	4,76	3,22	6,98	56,92	53,44	60,33	16,94	14,75	19,38	21,38	18,77	24,26	2.104
Tamat SLTA	5,44	4,43	6,66	56,17	53,50	58,81	15,48	13,83	17,29	22,91	20,68	25,30	3.376
Tamat D3/PT	3,12	2,04	4,75	46,07	41,87	50,33	16,50	13,97	19,40	34,30	30,46	38,37	1.178
Pekerjaan													
Tidak bekerja	6,27	4,91	7,98	55,36	52,28	58,40	13,19	11,57	14,99	25,18	22,70	27,83	3.105
Sekolah	8,48	4,87	14,34	60,25	52,47	67,54	13,19	8,93	19,05	18,08	12,29	25,82	327
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	2,35	1,40	3,92	40,90	36,63	45,32	19,53	16,57	22,87	37,22	32,83	41,84	849
Pegawai swasta	4,79	3,11	7,33	56,62	51,28	61,81	15,12	11,70	19,31	23,47	19,43	28,05	759
Wiraswasta	4,27	3,51	5,18	66,89	64,23	69,44	14,78	13,34	16,34	14,06	12,43	15,87	6.247
Petani/buruh	7,77	4,57	12,91	68,54	62,36	74,12	15,41	10,26	22,48	8,29	5,36	12,59	282
Nelayan	7,16	4,12	12,17	59,66	51,89	66,97	15,58	11,33	21,05	17,60	12,67	23,92	400
Buruh/supir/ Pembantu rt	5,40	3,55	8,13	52,98	47,27	58,61	15,85	12,15	20,41	25,77	21,30	30,81	542
Lainnya	6,27	4,91	7,98	55,36	52,28	58,40	13,19	11,57	14,99	25,18	22,70	27,83	3.105
Tempat tinggal													
Perkotaan	5,30	4,11	6,80	51,63	48,72	54,53	14,61	13,24	16,10	28,46	25,72	31,37	3.970
Perdesaan	4,96	4,24	5,78	63,23	61,17	65,25	14,99	13,85	16,20	16,83	15,40	18,36	9.835

Status gizi anak umur 5 – 12 tahun berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 di kategorikan kurus, normal, berat badan lebih, serta obesitas atau kegemukan seperti Tabel diatas



Tabel 3.45
Prevalensi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Obesitas Sentral (LP: L > 90; P > 80)			
	%	95% CI		N tertimbang
		Lower	Upper	
Merauke	37,33	32,58	42,35	1.054
Jayawijaya	21,38	15,04	29,47	978
Jayapura	37,59	32,87	42,57	575
Nabire	39,44	34,69	44,40	692
Kepulauan Yapen	27,58	23,56	32,01	409
Biak Numfor	32,96	26,47	40,18	688
Paniai	42,02	33,85	50,65	714
Puncak Jaya	30,63	25,84	35,88	623
Mimika	35,26	29,04	42,01	1.018
Boven Digoel	33,01	28,45	37,91	262
Mappi	19,54	14,53	25,76	409
Asmat	15,60	12,12	19,85	349
Yahukimo	20,82	12,22	33,18	851
Pegunungan Bintang	20,98	15,43	27,86	312
Tolikara	34,38	27,81	41,61	599
Sarmi	29,43	23,15	36,59	186
Keerom	32,93	27,56	38,79	272
Waropen	40,21	30,37	50,91	123
Supiori	29,59	26,19	33,22	83
Mamberamo Raya	19,71	13,52	27,81	95
Nduga	35,53	22,81	50,68	376
Lanny Jaya	31,18	24,37	38,91	785
Mamberamo Tengah	35,98	30,65	41,69	209
Yalimo	38,50	21,94	58,24	118
Puncak	41,30	36,18	46,62	499
Dogiyai	21,67	18,21	25,57	418
Intan Jaya	26,49	13,51	45,40	154
Deiyai	14,88	10,15	21,29	308
Kota Jayapura	39,16	33,92	44,66	1.425
PAPUA	31,73	30,20	33,30	14.585

**Lingkar Perut Laki – Laki (>90 Cm), Lingkar Perut Perempuan (> 80 Cm)*
Catatan : LP = Lingkar Perut, L = Laki – Laki, P = Perempuan

Hasil riset kesehatan dasar tahun 2018 menunjukkan bahwa kegemukan masih sangat tinggi pada Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, sehingga perlu penanganan khusus sehingga tidak menimbulkan masalah kesehatan lainnya.



Tabel 3.46
Prevalensi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun
Menurut Karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

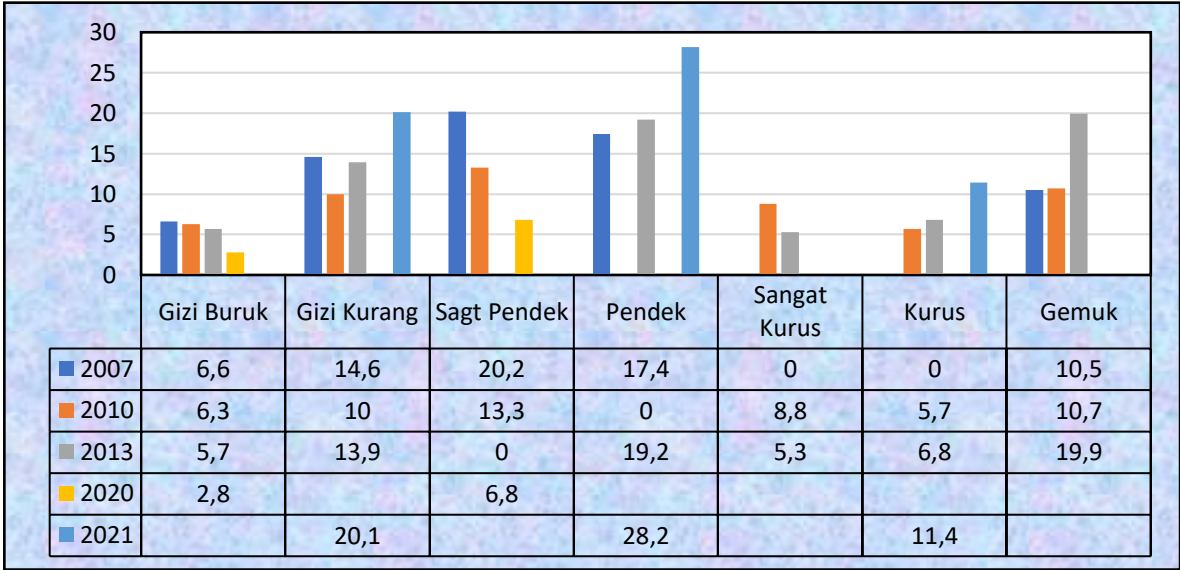
Karateristik	Obesitas Sentral (LP: L > 90; P > 80)			
	%	95% CI		N tertimbang
		Lower	Upper	
Kelompok umur (thn)				
15 - 24	16,31	14,40	18,42	2.952
25 - 34	30,99	28,68	33,41	3.998
35 - 44	38,18	35,31	41,14	3.748
45 - 54	40,68	37,94	43,49	2.432
55 - 64	34,90	31,02	38,99	1.143
65 - 74	30,22	23,33	38,13	265
75 +	17,20	7,17	35,86	47
Jenis Kelamin				
Laki-laki	17,01	15,56	18,58	7.716
Perempuan	48,26	46,04	50,49	6.869
Pendidikan				
Tidak sekolah	29,16	25,89	32,66	2.999
Tidak Tamat SD	30,91	27,81	34,18	1.959
Tamat SD	33,32	30,34	36,42	2.404
Tamat SLTP	29,61	27,13	32,22	2.618
Tamat SLTA	31,08	28,60	33,66	3.456
Tamat D1-D3/PT	43,35	39,17	47,63	1.148
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	38,54	35,89	41,26	3.333
Sekolah	13,79	10,89	17,33	1.036
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	44,34	39,63	49,16	824
Pegawai swasta	27,83	23,51	32,60	751
Petani/buruh tani	29,58	27,12	32,16	6.153
Nelayan	14,62	9,40	22,03	242
Buruh/ Supir/ pembantu ruta	18,13	13,74	23,53	404
Lainnya	40,89	35,28	46,75	545
Tempat Tinggal				
Perkotaan	37,65	35,02	40,35	4.203
Pedesaan	29,34	27,46	31,28	10.382

Hasil Survei Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa tingkat kegemukan sudah menyerang kelompok umur, tingkat pendidikan, pekerjaan serta tempat tinggal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Papua.



Grafik 3.13

Prevalensi Status Gizi Balita Provinsi Papua Tahun 2007, 2010, 2013, 2020 dan 2021 Berdasarkan BB/U, TB/U dan BB/TB



Sumber : Riskesdas 2007,Riskesdas 2010,2013 dan Laporan Rutin Program Gizi/Kia 2020 dan 2021

Keterangan :

- BB/U = Berat badan per Umur (Kategori Gizi Buruk,Gizi Kurang,Gizi Baik dan Gizi Lebih)
TB/U = Tinggi badan per umur (Kategori Sangat Pendek,pendek dan normal)
BB/TB = Berat badan per tinggi badan (Kategori sangat kurus,kurus,normal dan gemuk)

Belum semua Kabupaten melaporkan hanya 9 kabupaten yang mengirim data profil kesehatan secara keseluruhan keadaan status gizi di Provinsi Papua sangat tinggi di 29 Kabupaten/Kota upaya yang telah di lakukan oleh Pemerintah Provinsi Papua dengan pemberian makanan tambahan pabrikan maupun lewat posyandu yang rutin dilakukan.



Tabel 3.47

Prevalensi Rumah Tangga yang Mengonsumsi Garam Beryodium Berdasarkan Test Cepat di Kabupaten/Kota, Riskesdas 2013

No	Kabupaten / Kota	Iodium Garam di Konsumsi		
		Cukup	Kurang	Tidak Ada
1.	Merauke	98,2	1,2	0,6
2.	Jayawijaya	99,3	0,7	-
3.	Jayapura	99,9	0,1	-
4.	Nabire	93,1	4,3	2,6
5.	Kepulauan Yapen	92,6	5,5	1,9
6.	Biak Numfor	97,5	2,5	-
7.	Paniai	38,9	60,7	0,5
8.	Puncak Jaya	99,8	0,2	-
9.	Mimika	99,3	0,5	0,2
10.	Boven Digoel	96,7	2,7	0,6
11.	Mappi	97,3	2,7	-
12.	Asmat	60,5	39,5	-
13.	Yahukimo	96,3	0,6	2,9
14.	Pegunungan Bintang	97,6	0,3	2,1
15.	Tolikara	32,6	63,3	4,1
16.	Sarmi	99,5	0,5	-
17.	Keerom	97,5	2,4	0,1
18.	Waropen	97,6	2,4	-
19.	Supiori	96	1,5	0,5
20.	Mamberamo Raya	99	1	-
21.	Nduga	100	-	-
22.	Lanny Jaya	24,3	75	0,8
23.	Mamberamo Tengah	63	37	-
24.	Yalimo	35,2	64,8	-
25.	Puncak	96	4	-
26.	Dogiyai	99,4	-	0,6
27.	Intan Jaya	100	-	-
28.	Deiyai	99	-	1
29.	Kota Jayapura	99,6	0,4	-
Provinsi Papua		85,6	13,6	0,7

Sumber : Riskesdas 2013

Pemberian kapsul vitamin A kepada Balita, diberikan setahun dua kali yaitu pada bulan Februari dan Agustus sejak anak berusia enam bulan. Kapsul merah dosis 100.000 IU diberikan kepada bayi 6 – 11 bulan dan kapsul biru dosis 200.000 IU untuk anak umur 12 – 59 bulan.



Tabel 3.48
Persentase Anak umur 6 – 59 bulan yang menerima Kapsul Vitamin A
Selama Enam Bulan Terakhir Menurut Kabupaten, Riskesdas 2013

No	Kabupaten / Kota	Menerima Kapsul Vitamin – A
1.	Merauke	86,7
2.	Jayawijaya	24,2
3.	Jayapura	74,9
4.	Nabire	61
5.	Kepulauan Yapen	58,6
6.	Biak Numfor	66,9
7.	Paniai	53,2
8.	Puncak Jaya	43,8
9.	Mimika	61
10.	Boven Digoel	57,2
11.	Mappi	92,8
12.	Asmat	56
13.	Yahukimo	29,7
14.	Pegunungan Bintang	91,3
15.	Tolikara	-
16.	Sarmi	84,1
17.	Keerom	88,2
18.	Waropen	58,5
19.	Supiori	74,9
20.	Mamberamo Raya	10,7
21.	Nduga	12,3
22.	Lanny Jaya	22,1
23.	Mamberamo Tengah	42,7
24.	Yalimo	16,7
25.	Puncak	12,5
26.	Dogiyai	20,6
27.	Intan Jaya	79,4
28.	Deiyai	-
29.	Kota Jayapura	62,9
Provinsi Papua		53,1

Sumber : Riskesdas 2013

Anak umur 6 – 9 bulan yang menerima Kapsul vitamin Adi Provinsi Papua berdasarkan riset tahun 2007 sebanyak 59,9%, riset tahun 2010 sebanyak 69,8%, riset tahun 2015 sebanyak 53,1%



BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Secara umum upaya kesehatan terdiri dari atas dua unsur utama, yaitu upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta untuk memelihara meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan di masyarakat.

Upaya kesehatan perorangan adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan.

Berikut ini diuraikan upaya kesehatan yang dilakukan selama beberapa tahun terakhir, khususnya untuk tahun 2021.

A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR

Upaya Pelayanan Kesehatan Dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan pemberian pelayanan kesehatan dasar secara tepat dan cepat, diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat sudah dapat diatasi. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan adalah sebagai berikut.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi

Seorang ibu mempunyai peran yang sangat besar di dalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Gangguan kesehatan yang dialami seorang ibu yang sedang hamil bisa berpengaruh pada kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya.

Kebijakan tentang kesehatan ibu dan bayi baru lahir secara khusus berhubungan dengan pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir yang diberikan di semua jenis pelayanan kesehatan, dari posyandu sampai rumah sakit pemerintah maupun fasilitas kesehatan swasta.

a. *Pelayanan Antenatal (K1 dan K4)*

Masa kehamilan merupakan masa yang rawan kesehatan, baik kesehatan ibu yang mengandung maupun janin yang dikandungnya sehingga dalam masa kehamilan perlu dilakukan pemeriksaan secara teratur. Hal ini dilakukan guna menghindari gangguan sedini mungkin dari segala sesuatu yang membahayakan terhadap kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya.



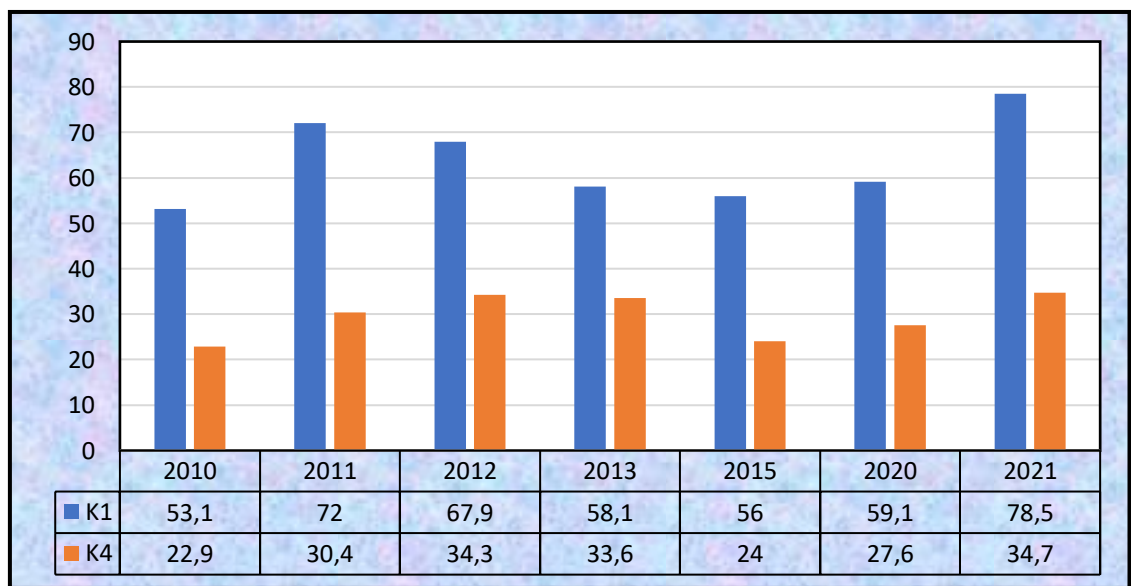
Pelayanan Antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan, dan perawat) seperti pengukuran Berat Badan dan Tekanan Darah, pemeriksaan Tinggi

Fundus Uteri, Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) serta pemberian tablet besi kepada ibu hamil selama masa kehamilannya sesuai pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada kegiatan promotif dan preventif. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4.

Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal pada trimester satu. Sedangkan K4 adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester satu, sekali pada trimester dua dan dua kali pada trimester ketiga. Cakupan tersebut dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil.

Grafik 4.1

Cakupan Pelayanan Antenatal K1 dan K4
di Provinsi Papua Tahun 2010 – 2015, 2020 dan 2021



Sumber: Bidang Kesmas

Cakupan pelayanan K1 tahun 2015 di Provinsi Papua adalah 56,0% cakupan K1 tertinggi adalah Kabupaten Asmat 162% terdapat 2 kabupaten yang tidak ada data yaitu Kabupaten Yahukimo dan Kabupaten Nduga. Sedangkan Cakupan pelayanan K4 di Provinsi Papua tahun 2015 sebesar 24%, cakupan K4 tertinggi Kabupaten Keerom (63%), tahun 2020 K1 tertinggi di Kabupaten Jayapura sebesar 68,7 % terendah di kabupaten Nduga untuk kunjungan K4, cakupan pelayanan K1 Tahun 2021 di Provinsi Papua adalah 78,5% tertinggi di Kabupaten Sarmi (214,7 %) untuk pelayanan K4 adalah



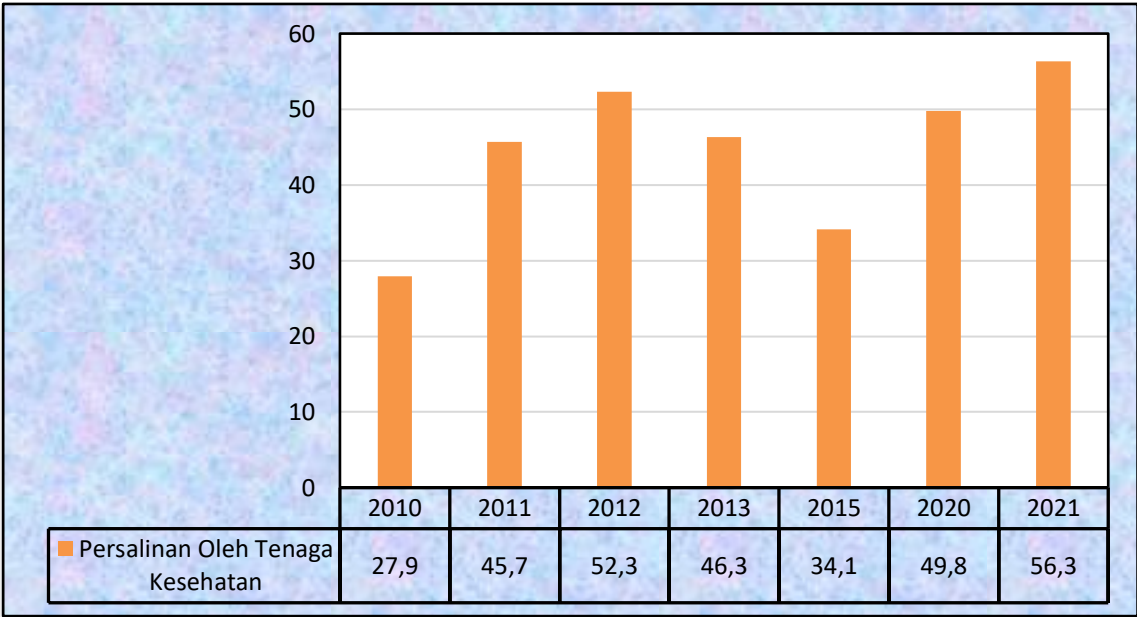
34,7% tertinggi di Kabupaten Sarmi (78,9) atau data lengkap tersedia *terlampir dalam Tabel 23* data diatas masih belum semua Kabupaten melaporkan datanya .

2. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan.

Komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa di sekitar persalinan. Hal ini antara lain disebabkan pertolongan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan (profesional).

Grafik 4.2

Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan di Provinsi Papua 2010 – 2021



Sumber : Bidang Kesmas

Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan tahun 2021 di Provinsi Papua sebesar 56,3%, tertinggi untuk kabupaten kota tahun 2021 di Kabupaten Sarmi (134,9%) tersendah kabupaten Intan Jaya 1,8 %, untuk data lengkapnya *terlampir pada Tabel 23*.

3. Deteksi Resiko, Rujukan Kasus Risti dan Penanganan Komplikasi

Kegiatan deteksi dini dan penanganan ibu hamil beresiko/komplikasi kebidanan perlu lebih ditingkatkan baik di fasilitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) maupun di masyarakat. Resiko Tinggi (Risti)/komplikasi adalah keadaan penyimpangan dari normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Risti/komplikasi kebidanan meliputi Hb < 8 g%, tekanan darah tinggi (systole >140 mmHg, diastole > 90 mm Hg), oedeme nyata, eklamsia, pendarahan pervaginam, ketuban pecah dini, letak lintang pada usia kehamilan > 32 minggu, letak sungsang pada primigravida, infeksi berat/sepsis, persalinan prematur.

Dalam memberikan pelayanan khususnya oleh tenaga bidan di desa dan Puskesmas, beberapa ibu hamil yang memiliki risiko tinggi (Risti) memerlukan pelayanan kesehatan lebih lanjut karena terbatasnya kemampuan dan sarana dalam memberikan pelayanan,



maka kasus tersebut perlu dilakukan upaya rujukan ke unit pelayanan kesehatan yang memadai.

Cakupan ibu hamil resiko tinggi/komplikasi yang ditangani oleh tenaga kesehatan di Provinsi Papua tahun 2021 sebesar 102,0%, cakupan penanganan komplikasi kebidanan tertinggi di Kabupaten Sarmi (1312,7%) terendah di kabupaten Nduga)1%), terdapat 3 Kabupaten yang tidak ada data (Asmat, Tolikara dan Yalimo). Secara terinci dapat dilihat dalam *Tabel 30 terlampir*.

4. Kunjungan Neonatus (KN1 dan KN2)

Bayi hingga usia kurang dari satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi resiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan neonatus (0 - 28 hr) minimal 2 kali, satu kali pada umur ke 0-7 (KN1) dan yang kedua pada umur 8-28 hari (KN2).

Dalam melaksanakan pelayanan neonatus, petugas kesehatan disamping melakukan pemeriksaan bayi juga melakukan konseling terhadap Ibu. Pelayanan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotensi, Pemberian Asi dini dan Asi eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, kulit dan pemberian Imunisasi); Pemberian Vitamin K, Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM); dan penyuluhan perawatan neonatus di rumah menggunakan buku KIA

Tabel 4.1
Cakupan Kunjungan Neonatus (KN 1 dan KN Lengkap)
di Provinsi Papua 2010 – 2015 dan 2020-2021

Tahun	KN 1	KN Lengkap (KN 4 Kali)
2010	44 %	66,2 %
2012	49,9 %	33,9 %
2013	32,3 %	27,0 %
2015	31,1 %	25,3 %
2020	55,0 %	27,4%
2021	92,2%	73,7 %

Sumber : Bidang Kesmas

Cakupan KN 1 di Provinsi Papua tahun 2021 sebesar 92,2% dan kunjungan lengkap KN3 sebesar 73% semakin baik jika dibandingkan dengan ditahun 2020 bisa dilihat di dalam *Tabel 34 terlampir* serta belum semua kabupaten melaporkannya.



5. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Masa subur seorang wanita memiliki peran penting bagi terjadinya kehamilan sehingga peluang wanita melahirkan menjadi cukup tinggi. Menurut hasil penelitian, usia subur seorang wanita biasanya antara 15 – 49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran atau jarak kelahiran, wanita atau pasangan lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat/cara KB.

Tingkat pencapaian Pelayanan Keluarga Berencana dapat digambarkan melalui cakupan peserta KB yang ditunjukkan melalui peserta KB aktif, kelompok sasaran program yang sedang menggunakan alat kontrasepsi, tempat pelayanan serta jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor.

Tabel 4.2
Cakupan Pelayanan KB Aktif di Provinsi Papua
Tahun 2010 – 2015 dan 2020 – 2021

Tahun	KN 1
2010	27,5 %
2011	41,1 %
2012	30,0 %
2013	18,1 %
2015	20,3 %
2020	21,7 %
2021	32,6 %

Sumber : Bidang Kemas

Cakupan pelayanan KB Aktif di Provinsi Papua tahun 2021 sebesar 32,6%, yang tertinggi di Kabupaten Mappi (234,5%), terendah di kabupaten Yahukimo dan Kabuoaten Yalimo (0,1%) dan kabupaten Deiyai tidak ada data *terlampir Tabel 28*.

6. Pelayanan Imunisasi

Kegiatan imunisasi rutin meliputi pemberian imunisasi untuk bayi umur 0 - 1 tahun (BCG, DPT, Polio, Campak, HB), imunisasi untuk wanita Usia Subur/Ibu hamil (TT) dan imunisasi untuk Anak SD (Kelas 1: DT dan kelas 2-3 TT), sedangkan kegiatan imunisasi tambahan atas dasar ditemukannya masalah seperti Desa Non UCI, potensial/Risti KLB, ditemukannya/diduga adanya virus Polio liar atau kegiatan lainnya berdasarkan kebijakan teknis.

Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan proporsi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut tergambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (*herd immunity*) terhadap Penularan Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Dalam hal ini Pemerintah mentargetkan pencapaian UCI pada wilayah administrasi desa/kelurahan.



Tabel 4.3
Cakupan Imunisasi di Provinsi Papua Tahun 2010 s/d 2021

TAHUN	DESA UCI DI PROVINSI PAPUA	UCI DI PROVINSI PAPUA ⁴	DESA UCI NASIONAL
2010	59 %	22,8 %	75,3 %
2011	57 %	21,3 %	74,1 %
2013	18 %	20,1 %	79,5 %
2020	24,14 %		
2021	17,9%		

Sumber : * Dirjen PP dan PL Kemenkes RI *Profil Kesehatan Provinsi Papua*

Secara Nasional diharapkan pencapaian Desa/Kelurahan UCI 90%. pada Tahun 2021 sebesar 17,9 % masih sangat rendah jika dibandingkan dengan rata-rata nasional dan disamping itu belum semua Kabupaten/Kota melaporkan data capaian Universal Child Immunisation (UCI), data lengkapnya *terlampir pada Tabel 37* .

B. PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN

Upaya kesehatan perorangan yang bertujuan meningkatkan akses keterjangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan yang aman melalui sarana pelayanan kesehatan perorangan baik di puskesmas, rumah sakit,dan fasilitas kesehatan lainnya. Beberapa kegiatan upaya kesehatan perorangan adalah peningkatan kesehatan rujukan, pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin di kelas III di rumah sakit dan lain-lain.

1. Indikator Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit

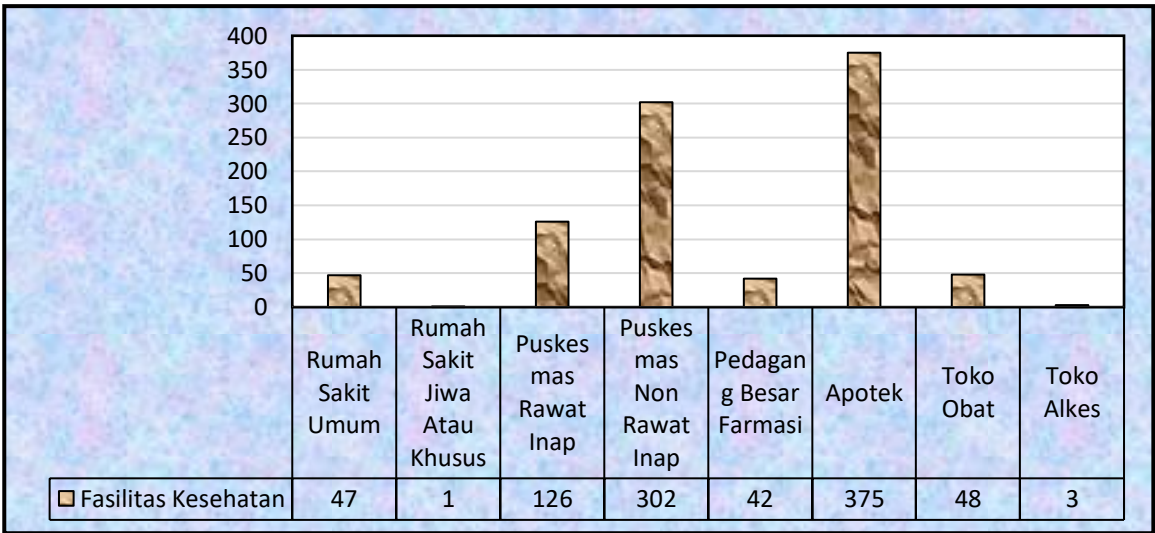
Upaya kesehatan perorangan dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta untuk memelihara, meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan/memulihkan kesehatan perorangan. Upaya pelayanan kepada masyarakat dilakukan secara rawat jalan bagi masyarakat yang mendapat gangguan kesehatan ringan dan pelayanan rawat inap baik secara langsung maupun melalui rujukan pasien bagi masyarakat yang mendapatkan gangguan kesehatan sedang hingga berat.

Penilaian tingkat keberhasilan pelayanan di rumah sakit biasanya dilihat dari berbagai segi, yaitu tingkat pemanfaatan sarana, mutu dan tingkat efisiensi pelayanan. Beberapa indikator standar terkait dengan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang dipantau antara lain pemanfaatan tempat tidur (BOR), rata-rata lama hari perawatan (LOS), rata-rata tempat tidur dipakai (BTO), rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur (TOI), persentase pasien keluar yang meninggal (GDR) dan persentase pasien keluar yang meninggal <24 jam perawatan (NDR).



Grafik 4.3

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Provinsi Papua Tahun 2021



Sumber : Bidang Yankes 2021

Tahun 2021 Provinsi Papua mempunyai 47 Rumah Sakit yang tersebar di 29 Kabupaten/Kota baik Rumah Sakit Swasta maupun milik Pemerintah, 1 Rumah Sakit Jiwa, 126 Puskesmas Rawat Inap, 302 Puskesmas Non Rawat Inap, 42 Pedagang Besar Farmasi, 375 Apotek, 48 Toko Obat dan 3 Toko Alat Kesehatan *terlampir dalam Tabel 4* dan belum semua kabupaten melaporkan data dalam bentuk Profil Kesehatan Daerah.

2. Pelayanan Jaminan Kesehatan

Salah satu program yang memberi kontribusi dalam peningkatan kesehatan masyarakat adalah Program Jaminan Kesehatan Masyarakat. Program ini bertujuan meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap seluruh masyarakat miskin dan tidak mampu agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien.

Program ini penting mengingat masih besarnya jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan. Mereka yang termasuk kelompok miskin (gakin) seringkali direpotkan masalah biaya saat berhadapan dengan problem kesehatan. Melalui program ini, gakin bisa terbebas dari beban biaya kesehatan. Selain pembiayaan melalui Program Jaminan Kesehatan yang di dukung melalui dana pusat, di Provinsi Papua mempunyai kebijakan khusus yaitu pembebasan pelayanan kesehatan kepada masyarakat papua yang tidak mampu atau sering dikenal dengan pelayanan kesehatan gratis kepada masyarakat asli papua yang tidak mampu (Jamkespa). Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Papua Nomor : 6 tahun 2009 tentang Pembebasan Biaya Pelayanan Kesehatan yang telah dirubah kedalam Peraturan Gubernur Nomor : 6 tahun 2014 tentang Kartu Papua Sehat.



3. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit

Secara umum kita masih menghadapi beban ganda dalam pembangunan kesehatan yaitu meningkatnya beberapa penyakit menular, sementara penyakit tidak menular atau degeneratif mulai meningkat. Disamping telah timbul pula berbagai penyakit baru. Program pencegahan dan pemberantasan penyakit bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan dari penyakit menular dan mencegah penyebaran serta mengurangi dampak sosial akibat penyakit sehingga tidak terjadi masalah kesehatan.

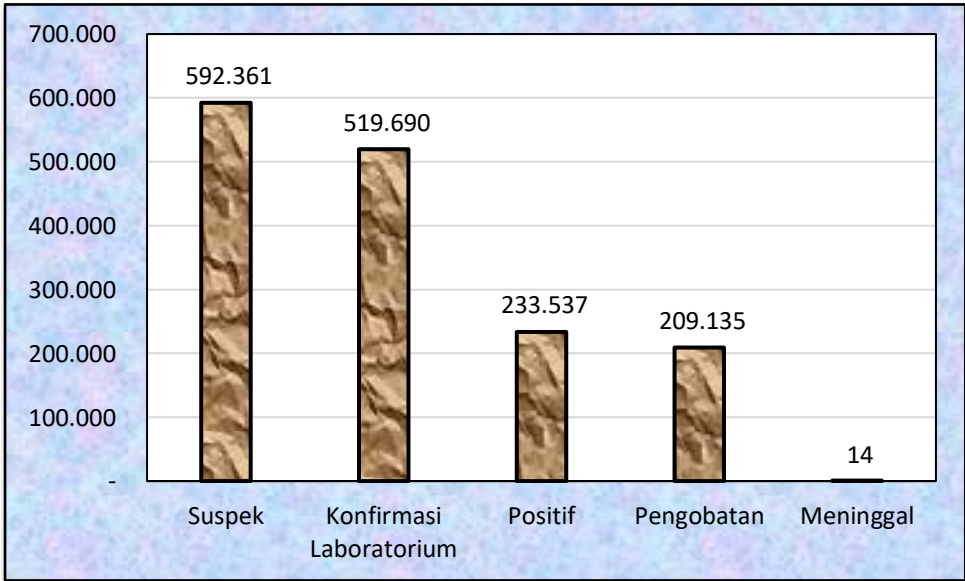
Upaya pemberantasan penyakit menular lebih ditekankan pada pelaksanaan surveilans epidemiologi dengan upaya penemuan penderita secara dini yang di tindak lanjuti dengan penanganan secara cepat melalui pengobatan penderita. Di samping itu pelayanan lain yang diberikan adalah upaya pencegahan dengan pemberian imunisasi, upaya pengurangan faktor resiko melalui kegiatan untuk peningkatan kualitas lingkungan serta peningkatan peran serta masyarakat dalam upaya pemberantasan penyakit menular yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan. Uraian secara singkat berbagai upaya tersebut seperti berikut ini :

a. Pengendalian Penyakit Malaria

Malaria sebagai salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat terutama di Provinsi Papua, berdampak kepada penurunan kualitas sumberdaya manusia yang dapat menimbulkan berbagai masalah sosial, ekonomi, bahkan berpengaruh kepada stabilitas keamanan. Penegakan diagnose penderita secara cepat dan pengobatan yang tepat merupakan salah satu upaya penting dalam rangka pemberantasan penyakit malaria disamping pengendalian vektor potensial.

Grafik. 4.4

Kasus Malaria di Provinsi Papua Tahun 2021



Sumber : Laporan Rutin UPT ATM



Angka suspek malaria di Provinsi Papua Tahun 2021 sebanyak 592.361 orang, konfirmasi laboratorium 519.690 orang, positif malaria 233.537 yang menjalani pengobatan 209.135 yang meninggal 14 orang Secara terinci dapat di lihat *Tabel 66*.

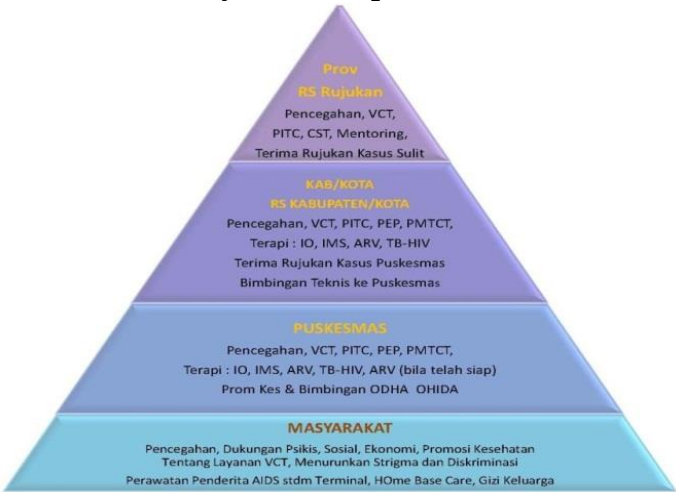
b. Pengendalian Penyakit IMS, HIV dan AIDS

Saat ini Penyakit IMS, HIV dan AIDS merupakan salah satu masalah utama penyakit menular di Provinsi Papua. Karena selain menyangkut aspek epidemiologis, penyakit ini juga terkait aspek sosial & politik yang sangat kental. Untuk itu Pemerintah Daerah Provinsi Papua melalui Dinas Kesehatan Provinsi Papua memberikan perhatian yang sangat besar dengan melaksanakan program pengendalian penyakit IMS, HIV dan AIDS dengan dukungan pendanaan bersumber OTSUS Provinsi, dan juga melalui Dana bantuan Global Fund untuk perkuatan layanan termasuk pelatihan tenaga.

Kesadaran untuk memeriksakan diri yang mulai tumbuh dimasyarakat terutama kelompok yang berisiko serta semakin meningkatnya layanan memberikan dampak pada pertambahan jumlah kasus HIV dan AIDS yang ditemukan.

Untuk menjawab kebutuhan usaha pencegahan dan penanggulangan HIV yang sangat mendesak, sarana dan prasana memadai mutlak dibutuhkan, salah satunya adalah layanan kesehatan yang dapat mengakomodir kebutuhan klien HIV maupun penyakit infeksi menular seksual. Akses layanan berjenjang mulai dari tingkat akar rumput (masyarakat) hingga tingkat provinsi telah dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memperluas akses layanan kesehatan dan mempermudah masyarakat memanfaatkan layanan – layanan tersebut. Perkuatan system layanan kesehatan masyarakat dalam rangka percepatan Pencegahan dan Penanggulangan HIV dan AIDS di Provinsi Papua mulai bergerak pada awal tahun 2007 dengan konsep minimal 1 Rumah Sakit dan 1 pusat layanan kesehatan masyarakat ditingkat Kabupaten/Kota dapat memberikan layanan paripurna HIV dan IMS, dengan kata lain desentralisasi layanan berkesinambungan mutlak dibutuhkan, seperti pada piramida berikut.

Grafik. 4.5
Piramida Layanan Paripurna HIV dan IMS



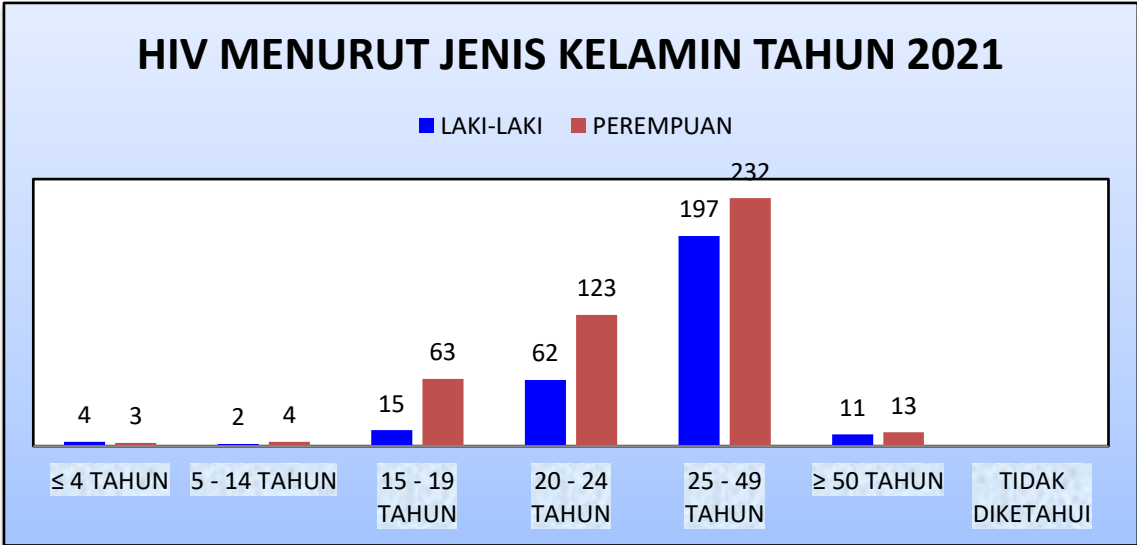


Dengan konsep ini, layanan terhadap pasien dapat dilakukan mulai dari level Home Base Care (Keluarga/komunitas) hingga level RS Rujukan bahkan Nasional. Hal ini telah diterapkan mulai dari tingkat provinsi hingga kecamatan di sebagian kabupaten kota provinsi Papua. Berbagai layanan kesehatan berkaitan dengan pencegahan dan penanggulangan HIV AIDS berikut penyakit infeksi menular seksual telah tersedia di provinsi Papua, diantaranya :

- Layanan Konseling dan Test Sukarela (KTS) / Voluntary Counselling and Testing (VCT).
- Layanan pemeriksaan Infeksi Menular Seksual (IMS).
- Layanan Post Exposure Profilaksis (PEP), pencegahan pasca paparan.
- Layanan Prevention Mother To Child Transmition (PMTCT), pencegahan penularan dari ibu ke anak.
- Layanan Infeksi Oportunistik (IO), penyakit penyerta infeksi HIV stadium 3 dan 4
- Layanan TB-HIV
- Layanan Anti Retro Viral (ART), pengobatan anti virus HIV
- Layanan Care Support and Treatment (CST)

Pada Tahun 2021 total kasus HIV/AIDS di Provinsi Papua sebesar 44.633 kasus HIV/ADIS terbanyak paling banyak menyerang kelompok usia produktif *terlampir dalam Tabel 55.*

Grafik. 4.6
Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin Tahun 2021 di Provinsi Papua



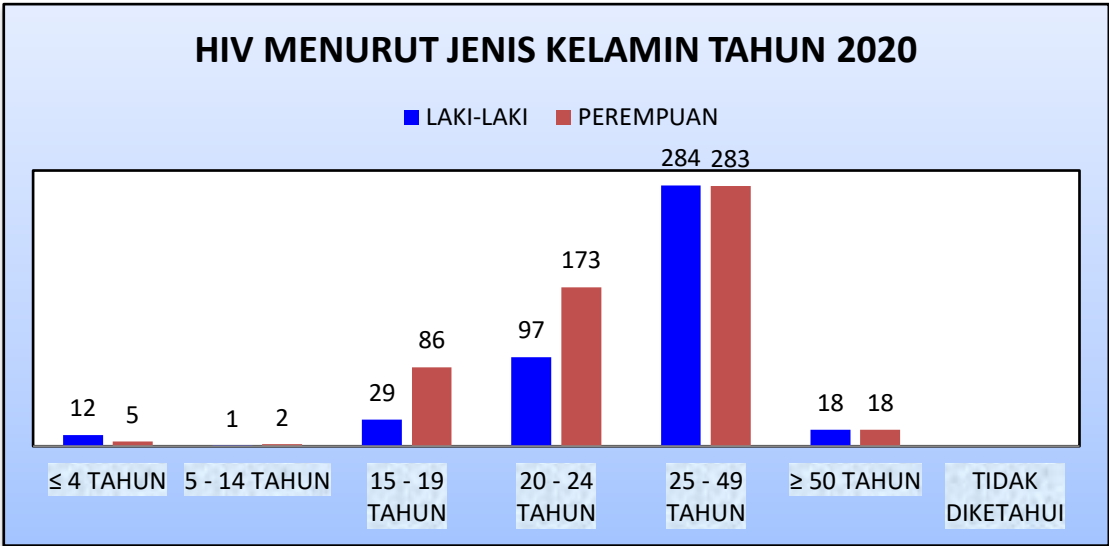
Sumber Data : UPT ATM Dinas Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2021

Kasus HIV menurut jenis kelamin sangat tinggi di Provinsi Papua pada umur kurang dari 4 tahun,umur 5 sampai 14 tahun,15,19 tahun,20-24 tahun,25-49 tahun dan lebih dari lima puluh tahun sangat tinggi di Provinsi Papua lengkapnya di *Tabel 54 terlampir.*



Grafik 4.7

Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin Tahun 2020 di Provinsi Papua

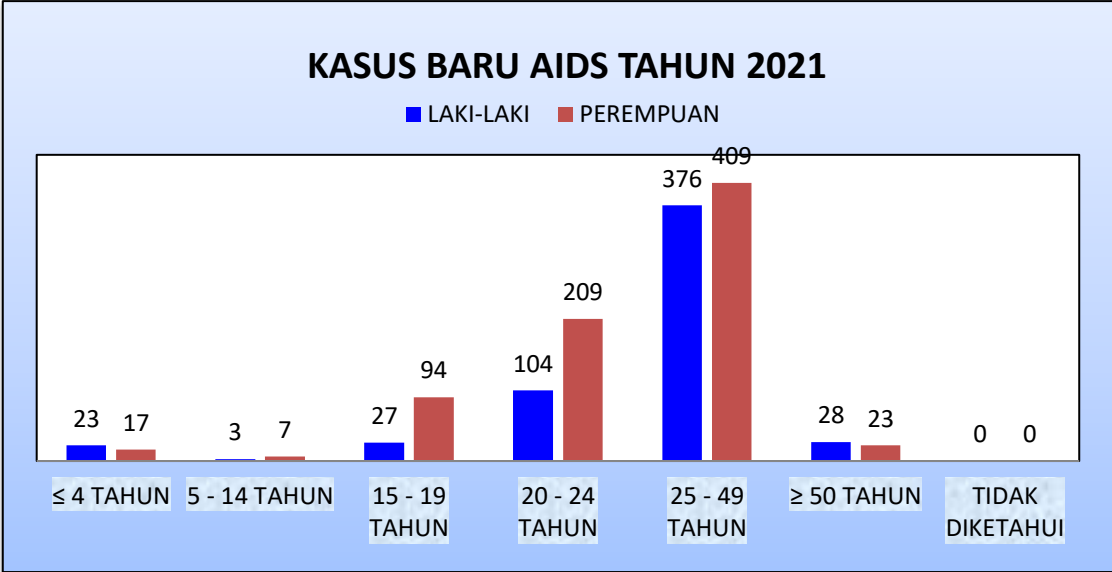


Sumber Data : UPT ATM Dinas Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2021

Kasus HIV menurut jenis kelamin sangat tinggi di Provinsi Papua pada umur kurang dari 4 tahun, umur 5 sampai 14 tahun, 15, 19 tahun, 20-24 tahun, 25-49 tahun dan ≤ 50 tahun sangat tinggi di Provinsi Papua.

Grafik 4.8

Kasus Baru AIDS Menurut Jenis Kelamin Tahun 2021



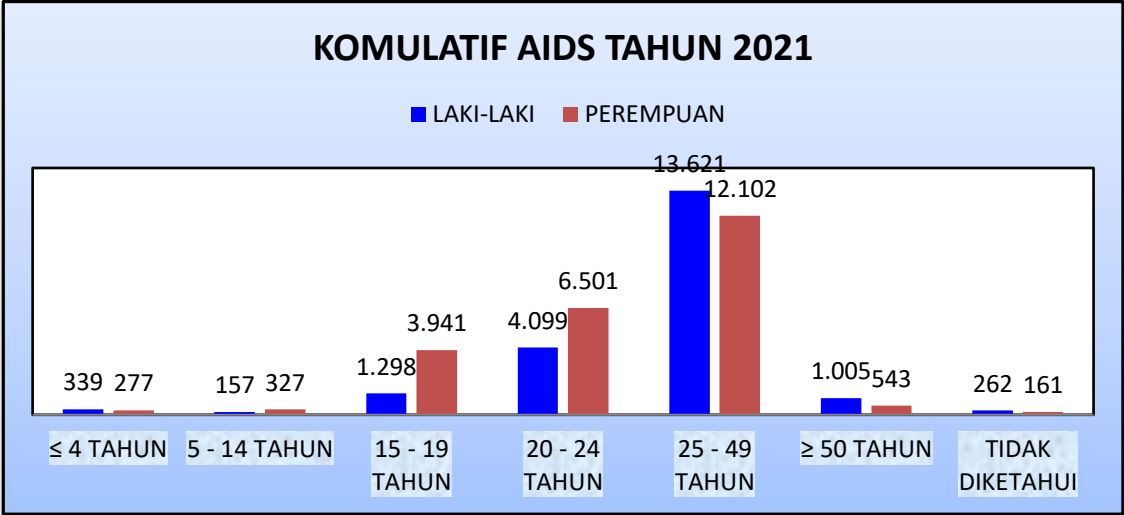
Sumber Data : UPT ATM Dinas Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2021

Kasus baru AIDS di Provinsi Papua tahun 2021 menurut jenis kelamin sangat tinggi di Provinsi Papua pada umur kurang dari 4 tahun, umur 5 sampai 14 tahun, 15, 19 tahun, 20-24 tahun, 25-49 tahun dan lebih dari lima puluh tahun sangat tinggi di Provinsi Papua *terlampir dalam Tabel 55.*



Grafik 4.9

Kumulatif AIDS Tahun 2021 di Provinsi Papua

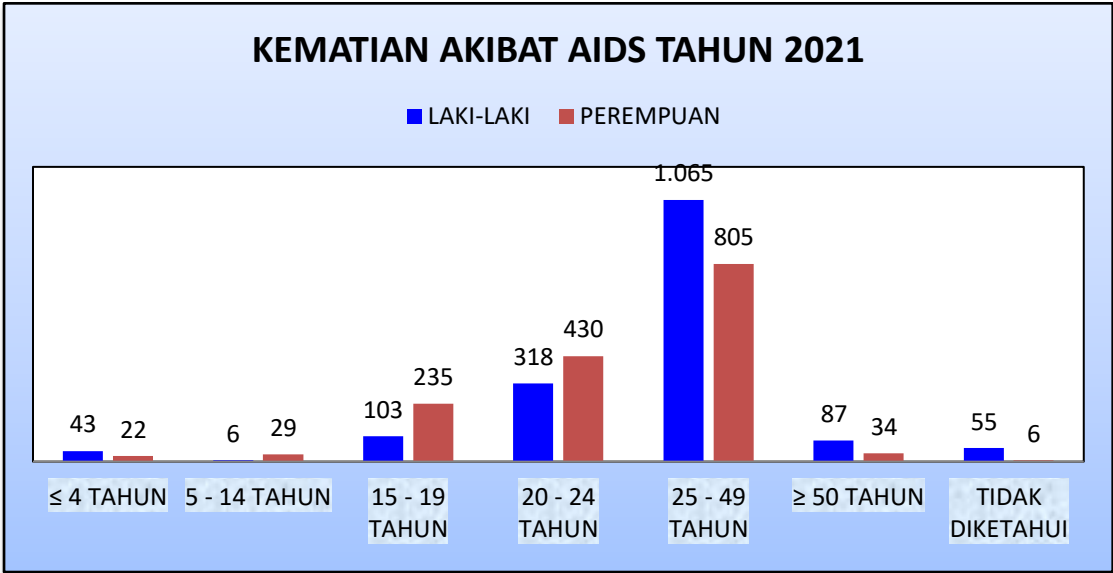


Sumber Data : UPT ATM Dinas Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2021

Kumulatif AIDS di Provinsi Papua tahun 2021 menurut jenis kelamin sangat tinggi di Provinsi Papua pada umur kurang dari 4 tahun,umur 5 sampai 14 tahun,15,19 tahun,20-24 tahun, 25-49 tahun dan lebih dari lima puluh tahun sangat tinggi di Provinsi Papua *terlampir dalam Tabel 55.*

Grafik 4.10

Kematian Akibat AIDS di Provinsi Papua Tahun 2021



Sumber Data : UPT ATM Dinas Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2021

Kematian akibat AIDS di Provinsi Papua tahun 2021 menurut jenis kelamin sangat tinggi di Provinsi Papua pada umur ≤ 4 tahun, umur 5-14 tahun, umur 15-19 tahun,20-24 tahun, umur 25-49 tahun dan ≥ 50 tahun sangat tinggi di Provinsi Papua *terlampir dalam Tabel 55* serta belum semua kabupaten melaporkan dan juga banyak pasien HIV/AIDS yang tidak konsisten minum obat .



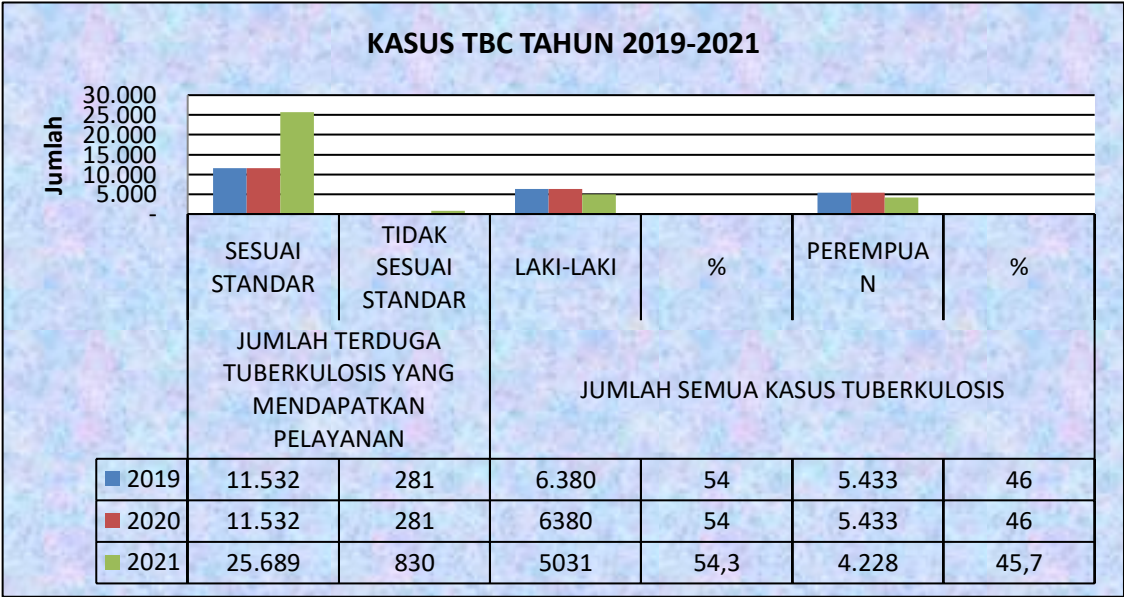
c. **Pengendalian Penyakit TB Paru**

Upaya pencegahan dan pemberantasan TB Paru dilakukan dengan pendekatan DOTS (Directly Observed Treatment Shortcourse Chemotherapy) atau pengobatan TB Paru dengan pengawasan langsung oleh pengawas menelan obat (PMO). Kegiatan ini meliputi upaya penemuan penderita dengan pemeriksaan dahak di sarana pelayanan kesehatan yang ditindaklanjuti dengan paket pengobatan.

Dalam penanganan program, semua penderita TB yang ditemukan, ditindak lanjuti dengan paket-paket pengobatan intensif. Melalui paket pengobatan yang diminum secara teratur dan lengkap, diharapkan penderita akan dapat disembuhkan dari penyakit TB yang dideritanya. Namun demikian dalam proses selanjutnya tidak tertutup kemungkinan terjadinya kegagalan pengobatan akibat dari paket pengobatan yang tidak terselesaikan atau drop out. Pencapaian kegiatan upaya pencegahan dan pemberantasan program TB Paru. Penemuan TB BTA positif baru di Provinsi Papua Tahun 2021 sebanyak 11.813 orang, secara terinci dapat dilihat dalam *Tabel 51 dan 52* terlampir.

Grafik 4.11

Kasus TB Sesuai Standar dan Jumlah Semua Kasus TB di Provinsi Papua Tahun 2019-2021



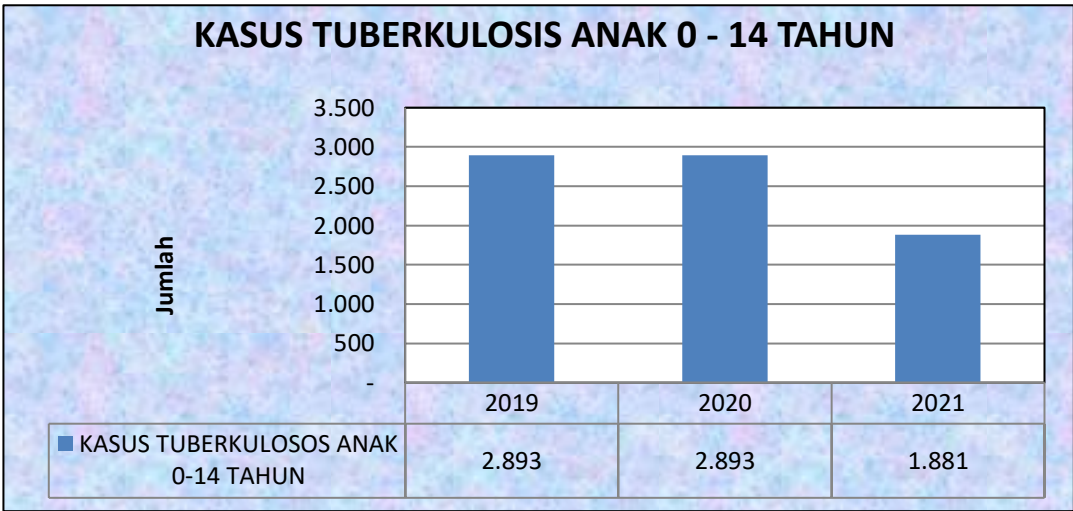
Sumber Data : UPT ATM Dinas Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2021

Kasus TB Masih tinggi di Papua dan juga sudah mendapatkan pengobatan total 11.532 di tahun 2019,2020 dan 2021 25.689 kasus belum semua kabupaten melaporkan data diatas komulatif tahun 2019,2020 dan 2021 serta belum semua mendapatkan pengobatan TB bisa dilihat di *Tabel 51 dan 52* terlampir.



Grafik 4.12

Kasus Tuberkulosis Pada Anak Usia 0 – 14 Tahun pada Tahun 2019 s/d 2021

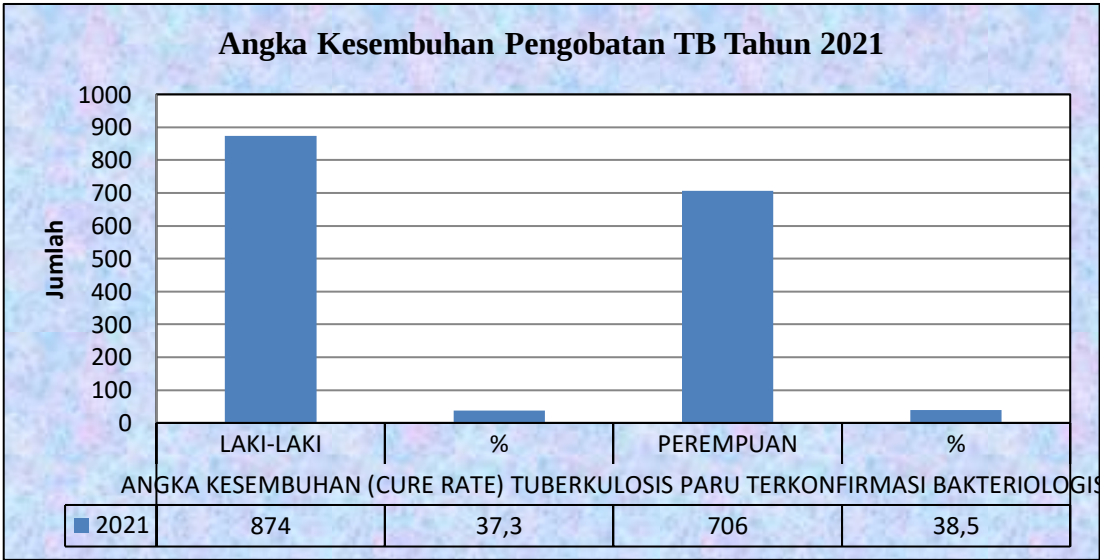


Sumber Data : UPT ATM Dinas Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2021

Kasus tuberkulosis pada anak tahun 2019, 2020 dan 2021 secara komulatif cukup tinggi, data diatas di tahun 2019 dan 2020 terjadi Covid-19 serta belum dilakukan update data di tahun 2021 sebanyak 2.893 kasus Tuberculosis pada anak, untuk jelasnya ada pada *Tabel 51 terlampir*.

Grafik 4.13

Keberhasilan Pengobatan TB di Provinsi Papua Tahun 2021



Sumber Data : UPT ATM Dinas Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2021

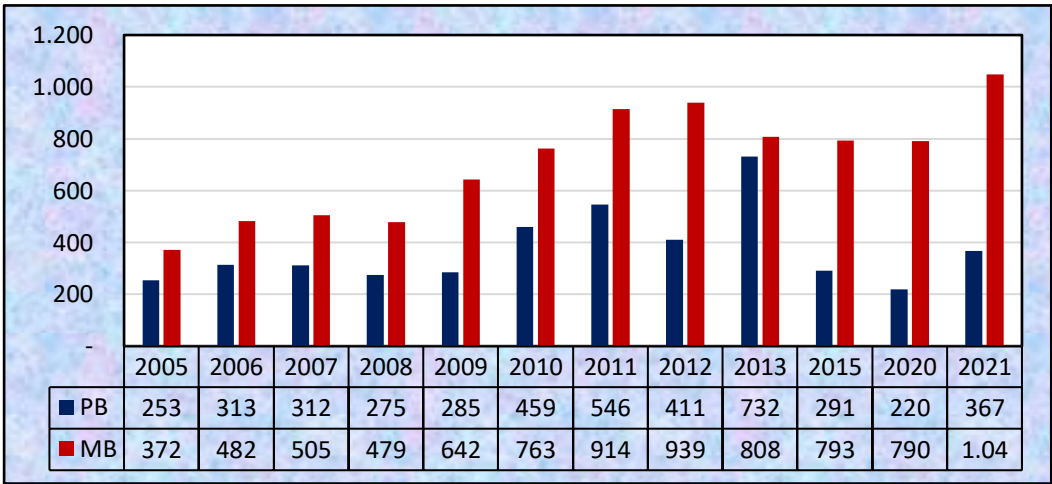
Angka kesembuhan penyakit TB di Provinsi Papua masih sangat rendah di tahun 2021 yaitu laki –laki yang sembuh sebanyak 874 orang atau 37,3% dan perempuan yang sembuh sebanyak 706 atau 38,5% selain itu rendahnya pasien TB yang konsisten minum obat program Tb secara lengkap dalam *Tabel 51 dan Table 52 terlampir*.



d. Pengendalian Penyakit Kusta

Upaya pelayanan terhadap penderita kusta antara lain adalah melakukan penemuan penderita melalui berbagai survei anak sekolah, survei kontak, dan pemeriksaan intensif penderita yang datang ke pelayanan kesehatan dengan keluhan atau kontak dengan penderita penyakit kusta. Semua penderita yang ditemukan langsung diberikan pengobatan paket MDT yang terdiri atas Rifampicin, Lampren, dan DDS selama kurun waktu tertentu. Sedangkan untuk penderita yang ditemukan sudah dalam kondisi parah akan dilakukan rehabilitasi melalui institusi pelayanan kesehatan yang memiliki fasilitas pelayanan lebih lengkap.

Grafik 4.14
Penemuan Kasus Baru Kusta Type PB dan Type MB di Provinsi Papua Tahun 2005 – 2015 dan 2020 – 2021



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Provinsi Papua.

Keterangan :

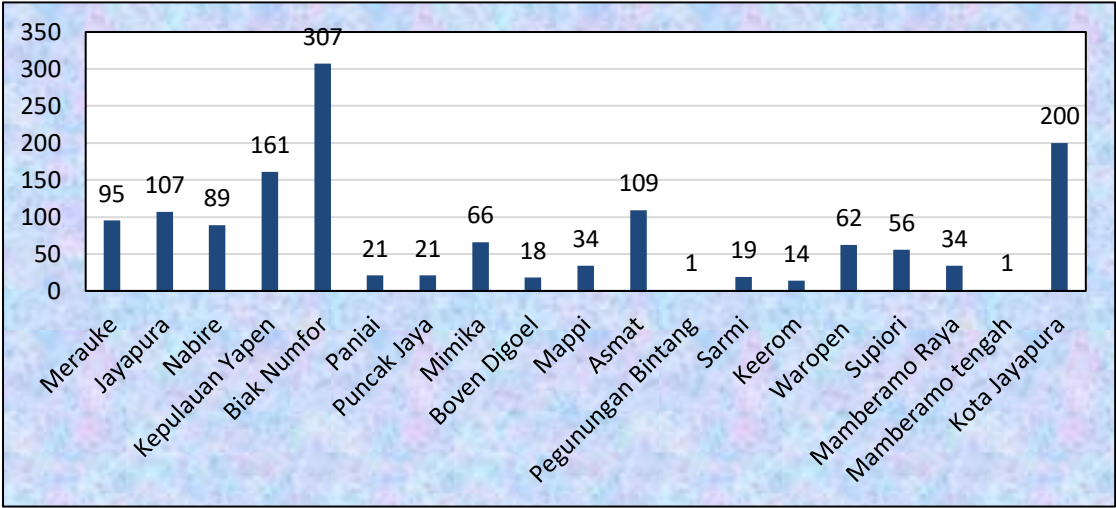
- 1. Kusta Tipe PB (Pausi Basiler) atau kusta kering atau kusta tidak menular
- 2. Kusta Tipe MB (Multi Basiler) atau kusta basah atau kusta yang menular.

Penemuan kasus baru kusta di Provinsi Papua tahun 200 yaitu sebanyak 1.010 kasus baru kusta terdiri dari Kusta Type PB sebanyak 220 kasus dan Kusta Type MB sebanyak 790 kasus. Secara terinci dapat dilihat pada Grafik 4.16 di bawah ini dan Tabel 57, Tabel 58 dan Tabel 59 terlampir.



Grafik 4.15

Penemuan Kasus Baru Kusta Type PB dan Type MB menurut Kabupaten/Kota di Provnsi Papua Tahun 2021

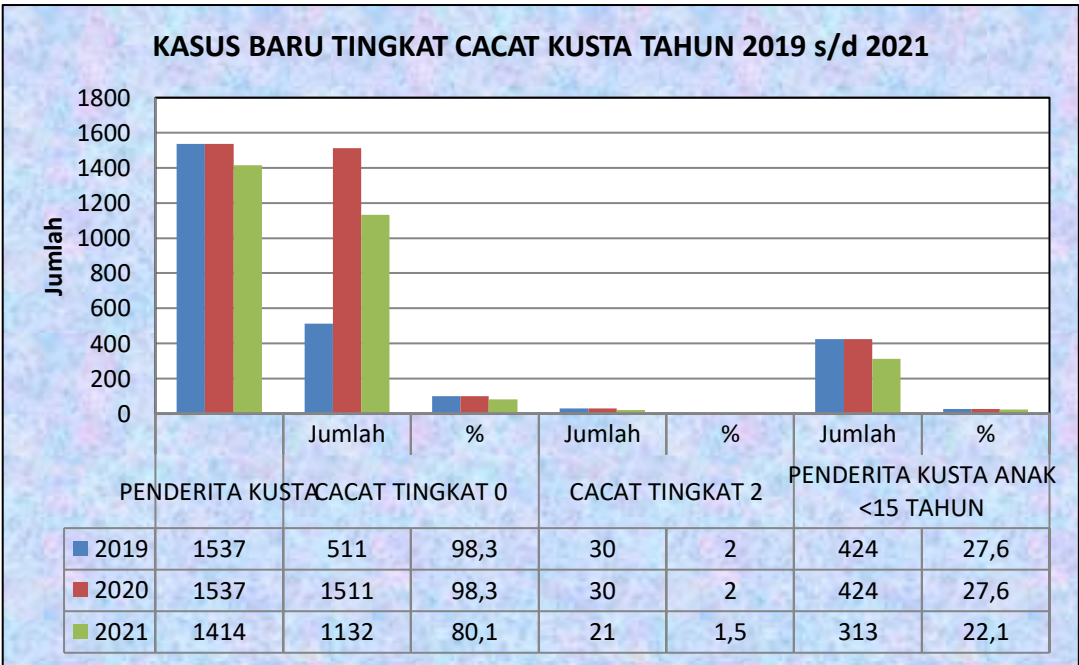


Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Provinsi Papua.

Penyakit Kusta Type PB dan MB pada tahun 2021 dari 29 kabupaten/kota yang melaporkan tertinggi ada di kota jayapura sebanyak 200 kasus , dan terendah ada di kabupaten Pegunungan Bintang dan Kabupaten Mamberamo Tengah sebanyak 1 kasus, dan untuk jelasnya terdapat dalam Tabel 57, Tabel 58 dan Tabel 59 terlampir serta belum semua kabupaten melaporkan kasus kusta.

Grafik 4.16

Angka Kasus Baru Tingkat Cacat Kusta di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d 2021



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Provinsi Papua.

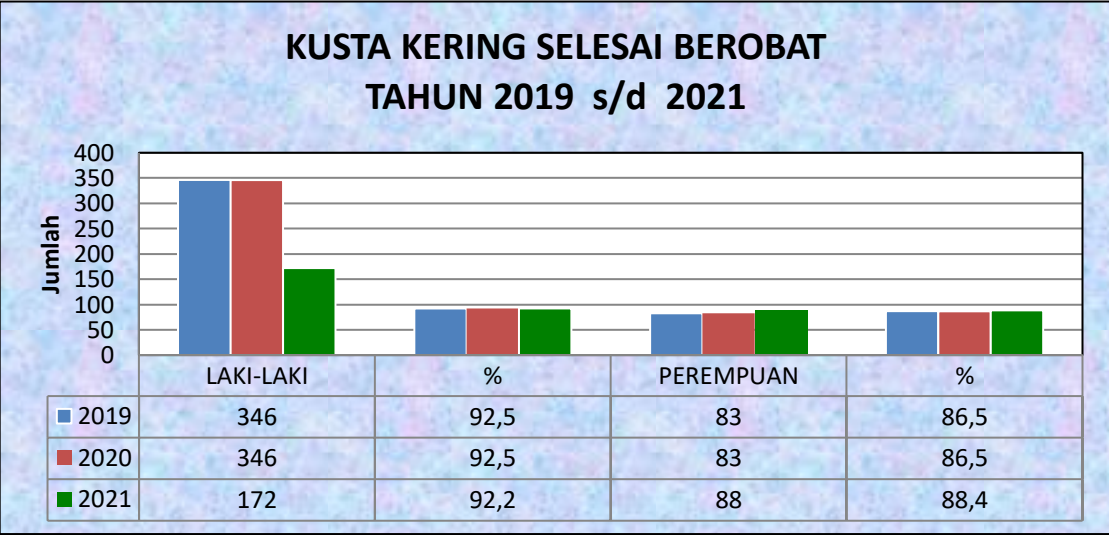
Penderita kusta dengan tingkat kecacatan ditahun 2019-2021 masih tingi, dari data yang masuk di tahun 2019 sebanyak 98,3 % , tahun 2020 sebanyak 98,3 % masih tinggi tingkat kecacatannya ditahun 2019 dan 2020, data belum di update



dikarenakan Covid-19 melanda Provinsi Papua, Indonesia bahkan dunia bisa dilihat di *Tabel 58 terlampir* serta belum semua Kabupaten/Kota melaporkan datanya.

Grafik 4.17

Kasus Kusta Kering selesai berobat di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d 2021

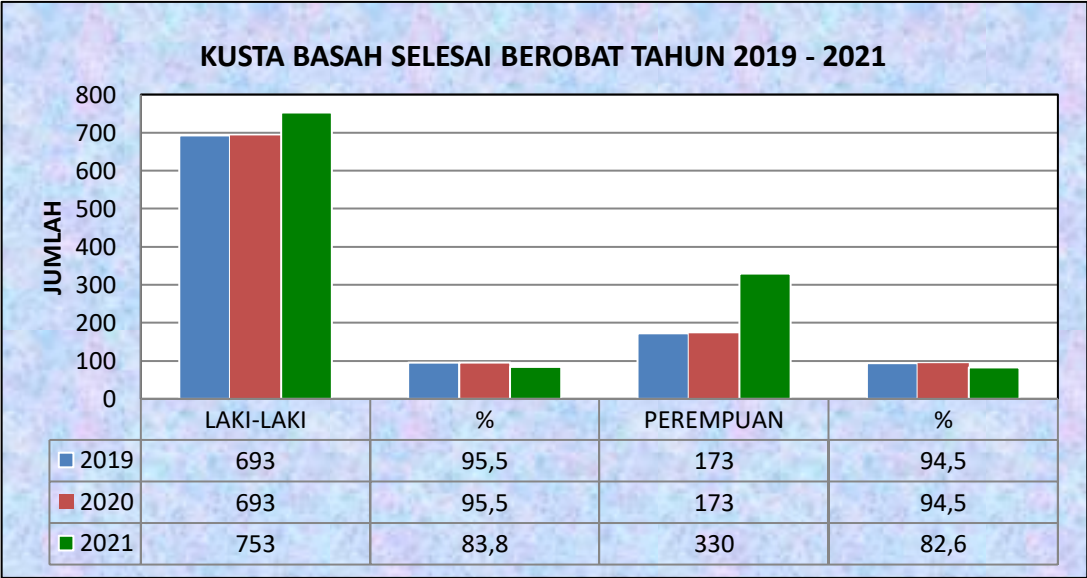


Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Provinsi Papua.

Penyakit kusta ditahun 2019 dan 2020 sebanyak 92,5%, pasien kusta yang selesai berobat, data ini belum di update dikarena Covid-19, tahun 2021 sebanyak 92,2% sangat tingi namun belum maksimal harusnya 100%, *terlampir dalam Tabel 60* serta belum semua Kabupaten/kota melaporkannya.

Grafik 4.18

Kasus Kusta Basah selesai berobat di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d 2021



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Provinsi Papua.

Penyakit kusta ditahun 2019 dan 2020 sebanyak 95,5%, Pasien Kusta jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang selesai berobat data ini belum di update dikarena Covid-19 tahun 2021 sebanyak 83,3% sangat tingi namun belum maksimal harusnya 100% *terlampir dalam Tabel 60* serta belum semua kabupaten melaporkan.



e. Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit menular yang sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, sering muncul sebagai KLB dan menimbulkan kepanikan di masyarakat karena menyebar dengan cepat dan dapat menyebabkan kematian. Penyebab DBD adalah virus dengue yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus* yang hidup di genangan air bersih di sekitar rumah. Di Indonesia saat ini dikenal 4 sero type virus dengue yaitu Den-1, Den-2, Den-3, Den-4. Dan dari 4 sero type tersebut yang paling banyak bersirkulasi adalah sero type Den-3. Kasus umumnya mulai meningkat pada saat musim hujan, yaitu antara bulan Oktober – Mei. Upaya pemberantasan demam berdarah terdiri dari 3 hal yaitu :

- 1) Peningkatan kegiatan surveilans penyakit dan surveilans vektor,
- 2) Diagnosis dini dan pengobatan dini,
- 3) Peningkatan upaya pemberantasan vektor menular penyakit DBD.

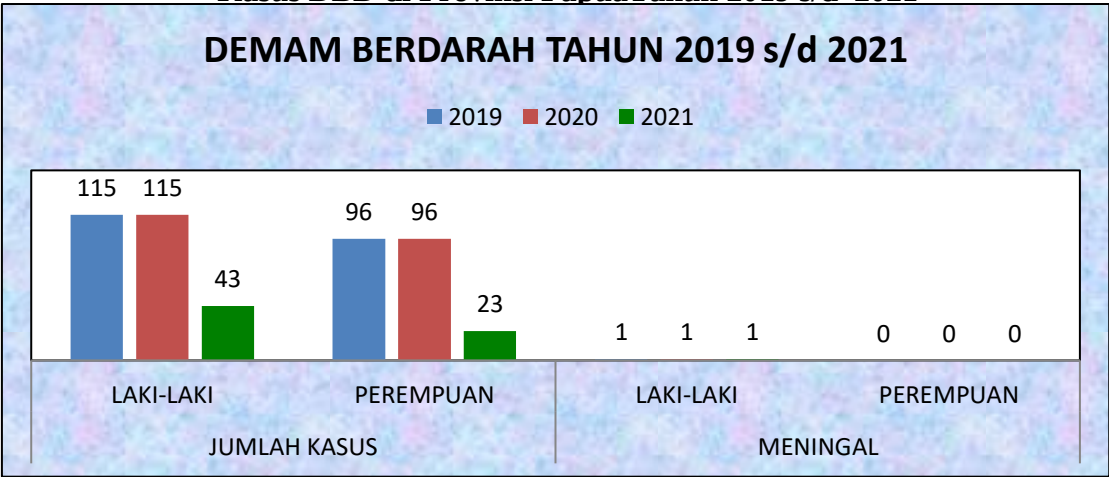
Upaya tersebut dititik beratkan pada pergerakan potensi masyarakat untuk dapat berperan serta dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui 3M Plus

(Menguras, Menutup, dan Mengubur) plus menabur larvasida, penyebaran ikan pada tempat penampungan air serta kegiatan lainnya yang dapat mencegah/ memberantas Nyamuk *Aedes* berkembang biak. Juru pemantauan jentik (Jumantik) untuk memantau Angka Bebas Jentik (ABJ), serta pengenalan gejala DBD dan penanganannya di rumah tangga. Angka Bebas Jentik (ABJ) sebagai tolok ukur upaya pemberantasan vektor melalui PSN-3M menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam mencegah DBD. Oleh karena itu pendekatan pemberantasan DBD yang berwawasan kepedulian masyarakat merupakan salah satu alternatif pendekatan baru.

Jumlah penderita DBD yang ditangani di Provinsi Papua tahun 2013 sebanyak 1.086 Penderita, dan pada tahun 2015 menurun menjadi 647 penderita, Penderita tertinggi Kabupaten Merauke yaitu sebanyak 210 penderita dan disusul Kota Jayapura sebanyak 167 penderita, Tahun 2021 sebanyak 66 penderita, data tersebut di laporkan oleh 3 Kabupaten yaitu Kabupaten Merauke, Kota Jayapura dan Kabupaten Nabire, secara terinci dapat dilihat dalam *Tabel 65 terlampir*.



Grafik 4.19
Kasus DBD di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d 2021



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Provinsi Papua

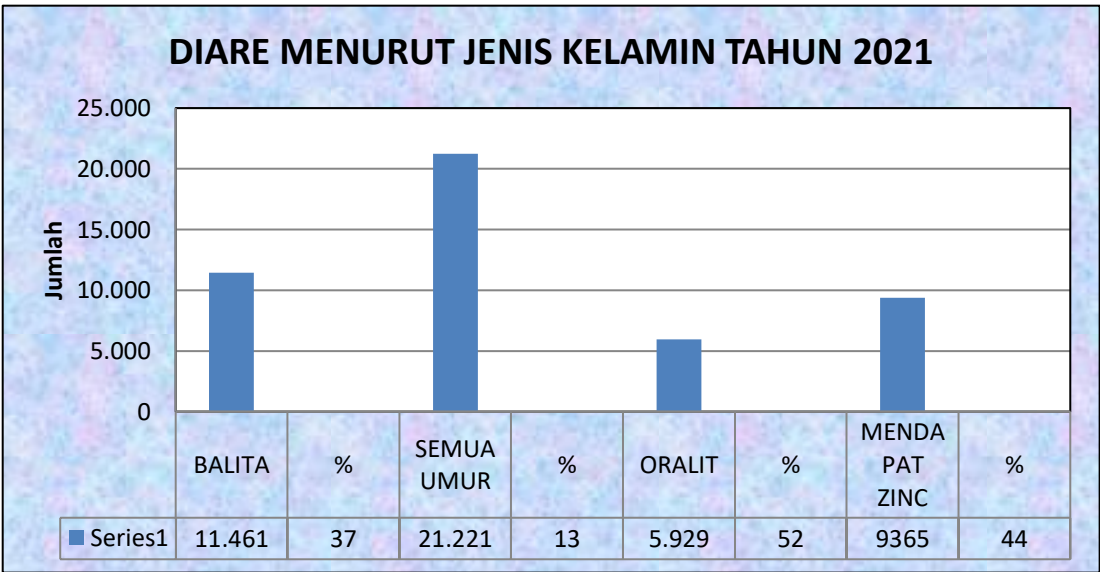
Kasus demam berdarah masih tinggi di Provinsi Papua dari kejadian demam berdarah ini masih terdapat yang meninggal di tahun 2019 sampai 2021 data ini masih ada kabupaten yang belum melaporkan kasusnya *terlampir dalam Tabel 65*.

f. **Pengendalian Penyakit ISPA**

Upaya pemberantasan penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA lebih difokuskan pada upaya penemuan secara dini dan tata laksana kasus yang cepat dan tepat terhadap penderita Pneumonia balita yang ditemukan. Upaya ini dikembangkan melalui suatu manajemen terpadu dalam penanganan balita sakit yang datang ke unit pelayanan kesehatan atau lebih dikenal dengan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS). Dengan pendekatan MTBS semua penderita ISPA langsung ditangani di unit yang menemukan, namun bila kondisi balita sudah berada dalam pnemonia berat sedangkan peralatan tidak mencukupi maka penderita langsung dirujuk ke fasilitas pelayanan yang lebih lengkap.

g. **Pengendalian Penyakit Diare**

Grafik 4.20
Penyakit Diare Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tahun 2021



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2021

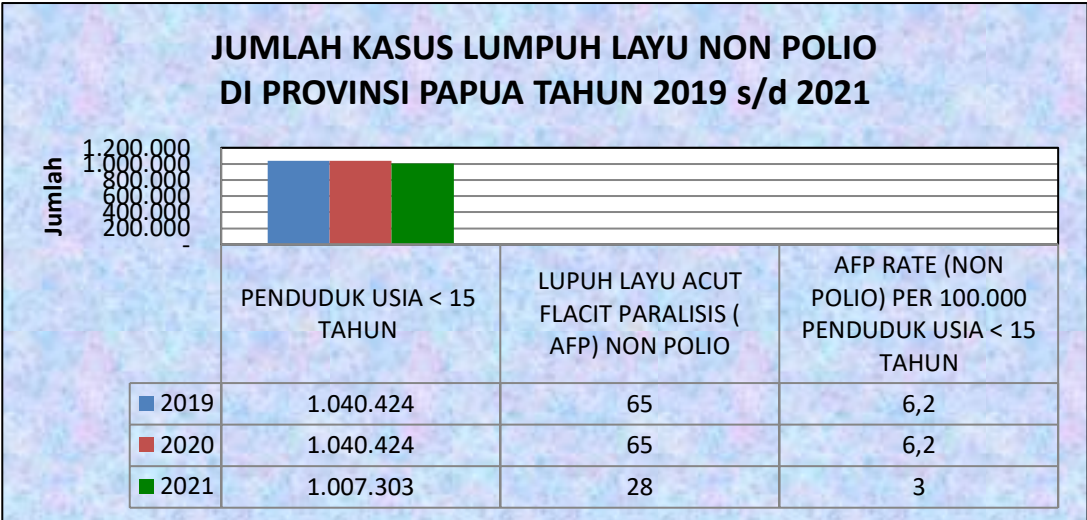


Penyakit diare di Provinsi Papua masih cukup tinggi ditahun 2021 sebanyak 37% penderita diare dan yang minum obat 52% masih rendah dari target nasional 100% penderita harus minum obat kondisi ini dipengaruhi oleh kesedaran masyarakat untuk mengkonsumsi obat masih rendah serta masih banyak kabupaten belum melaporkan data bisa dilihat di *Tabel 56 terlampir*.

h. Pengendalian Penyakit Lumpuh Layu

Grafik 4.21

Jumlah Kasus Pengendalian Penyakit Lumpuh Layu Non Polio di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d 2021



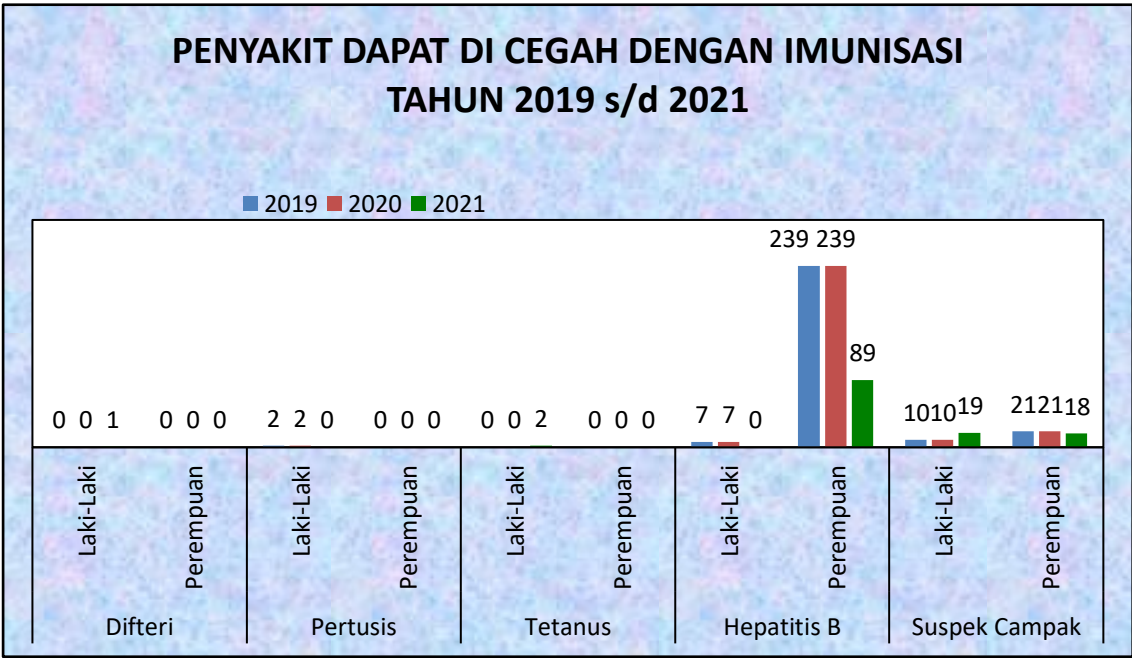
Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2021

Penyakit lumpuh layu non polio masih tinggi di Provinsi Papua, pada penderita usia kurang dari 15 tahun di tahun 2019, 2020 terdapat 65 kasus lumpuh layu data belum di ubdate di tahun 2019, dan 2020 dikarenakan pandemi Covid-19, ditahun 2021 terdapat 28 kasus baru lumpuh layu non polio, bisa dilihat di *Tabel 61 terlampir* serta data diatas masih ada beberapa Kabupaten/Kota yang belum melaporkan.



i. Pendendalian Penyakit Yang Dapat di Cegah Dengan Imunisasi

Grafik 4.22
Penyakit Yang Dapat di Cegah Dengan Imunisasi di Provinsi Papua
Tahun 2019 s/d 2021

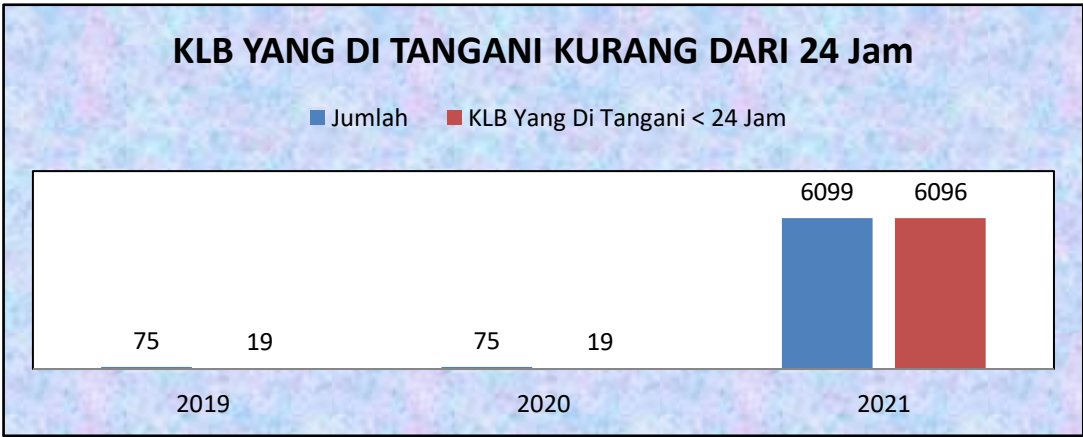


Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2021

Pengendalian Penyakit yang dapat di cegah dengan imunisasi masih sangat tinggi di Provinsi Papua, ditahun 2019 terdapat 1 kasus Difteri pada laki - laki, 2 kasus Pertusis masing-masing pada laki –laki, 2 kasus Tetanus pada laki-laki, Hepatitis B tahun 2019 terdapat 7 kasus, Tahun 2020 terdapat 7 kasus, Tahun 2021 terdapat 89 kasus, Suspek Campak di Tahun 2019 terdapat 10 kasus, Tahun 2020 terdapat 10 kasus, Tahun 2021 terdapat 19 kasus, pada laki-laki dan persempuan terdapat 21 kasus di tahun 2019, Tahun 2020 terdapat 21 kasus dan Tahun 2021 terdapat 18 kasus, dan untuk mengatasi penyakit ini pemerintah melalui Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota telah menjalankan berbagai program pengobatan, upaya-upaya pencegahan penyakit ini *terlampir dalam Tabel 62* masih serta belum semua kabupaten melaporkannya.

j. Pengendalian KLB yang di Tangani Kurang Dari 24 Jam

Grafik 4.23
KLB Kurang Dari 24 Jam di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d 2021

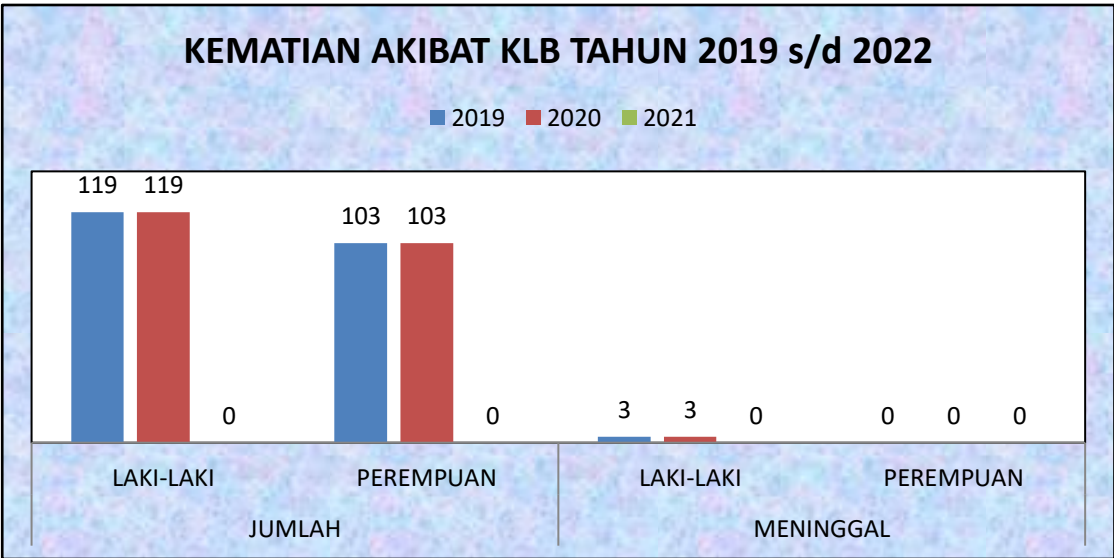


Grafik KLB Yang di Tangani Kurang Dari 24 Jam



Kejadian KLB yang di tangani kurang dari 24 Jam di tahun 2019 sebanyak 75 dan 19 kasus di tahun 2019,2020 serta tahun 2021 melonjak menjadi 6099 atau semua KLB di Tangani kondisi ini menunjukan bahwa pemerintah hadir untuk masyarakat dalam memberikan pelayanan kesehatan selama kondisi kejadian luar biasa kurang dari 24 jam untuk jelas terlampir dalam Tabel 63 serta belum semua kabupaten melaporkan data Kejadian Luar Biasanya (KLB) selama kurang dari 24 jam.

Grafik 4.24
Kematian Akibat KLB di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d 2022

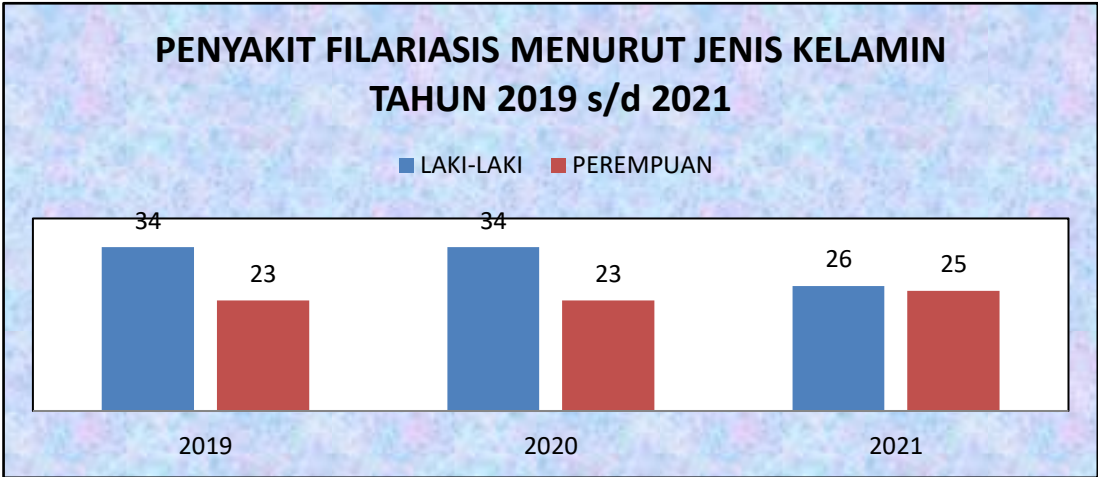


Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2020

Kematian akibat Kejadian Luar Biasa masih terjadi di Provinsi Papua, ditahun 2019 dan 2020 jumlah kasus 119 laki-laki dan 103 perempuan, dan yang meninggal 3 orang laki – laki dan 3 orang perempuan, data diatas belum semua Kabupaten/Kota melaporkan secara baik kasus Kejadian Luar Biasanya, dan di tahun 2021 tidak tersedia data kematian namun akan di jelaskan dalam kasus Covid-19 di Provinsi Papua pada grafik sendiri. Kematian akibat KLB Terlampir dalam Tabel 64

k. Pengendalian Penyakit Filariasis

Grafik 4.25
Penyakit Filariasis Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d 2021



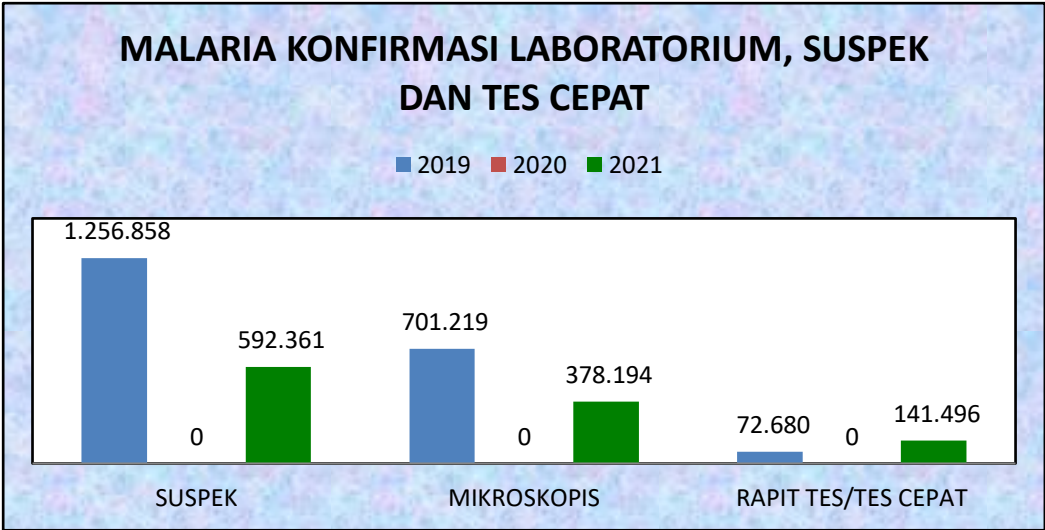
Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Provinsi Papua



I. Pengendalian Penyakit Malaria

Grafik 4.26

Penyakit Malaria Konfirmasi Laboratorium, Suspek dan Tes Cepat di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d 2021

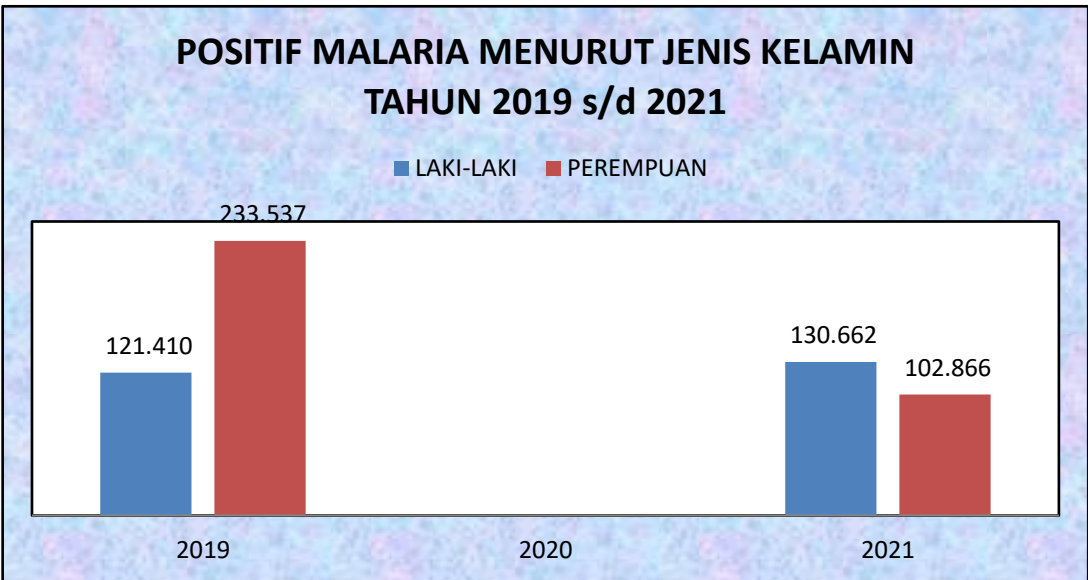


Sumber Data : UPT ATM Dinas Kesehatan Provinsi Papua

Penyakit Malaria merupakan penyakit endemis di Provinsi Papua dengan hasil pemeriksaan baik Malaria Suspek, Mikroskpiis maupun Tes Cepat ditahun 2019, 2020 dan 2021 sebagaimana di grafik diatas *terlampir dalam Tabel 66*.

Grafik 4.27

Malaria Positif Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tahun 2019-2021

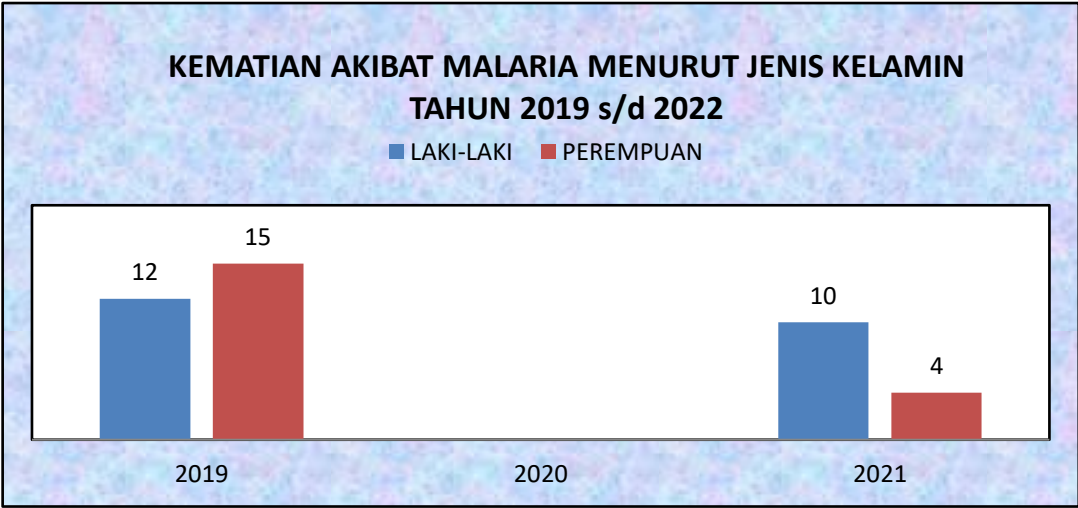


Sumber Data : UPT ATM Dinas Kesehatan Provinsi Papua

Malaria merupakan penyakit Endemis di Provinsi Papua, data di tahun 2019 sampai 2021 untuk jenis kelamin laki-laki dan perempuan sangat tinggi, ditahun 2020 tidak di laporkan dikarenakan kasus Covid-19 jelasnya dalam *Tabel 66 terlampir*.



Grafik 4.28
Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin
di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d 2021

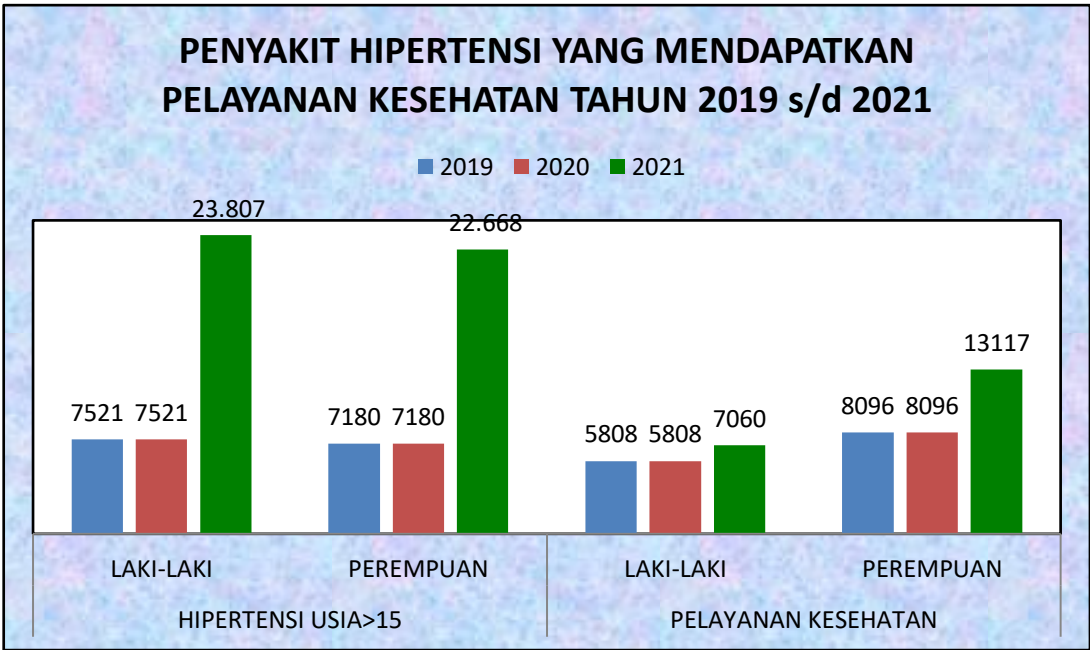


Sumber Data : UPT ATM Dinas Kesehatan Provinsi Papua

Malaria merupakan penyakit endemis di Provinsi Papua data di tahun 2019 sampai 2021 akibat penyakit ini menyebabkan kematian untuk jenis kelamin laki-laki dan perempuan sangat tinggi, ditahun 2020 tidak di laporkan dikarenakan kasus Covid-19 jelasnya dalam *Tabel 66 terlampir*.

m. Pengendalian Penyakit Hipertensi

Grafik 4.29
Penyakit Hipertensi yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan
di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d 2021



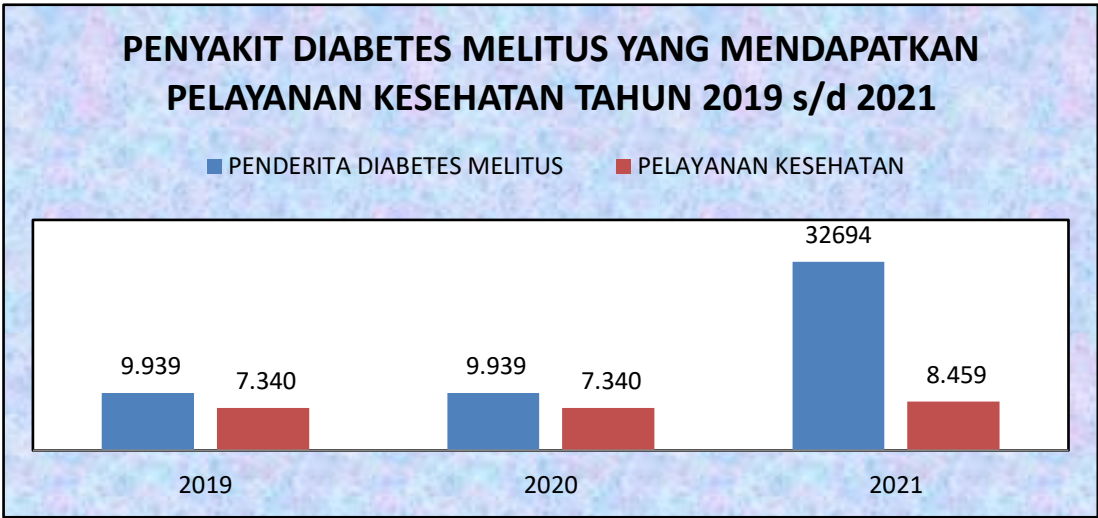
Sumber Data : Bidang P2P Dinas Kesehatan Provinsi Papua

Penyakit hipertensi pada usia > 15 tahun masih sangat tinggi di Provinsi Papua, ditahun 2019 sampai tahun 2021 yang mendapatkan pelayanan kesehatan belum maksimal akibat dari kondisi ini banyak kasus kematian akibat hipertensi di Provinsi Papua serta penderita belum mengakses atau lalai dalam memeriksakan kesehatan, *terlampir dalam Tabel 68* serta masih banyak kabupaten belum melaporkan.



Grafik 4.30

Penyakit Diabetes Melitus yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d 2021



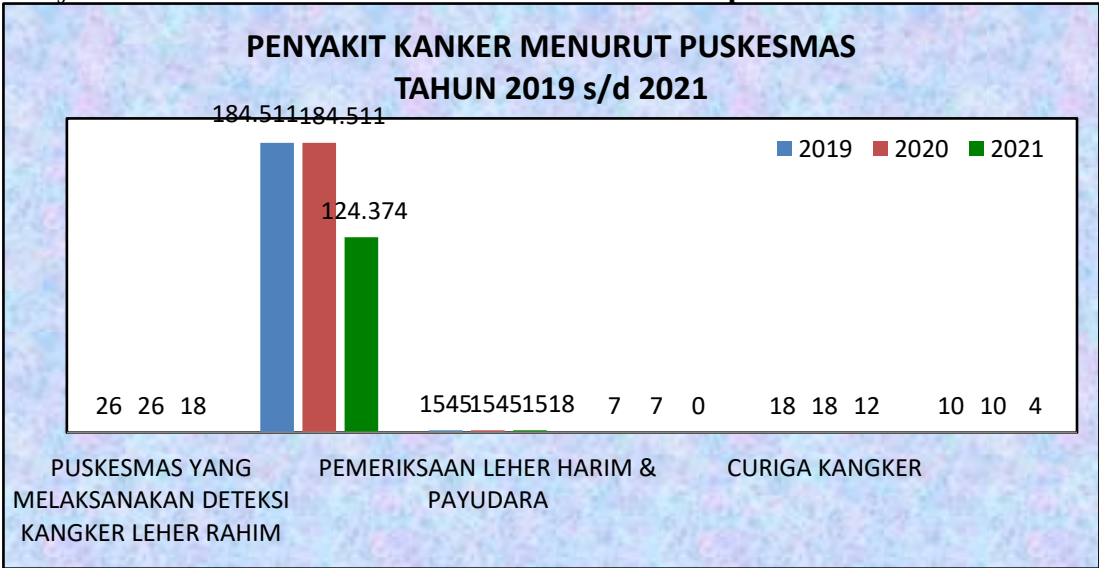
Sumber Data : Bidang P2P Dinas Kesehatan Provinsi Papua

Penyakit Diabetes Melitus masih sangat tinggi di Provinsi Papua ditahun 2019 sampai tahun 2021 yang mendapatkan pelayanan kesehatan belum maksimal akibat dari kondisi ini banyak kasus kematian akibat hipertensi di Provinsi Papua serta penderita belum mengakses atau lalai dalam memeriksakan kesehatan, *terlampir dalam Tabel 68* serta masih banyak kabupaten belum Melaporkan.

n. Pengendalian Penyakit Kanker Leher Rahim

Grafik 4.31

Penyakit Kanker Menurut Puskesmas di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d 2021



Sumber Data : Bidang P2P Dinas Kesehatan Provinsi Papua

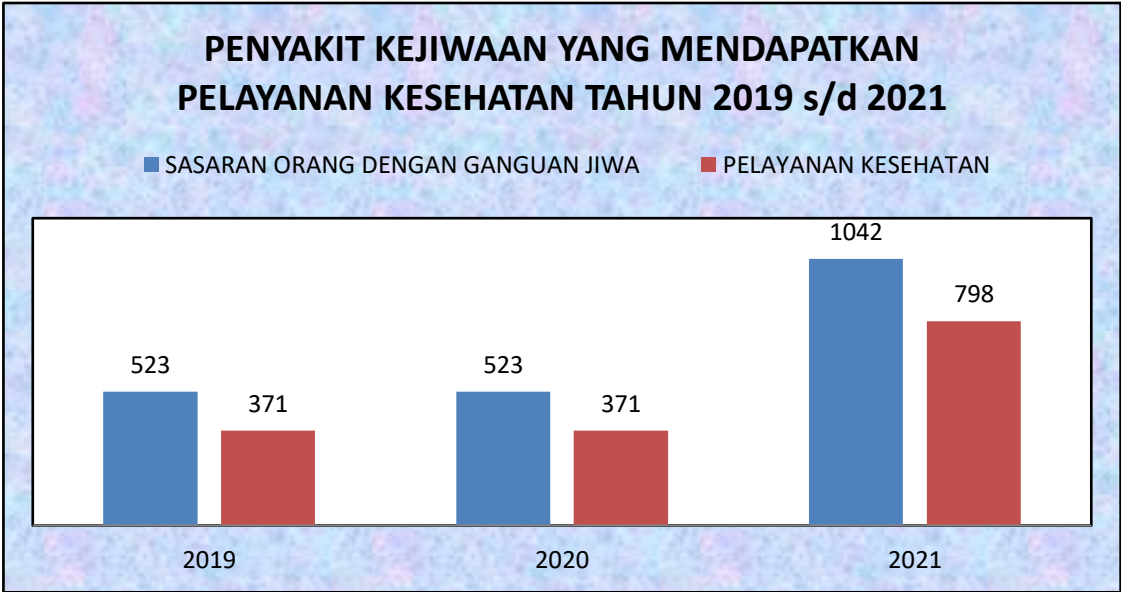
Penyakit Kanker sangat tinggi di Provinsi Papua dari data oleh puskesmas yang melaporkan penyakit Kanker pada wanita usia 30 sampai 50 tahun, wanita yang melakukan pemeriksaan leher rahim serta payudara, iva, kasus curiga kanker serta tumor atau benjolan dan masih banyak puskesmas yang belum bisa melakukan diaknosa kanker akibat keterbatasan tenaga kesehatan, fasilitas serta banyak juga puskesmas yang belum melaporkan *terlampir dalam Tabel 70*.



o. Pengendalian Penyakit Kejiwaan

Grafik 4.32

Penyakit Kejiwaan yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d 2021



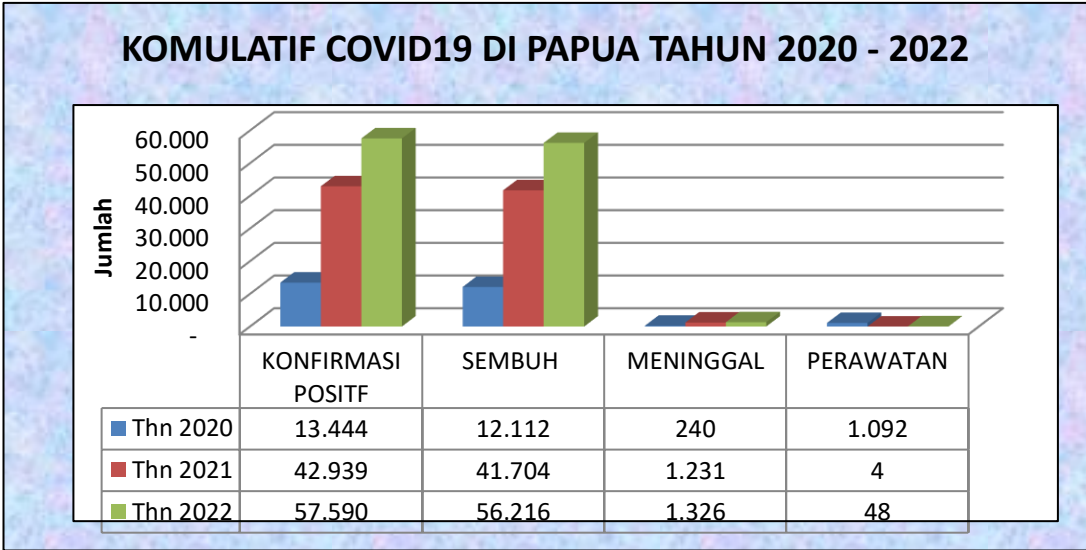
Sumber Data : Bidang P2P Dinas Kesehatan Provinsi Papua

Penyakit gangguan jiwa masih sangat tinggi di Provinsi Papua dengan kondisi hanya satu rumah sakit membuat penanganan penyakit gangguan jiwa belum secara maksilam melakukan diaknosa pengobatan secara cepat di tahun 2019 sampai tahun 2021, *terlampir dalam Tabel 71* serta masih banyak kabupaten yang belum melaporkan data penyakit kejiwaan.

p. Penyakit Covid19

Grafik 4.33

Kumulatif Covid – 19 di Provinsi Papua Tahun 2020 s/d 2022



Sumber Data : Laporan Harian Posko Covid-19 per Kab./Kota

Keterangan : Data per Desember 2022

Kasus corona virus menyerang Dunia,Indonesia bahkan papua di tahun 2020 hingga sekarang sebagaimana data pada grafik 4.34 diatas. *Terlampir pada Table 78*



C. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

1. Pemberian Kapsul Vitamin A

Upaya perbaikan gizi masyarakat pada hakikatnya dimaksudkan untuk menangani permasalahan gizi yang dihadapi masyarakat. Beberapa permasalahan gizi yang sering dijumpai pada kelompok masyarakat antara lain kekurangan Vitamin A dan Anemia Gizi Besi.

Tabel 4.4

Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi, Anak Balita dan Ibu Nifas Di Provinsi Papua Tahun 2010 – 2015 dan 2020 - 2021

Tahun	Bayi (6-11 Bulan)	Anak Balita (1-4tahun)	Ibu Nifas
2010	36,8%	24,3%	53,6%
2011	40,4%	34,3%	29,1%
2012	58,9%	20,2%	28,4%
2013	58,1%	22,6%	29,3%
2015	65,6%	15,4%	29,2%
2020	59,5%	39,7%	30,8%
2021	78,9%	31,3%	53,7%

Vitamin A penting diberikan untuk bayi, anak balita dan ibu melahirkan agar mereka bisa tumbuh kembang secara sehat, di tahun 2021 pada bayi umum 6 – 11 bulan sebesar 78,9% masih rendah dari nasional yang seharusnya diatas 80 %, anak balita 1- 4 tahun sebesar 31,3% rendah cerara nasional yang seharusnya diatas 80 % dan ibu Nifas sebesar 53,7% yaitu rendah secara nasional, disamping itu data diats belum semua Kabupaten/Kota melaporkan, Secara terinci dapat dilihat pada *Tabel 23 dan Tabel 41 terlampir*.

2. Pemberian Tablet Besi

Pelayanan pemberian tablet besi (Fe) dimaksudkan untuk mengatasi kasus anemia serta meminimalisasi dampak buruk akibat kekurangan Fe khususnya yang dialami ibu hamil.

Tabel 4.5

Cakupan Pemberian Tablet Besi (Fe)Pada Ibu Hamil di Provinsi Papua Tahun 2010 – 2015 dan 2020-2021

Tahun	Fe-1 (30 tablet)	Fe-3 (90 tablet) 30,7 %
2010	43,0%	30,7%
2011	40,7%	31,0%
2012	51,3 %	34,4 %
2013	38,7 %	23,4 %
2015	43,5%	33,0%
2020	0	31,0%
2021	0	26,7%

Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Provinsi Papua

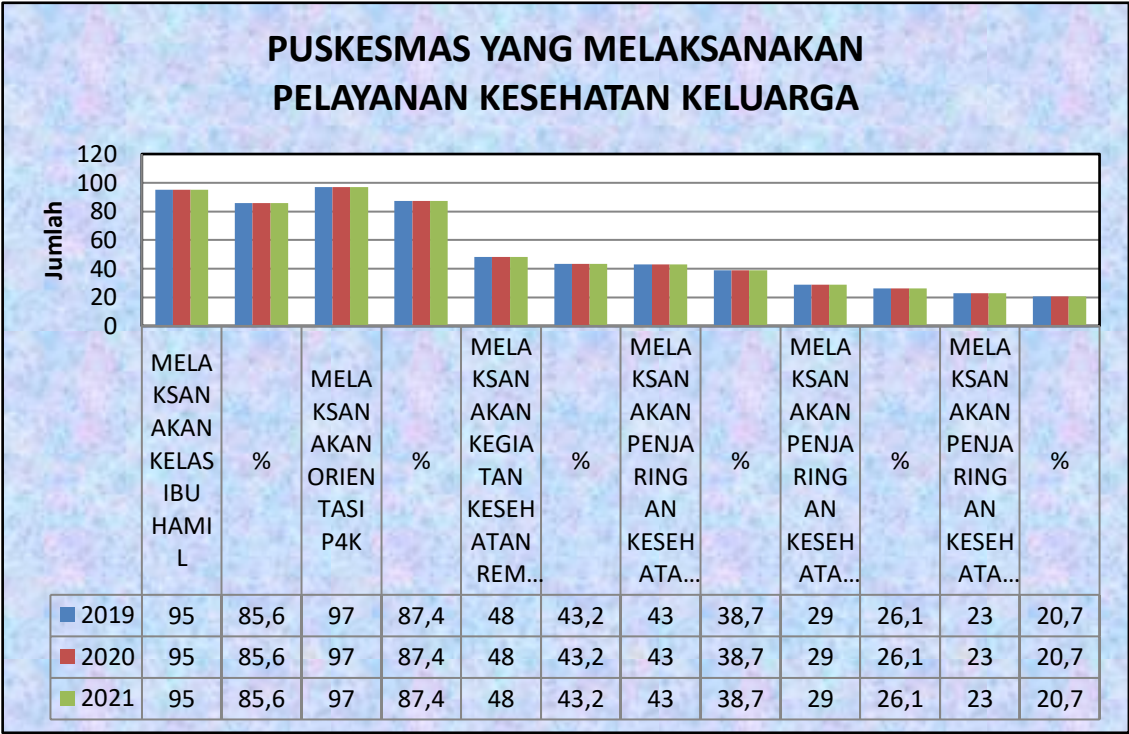


Data diatas tablet FE -1 30 tablet 0 atau belum semua kabupaten/kota melaporkan data ini dan Fe 3 90 tablet 26,7 % belum semua kabupaten melaporkan data, Secara dirinci dapat dilihat pada *Tabel 27 terlampir*.

3. Kegiatan Kesehatan Keluarga.

Grafik 4.34

Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan Kesehatan Keluarga di Provinsi Papua Tahun 2019 – 2021

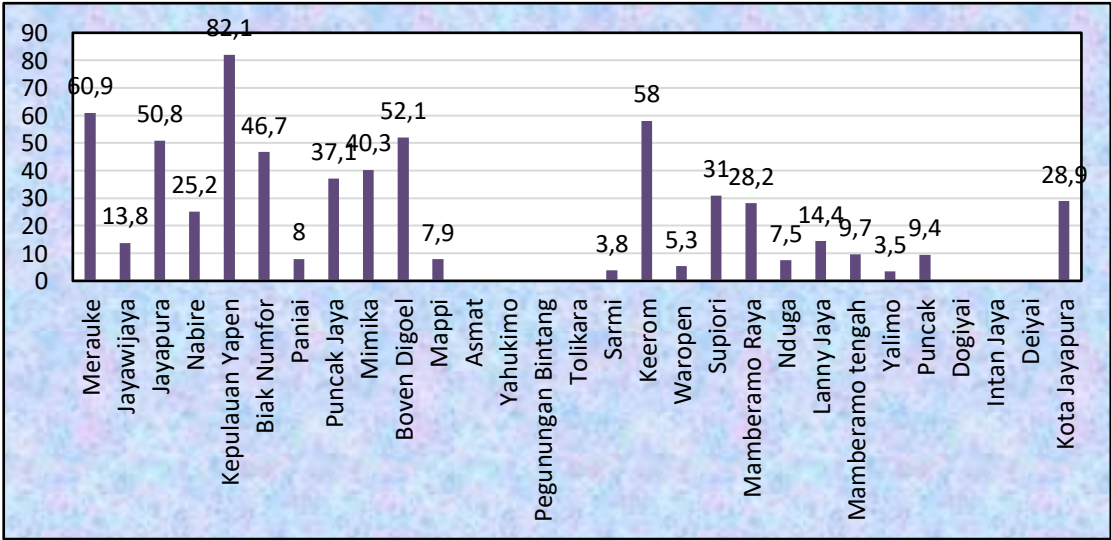


Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Provinsi Papua

Puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil, Orientasi P4K pelaksanaan kesehatan remaja, melaksanakan penjangkaran kesehatan kelas satu melaksanakan penjangkaran kesehatan kelas 7 sampai 10, data yang masuk dan di olah belum semua Kabupaten/Kota melaporkan bisa di lihat di *Tabel 50 terlampir*.

Grafik 4.35

Cakupan Balita Ditimbang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2021



Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Provinsi Papua



Tahun 2021 balita yang ditimbang tertinggi di Kabupaten Kepulauan Yapen yaitu 82,1 % dan terendah di Kabupaten Sarmi 3,8 % serta total di Provinsi Papua 35,2 % masih rendah yang seharusnya secara nasional diatas 80 %, data selengkapnya *terlampir dalam Tabel 43* belum semua kabupaten melaporkan datanya.

D. PEMBINAAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR

Lingkungan merupakan salah satu determinan yang paling besar pengaruhnya terhadap derajat kesehatan masyarakat. Faktor lingkungan yang penting terutama menyangkut ketersediaan air bersih, fasilitas sanitasi, keadaan lingkungan pemukiman dan perumahan. Ancaman pencemaran air akibat oleh mikroba di daerah perkotaan makin meningkat sebagai akibat penataan kota yang kurang memperhatikan kesehatan lingkungan dan arus masuk penduduk ke kota- kota yang demikian besar, yang berdampak pada tidak terpeliharanya sistem pembuangan limbah individu maupun rumah tangga. Akibat dari kondisi ini menyebabkan potensi penyebaran penyakit menular bawaan air masih akan berlangsung dan semakin besar. Situasi penggunaan air bersih oleh masyarakat di Provinsi Papua dapat dikelompokkan melalui ketersediaan sarana/akses air bersih seperti ledeng/perpipaan, sumur pompa tangan, sumur gali, penampungan air hujan, air kemasan, dan lainnya seperti perlindungan mata air. Masyarakat di perkotaan sebagian besar menggunakan sarana ledeng/perpipaan PDAM.

Disamping ketersediaan sarana/akses keluarga terhadap air bersih, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar juga terdapat pemeriksaan rumah sehat; keluarga kepemilikan sarana sanitasi dasar seperti jamban, tempat sampah, pengelolaan limbah; pengawasan tempat umum dan pengelolaan makanan (TUPM) sehat seperti hotel, restoran/rumah makan, pasar, TUPM lainnya; institusi dibina kesehatannya seperti sarana kesehatan, sarana pendidikan, sarana ibadah, perkantoran, sarana lainnya; dan pengawasan rumah/bangunan yang diperiksa dan bebas jentik aedes.

Tabel 4.6
Cakupan Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi Dasar
Di Provinsi Papua Tahun 2011, 2012 dan 2020 – 2021

Tahun	Rumah Sehat	Rumah Bangunan Bebas Jentik	Keluarga dengan Sumber Air Minum Terlindung	Keluarga Memiliki Jamban Sehat	Keluarga Memiliki Tempat Sampah Sehat	Keluarga Memiliki SPAL Sehat	TUPM Sehat	Institusi yang dibina Kesling
2011	70,04%	58,2%	31,3%	76,5%	78%	25,8%	72,3%	59,7%
2012	50,0	58,8%	42,3%	64,1%	66,8%	78,1%	76,7%	88,7%
2020			52,7%	17,3%			56,5%	
2021			89,0%	49,9%			69,2%	

Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Provinsi Papua

Keterangan :

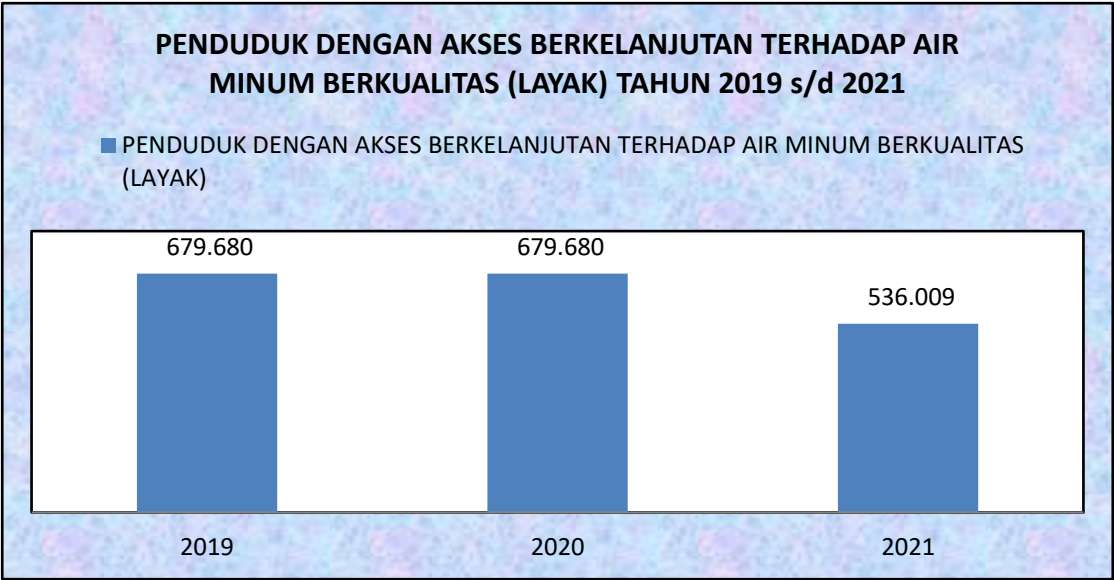
SPAL = Sarana Pembuangan Air Limbah
TUPM = Tempat Umum Pengelolaan Makanan



Belum semua Kabupaten/Kota melaporkan capaian sanitasi dasar, ketersediaan air bersih, untuk jelas beberapa Kabupaten/Kota ketersediaan air bersih masih sulit diperoleh oleh masyarakat setempat, jamban sehat, keluarga memiliki tempat sampah sehat juga masih sulit di sediakan oleh pemerintah maupun masyarakat.

Grafik 4.36

Air Minum Berkualitas (Layak) di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d 2021

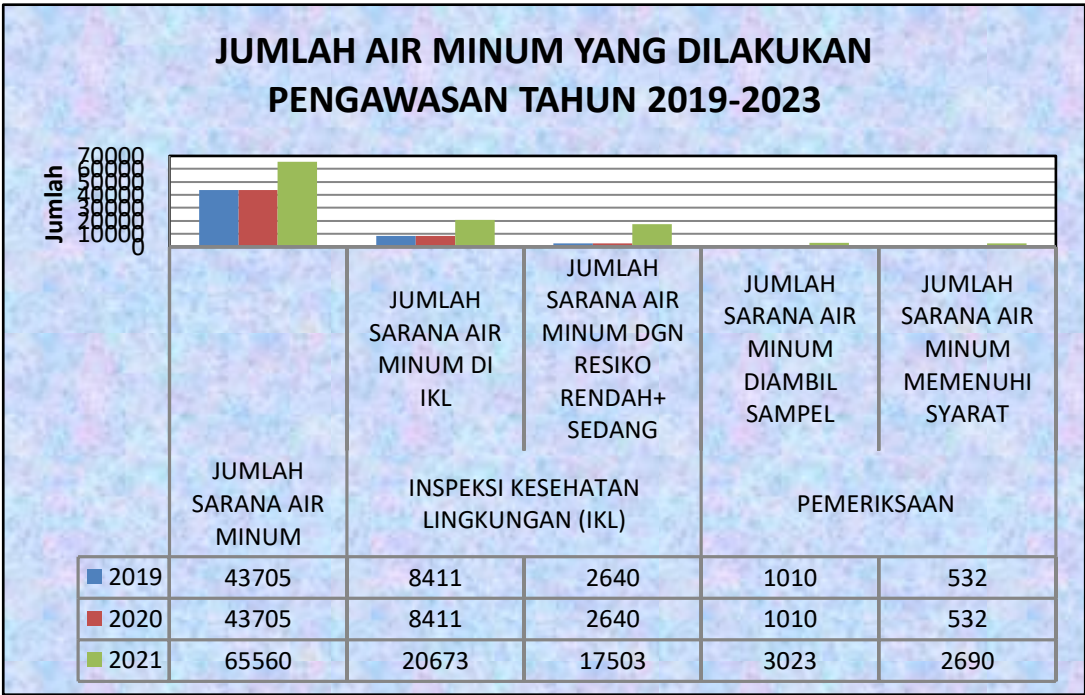


Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Provinsi Papua

Dari rumah tangga di Provinsi Papua belum semua mempunyai akses terhadap ketersediaan air minum yang berkualitas serta layak di konsumsi belum merata pada kepala rumah tangga di kabupaten/kota. Bisa di lihat di *Tabel 72 terlampir* serta belum semua kabupaten belum melaporkan data ketersediaan air minum yang layak serta berkualitas.

Grafik 4.37

Jumlah Air Minum Yang di lakukan Pengawasan di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d 2021



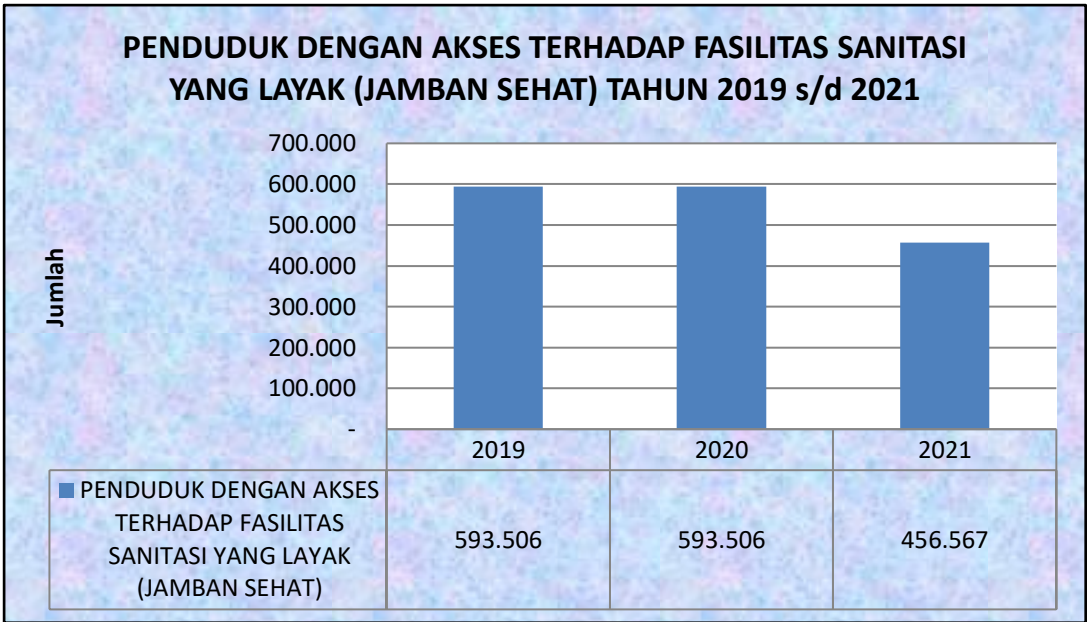
Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Provinsi Papua



Air minum yang di lakukan pengawasan di Provinsi Papua tahun 2019 sampai 2021 ketersediaan air minum yang memenuhi standar kesehatan masih belum merata di semua kabupaten di Provinsi Papua.

Grafik 4.38

Penduduk dengan Akses terhadap Jamban Sehat di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d 2021

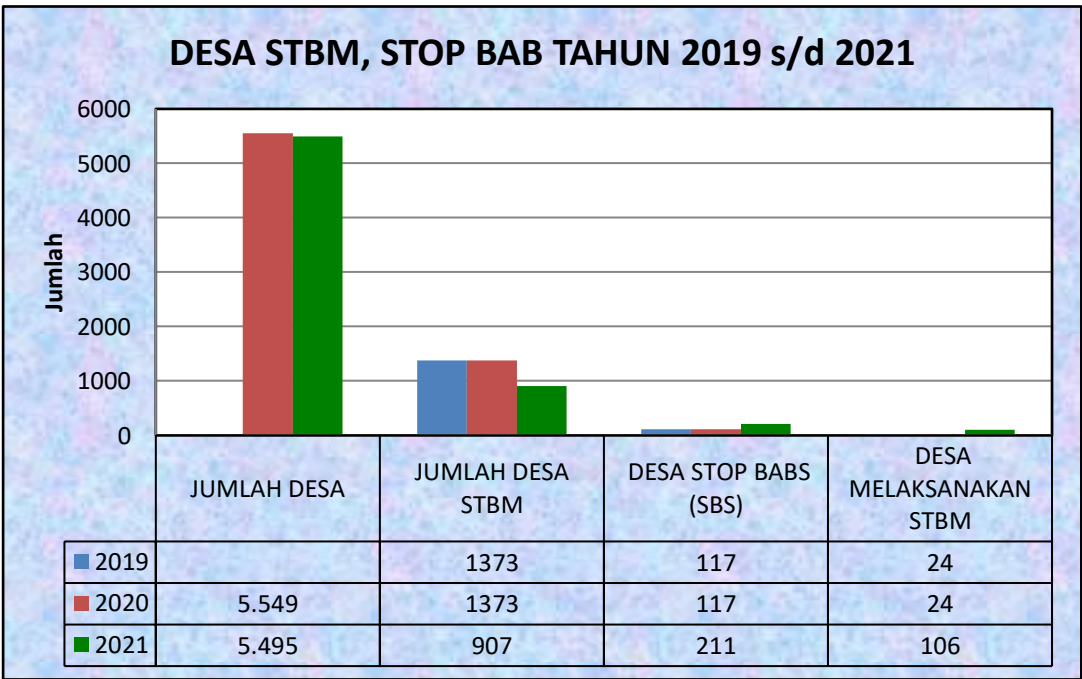


Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Provinsi Papua

Dari total jumlah penduduk Provinsi Papua kurang lebih 3,5 juta yang mempunyai jamban sehat masih sangat kurang di tahun 2019, 2020 dan 2021 keterbatasan jamban sehat ini merata hampir di Kabupaten/Kota di Provinsi Papua sebagaimana dalam Tabel 74 terlampir.

Grafik 4.39

Desa STM, Stop Buag Air Besar (BAB) di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d 2021

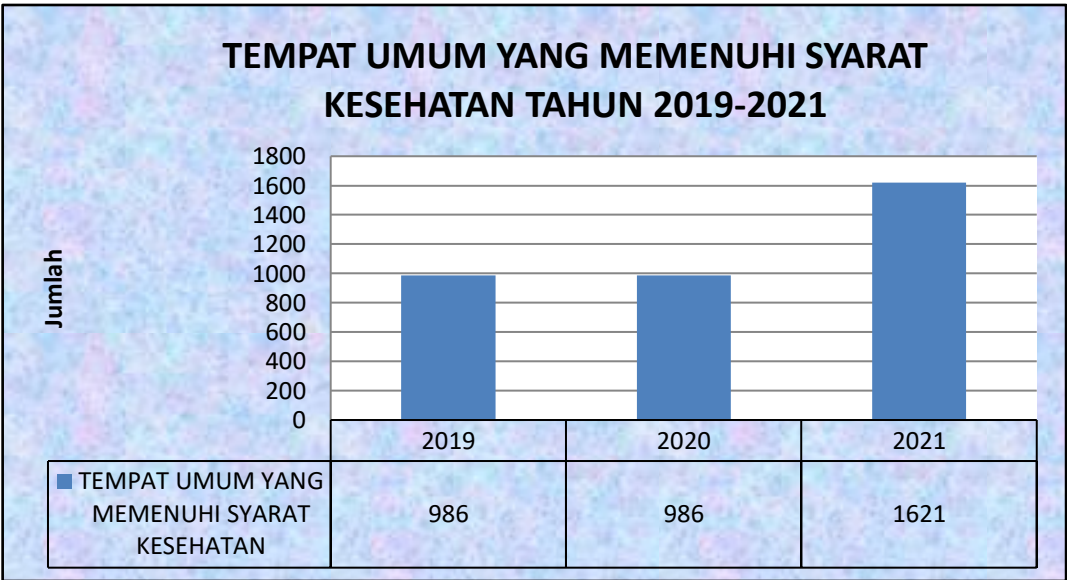


Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Provinsi Papua



Dari total 5.549 desa di Provinsi Papua tahun 2020 dan 2021 belum semua desa melaksanakan kebijakan stop Buag Air Besar sembarangan maupun Sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) disamping itu banyak kabupaten yang belum melaksanakan program ini serta rutin melaporkan data diatas bisa di lihat dalam *Tabel 75 terlampir*.

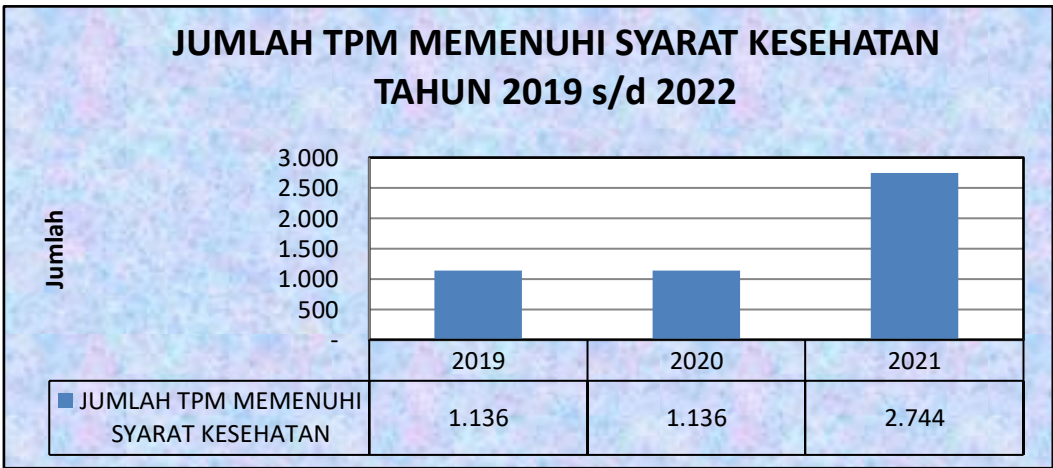
Grafik 4.40
Tempat Umum Yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d 2021



Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Provinsi Papua

Belum semua tempat umum memenuhi syarat kesehatan di tahun 2019,2020 dan 2021 kondisi ini ikut mempengaruhi penularan penyakit pada tempat-tempat umum jika tidak dikelola dengan baik dalam *Tabel 76 terlampir*.

Grafik 4.41
TPM Memenuhi Syarat Kesehatan di Provinsi Papua Tahun 2019 s/d 2021



Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Provinsi Papua

Belum semua tempat umum memenuhi syarat kesehatan di tahun 2019, 2020 dan 2021 kondisi ini ikut mempengaruhi penularan penyakit pada tempat-tempat umum jika tidak dikelola dengan baik dalam *Tabel 77 terlampir*



Tabel 4.7
Proporsi Pemakaian Air Per Orang/Hari di Rumah Tangga (5 Kategori)
Menurut Karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemakaian Air per Orang per Hari (dalam liter)					N tertimbang
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	>100	
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0,78	2,68	19,39	33,22	43,93	1.012
Perdesaan	4,46	17,99	30,89	26,84	19,83	752
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	5,05	27,24	35,10	19,31	13,30	119
Tidak tamat SD/MI	5,75	19,49	28,43	26,56	19,79	165
Tamat SD/MI	4,22	10,74	26,24	30,91	27,89	302
Tamat SLTP/MTS	0,72	10,29	26,00	30,24	32,76	335
Tamat SLTA/MA	2,57	6,40	24,61	32,45	33,96	635
Tamat D1/D2/D3/PT	0,85	7,46	21,04	31,18	39,46	300
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	4,25	22,00	25,60	21,83	26,32	176
Sekolah	0,27	9,46	32,12	34,59	23,55	23*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,45	7,19	23,56	31,83	36,97	289
Pegawai swasta	0,84	4,87	21,39	32,70	40,20	258
Wiraswasta	0,75	3,53	25,37	32,07	38,29	394
Petani/buruh tani	6,07	19,81	31,01	24,65	18,46	436
Nelayan	1,56	3,19	16,84	35,05	43,36	140
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,65	3,44	22,42	41,14	32,35	119
Lainnya	0,65	6,41	26,55	38,78	27,62	100

Catatan : Cut Off berdasarkan rekomendasi WHO untuk pemakaian rumah tangga, (Howard G, Bartram J. Domestic Water Quality, Service Level and Health, WHO, Genewa, Switzerland: 2003)

Catatan : * N Tertimbang < 50

Hasil Survei Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menunjukkan bahwa menurut karakteristik tempat tinggal, pendidikan, pekerjaan, pemakaian air sangat tinggi di masyarakat Papua.



Tabel 4.8

Proporsi Pemakaian Air Per Orang/Hari di Rumah Tangga (5 Kategori)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Pemakaian Air per Orang per Hari (dalam Liter)					N tertimbang
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	>100	
Merauke	0,09	0,00	16,63	40,57	42,71	531
Jayawijaya	0,49	10,11	64,50	12,97	3,75	305
Jayapura	2,11	5,40	29,97	20,24	37,71	241
Nabire	3,28	1,21	22,12	42,14	29,30	286
Kepulauan Yapen	0,00	0,39	21,02	47,49	30,37	207
Biak Numfor	1,59	1,33	17,46	37,75	39,17	302
Paniai	1,80	41,84	32,41	2,63	7,21	267
Puncak Jaya	0,00	0,64	47,43	14,28	36,67	238
Mimika	1,22	1,22	32,26	37,04	26,72	487
Boven Digoel	0,91	2,18	29,02	52,10	13,14	174
Mappi	0,53	4,78	33,77	39,02	18,32	148
Asmat	18,47	24,49	13,87	21,33	5,11	68
Yahukimo	0,00	2,43	38,01	13,17	38,88	60
Pegunungan Bintang	10,79	35,83	23,39	13,72	5,46	197
Tolikara	46,95	29,77	9,15	1,31	0,00	80
Sarmi	0,69	0,90	21,09	52,03	23,55	91
Keerom	0,00	0,00	14,85	58,89	26,25	127
Waropen	0,80	9,70	19,48	25,09	35,61	58
Supiori	1,62	1,19	15,96	28,12	51,60	30*
Mamberamo Raya	14,61	25,90	29,05	14,06	2,22	22*
Nduga	9,31	29,58	15,06	4,43	26,28	55
Lanny Jaya	7,28	7,95	58,03	16,44	2,78	231
Mamberamo Tengah	2,48	8,55	16,33	33,51	28,65	106
Yalimo	0,00	0,15	22,77	37,63	38,44	44*
Puncak	30,02	0,00	69,98	0,00	0,00	11*
Dogiyai	56,95	6,88	8,21	2,00	11,67	36*
Intan Jaya	5,37	60,04	16,00	1,62	1,47	109
Deiyai	0,00	2,16	40,38	36,76	18,69	192
Kota Jayapura	0,00	0,09	4,94	30,05	64,62	682
PAPUA	3,06	12,2	26,52	29,26	28,97	5.385

Catatan : Cut Off berdasarkan rekomendasi WHO untuk pemakaian rumah tangga, (Howard G, Bartram J. Domestic Water Quality, Service Level and Health, WHO, Genewa, Switzerland: 2003)

Catatan : * N Tertimbang < 50

Hasil Survei Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menunjukan bahwa ketersediaan air di Provinsi Papua tidak terbatas namun air yang berkualitas memenuhi syarat-syarat kesehatan masih belum tersedia dengan baik bagi masyarakat di Kabupaten/Kota di Provinsi Papua



Tabel 4.9
Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita Oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Gunakan jamban	Dibuang ke jamban	Ditanam ke tanah	Dibuang sembarangan	Dibersihkan di sembarang tempat	Lainnya	
Merauke	60,96	1,69	6,89	20,53	9,09	0,85	171
Jayawijaya	3,85	20,64	0,00	48,85	26,66	0,00	133
Jayapura	25,84	24,34	3,17	41,70	0,40	4,55	109
Nabire	42,89	11,29	3,88	31,20	9,14	1,60	96
Kepulauan Yapen	23,51	29,77	0,89	29,63	16,19	0,00	76
Biak Numfor	26,27	49,36	5,44	15,51	3,42	0,00	109
Paniai	6,79	9,17	0,00	73,42	10,62	0,00	222
Puncak Jaya	31,59	15,57	0,00	12,94	34,17	5,73	68
Mimika	13,99	13,00	5,54	64,48	1,94	1,04	182
Boven Digoel	29,93	27,93	1,02	29,01	11,31	0,80	78
Mappi	7,43	16,41	6,17	52,56	17,43	0,00	91
Asmat	2,26	1,30	0,77	64,11	31,55	0,00	106
Yahukimo	0,15	1,50	18,06	79,20	0,00	1,09	81
Pegunungan Bintang	8,55	9,08	7,81	34,13	37,42	3,00	101
Tolikara	0,87	2,37	0,00	76,98	19,30	0,49	125
Sarmi	27,40	3,08	6,85	60,52	2,15	0,00	33*
Keerom	20,66	15,29	14,72	49,33	0,00	0,00	40*
Waropen	32,75	9,12	3,32	52,09	2,72	0,00	25*
Supiori	34,92	26,09	5,57	22,43	5,85	5,15	14*
Mamberamo Raya	4,36	6,16	7,16	51,54	30,79	0,00	24*
Nduga	4,75	2,28	1,21	39,79	51,98	0,00	59
Lanny Jaya	13,49	6,09	3,74	39,22	37,48	0,00	156
Membramo Tengah	1,06	6,06	3,37	66,17	23,34	0,00	38*
Yalimo	5,98	13,81	0,00	32,13	7,93	40,15	61
Puncak	2,95	0,00	0,00	56,82	40,22	0,00	112
Dogiyai	2,79	4,27	0,00	45,04	47,90	0,00	55
Intan Jaya	0,00	0,00	1,94	70,26	27,80	0,00	35*
Deiyai	19,75	12,34	7,46	33,22	27,23	0,00	56
Jayapura	24,02	8,95	0,00	64,09	0,00	2,93	187
PAPUA	17,01	11,82	3,38	48,68	17,22	1,88	2.640

Catatan : * N Tertimbang < 50

Penanganan tinja rumah tangga di Provinsi Papua pada beberapa daerah sudah baik namun pada beberapa daerah lainya belum baik kondisi ini di pengaruhi oleh rendahnya pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan tinja rumah tangga.



Tabel 4.10

Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama Dari Kamar Mandi/Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di provinsi Papua, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penampung an tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	N Tertimbang
Merauke	9,26	6,95	46,10	37,69	496
Jayawijaya	8,55	7,66	23,55	60,24	591
Jayapura	20,51	4,50	23,14	51,85	271
Nabire	2,45	19,87	14,87	62,81	281
Kepulauan Yapen	6,75	11,36	15,92	65,97	197
Biak Numfor	32,92	12,08	41,91	13,09	278
Paniai	2,23	13,12	35,34	49,31	470
Puncak Jaya	15,04	14,29	23,61	47,05	264
Mimika	4,29	3,78	19,43	72,50	451
Boven Digoel	1,03	2,27	36,77	59,93	172
Mappi	6,79	11,45	47,69	34,07	187
Asmat	4,12	6,37	63,21	26,31	200
Yahukimo	1,19	2,05	42,33	54,43	479
Pegunungan Bintang	7,02	16,79	41,08	35,12	197
Tolikara	0,69	2,53	55,30	41,48	360
Sarmi	3,21	6,63	46,95	43,21	89
Keerom	0,73	10,11	21,66	67,50	126
Waropen	2,45	19,51	23,98	54,06	66
Supiori	16,13	8,18	41,43	34,27	35*
Mamberamo Raya	0,28	6,25	43,34	50,13	46*
Nduga	0,00	1,25	93,19	5,56	205
Lanny Jaya	1,08	9,63	62,32	26,97	505
Mamberamo Tengah	0,45	3,36	56,30	39,90	116
Yalimo	27,30	41,63	8,02	23,05	175
Puncak	1,53	4,74	11,97	81,76	276
Dogiyai	0,14	3,19	64,48	32,19	236
Intan Jaya	5,78	3,71	32,53	57,99	109
Deiyai	8,92	18,24	56,41	16,43	188
Jayapura	28,25	5,32	4,54	61,88	635
PAPUA	8,44	8,67	35,81	47,07	7.700

Catatan : * N Tertimbang < 50

Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 tentang proporsi tempat pembuangan air limbah rumah tangga menurut kabupaten/kota di Provinsi Papua masih belum baik secara merata sesuai dengan standar kesehatan.



Tabel 4.11
Proporsi Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Riskesdas 2018

No	Kabupaten / Kota	Diangkut	Ditanam	Dibuat Kompos	Dibakar	Dibuang ke Kali/ selokan	Dibuang Sembrag Tempat	N Tertimbang
1.	Merauke	29,99	3,47	0,29	62,43	0,93	2,87	496
2.	Jayawijaya	30,39	0,35	0,00	19,04	1,54	48,68	591
3.	Jayapura	32,03	2,55	0,97	48,12	11,89	4,43	271
4.	Nabire	18,82	2,78	0,00	53,70	17,67	7,04	281
5.	Kepulauan Yapen	27,09	2,44	1,22	21,90	45,74	1,60	197
6.	Biak Numfor	31,74	2,11	2,51	53,19	7,31	3,13	278
7.	Paniai	14,11	7,56	0,00	4,50	4,36	69,48	470
8.	Puncak Jaya	2,76	0,55	0,00	45,76	36,18	14,75	264
9.	Mimika	66,36	1,13	0,15	21,72	2,61	8,03	451
10.	Boven Digoel	40,70	0,47	0,31	37,83	6,28	14,41	172
11.	Mappi	0,88	1,05	0,81	55,17	12,86	29,23	187
12.	Asmat	2,10	0,57	0,00	13,92	25,40	58,00	200
13.	Yahukimo	1,40	1,86	0,00	25,99	1,61	69,14	479
14.	Pegunungan Bintang	16,52	2,10	0,00	16,40	20,08	44,91	197
15.	Tolikara	1,99	0,00	0,00	18,04	15,72	64,26	300
16.	Sarmi	25,18	0,63	0,53	52,93	18,01	2,72	89
17.	Keerom	1,17	1,34	0,00	88,79	5,56	3,12	126
18.	Waropen	0,35	4,51	0,05	77,61	16,61	0,87	66
19.	Supiori	6,14	1,78	1,76	52,40	33,66	4,26	35*
20.	Mamberamo Raya	4,22	1,75	0,00	36,01	34,03	23,99	46*
21.	Nduga	1,26	1,76	0,00	27,73	4,00	65,25	205
22.	Lanny Jaya	0,00	0,26	0,23	67,03	2,31	30,17	505
23.	Mamberamo Tengah	2,38	0,00	0,00	35,29	2,03	60,30	116
24.	Yalimo	13,29	0,19	3,54	25,33	29,21	28,24	175
25.	Puncak	0,00	0,60	0,00	33,11	19,55	46,74	276
26.	Dogiyai	0,67	11,18	25,45	9,00	18,26	35,43	236
27.	Intan Jaya	0,00	0,00	0,00	11,01	4,85	84,14	109
28.	Deiyai	5,00	7,77	0,00	39,48	15,43	32,22	188
29.	Kota Jayapura	75,93	0,00	0,13	16,42	7,13	0,39	635
Provinsi Papua		21,49	2,06	1,11	30,52	10,84	30,97	7.700

Catatan : ¹Diangkut oleh Petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS
* N Tertimbang < 50

Proporsi cara pengelolaan sampah rumah tangga di Provinsi Papua sesuai Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 diatas menunjukkan bahwa tempat pengelolaan sampah telah di sediakan oleh pemerintah maupun yang di sediakan oleh rumah tangga secara mandiri namun belum memenuhi standar kesehatan.



Tabel 4.12
Proporsi Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Menurut Karakteristik
di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara pengelolaan sampah rumah tangga						N
	Diangkut ¹	Ditanam	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/ selokan/ laut	Dibuang sembarang tempat	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	65,89	0,67	0,12	22,53	8,71	2,06	1.963
Perdesaan	6,29	2,53	1,45	37,29	11,57	40,88	5.737
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	4,61	2,35	1,28	22,32	11,34	58,11	1.819
Tidak tamat SD/MI	8,05	2,09	2,20	33,86	15,81	37,99	1.035
Tamat SD/MI	15,44	2,46	1,84	38,82	11,91	29,54	1.258
Tamat SLTP/MTS	21,36	1,61	0,85	43,00	9,85	23,33	1.137
Tamat SLTA/MA	40,86	1,69	0,34	35,66	8,98	12,48	1.765
Tamat D1/D2/D3?PT	48,12	2,19	0,11	31,78	6,45	11,35	685
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	20,26	2,26	0,45	26,95	12,15	37,92	648
Sekolah	35,01	0,00	0,32	35,10	5,41	24,16	50
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	43,67	1,82	0,16	37,31	8,11	8,94	729
Pegawai swasta	57,08	1,54	0,37	28,47	6,05	6,49	521
Wiraswasta	57,02	1,55	0,20	29,57	7,65	4,02	843
Petani	4,40	2,26	1,84	34,14	11,01	46,36	4.100
Nelayan	15,82	1,60	0,18	34,55	34,77	13,09	237
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	38,63	2,62	0,39	43,43	6,65	8,28	263
Lainnya	29,13	1,93	0,26	40,10	15,18	13,39	308

Catatan : ¹Diangkut oleh Petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS

Karakteristik pengelolaan sampah menurut tempat tinggal,pendidikan,pekerjaan menunjukan bahwa telah tersedia tempat pengelolaan sampah di tempat diatas namun standar kesehatan yang menjadi perhatian.



Tabel 4.13

Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memanfaatkan Yankestrad		Melakukan upaya sendiri			N Tertimbang	
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower		Upper
Merauke	14,33	10,86	18,68	19,81	14,12	27,06	1.676
Jayawijaya	6,82	4,11	11,10	28,41	17,78	42,15	1.596
Jayapura	8,48	4,93	14,21	20,09	14,87	26,55	952
Nabire	13,02	9,68	17,29	23,44	16,91	31,53	1.096
Kepulauan Yapen	16,09	11,69	21,74	27,09	20,31	35,15	721
Biak Numfor	21,80	13,06	34,10	17,17	10,44	26,93	1.098
Paniai	7,10	4,30	11,50	5,53	3,80	7,99	1.285
Puncak Jaya	2,22	0,84	5,77	6,28	3,69	10,49	934
Mimika	19,34	15,25	24,20	14,24	8,96	21,90	1.595
Boven Digoel	11,01	8,14	14,72	12,50	9,72	15,93	501
Mappi	14,92	10,49	20,78	14,49	9,93	20,67	732
Asmat	7,23	4,33	11,84	13,32	7,41	22,79	707
Yahukimo	8,91	2,70	25,63	8,24	3,51	18,12	1.404
Pegunungan Bintang	5,85	2,60	12,65	13,88	8,56	21,72	552
Tolikara	2,56	1,06	6,02	43,92	25,89	63,71	1.023
Sarmi	9,00	6,68	12,02	22,64	16,77	29,82	291
Keerom	9,18	5,74	14,39	18,00	13,36	23,81	414
Waropen	15,86	11,46	21,55	7,09	3,46	13,99	226
Supiori	16,83	11,73	23,56	27,72	21,57	34,84	147
Mamberamo Raya	13,72	5,37	30,83	23,84	15,76	34,36	172
Nduga	0,13	0,03	0,53	43,36	27,86	60,28	725
Lanny Jaya	0,75	0,31	1,81	12,47	9,64	16,00	1.321
Mamberamo Tengah	1,63	0,71	3,71	5,14	2,41	10,64	357
Yalimo	0,59	0,13	2,54	13,38	7,27	23,33	454
Puncak	7,85	3,01	18,96	3,09	1,34	6,97	821
Dogiyai	1,97	0,97	3,98	42,76	28,19	58,71	716
Intan Jaya	8,41	3,50	18,85	75,40	61,17	85,64	362
Deiyai	10,89	5,55	20,26	13,33	8,56	20,16	539
Kota Jayapura	11,11	8,33	14,67	7,21	5,43	9,53	2.209
PAPUA	9,45	8,39	10,63	18,32	16,43	20,37	24.625

Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menunjukan bahwa pengobatan tradisional masih di gunakan oleh masyarakat Papua hal ini sejalan dengan ketersediaan obat tersebut di alam Papua



Tabel 4.14
Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memanfaatkan yankestrad			Melakukan upaya sendiri			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Umur							
< 1 th	0,00	0,00	0,00	1,92	0,25	13,10	13*
1-4 th	5,68	4,35	7,39	13,57	11,23	16,30	2.444
5-14 th	5,72	4,62	7,05	15,08	12,57	17,98	5.411
15-24 th	7,42	6,09	9,02	16,02	13,59	18,80	3.496
25-34 th	9,95	8,53	11,58	19,03	16,57	21,76	4.592
35-44 th	11,69	9,79	13,91	20,85	18,17	23,80	4.230
45-54 th	13,34	11,32	15,66	24,38	21,37	27,65	2.721
55-64 th	17,04	13,58	21,17	22,14	18,82	25,87	1.320
65-74 th	18,64	12,68	26,53	22,66	16,06	30,98	324
>=75 th	28,57	13,97	49,64	25,55	14,88	40,25	69
Jenis Kelamin							
Laki-laki	8,75	7,72	9,89	17,52	15,66	19,55	12.929
Perempuan	10,23	8,97	11,66	19,20	17,09	21,50	11.696
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	6,99	4,86	9,94	20,66	16,69	25,29	4.560
Tidak tamat SD/MI	7,76	6,53	9,21	17,82	15,27	20,70	5.122
Tamat SD/MI	10,03	8,36	11,98	20,55	18,05	23,31	3.444
Tamat SLTP/MTS	9,47	7,88	11,35	20,48	17,47	23,86	3.018
Tamat SLTA/MA	14,47	12,43	16,77	17,18	14,96	19,66	3.832
Tamat D1/D2/D3/PT	17,28	14,26	20,79	14,74	12,11	17,82	1.280
Pekerjaan							
Tidak bekerja	12,49	10,83	14,37	17,86	15,72	20,21	4.336
Sekolah	6,40	5,00	8,17	15,02	12,19	18,37	2.951
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	15,60	12,26	19,65	16,90	13,59	20,83	896
Pegawai swasta	13,57	10,28	17,70	13,58	10,20	17,85	803
Wiraswasta	14,61	12,04	17,63	14,33	11,53	17,66	1.396
Petani/buruh tani	8,42	6,62	10,65	24,62	21,43	28,12	6.794
Nelayan	18,03	10,87	28,42	20,13	14,25	27,65	303
Buruh/sopir/pembantu ruta	9,99	5,83	16,59	17,47	12,35	24,12	424
Lainnya	16,71	12,30	22,28	17,07	13,04	22,02	590
Tempat Tinggal							
Perkotaan	14,62	12,52	17,02	12,67	10,77	14,86	6.814
Perdesaan	7,47	6,32	8,82	20,48	18,01	23,19	17.811

Pemanfaatan tanaman obat tradisional di gunakan oleh semua lapisan masyarakat sesuai dengan umur, pekerjaan, tingkat pendidikan pekerjaan serta tempat tinggal masyarakat Papua.



Tabel 4.15

Proporsi Perilaku Benar Dalam Cuci Tangan Pada Penduduk Umur > 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku Benar dalam Cuci Tangan ¹			
	%	95% CI		N Tertimbang
		Lower	Upper	
Merauke	34,55	27,58	42,25	1.292
Jayawijaya	18,78	13,17	26,07	1.177
Jayapura	43,87	35,88	52,18	732
Nabire	54,11	43,83	64,06	852
Yapen Waropen	57,45	49,22	65,30	537
Biak Numfor	61,29	50,49	71,09	835
Paniai	5,74	2,66	11,97	891
Puncak Jaya	41,64	28,53	56,06	733
Mimika	67,87	59,20	75,47	1.203
Boven Digoel	51,33	40,95	61,60	348
Mappi	5,47	2,75	10,56	500
Asmat	14,91	7,80	26,65	439
Yahukimo	9,92	3,97	22,70	1.197
Pegunungan Bintang	7,15	3,17	15,33	378
Tolikara	2,46	1,07	5,58	728
Sarmi	37,93	28,69	48,14	216
Keerom	56,26	46,77	65,32	321
Waropen	25,99	18,19	35,68	170
Supiori	55,86	47,30	64,10	109
Mamberamo Raya	17,81	7,66	36,17	121
Nduga	0,00	0,00	0,00	523
Lanny Jaya	4,45	2,45	7,97	1.003
Mamberano Tengah	13,07	8,29	19,99	262
Yalimo	3,80	1,99	7,13	381
Puncak	2,15	0,62	7,14	618
Dogiyai	0,34	0,07	1,62	528
Intan Jaya	1,21	0,21	6,61	259
Deiyai	1,97	0,80	4,78	379
Kota Jayapura	31,34	24,66	38,90	1.761
PAPUA	26,70	24,77	28,73	18.493

Perilaku masyarakat Papua dalam mencuci tangan belum menjadi kebiasaan masyarakat pada sebagian daerah di Provinsi Papua sebagaimana Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018.



Tabel 4.16

Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar Pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku Benar Buang Air Besar ¹			N tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok Umur				
3 – 4	52,03	47,15	56,87	1.014
5 – 9	50,44	46,77	54,11	2.935
10 – 14	55,33	50,98	59,60	2.447
15-19	57,85	53,27	62,31	1.716
20-24	62,51	57,56	67,21	1.757
25-29	56,44	51,82	60,95	2.428
30-34	55,41	51,64	59,13	2.135
35-39	48,80	44,68	52,95	2.343
40-44	50,39	46,22	54,56	1.859
45-49	59,57	55,09	63,89	1.585
50-54	61,54	56,26	66,56	1.119
55-59	63,58	57,54	69,22	866
60-64	66,41	58,37	73,60	445
65 +	75,52	67,69	81,96	390
Jenis Kelamin				
Laki-laki	55,73	53,07	58,36	12.119
Perempuan	55,92	53,44	58,37	10.921
Pendidikan				
Tidak sekolah	29,71	26,24	33,43	4.560
Tidak tamat SD	47,39	43,76	51,05	5.122
Tamat SD	55,59	51,76	59,36	3.444
Tamat SLTP	62,23	57,93	66,35	3.018
Tamat SLTA	82,87	80,10	85,33	3.832
Tamat D1/D2/D3 PT	91,01	87,64	93,53	1.280
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	67,3	63,79	70,63	4.047
Sekolah	58,6	54,08	63,06	2.693
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	89,5	84,61	92,96	788
Pegawai swasta	91,2	87,64	93,76	686
Wiraswasta	92,3	88,45	94,98	1.223
Nelayan	53,65	36,13	70,32	188
Petani/ Buruh tani	29,61	26,71	32,70	6.324
Lainnya	82,30	76,53	86,89	503
Tempat tinggal				
Perkotaan	92,84	88,83	95,49	6.343
Perdesaan	41,76	38,96	44,61	16.697

Catatan : ¹Perilaku benar adalah kebiasaan Buang Air Besar di Jamban

Perilaku Buang Air Besar belum baik pada kelompok umur tingkat pendidikan, pekerjaan serta tempat tinggal masyarakat Papua Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 diatas.



BAB V

SUMBER DAYA KESEHATAN

Gambaran tentang situasi Sumber Daya Kesehatan dikelompokkan menjadi Sarana Kesehatan, Tenaga Kesehatan, dan Pembiayaan Kesehatan.

A. SARANA KESEHATAN

Sarana kesehatan meliputi Puskesmas, Rumah Sakit (Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus), Sarana Upaya Kesehatan bersumberdaya Masyarakat (UKBM), Sarana Distribusi Farmasi, dan Institusi Pendidikan Kesehatan di Provinsi Papua.

1. Puskesmas

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota berada di wilayah distrik/kecamatan, melaksanakan tugas-tugas operasional pembangunan kesehatan.

Pembangunan puskesmas di tiap distrik memiliki peran yang sangat penting dalam memelihara kesehatan masyarakat, tahun 2013 jumlah puskesmas di Provinsi Papua sebanyak 390 Puskesmas, dan tahun 2015 meningkat menjadi 394 Puskesmas. Peningkatan jumlah puskesmas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Tabel 5.1

Jumlah Puskesmas di Provinsi Papua Tahun 2004 s/d 2021

TAHUN	JUMLAH PUSKESMAS
2004	167
2005	168
2006	236
2007	245
2008	260
2009	296
2010	313
2011	335
2012	365
2013	390
2014	394
2015	394
2016	394
2017	420
2018	420
2019	420
2020	420
2021	428

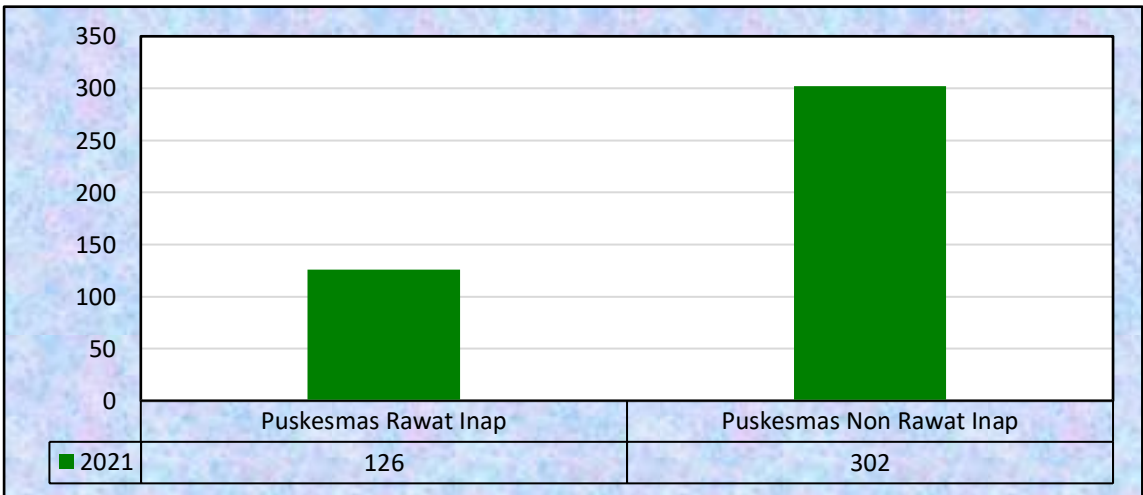
Catatan : Seksi Kesehatan Promer Bidang Yankes Dinas Kesehatan Provinsi Papua



Dalam periode Tahun 2004-2021, rasio puskesmas meningkat dari 9,1 per 100.000 penduduk pada tahun 2004, menjadi 12,5 per 100.000 penduduk pada tahun 2021 artinya pada tahun 2021 setiap 100.000 penduduk di Provinsi Papua dilayani oleh lebih dari 12 unit Puskesmas. Rasio Puskesmas di Provinsi Papua cukup tinggi dibanding wilayah provinsi lain di Indonesia, hal ini disebabkan oleh tingkat kepadatan penduduk yang sangat rendah dan persebaran penduduk yang tidak merata dengan luas wilayah yang cukup luas. Sehingga dibutuhkan jumlah puskesmas yang cukup untuk menjangkau pelayanan kesehatan masyarakat.

Grafik 5.1

Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap di Provinsi Papua Tahun 2021



Catatan : Data Seksi Kesehatan Promer Bidang Yankes Dinas Kesehatan Provinsi Papua 2021

Dari grafik diatas pada tahun 2021 jumlah Puskesmas Rawat Inap terbanyak terletak di Kabupaten daerah Pegunungan seperti Kabupaten Yahukimo, Kabupaten Tolikara, Kabupaten Puncak Jaya, Kabupaten Dogiyai, Kota Jayapura, Kabupaten Merauke, Kabupaten Boven Digoel sedangkan Puskesmas Non Rawat Inap tersebar dikabupaten lainnya, Penyebaran Puskesmas terbanyak di Kabupaten Yahukimo, Kabupaten Tolikara, Kabupaten Lany Jaya dan sedikit di Kabupaten Mamberamo Tengah.



Tabel 5.2

Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses Ke Puskesmas/ Pustu/Pusling Bidan Desa Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa									N Tertim- bang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Merauke	32,93	23,90	43,40	32,56	24,90	41,20	34,51	26,00	44,10	475
Jayawijaya	8,88	5,20	14,80	9,44	5,60	15,50	81,68	74,30	87,30	582
Jayapura	19,21	12,80	27,90	32,92	24,30	42,80	47,87	36,90	59,00	268
Nabire	50,80	39,00	62,60	22,34	14,30	33,10	26,85	18,20	37,80	280
Yapen Waropen	23,06	14,60	34,50	28,53	20,60	38,00	48,41	39,00	57,90	197
Biak Numfor	20,93	12,20	33,50	34,40	24,30	46,20	44,67	32,40	57,60	274
Paniai	3,09	0,70	13,20	1,66	0,60	4,30	95,25	85,20	98,60	459
Puncak Jaya	4,80	0,90	21,30	5,16	1,30	18,00	90,04	69,10	97,30	228
Mimika	46,56	38,40	54,90	33,07	25,90	41,20	20,37	14,80	27,40	440
Boven Digoel	12,75	7,60	20,70	17,28	10,50	27,00	69,97	58,60	79,30	140
Mappi	6,73	2,80	15,50	8,50	3,40	19,70	84,77	71,60	92,50	186
Asmat	0,98	0,20	3,90	15,01	7,20	28,70	84,01	70,70	92,00	194
Yahukimo	0,61	0,10	2,70	3,97	2,00	7,80	95,42	91,00	97,70	463
Pegunungan Bintang	2,40	0,60	9,60	3,07	1,10	8,40	94,53	83,20	98,40	179
Tolikara	0,00	0,00	0,00	0,84	0,20	3,50	99,16	96,50	99,80	278
Sarmi	14,59	9,20	22,30	25,18	14,20	40,50	60,24	42,20	75,90	89
Keerom	14,89	9,30	23,00	28,60	20,40	38,60	56,52	45,30	67,10	123
Waropen	19,36	9,00	36,70	17,56	9,60	30,00	63,09	45,30	77,90	65
Supiori	7,78	2,10	25,00	15,27	9,80	22,90	76,95	64,60	85,90	34*
Mamberamo Raya	0,00	0,00	0,00	13,94	6,80	26,60	86,06	73,40	93,20	45*
Nduga	0,00	0,00	0,00	0,38	0,10	2,30	99,62	97,70	99,90	181
Lanny Jaya	0,00	0,00	0,00	1,04	0,30	4,00	98,96	96,00	99,70	501
Mamberano Tengah	0,00	0,00	0,00	0,20	0,00	1,50	99,80	98,50	100,00	116
Yalimo	2,71	0,40	17,60	11,16	2,10	42,80	86,13	56,50	96,70	118
Puncak	0,00	0,00	0,00	2,50	0,30	16,90	97,50	83,10	99,70	253
Dogiyai	1,95	0,50	7,50	5,73	2,70	11,80	92,32	85,00	96,20	234
Intan Jaya	0,00	0,00	0,00	4,94	1,10	19,50	95,06	80,50	98,90	98
Deiyai	0,68	0,20	2,10	16,98	9,60	28,40	82,33	70,70	90,00	182
Kota Jayapura	35,90	27,10	45,70	32,80	25,40	41,20	31,30	23,30	40,50	607
PAPUA	14,37	12,80	16,10	15,44	14,00	17,00	70,20	68,20	72,20	7.290

Catatan : * N Tertimbang < 50

Proporsi masyarakat terhadap akses puskesmas, pustu, bidan desa pada daerah mudah,sulit sangat sulit masih belum merata sehingga masyarakat belum mendapatkan layanan tersebut secara maksimal jika mendapatkanya belum memenuhi kualitas pelayanan sebagaimana standar pelayanan yang ada bisa di lihat dari Tabel Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 diatas.



Tabel 5.3
Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses Ke
Puskesmas, Pustu, Pusling, Bidan Desa Menurut Karakteristik di Provinsi Papua,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa			N tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
	%	%	%	
Tempat tinggal				
Perkotaan	37,21	34,26	28,53	1.907
Perdesaan	6,28	8,77	84,95	5.383
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	1,94	4,53	93,53	1.626
Tidak tamat SD/MI	6,72	10,33	82,95	986
Tamat SD/MI	10,20	13,34	76,47	1.204
Tamat SLTP/MTS	13,84	18,90	67,26	1.097
Tamat SLTA/MA	28,00	23,41	48,58	1.706
Tamat D1/D2/D3/PT	29,43	27,21	43,36	670
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	10,82	15,92	73,25	607
Sekolah	21,92	31,16	46,92	48*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	32,11	26,05	41,85	715
Pegawai swasta	36,72	25,32	37,96	486
Wiraswasta	33,61	33,67	32,72	811
Petani/buruh tani	3,68	5,75	90,57	3.848
Nelayan	9,28	24,11	66,61	223
Buruh/sopir/pembantu ruta	29,27	31,58	39,15	253
Lainnya	18,11	25,55	56,34	300

*Catatan : * N Tertimbang < 50*

Proporsi karakteristik Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses Ke Puskesmas, Pustu, Bidan Desa Menurut Karakteristiknya Riskesdas 2018 di daerah sangat mudah sulit serta sangat sulit masih belum merata di Provinsi Papua sebagai mana pada Tabel diatas menurut tempat tinggal, pendidikan dan pekerjaan.



2. Rumah Sakit

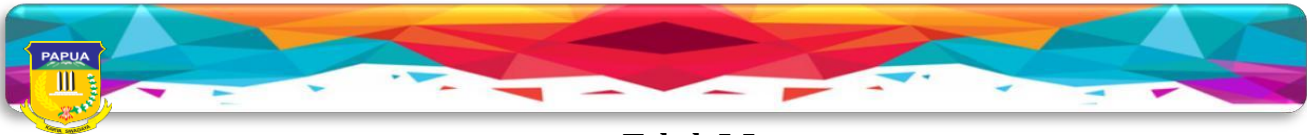
Sampai tahun 2021 jumlah Rumah Sakit Pemerintah di Provinsi Papua sebanyak 47 Rumah Sakit milik Pemerintah dan Swasta *terlampir dalam Tabel 4.*

Tabel 5.4
Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

	Akses ke Rumah Sakit									N Tertim- bang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Merauke	37,24	28,50	46,90	14,77	9,10	23,1	47,98	38,60	57,60	437
Jayawijaya	14,47	9,60	21,20	18,69	11,40	29,1	66,84	56,00	76,20	534
Jayapura	10,65	6,50	17,10	33,93	24,50	44,9	55,42	44,30	66,00	231
Nabire	34,72	25,90	44,80	27,42	17,40	40,4	37,85	27,50	49,40	272
Yapen Waropen	37,74	30,70	45,30	28,12	17,70	41,6	34,13	24,60	45,10	181
Biak Numfor	36,43	26,50	47,60	39,54	28,90	51,2	24,02	13,80	38,40	246
Paniai	1,09	0,30	4,50	12,70	5,40	26,9	86,21	72,30	93,70	460
Puncak Jaya	14,05	2,90	47,30	13,28	5,00	30,9	72,66	48,10	88,40	137
Mimika	42,70	35,30	50,40	43,78	36,10	51,7	13,53	7,90	22,20	431
Boven Digoel	14,99	8,90	24,20	28,29	18,50	40,6	56,72	46,00	66,80	103
Mappi	3,84	1,00	13,80	11,36	3,7	29,7	84,81	61,20	95,20	77
Asmat	0,66	0,10	4,50	1,68	0,2	11,0	97,66	85,00	99,70	129
Yahukimo	14,04	8,60	22,10	1,75	0,4	8,3	84,21	78,30	88,80	182
Pegunungan Bintang	5,35	1,30	19,20	20,13	8,5	40,5	74,52	54,60	87,70	151
Tolikara	0	0	0	0	0	0	100,00	100,00	100,00	245
Sarmi	20,74	6,70	48,70	45,01	18,6	74,50	34,25	13,90	62,60	29*
Keerom	7,37	3,00	16,80	57,11	45,3	68,20	35,52	24,10	48,90	121
Waropen	0	0	0	0	0	0	100,00	100,00	100,00	30*
Supiori	10,64	3,60	27,50	19,26	9,8	34,30	70,11	50,60	84,30	33*
Mamberamo Raya	0	0	0	0	0	0	100,00	100,00	100,00	40*
Nduga	0	0	0	2,30	,3	16,40	97,70	83,60	99,70	75
Lanny Jaya	0	0	0	3,91	1,5	9,80	96,09	90,20	98,50	360
Mamberano Tengah	0	0	0	0	0	0	100,00	100,00	100,00	72
Yalimo	0	0	0	0	0	0	100,00	100,00	100,00	12*
Puncak	0	0	0	6,01	1,6	20,10	93,99	79,90	98,40	79
Dogiyai	3,91	1,20	11,80	14,41	6,6	28,70	81,69	65,90	91,10	165
Intan Jaya	0	0	0	4,57	0,5	31,20	95,43	68,80	99,50	19*
Deiyai	2,98	0,70	11,30	14,70	9,0	23,00	82,33	70,80	90,00	180
Kota Jayapura	45,47	35,50	55,80	40,15	31,3	49,70	14,37	9,20	21,70	615
PAPUA	19,27	17,40	21,30	21,46	19,2	23,80	59,27	56,70	61,80	5.646

Catatan : * N Tertimbang < 50

Proporsi Masyarakat terhadap rumah sakit cukup baik pada masyarakat di akses mudah, sulit dan sangat sulit untuk masyarakat yang sulit dan sangat sulit akses terhadap rumah sakit belum maksimal pada Hasil Survei Riset Kesehatan Dasar 2018



Tabel 5.5

Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses Ke Rumah Sakit menurut Karakteristik di Provinsi Papua, Riskesdas 2018

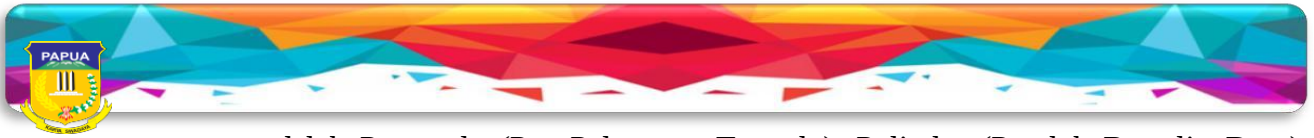
Karakteristik	Akses ke Rumah Sakit			N tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
	%	%	%	
Tempat tinggal				
Perkotaan	51,38	34,44	14,18	1.860
Perdesaan	3,50	15,08	81,42	3.786
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	2,56	8,80	88,64	1.013
Tidak tamat SD/MI	5,07	15,96	78,97	677
Tamat SD/MI	12,73	18,45	68,82	909
Tamat SLTP/MTS	17,37	25,42	57,22	904
Tamat SLTA/MA	32,97	30,43	36,60	1.526
Tamat D1/D2/D3/PT	40,87	24,70	34,44	616
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	12,99	24,14	62,87	505
Sekolah	28,76	18,30	52,93	40*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	40,60	27,93	31,47	626
Pegawai swasta	43,02	35,15	21,84	436
Wiraswasta	42,48	35,72	21,80	773
Petani/buruh tani	1,69	12,10	86,21	2.563
Nelayan	7,51	24,33	68,16	196
Buruh/sopir/pembantu ruta	45,39	20,76	33,85	244
Lainnya	27,39	26,44	46,18	262

Catatan : * N Tertimbang < 50

Hasil Riset Kesehatan Dasar 2018 menunjukkan bahwa karakteristik masyarakat yang memperoleh layanan kesehatan khususnya rumah sakit menurut tempat tinggal, pendidikan, pekerjaan sudah baik namun ada beberapa yang belum mendapatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit secara maksimal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Papua.

3. Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada, termasuk yang ada di masyarakat. Upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) di



antaranya adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), Polindes (Pondok Bersalin Desa), Toga (Tanaman Obat Keluarga), LSM Bidang Kesehatan dan sebagainya.

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal di masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas, yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan Gizi, Imunisasi, dan Penanggulangan Diare. Untuk memantau perkembangannya, posyandu dikelompokkan ke dalam 4 strata, yaitu Posyandu Pratama, Posyandu Madya, Posyandu Purnama, dan Posyandu Mandiri. Jumlah Posyandu di Provinsi Papua pada tahun 2021 sebanyak 3.027 Posyandu. Data lengkap terdapat dalam *Tabel 10 terlampir*.

4. Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan

Pendidikan tenaga kesehatan dimaksudkan untuk meningkatkan ketersediaan dan kualitas tenaga kesehatan dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Pendidikan tenaga kesehatan diselenggarakan oleh pemerintah dan swasta melalui berbagai institusi pendidikan dan jenjang pendidikan.

Institusi pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan kesehatan milik pemerintah yang ada di Provinsi Papua, yaitu SMK Analis Kesehatan (Pemda Provinsi Papua); Politeknik Kesehatan Jayapura (Kemenkes RI); Fak.Kedokteran, FKM Uncen Jayapura, dan Institusi milik swasta seperti Akademi Keperawatan, STIKES, D3 Farmasi dan sebagainya.

B. TENAGA KESEHATAN

Jumlah tenaga kesehatan di Provinsi Papua secara rasio telah mencukupi, namun masih terjadi persoalan dalam persebarannya. Persebaran tenaga belum merata, tenaga kesehatan lebih banyak di fasilitas pelayanan kesehatan perkotaan dibandingkan di wilayah yang jauh dari perkotaan atau wilayah kampung dikarenakan faktor geografis jarak wilayah layanan kesehatan dengan masyarakat. Untuk tenaga tertentu seperti : Bidan dan dokter masih sangat dibutuhkan. Rincian ketenagaan dapat dilihat pada lampiran dalam *Table 11 sampai Tabel 15*.

C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan di Provinsi Papua tahun 2021 terdiri atas pembiayaan kesehatan oleh pemerintah dan pembiayaan oleh masyarakat.

Pembiayaan pembangunan kesehatan yang berasal dari Pemerintah, Pemerintah Daerah pada tahun 2021, yaitu Sumber Dana berasal dari :

- 1. APBD Provinsi Papua (DAU, PAD, OTSUS)
- 2. Dekonsentrasi
- 3. Dana Alokasi Khusus pelayanan kesehatan dasar (kabupaten/ kota). Dan kesehatan rujukan (rumah sakit)
- 4. APBD Kabupaten/Kota (DAU, PAD, OTSUS)
- 5. Dana BPJS

Disamping itu pula terdapat peran LSM serta lembaga/donatur lain seperti WHO, Unicef, NLR (Kusta), Global Fund (AIDS, Malaria, TB).



BAB VI

P E N U T U P

Profil Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2021 belum menggambarkan kondisi yang sebenarnya, hal ini terjadi karena masih belum lengkapnya data.

Sebagai sumber data dalam Penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2021 adalah :

1. Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021 dari 29 kabupaten/kota di Provinsi Papua, 9 Kabupaten/Kota yang menyampaikan profil kesehatan yaitu Kabupaten Biak Numfor, Kabupaten Boven Digoel, Kabupaten Jayapura, Kabupaten Merauke, Kabupaten Mimika, Kabupaten Pegunungan Bintang, Kabupaten Yahukimo, Kabupaten Yapen dan Kabupaten Tolikara.
2. Data BPS Papua berupa Papua Dalam Angka Tahun 2020 .
3. Data Riset Kesehatan Dasar Kemenkes R.I Tahun 2018.
4. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Propinsi Papua Tahun 2021.
5. Data rekapitulasi laporan program dari masing – masing bidang yang ada di Dinas Kesehatan Provinsi Papua.

Para pemerhati/komunitas peduli kesehatan dalam membaca data diharapkan lebih cermat dan perlu klarifikasi data pada sumbernya.

Di era Otonomi Daerah diperlukan pengambilan keputusan yang cepat tepat, dan akurat lebih khusus Otonomi Khusus Provinsi Papua. Oleh karena itu diperlukan data yang cepat, tepat dan valid. Namun demikian karena masih terdapat Kabupaten/Kota yang belum mengirimkan data profil kesehatan, maka kondisi ini menyulitkan penyusunan profil kesehatan daerah papua secara baik sehingga untuk proses penyusunannya ditambahkan data Hasil Survei Riset Kesehatan Dasar tahun 2018.

Demikian Profil Kesehatan Tahun 2021, yang menggambarkan kondisi yang ada, baik data maupun ungkapan yang bisa disajikan dalam tulisan ini. Semoga dapat memberikan manfaat dalam mengambil keputusan/langkah baik untuk keputusan perbaikan program maupun langkah perbaikan data yang ada saat ini.

**RESUME PROFIL KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran	Sumber Data
		L	P	L + P	Satuan		
01	02	03	04	05	06	07	08
I.	GAMBARAN UMUM						
1.	Luas Wilayah			316.553	Km ²	Tabel 1	Sekretariat
2.	Jumlah Desa/Kelurahan			5.572	Desa / Kelurahan	Tabel 1	Sekretariat
3.	Jumlah Penduduk	1.805.643	1.632.600	3.438.243	Jiwa	Tabel 2	Sekretariat
4.	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4,00	Jiwa	Tabel 1	Sekretariat
5.	Kepadatan Penduduk /Km2			10,86	Jiwa/Km ²	Tabel 1	Sekretariat
6.	Rasio Beban Tanggungan			44,32	per 100 penduduk produktif	Tabel 2	Sekretariat
7.	Rasio Jenis Kelamin			110,60		Tabel 2	Sekretariat
8.	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf				%	Tabel 3	Sekretariat
9.	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi						Sekretariat
	a. SMP/ MTs	14,00	13,07	13,57	%	Tabel 3	Sekretariat
	b. SMA/ SMK/ MA	30,99	22,88	27,20	%	Tabel 3	Sekretariat
	c. Sekolah menengah kejuruan				%	Tabel 3	Sekretariat
	d. Diploma I/Diploma II	0,75	0,76	0,75	%	Tabel 3	Sekretariat
	e. Akademi/Diploma III	1,48	1,94	1,69	%	Tabel 3	Sekretariat
	f. Universitas/Diploma IV	5,81	5,03	5,44	%	Tabel 3	Sekretariat
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,5	0,3	0,40	%	Tabel 3	Sekretariat
II.	SARANA KESEHATAN						
II.1.	Sarana Kesehatan						
10.	Jumlah Rumah Sakit Umum			47	RS	Tabel 4	Yankes
11.	Jumlah Rumah Sakit Khusus			1	RS	Tabel 4	Yankes
12.	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			126	Puskesmas	Tabel 4	Yankes
13.	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			302	Puskesmas	Tabel 4	Yankes

01	02	03	04	05	06	07	08
14.	Jumlah Puskesmas Keliling				Puskesmas keliling	<u>Tabel 4</u>	Yankes
15.	Jumlah Puskesmas pembantu				Pustu	<u>Tabel 4</u>	Yankes
16.	Jumlah Apotek			375	Apotek	<u>Tabel 4</u>	Yankes
17.	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100	%	<u>Tabel 6</u>	Yankes
II.2.	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
18.	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan			36,36	%	<u>Tabel 5</u>	Yankes
19.	Cakupan Kunjungan Rawat Inap			1,15	%	<u>Tabel 5</u>	Yankes
20.	Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS			43,52	per 1.000 pasien keluar	<u>Tabel 7</u>	Yankes
21.	Angka kematian murni/Nett Death Rate (NDR) di RS			23,04	per 1.000 pasien keluar	<u>Tabel 7</u>	Yankes
22.	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			29,16	%	<u>Tabel 8</u>	Yankes
23.	Bed Turn Over (BTO) di RS			32,01	Kali	<u>Tabel 8</u>	Yankes
24.	Turn of Interval (TOI) di RS			8,08	Hari	<u>Tabel 8</u>	Yankes
25.	Average Length of Stay (ALOS) di RS			2,72	Hari	<u>Tabel 8</u>	Yankes
26.	Puskesmas dengan ketersediaa obat vaksin & essensial			89,74	%	<u>Tabel 9</u>	Yankes
II.3.	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27.	Jumlah Posyandu			3.004,00	Posyandu	<u>Tabel 10</u>	Kesmas
28.	Posyandu Aktif			86,35	%	<u>Tabel 10</u>	Kesmas
29.	Rasio posyandu per 100 balita			0,88	per 100 balita	<u>Tabel 10</u>	Kesmas
30.	Posbindu PTM			252	Posbindu PTM	<u>Tabel 10</u>	P2P
III.	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31.	Jumlah Dokter Spesialis	143	115	258	Orang	<u>Tabel 11</u>	SDK
32.	Jumlah Dokter Umum	326	445	771	Orang	<u>Tabel 11</u>	SDK
33.	Rasio Dokter (spesialis+umum)			7,50	per 100.000 penduduk	<u>Tabel 11</u>	SDK
34.	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	25	63	88	Orang	<u>Tabel 11</u>	SDK
35.	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			2,56	per 100.000 penduduk	<u>Tabel 11</u>	SDK

01	02	03	04	05	06	07	08
36.	Jumlah Bidan		2.521		Orang	Tabel 12	SDK
37.	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		73,32		per 100.000 penduduk	Tabel 12	SDK
38.	Jumlah Perawat	2.126	3.703	5.829	Orang	Tabel 12	SDK
39.	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			169,53	per 100.000 penduduk	Tabel 12	SDK
40.	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	201	364	565	Orang	Tabel 13	SDK
41.	Jumlah Tenaga Sanitasi	121	129	250	Orang	Tabel 13	SDK
42.	Jumlah Tenaga Gizi	75	259	334	Orang	Tabel 13	SDK
43.	Jumlah Tenaga Kefarmasian	146	543	689	Orang	Tabel 15	SDK
IV.	PEMBIAYAAN KESEHATAN						
44.	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			23,46	%	Tabel 17	Sekretariat
45.	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			67,88	%	Tabel 18	Sekretariat
46.	Total Anggaran Kesehatan			368.229.616.263	Rp	Tabel 19	Sekretariat
47.	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota				%	Tabel 19	Sekretariat
48.	Anggaran Kesehatan Perkapita			107.098	Rp	Tabel 19	Sekretariat
V.	KESEHATAN KELUARGA						
V.1.	Kesehatan Ibu						
49.	Jumlah Lahir Hidup	7.381	7.105	36.793	Orang	Tabel 20	Kesmas
50.	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	0,0	0,0	14,54	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20	Kesmas
51.	Jumlah Kematian Ibu		87		Ibu	Tabel 21	Kesmas
52.	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		236,46		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21	Kesmas
53.	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		78,49		%	Tabel 23	Kesmas
54.	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		34,69		%	Tabel 23	Kesmas
55.	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		28,88		%	Tabel 24	Kesmas
56.	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		26,48		%	Tabel 27	Kesmas
57.	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		56,34		%	Tabel 23	Kesmas
58.	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		54,06		%	Tabel 23	Kesmas
59.	Pelayanan Ibu Nifas KF3		44,42		%	Tabel 23	Kesmas

01	02	03	04	05	06	07	08
60.	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		53,71		%	<u>Tabel 23</u>	Kesmas
61.	Penanganan Komplikasi Kebidanan		100,87		%	<u>Tabel 30</u>	Kesmas
62.	Peserta KB Aktif			32,61	%	<u>Tabel 28</u>	Kesmas
;63.	Peserta KB Pasca Persalinan			17,82	%	<u>Tabel 29</u>	Kesmas
V.2.	Kesehatan Anak						
64.	Jumlah Kematian Neonatal			399	neonatal	<u>Tabel 31</u>	Kesmas
65.	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)			10,84	per 1.000 Kelahiran Hidup	<u>Tabel 31</u>	Kesmas
66.	Jumlah Bayi Mati			220	bayi	<u>Tabel 31</u>	Kesmas
67.	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)			5,98	per 1.000 Kelahiran Hidup	<u>Tabel 31</u>	Kesmas
68.	Jumlah Balita Mati			729	Balita	<u>Tabel 31</u>	Kesmas
69.	Angka Kematian Balita (dilaporkan)			19,81	per 1.000 Kelahiran Hidup	<u>Tabel 31</u>	Kesmas
70.	Penanganan komplikasi Neonatal			16,69	%	<u>Tabel 30</u>	Kesmas
71.	Bayi baru lahir ditimbang			50,07	%	<u>Tabel 33</u>	Kesmas
72.	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)			3,92	%	<u>Tabel 33</u>	Kesmas
73.	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)			13005,91	%	<u>Tabel 34</u>	Kesmas
74.	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)			76,44	%	<u>Tabel 34</u>	Kesmas
75.	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			22,69	%	<u>Tabel 35</u>	Kesmas
76.	Pelayanan kesehatan bayi			57,27	%	<u>Tabel 36</u>	Kesmas
77.	Desa/Kelurahan UCI			752,25	%	<u>Tabel 37</u>	P2P
78.	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	66,00	62,94	142,71	%	<u>Tabel 39</u>	P2P
79.	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	55,56	53,96	139,50	%	<u>Tabel 39</u>	P2P
80.	Bayi Mendapat Vitamin A			78,89	%	<u>Tabel 41</u>	Kesmas
91.	Anak Balita Mendapat Vitamin A				%	<u>Tabel 41</u>	Kesmas
82.	Pelayanan kesehatan balita				%	<u>Tabel 42</u>	Kesmas
83.	Balita ditimbang (D/S)				%	<u>Tabel 43</u>	Kesmas
84.	Balita gizi kurang (BB/umur)				%	<u>Tabel 44</u>	Kesmas
85.	Balita pendek (TB/umur)				%	<u>Tabel 44</u>	Kesmas

01	02	03	04	05	06	07	08
86.	Balita kurus (BB/TB)				%	Tabel 44	Kesmas
87.	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			75,95	%	Tabel 45	Kesmas
88.	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			81,01	%	Tabel 45	Kesmas
89.	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			78,49	%	Tabel 45	Kesmas
V.3.	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
90.	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	3,86	7,76	5,68	%	Tabel 48	Kesmas
91.	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	35,34	49,55	41,77	%	Tabel 49	Kesmas
VI.	PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1.	Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
92.	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan sesuai standar			100	%	Tabel 51	ATM
93.	CNR seluruh kasus TBC			343,58	per 100.000 penduduk	Tabel 51	ATM
94.	Case detection rate TBC			80,51	%	Tabel 51	ATM
95.	Cakupan penemuan kasus TBC anak			164,30	%	Tabel 51	ATM
96.	Angka kesembuhan BTA+	37,5	40,5	38,80	%	Tabel 52	ATM
97.	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	38,5	42,1	40,19	%	Tabel 52	ATM
98.	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	55,1	58,8	56,84	%	Tabel 52	ATM
99.	Jumlah kematian selama pengobatan			3,12	per 100.000 penduduk	Tabel 52	ATM
100.	Penemuan penderita pneumonia pada balita			12,53	%	Tabel 53	P2P
101.	Balita Pneumonia yang diberikan tatalaksana standar			93,95	%	Tabel 53	P2P
102.	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,67	%	Tabel 53	P2P
103.	Jumlah Kasus HIV	291	438	1.008	Kasus	Tabel 54	ATM
104.	Jumlah Kasus Baru AIDS	561	759	1.320	Kasus	Tabel 55	ATM
105.	Jumlah Kematian karena AIDS	1.677	1.561	3.238	Jiwa	Tabel 55	ATM
106.	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			22,52	%	Tabel 56	P2P
107.	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			6,17	%	Tabel 56	P2P

01	02	03	04	05	06	07	08
108.	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	1.087	500	1.587	Kasus	Tabel 57	P2P
109.	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	60,2	30,6	46,16	per 100.000 penduduk	Tabel 57	P2P
110.	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			19,72	%	Tabel 58	P2P
111.	Persentase Cacat Tingkat 1 Penderita Kusta			71,33	%	Tabel 58	P2P
112.	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			1,32	%	Tabel 58	P2P
113.	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			6,11	per 100.000 penduduk	Tabel 58	P2P
114.	Angka Prevalensi Kusta			4,62	per 10.000 Penduduk	Tabel 59	P2P
115.	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	91,6	86,9	89,97	%	Tabel 60	P2P
116.	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	85,2	82,7	83,44	%	Tabel 60	P2P
VI.2.	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
117.	AFP Rate (non polio) < 15 th			2,78	per 100.000 penduduk <15 th	Tabel 61	P2P
118.	Jumlah Kasus Difteri	1	0	1,0	Kasus	Tabel 62	P2P
119.	Case Fatality Rate Difteri				%	Tabel 62	P2P
120.	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62	P2P
121.	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	2	0	2	Kasus	Tabel 62	P2P
122.	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum				%	Tabel 62	P2P
123.	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	89	89	Kasus	Tabel 62	P2P
124.	Jumlah Kasus Suspek Campak	19	18	37	Kasus	Tabel 62	P2P
125.	Insiden rate Campak	0,6	0,5	1,08	per 100.000 penduduk	Tabel 62	P2P
126.	KLB ditangani < 24 jam			99,95	%	Tabel 63	P2P
VI.3.	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
127.	Angka kesakitan (Incidence Rate)DBD	32,5	29,4	31,04	per 100.000 penduduk	Tabel 65	P2P
128.	Angka kematian (Case Fatality Rate) DBD	0,9	0,0	0,87	%	Tabel 65	P2P
129.	Angka Kesakitan Malaria (Annual Parasit Incidence)	38,0	29,9	67,92	per 1.000 penduduk	Tabel 66	P2P
130.	Konfirmasi laboratorium pada suspek Malaria			87,73	%	Tabel 66	P2P
131.	Pengobatan standar kasus Malaria positif			89,55	%	Tabel 66	P2P
132.	Case Fatality Rate Malaria	0,01	0,00	0,01	%	Tabel 66	P2P
133.	Penderita Kronis Filariasis	18	12	30	Kasus	Tabel 67	P2P

01	02	03	04	05	06	07	08
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
134.	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	29,7	57,9	43,41	%	Tabel 68	P2P
135.	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			25,87	%	Tabel 69	P2P
136.	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		1,2		% perempuan usia 30-50 Thn	Tabel 70	P2P
137.	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 70	P2P
138.	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,3		%	Tabel 70	P2P
139.	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			76,58	%	Tabel 71	P2P
VII.	KESEHATAN LINGKUNGAN						
140.	Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak)			16,27	%	Tabel 72	Kesmas
141.	Sarana air minum dengan risiko R+S			84,67	%	Tabel 73	Kesmas
142.	Sarana air minum memenuhi syarat			88,98	%	Tabel 73	Kesmas
143.	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			11,61	%	Tabel 74	Kesmas
144.	Desa STBM			1,90	%	Tabel 75	Kesmas
145.	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			48,96	%	Tabel 76	Kesmas
146.	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			68,89	%	Tabel 77	Kesmas

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK

PROVINSI PAPUA

TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah			Jumlah Penduduk	Jumlah Rumah Tangga	Rata - Rata Jiwa / Rumah Tangga	Kepadatan Penduduk per km2
			Desa	Kelurahan	Desa + Kelurahan				
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10
1.	Merauke	47.406,90	179	13	192	235.195	58.506	4,02	4,96
2.	Jayawijaya	2.331,19	328	15	343	210.880	52.720	4	90,46
3.	Jayapura	14.390,16	145	15	160	128.462	37.452	3,43	8,93
4.	Nabire	4.549,75	72	9	81	147.485	36.871	4	32,42
5.	Kepulauan Yapen	4.936,37	160	18	178	98.663	21.495	4,59	19,99
6.	Biak Numfor	13.017,45	254	23	277	149.188	37.297	4	11,46
7.	Paniai	20.686,54	216	0	216	171.249	42.812	4	8,28
8.	Puncak Jaya	2.446,50	302	0	302	129.448	32.362	4	52,91
9.	Mimika	2.300,37	133	23	156	219.160	54.790	4	95,27
10.	Boven Digoel	24.665,98	112	5	117	70.022	11.204	6,25	2,84
11.	Mappi	23.178,45	162	2	164	101.606	25.402	4	4,38
12.	Asmat	24.687,57	221	4	225	101.354	25.339	4	4,11
13.	Yahukimo	15.057,90	510	1	511	196.126	49.032	4	13,02
14.	Pegunungan Bintang	14.655,36	277	0	277	76.953	19.238	4	5,25
15.	Tolikara	6.149,67	541	0	541	148.427	37.107	4	24,14
16.	Sarmi	13.965,58	92	0	92	40.303	10.076	4	2,89
17.	Keerom	9.015,03	91	0	91	58.275	14.569	4	6,46
18.	Waropen	5.381,47	100	1	101	32.635	8.159	4	6,06

01	02	03	04	05	06	07	08	09	10
19.	Supiori	634,24	38	1	38	20.762	3.460	6	32,74
20.	Mamberamo Raya	28.034,87	69	0	59	24.580	4.916	5	0,88
21.	Nduga	5.825,22	248	0	248	111.466	22.293	5	19,14
22.	Lanny Jaya	3.439,79	354	0	356	199.234	49.809	4	57,92
23.	Mamberamo Tengah	3.384,14	59	0	59	53.796	13.449	4	15,90
24.	Yalimo	3.658,76	300	0	300	67.487	13.497	5	18,45
25.	Puncak	5.618,84	206	0	206	112.831	28.208	4	20,08
26.	Dogiyai	4.522,15	79	0	79	98.749	24.687	4	21,84
27.	Intan Jaya	9.336,60	97	0	97	51.367	10.273	5	5,50
28.	Deiyai	2.325,88	67	0	67	76.224	19.056	4	32,77
29.	Kota Jayapura	950,38	14	16	39	306.316	76.579	4	322,31
JUMLAH (PROVINSI)		316.553,11	5.426	146	5.572	3.438.243	859.561	4	10,86

Sumber: Sekretariat Dinkes
Berbagai Sumber yang diolah

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR PROVINSI PAPUA TAHUN 2021					
NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
01	02	03	04	05	06
1.	0 - 4	172.723	168.377	341.100	102,58
2.	5 - 9	167.026	163.141	330.167	102,38
3.	10 - 14	165.936	157.496	323.432	105,36
4.	15 - 19	169.877	150.063	319.940	113,20
5.	20 - 24	171.030	148.973	320.003	114,81
6.	25 - 29	165.508	150.247	315.755	110,16
7.	30 - 34	152.266	142.545	294.811	106,82
8.	35 - 39	142.593	134.792	277.385	105,79
9.	40 - 44	137.297	129.161	266.458	106,30
10.	45 - 49	124.047	108.930	232.977	113,88
11.	50 - 54	97.913	76.921	174.834	127,29
12.	55 - 59	66.665	48.462	115.127	137,56
13.	60 - 64	37.902	27.222	65.124	139,23
14.	65 - 69	19.155	13.870	33.025	138,10
15.	70 - 74	9.072	6.939	16.011	130,74
16.	75+	6.633	5.461	12.094	121,46
JUMLAH		1.805.643	1.632.600	3.438.243	110,60
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				44,32	

Sumber : PUSDATIN yang diolah di Dinkes Prov. Papua

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

NO	VARIABEL	Jumlah			Persentase (%)		
		Laki - Laki	Perempuan	Laki Laki + Perempuan	Laki - Laki	Perempuan	Laki Laki + Perempuan
01	02	03	04	05	06	07	08
1.	Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas	1.250.057	1.097.929	2.347.986	100	100	100
2.	Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang melek huruf	-	-	-	-	-	-
3.	Persentase Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan:	-	-	-	-	-	-
	a. Tidak memiliki Ijazah SD	244.315	231.695	476.010	19,54	21,10	20,27
	b. SD/MI	197.977	182.965	380.942	15,84	16,66	16,22
	c. SMP/ MTs	175.014	143.524	318.538	14	13,07	13,57
	d. SMA/ MA	387.423	251.255	638.678	30,99	22,88	27,20
	e. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	-	-	-	-	-	-
	f. Diploma I / Diploma II	9.319	8.328	17.647	0,75	0,76	0,75
	g. Akademi / Diploma - III	18.461	21.267	39.728	1,48	1,94	1,69
	h. Universitas / Diploma IV	72.603	55.205	127.808	5,81	5,03	5,44
	i. S2/S3 (Master / Doktor)	6.187	3.159	9.346	0,49	0,29	0,40

Sumber: Sekretariat Dinkes

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA

No	Kabupaten/Kota	Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas			Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang Melek Huruf			Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan								
		Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah	a. Tidak Memiliki Ijazah SD			b. SD/MI			c. SMP/ MTs		
								Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	Merauke	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Nabire	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Boven Digoel	26.532	21.223	47.755	25.616	20.023	45.639	2.534	3.500	6.034	6.326	5.760	12.086	6.297	4.355	10.652
11.	Mappi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	26.532	21.223	47.755	25.616	20.023	45.639	2.534	3.500	6.034	6.326	5.760	12.086	6.297	4.355	10.652

134

[illegible]

135

[illegible]

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA

No	Kabupaten/Kota	Persentase (%) tertinggi yang ditamatkan														
		e. Sekolah Menengah			f. Diploma I / Diploma II			g. Akademi / Diploma III			h. Universitas / Diploma IV			i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)		
		Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah
01	02	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63
1.	Merauke	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2.	Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3.	Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4.	Nabire	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5.	Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6.	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9.	Mimika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10.	Boven Digoel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Mappi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12.	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17.	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18.	Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19.	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
29.	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	JUMLAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Fasilitas Kesehatan	PEMILIKAN / PENGELOLA						
		Kemenkes	Pem.Prov	Pem.Kab/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9
I. RUMAH SAKIT								
1.	Rumah Sakit Umum	-	2	31	6	-	8	47
2.	Rumah Sakit Khusus	-	1	-	-	-	-	1
II. PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1.	Puskesmas Rawat Inap	-	-	126	-	-	-	126
	- Jumlah Tempat Tidur	-	-	-	-	-	-	-
2.	Puskesmas Non Rawat Inap	-	-	302	-	-	-	302
3.	Puskesmas Keliling	-	-	-	-	-	-	-
4.	Puskesmas Pembantu	-	-	-	-	-	-	-
III. SARANA PELAYANAN LAIN								
1.	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-	-
2.	Klinik Pratama	-	-	28	6	70	-	104
3.	Klinik Utama	-	-	-	-	6	-	6
4.	Balai Pengobatan	-	-	-	-	-	-	-
5.	Praktik Dokter Bersama	-	-	-	-	-	-	-
6.	Praktik Dokter Umum Perorangan	-	-	-	-	-	-	-
7.	Praktik Dokter Gigi Perorangan	-	-	-	-	-	-	-
8.	Praktik Dokter Spesialis Perorangan	-	-	-	-	-	-	-
9.	Praktik Pengobatan Tradisional	-	-	-	-	-	-	-
10.	Bank Darah Rumah Sakit	-	-	2	-	-	-	2
11.	Unit Transfusi Darah	-	-	15	-	-	-	15
IV. SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1.	Industri Farmasi	-	-	-	-	-	-	-
2.	Industri Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-
3.	Usaha Mikro Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-
4.	Produksi Alat Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pedagang Besar Farmasi							42
6.	Apotek							375
7.	Apotek Prb	-	-	-	-	-	-	-
8.	Toko Obat							48
9.	Toko Alkes							3

Sumber: Bidang Yankes
Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

NO	FASILITAS KESEHATAN	MERAUKE							JAYAWIJAYA							KAB. JAYAPURA						
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
I. RUMAH SAKIT																						
1.	Rumah Sakit Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Rumah Sakit Khusus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II. PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																						
1.	Puskesmas Rawat Inap	-	-	18	-	-	-	18	-	-	2	-	-	-	2	-	-	8	-	-	-	8
	- Jumlah Tempat Tidur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Puskesmas Non Rawat Inap	-	-	7	-	-	-	7	-	-	15	-	-	-	15	-	-	14	-	-	-	14
3.	Puskesmas Keliling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Puskesmas Pembantu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III. SARANA PELAYANAN LAIN																						
1.	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Klinik Pratama	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	3	-	4	7	-	-	-	5	-	4	9
3.	Klinik Utama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-
4.	Balai Pengobatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Praktik Dokter Bersama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Praktik Dokter Umum Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Praktik Dokter Gigi Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Praktik Dokter Spesialis Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Praktik Pengobatan Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Bank Darah Rumah Sakit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Unit Transfusi Darah	-	-	2	-	-	-	2	-	-	1	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	1
IV. SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																						
1.	Industri Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Industri Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Usaha Mikro Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Produksi Alat Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pedagang Besar Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Apotek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Apotek Prb	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Toko Obat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Toko Alkes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Bidang Yankes

NO	FASILITAS KESEHATAN	NABIRE							KEPULAUAN YAPEN							BIAK NUMFOR						
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah
01	02	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44
RUMAH SAKIT																						
1.	Rumah Sakit Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Rumah Sakit Khusus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																						
1.	Puskesmas Rawat Inap	-	-	5	-	-	-	5	-	-	4	-	-	-	4	-	-	6	-	-	-	6
	- Jumlah Tempat Tidur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Puskesmas Non Rawat Inap	-	-	21	-	-	-	21	-	-	9	-	-	-	9	-	-	12	-	-	-	12
3.	Puskesmas Keliling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Puskesmas Pembantu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN LAIN																						
1.	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Klinik Pratama	-	-	-	2	-	8	10	-	-	-	2	-	1	3	-	-	-	7	-	5	12
3.	Klinik Utama	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Balai Pengobatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Praktik Dokter Bersama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Praktik Dokter Umum Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Praktik Dokter Gigi Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Praktik Dokter Spesialis Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Praktik Pengobatan Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Bank Darah Rumah Sakit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Unit Transfusi Darah	-	-	1	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																						
1.	Industri Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Industri Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Usaha Mikro Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Produksi Alat Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pedagang Besar Farmasi	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Apotek	-	-	-	-	-	51	51	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Apotek Prb	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Toko Obat	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Toko Alkes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

NO	FASILITAS KESEHATAN	PANIAI							PUNCAK JAYA							MIMIKA						
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah
01	02	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65
RUMAH SAKIT																						
1.	Rumah Sakit Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Rumah Sakit Khusus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																						
1.	Puskesmas Rawat Inap	-	-	1	-	-	-	1	-	-	2	-	-	-	2	-	-	2	-	-	-	2
	- Jumlah Tempat Tidur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Puskesmas Non Rawat Inap	-	-	17	-	-	-	17	-	-	6	-	-	-	6	-	-	19	-	-	-	19
3.	Puskesmas Keliling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Puskesmas Pembantu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN LAIN																						
1.	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Klinik Pratama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	3
3.	Klinik Utama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Balai Pengobatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Praktik Dokter Bersama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Praktik Dokter Umum Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Praktik Dokter Gigi Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Praktik Dokter Spesialis Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Praktik Pengobatan Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Bank Darah Rumah Sakit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Unit Transfusi Darah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																						
1.	Industri Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Industri Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Usaha Mikro Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Produksi Alat Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pedagang Besar Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Apotek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Apotek Prb	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Toko Obat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Toko Alkes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

NO	FASILITAS KESEHATAN	BOVEN DIGOEL							MAPPI							ASMAT						
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah
01	02	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86
RUMAH SAKIT																						
1.	Rumah Sakit Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Rumah Sakit Khusus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																						
1.	Puskesmas Rawat Inap	-	-	9	-	-	-	9	-	-	11	-	-	-	11	-	-	4	-	-	-	4
	- Jumlah Tempat Tidur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Puskesmas Non Rawat Inap	-	-	11	-	-	-	11	-	-	6	-	-	-	6	-	-	9	-	-	-	9
3.	Puskesmas Keliling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Puskesmas Pembantu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN LAIN																						
1.	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Klinik Pratama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Klinik Utama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Balai Pengobatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Praktik Dokter Bersama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Praktik Dokter Umum Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Praktik Dokter Gigi Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Praktik Dokter Spesialis Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Praktik Pengobatan Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Bank Darah Rumah Sakit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Unit Transfusi Darah	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																						
1.	Industri Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Industri Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Usaha Mikro Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Produksi Alat Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pedagang Besar Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Apotek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Apotek Prb	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Toko Obat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Toko Alkes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

NO	FASILITAS KESEHATAN	YAHUKIMO							PEGUNUNGAN BINTANG							TOLIKORA						
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah
01	02	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107
RUMAH SAKIT																						
1.	Rumah Sakit Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-
2.	Rumah Sakit Khusus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																						
1.	Puskesmas Rawat Inap	-	-	3	-	-	-	3	-	-	4	-	-	-	4	-	-	4	-	-	-	4
	- Jumlah Tempat Tidur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Puskesmas Non Rawat Inap	-	-	30	-	-	-	30	-	-	25	-	-	-	25	-	-	21	-	-	-	21
3.	Puskesmas Keliling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Puskesmas Pembantu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN LAIN																						
1.	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Klinik Pratama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Klinik Utama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Balai Pengobatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Praktik Dokter Bersama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Praktik Dokter Umum Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Praktik Dokter Gigi Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Praktik Dokter Spesialis Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Praktik Pengobatan Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Bank Darah Rumah Sakit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Unit Transfusi Darah	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																						
1.	Industri Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Industri Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Usaha Mikro Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Produksi Alat Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pedagang Besar Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Apotek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Apotek Prb	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Toko Obat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Toko Alkes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Bidang Yankes

NO	FASILITAS KESEHATAN	SARMI							KEEROM							WAROPEN						
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah
01	02	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	121	122	123	124	125	126	127
RUMAH SAKIT																						
1.	Rumah Sakit Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Rumah Sakit Khusus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																						
1.	Puskesmas Rawat Inap	-	-	4	-	-	-	4	-	-	8	-	-	-	8	-	-	3	-	-	-	3
	- Jumlah Tempat Tidur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Puskesmas Non Rawat Inap	-	-	7	-	-	-	7	-	-	2	-	-	-	2	-	-	7	-	-	-	7
3.	Puskesmas Keliling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Puskesmas Pembantu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN LAIN																						
1.	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Klinik Pratama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
3.	Klinik Utama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Balai Pengobatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Praktik Dokter Bersama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Praktik Dokter Umum Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Praktik Dokter Gigi Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Praktik Dokter Spesialis Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Praktik Pengobatan Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Bank Darah Rumah Sakit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Unit Transfusi Darah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																						
1.	Industri Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Industri Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Usaha Mikro Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Produksi Alat Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pedagang Besar Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Apotek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Apotek Prb	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Toko Obat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Toko Alkes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

NO	FASILITAS KESEHATAN	SUPIORI							MEMBERAMO RAYA							NDUGA						
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah
01	02	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148
RUMAH SAKIT																						
1.	Rumah Sakit Umum	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
2.	Rumah Sakit Khusus	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																						
1.	Puskesmas Rawat Inap	-	-	2	-	-	-	2	-	-	8	-	-	-	8	-	-	1	-	-	-	1
	- Jumlah Tempat Tidur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Puskesmas Non Rawat Inap	-	-	3	-	-	-	3	-	-	3	-	-	-	3	-	-	7	-	-	-	7
3.	Puskesmas Keliling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Puskesmas Pembantu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN LAIN																						
1.	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Klinik Pratama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Klinik Utama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Balai Pengobatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Praktik Dokter Bersama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Praktik Dokter Umum Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Praktik Dokter Gigi Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Praktik Dokter Spesialis Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Praktik Pengobatan Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Bank Darah Rumah Sakit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Unit Transfusi Darah	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																						
1.	Industri Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Industri Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Usaha Mikro Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Produksi Alat Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pedagang Besar Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Apotek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Apotek Prb	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Toko Obat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Toko Alkes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

NO	FASILITAS KESEHATAN	LANNY JAYA							MEMBERAMO TENGAH							YALIMO						
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah
01	02	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169
RUMAH SAKIT																						
1.	Rumah Sakit Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Rumah Sakit Khusus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																						
1.	Puskesmas Rawat Inap	-	-	3	-	-	-	3	-	-	4	-	-	-	4	-	-	2	-	-	-	2
	- Jumlah Tempat Tidur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Puskesmas Non Rawat Inap	-	-	7	-	-	-	7	-	-	2	-	-	-	2	-	-	3	-	-	-	3
3.	Puskesmas Keliling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Puskesmas Pembantu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN LAIN																						
1.	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Klinik Pratama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Klinik Utama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Balai Pengobatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Praktik Dokter Bersama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Praktik Dokter Umum Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Praktik Dokter Gigi Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Praktik Dokter Spesialis Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Praktik Pengobatan Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Bank Darah Rumah Sakit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Unit Transfusi Darah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																						
1.	Industri Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Industri Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Usaha Mikro Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Produksi Alat Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pedagang Besar Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Apotek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Apotek Prb	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Toko Obat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Toko Alkes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

NO	FASILITAS KESEHATAN	PUNCAK							DOGIYAI							INTAN JAYA						
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah
01	02	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190
RUMAH SAKIT																						
1.	Rumah Sakit Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Rumah Sakit Khusus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																						
1.	Puskesmas Rawat Inap	-	-	2	-	-	-	2	-	-	5	-	-	-	5	-	-	1	-	-	-	1
	- Jumlah Tempat Tidur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Puskesmas Non Rawat Inap	-	-	6	-	-	-	6	-	-	5	-	-	-	5	-	-	5	-	-	-	5
3.	Puskesmas Keliling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Puskesmas Pembantu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN LAIN																						
1.	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Klinik Pratama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Klinik Utama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Balai Pengobatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Praktik Dokter Bersama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Praktik Dokter Umum Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Praktik Dokter Gigi Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Praktik Dokter Spesialis Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Praktik Pengobatan Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Bank Darah Rumah Sakit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Unit Transfusi Darah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																						
1.	Industri Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Industri Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Usaha Mikro Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Produksi Alat Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pedagang Besar Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Apotek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Apotek Prb	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Toko Obat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Toko Alkes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

NO	FASILITAS KESEHATAN	DEIYAI							KOTA JAYAPURA							PAPUA (REKAP)						
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkb/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah
01	02	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211
RUMAH SAKIT																						
1.	Rumah Sakit Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Rumah Sakit Khusus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																						
1.	Puskesmas Rawat Inap	-	-	1	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	128	-	-	-	128
	- Jumlah Tempat Tidur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Puskesmas Non Rawat Inap	-	-	9	-	-	-	9	-	-	12	-	-	-	12	-	-	300	-	-	-	300
3.	Puskesmas Keliling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Puskesmas Pembantu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN LAIN																						
1.	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Klinik Pratama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	6	5	16	-	-	1	27	6	28	62
3.	Klinik Utama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	6	
4.	Balai Pengobatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Praktik Dokter Bersama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Praktik Dokter Umum Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Praktik Dokter Gigi Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Praktik Dokter Spesialis Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Praktik Pengobatan Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Bank Darah Rumah Sakit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	2	-	-	2	-	-	-	2
11.	Unit Transfusi Darah	-	-	1	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	13	-	-	-	13
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																						
1.	Industri Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Industri Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Usaha Mikro Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Produksi Alat Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pedagang Besar Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	
6.	Apotek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	51	51	
7.	Apotek Prb	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Toko Obat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
9.	Toko Alkes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
A.	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN TINGKAT PERTAMA									
1.	Merauke	6.733	7.716	14.449	1.047	733	1.780	-	-	-
2.	Jayawijaya	59.598	72.843	132.441	1.197	979	2.176	500	611	1.111
3.	Jayapura	2.010	2.502	4.512	250	726	976	175	144	319
4.	Nabire	121.282	157.005	278.287	620	742	1.362	-	-	-
5.	Kepulauan Yapen	115.825	129.575	245.400	1.101	1.303	2.404	12	15	27
6.	Biak Numfor	16.753	17.422	34.175	3.647	5.900	9.547	345	205	550
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	110.146	144.523	254.669	-	-	-	-	-	-
10.	Boven Digoel	35.042	43.579	78.621	1.107	1.219	2.326	-	-	-
11.	Mappi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Asmat	6.260	8.261	14.521	1.410	1.411	2.821	-	-	-
13.	Yahukimo	5.099	5.051	10.150	25	37	62	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	24.192	25.096	49.288	175	201	376	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-

01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
20.	RS Bergerak Kabupaten Boven Digoel	1.832	7.403	9.235	108	212	320	-	-	-
21.	RS Umum Daerah Boven Digoel	7.016	8.626	15.642	933	896	1.829	-	-	-
22.	RS Umum Daerah Kabupaten Mappi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	RS Umum Daerah Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	RS Umum Daerah Dekai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	RS Umum Daerah Oksibil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	RS Umum Daerah Karubaga	3.494	3.691	7.185	157	125	282	-	-	-
27.	RS Hendrik Fintay Kabupaten Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	RS Umum Daerah Kwaingga Kabupaten Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	RS Umum Daerah Rumah Rodo Fabo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30.	RS Umum Daerah Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31.	RS Bergerak Kabupaten Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32.	RS Pratama Elvrida Sara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33.	RS Umum Daerah Tiom	6.500	5.213	11.713	382	321	703	-	-	-
34.	RSUD Lukas Enembe Kabupaten Memberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35.	RS Umum Daerah Pratama Waghete	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36.	RSUD Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37.	RS Umum Abepura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38.	RS Jiwa Abepura	5.264	3.294	8.558	195	107	302	5.459	3.401	8.860
39.	RS Dian Harapan	-	-	-	-	-	-			-
40.	RS Bhayangkara Jayapura	-	-	-	-	-	-			-
41.	RS TNI Angkatan Laut dr. Soedibjo Sardadi	-	-	-	-	-	-			-
42.	RS TNI Angkatan Darat Marthen Indey Jayapura	-	-	-	-	-	-			-
43.	RS Provita Jayapura	-	-	-	-	-	-			-
SUB JUMLAH II		64.824	68.875	133.699	7.388	8.255	15.643	5.504	3.450	8.954
JUMLAH (Kab / Kota)		567.764	682.448	1.250.212	17.967	21.506	39.473	6.536	4.425	10.961
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		1.805.643	1.632.600	3.438.243	1.805.643	1.632.600	3.438.243			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		31,4	41,8	36,4	1,00	1,32	1,15			

Sumber: Bidang Yankes

Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Catatan : Puskesmas Non Rawat Inap hanya melayani kunjungan Rawat Jalan

TABEL 6

**PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DENGAN
KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021**

NO	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN (FASYANKES)	JUMLAH FASYANKES	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
01	02	03	04	05
1.	RUMAH SAKIT UMUM	47	47	100
;2.	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)		48	48	100

Sumber : Bidang Yankes

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No	Nama Rumah Sakit	Kabupaten / Kota	Jumlah Tempat Tidur	Pasien Keluar (Hidup + Mati)			Pasien Keluar Mati			Pasien Keluar Mati ≥ 48 Jam Dirawat			Gross Death Rate			Net Death Rate		
				L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1.	RS Umum Daerah Merauke	Kab. Merauke	312	1.850	2.732	4.582	205	184	389	95	77	172	110,81	67,35	84,90	51,35	28,18	37,54
2.	RS Umum Bunda Pengharapan	Kab. Merauke	96	1.464	3.825	1.300	51	46	97	55	-	55	34,84	12,03	46,86	37,57	-	37,57
3.	RS TNI Angkatan Laut	Kab. Merauke	57	1.047	733	1.780	5	26	31	1	2	3	4,78	35,47	17,42	0,96	2,73	1,69
4.	RS Umum Daerah Wamena	Kab. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	RS Efata Angguruk	Kab. Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	RS Umum Daerah Yowari Sentani	Kab. Jayapura	134	3.360	4.283	7.643	145	123	254	80	69	167	43,15	28,72	33,23	23,81	16,11	21,85
7.	RS Umum Daerah Nabire	Kab. Nabire	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	RS Umum Daerah Serui	Kab. Yapen	120	1.025	1.773	2.798	40	32	129	34	27	86	39,02	18,05	46,10	33,17	15,23	30,74
9.	RS Umum Daerah Biak	Kab. Biak Numfor	283	3.937	6.182	10.119	290	282	572	149	141	290	73,66	45,62	119,28	37,85	22,81	60,65
10.	RS Lanud Manuhua	Kab. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	RS TNI AL dr. R Gandhi AT	Kab. Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	RS Umum Daerah Paniai	Kab. Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	RS Immanuel	Kab. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	RS Umum Daerah Mulia	Kab. Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	RS PT. Freeport Indonesia	Kab. Mimika	4	85	12	97	8	2	10	7	-	7	94,12	166,67	260,78	82,35	0,00	82,35
16.	RS Mitra Masyarakat Timika	Kab. Mimika	160	3.400	5.204	8.604	229	216	445	122	136	258	67,35	41,51	108,86	35,88	26,13	62,02
17.	RS Umum Daerah Mimika	Kab. Mimika	166	3.801	4.769	8.570	263	78	341	138	66	204	69,19	16,36	85,55	36,31	13,84	50,15
18.	RS Waa Banti	Kab. Mimika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	RS Kasih Herlina	Kab. Mimika	50	900	2.102	3.002	11	5	16	2	1	3	12,22	2,38	14,60	2,22	0,48	2,70
20.	RS Bergerak Boven Digoel	Kab. Boven Digoel	22	108	212	320	1	9	10	2	1	3	9,26	42,45	31,25	18,52	4,72	9,38
21.	RS Umum Daerah Boven Digoel	Kab. Boven Digoel	115	933	896	1.829	23	22	45	11	13	24	24,65	24,55	24,60	11,79	14,51	26,30
22.	RS Umum Daerah Mappi	Kab. Mappi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	RS Umum Daerah Asmat	Kab. Asmat	77	742	2.000	2.742	41	100	141	30	33	63	55,26	50,00	105,26	40,43	16,50	56,93
24.	RS Umum Daerah Dekai	Kab. Yahukimo	85	1.951	1.746	3.697	29	30	59	2	1	3	14,86	17,18	32,05	1,03	0,57	1,60
25.	RS Umum Daerah Oksibil	Kab. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	RS Umum Daerah Karubaga	Kab. Tolikara	27	157	400	557	6	6	12	6	6	12	38,22	15,00	53,22	38,22	15,00	53,22

01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
27.	RS Hendrik Fintay Kabupaten Sarmi	Kab. Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	RS Umum Daerah Kwaingga	Kab. Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	RS Umum Daerah Rumah Rodo Fabo	Kab. Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30.	RS Umum Daerah Supiori	Kab. Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31.	RS Bergerak Kab. Mamberamo Raya	Kab. Mamberamo raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32.	RS Pratama Elvrida Sara	Kab. Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33.	RS Umum Daerah Tiom	Kab. Lanny jaya	50	382	321	703	1	-	1	1	-	1	2,62	-	2,62	2,62	-	2,62
34.	RS Umum Daerah Lukas Enembe	Kab. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35.	RS Umum Daerah Pratama Waghete	Kab. Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36.	RS Umum Daerah Jayapura	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37.	RS Umum Daerah Abepura	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38.	RS Jiwa Abepura	Kota Jayapura	74	195	107	302	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
39.	RS Dian Harapan	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
40.	RS Bhayangkara Jayapura	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
41.	RS TNI AL dr. Soedibjo Sardadi	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
42.	RS TNI AD Marthen Indey	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
43.	RS Provita Jayapura	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PROVINSI			1.832	25.337	37.297	58.645	1.348	1.161	2.552	735	573	1.351	53,2	31,1	43,52	29,0	15,4	23,04

Sumber: Bidang Yankes
Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019
Keterangan : ^a termasuk Rumah Sakit Swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No	Nama Rumah Sakit	Kabupaten / Kota	Jumlah Tempat Tidur	Pasien Keluar (Hidup + Mati)	Jumlah Hari Perawatan	Jumlah Lama Dirawat	BOR (%)	BTO (kali)	TOI (Hari)	ALOS (Hari)
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	RS Umum Daerah Merauke	Kab. Merauke	312	4.582	20.547	16.230	18,04	14,69	20,37	3,54
2.	RS Umum Bunda Pengharapan	Kab. Merauke	96	1.300	6.698	6.698	19,12	13,54	21,80	5,15
3.	RS TNI Angkatan Laut	Kab. Merauke	57	1.780	6.698	6.698	32,19	31,23	7,93	3,76
4.	RS Umum Daerah Wamena	Kab. Jayawijaya	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5.	RS Efata Angguruk	Kab. Jayawijaya	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6.	RS Umum Daerah Yowari Sentani	Kab. Jayapura	134	7.643	30.597	30.597	62,56	57,04	2,40	4,00
7.	RS Umum Daerah Nabire	Kab. Nabire	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8.	RS Umum Daerah Serui	Kab. Yapen	120	2.798	20.702	15.747	47,26	23,32	8,26	5,63
9.	RS Umum Daerah Biak	Kab. Biak Numfor	283	10.119	41.189	32.655	39,88	35,76	6,14	3,23
10.	RS Lanud Manuhua	Kab. Biak Numfor	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11.	RS TNI AL dr. R Gandhi AT	Kab. Biak Numfor	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12.	RS Umum Daerah Paniai	Kab. Paniai	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13.	RS Immanuel	Kab. Puncak Jaya	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14.	RS Umum Daerah Mulia	Kab. Puncak Jaya	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15.	RS PT. Freeport Indonesia	Kab. Mimika	4	97	-	-	-	24,25	15,05	-
16.	RS Mitra Masyarakat Timika	Kab. Mimika	160	8.604	-	-	-	53,78	6,79	-
17.	RS Umum Daerah Mimika	Kab. Mimika	166	8.570	26.337	25.350	43,47	51,63	4,00	2,96
18.	RS Waa Banti	Kab. Mimika	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19.	RS Kasih Herlina	Kab. Mimika	50	3.002	-	-	-	60,04	6,08	-
20.	RS Bergerak Boven Digoel	Kab. Boven Digoel	22	320	12.701	9.261	158,17	14,55	(14,60)	28,94

01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
21.	RS Umum Daerah Boven Digoel	Kab. Boven Digoel	115	1.829	729	727	1,74	15,90	22,55	0,40
22.	RS Umum Daerah Mappi	Kab. Mappi	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
23.	RS Umum Daerah Asmat	Kab. Asmat	77	2.742	14.024	3.111	49,90	35,61	5,14	1,13
24.	RS Umum Daerah Dekai	Kab. Yahukimo	85	3.697	-	-	-	43,49	8,39	-
25.	RS Umum Daerah Oksibil	Kab. Pegunungan Bintang	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
26.	RS Umum Daerah Karubaga	Kab. Tolikara	27	557	1.260	1.260	12,79	20,63	15,43	2,26
27.	RS Hendrik Fintay Kabupaten Sarmi	Kab. Sarmi	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
28.	RS Umum Daerah Kwaingga	Kab. Keerom	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
29.	RS Umum Daerah Rumah Rodo Fabo	Kab. Waropen	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
30.	RS Umum Daerah Supiori	Kab. Supiori	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
31.	RS Bergerak Kab. Mamberamo Raya	Kab. Mamberamo raya	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
32.	RS Pratama Elvrida Sara	Kab. Nduga	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
33.	RS Umum Daerah Tiom	Kab. Lanny jaya	50	703	-	-	-	14,06	25,96	-
34.	RS Umum Daerah Lukas Enembe	Kab. Mamberamo Tengah	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
35.	RS Umum Daerah Pratama Waghete	Kab. Deiyai	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
36.	RS Umum Daerah Jayapura	Kota Jayapura	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
37.	RS Umum Daerah Abepura	Kota Jayapura	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
38.	RS Jiwa Abepura	Kota Jayapura	74	302	13.528	11.356	50,09	4,08	44,64	37,60
39.	RS Dian Harapan	Kota Jayapura	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
40.	RS Bhayangkara Jayapura	Kota Jayapura	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
41.	RS TNI AL dr. Soedibjo Sardadi	Kota Jayapura	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
42.	RS TNI AD Marthen Indey	Kota Jayapura	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
43.	RS Provita Jayapura	Kota Jayapura	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
PROVINSI			1.832	58.645	195.010	159.690	29,16	32,01	8,08	2,72

Sumber: Bidang Yankes

Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Keterangan : ^a termasuk Rumah Sakit Swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Ketersediaan Obat & Vaksin Esensial Puskesmas		Ketersediaan Obat & Vaksin Esensial
			Jumlah	Persen (%)	
01	02	03	04	05	06
1.	Merauke	25	23	92	V
2.	Jayawijaya	17	15	88,24	X
3.	Jayapura	20	18	90	V
4.	Nabire	26	23	88,46	V
5.	Kepulauan Yapen	13	12	92,31	V
6.	Biak Numfor	18	16	88,89	V
7.	Paniai	18	16	88,89	V
8.	Puncak Jaya	8	7	87,50	X
9.	Mimika	21	19	90,48	V
10.	Boven Digoel	20	18	90	V
11.	Mappi	17	15	88,24	V
12.	Asmat	13	12	92,31	V
13.	Yahukimo	33	30	90,91	V
14.	Pegunungan Bintang	29	26	89,66	X
15.	Tolikara	26	23	88,46	V
16.	Sarmi	11	10	90,91	V
17.	Keerom	10	9	90	V
18.	Waropen	10	9	90	X
19.	Supiori	5	5	100	V
20.	Mamberamo Raya	11	10	90,91	V
21.	Nduga	8	7	87,50	V
22.	Lanny Jaya	10	9	90	V
23.	Mamberamo Tengah	6	5	83,33	V
24.	Yalimo	7	6	85,71	V
25.	Puncak	8	7	87,50	V
26.	Dogiyai	10	9	90	V
27.	Intan Jaya	6	5	83,33	V
28.	Deiyai	10	9	90	V
29.	Kota Jayapura	13	12	92,31	V
	JUMLAH	429	385	89,74	
Jumlah Kabupaten / Kota yang memiliki 80 % Obat dan Vaksin Esensial					25
Jumlah Kabupaten / Kota yang Melapor					29
Persentase (%) Kab / Kota dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial					86,21%

Sumber: Gudang Farmasi Prov Papua

Keterangan :

- *) beri tanda "V" jika Kab/Kota memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$
- *) beri tanda "X" jika Kab/Kota memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$
- *) jika Kab/Kota tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	Strata Posyandu									Posyansu Aktif (PURI)*		Jumlah Posbindu PTM**
		Pratama		Madya		Purnama		Mandiri		Jumlah			
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		Jumlah	%	
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14
1.	Merauke	50	20,66	139	57,44	53	21,90	-	-	242	170	70,25	123
2.	Jayawijaya	26	20,63	10	7,94	90	71,43	-	-	126	100	79,37	
3.	Jayapura	55	24,66	131	58,74	37	16,59	-	-	223	190	85,20	107
4.	Nabire	34	27,42	20	16,13	70	56,45	-	-	124	80	64,52	
5.	Kepulauan Yapen	16	10,60	5	3,31	130	86,09	-	-	151	130	86,09	
6.	Biak Numfor	199	67	98	33	-	-	-	-	297	180	60,61	
7.	Paniai	20	27,03	9	12,16	45	60,81	-	-	74	55	74,32	
8.	Puncak Jaya	34	31,19	10	9,17	65	59,63	-	-	109	75	68,81	
9.	Mimika	84	50	67	39,88	17	10,12	-	-	168	110	65,48	0
10.	Boven Digoel	63	42	68	45,33	19	12,67	-	-	150	70	46,67	22
11.	Mappi	40	22,22	20	11,11	120	66,67	-	-	180	120	66,67	
12.	Asmat	20	12,42	11	6,83	130	80,75	-	-	161	130	80,75	
13.	Yahukimo	20	37,74	8	15,09	25	47,17	-	-	53	450	849,06	
14.	Pegunungan Bintang	45	36,59	13	10,57	65	52,85	-	-	123	90	73,17	
15.	Tolikara	35	100	-	-	-	-	-	-	35	20	57,14	0
16.	Sarmi	3	4,62	2	3,08	60	92,31	-	-	65	60	92,31	
17.	Keerom	30	28,30	6	5,66	70	66,04	-	-	106	70	66,04	
18.	Waropen	15	30	5	10	30	60	-	-	50	30	60	
19.	Supiori	5	11,36	3	6,82	36	81,82	-	-	44	35	79,55	
20.	Mamberamo Raya	17	23,61	5	6,94	50	69,44	-	-	72	55	76,39	
21.	Nduga	2	25	1	12,50	5	62,50	-	-	8	5	62,50	
22.	Lanny Jaya	15	16,30	7	7,61	70	76,09	-	-	92	70	76,09	

01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14
23.	Mamberamo Tengah	4	26,67	1	6,67	10	66,67	-	-	15	10	66,67	-
24.	Yalimo	4	22,22	2	11,11	12	66,67	-	-	18	12	66,67	-
25.	Puncak	1	16,67	-	-	5	83,33	-	-	6	5	83,33	-
26.	Dogiyai	25	31,65	14	17,72	40	50,63	-	-	79	50	63,29	-
27.	Intan Jaya	1	16,67	-	-	5	83,33	-	-	6	5	83,33	-
28.	Deiyai	7	20	3	8,57	25	71,43	-	-	35	25	71,43	-
29.	Kota Jayapura	-	-	-	-	192	100	-	-	192	192	100	-
JUMLAH		870	28,96	658	21,90	1.476	49,13	-	-	3.004	2.594	86,35	252
Rasio Posyandu per 100 Balita										0,88			

Sumber: Bidang Kesmas
 Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020
 *PURI : Purnama Mandiri
 **PTM : Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Unit Sarkes	Dokter Spesialis			Dokter Umum			Total Jumlah			Dokter Gigi			Dokter Gigi Spesialis			Total Jumlah		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.	Merauke	29	13	21	34	21	28	49	34	49	83	4	3	7	-	-	-	4	3	7
2.	Jayawijaya	76	2	3	5	25	28	53	27	31	58	2	5	7	-	-	-	2	5	7
3.	Jayapura	34	-	-	-	6	24	30	6	24	30	-	6	6	-	-	-	-	6	6
4.	Nabire	30	5	3	8	12	16	28	17	19	36	-	3	3	-	-	-	-	3	3
5.	Kepulauan Yapen	18	1	3	4	7	12	19	8	15	23	-	3	3	-	-	-	-	3	3
6.	Biak Numfor	25	2	-	2	10	8	18	12	8	20	1	1	2	-	-	-	1	1	2
7.	Paniai	22	3	2	5	6	6	12	9	8	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	14	3	-	3	9	5	14	12	5	17	3	-	3	-	-	-	3	-	3
9.	Mimika	28	30	22	52	49	52	101	79	74	153	4	10	14	-	2	2	4	12	16
10.	Boven Digoel	29	3	4	7	15	19	34	18	23	41	1	3	4	-	-	-	1	3	4
11.	Mappi	16	1	-	1	14	12	26	15	12	27	2	2	4	-	-	-	2	2	4
12.	Asmat	17	2	-	2	12	15	27	14	15	29	-	1	1	-	-	-	-	1	1
13.	Yahukimo	35	-	-	-	14	12	26	14	12	26	-	1	1	-	-	-	-	1	1
14.	Pegunungan Bintang	33	1	1	2	9	12	21	10	13	23	-	1	1	-	-	-	-	1	1
15.	Tolikara	29	-	1	1	18	13	31	18	14	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	4	-	-	-	4	11	15	4	11	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	13	-	-	-	4	13	17	4	13	17	-	2	2	-	-	-	-	2	2
18.	Waropen	14	-	-	-	4	4	8	4	4	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	9	-	-	-	1	11	12	1	11	12	-	2	2	-	-	-	-	2	2
20.	Mamberamo Raya	14	1	-	1	11	4	15	12	4	16	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	12	-	-	-	2	3	5	2	3	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	14	-	-	-	3	1	4	3	1	4	1	-	1	-	-	-	1	-	1
23.	Mamberamo Tengah	9	-	-	-	3	3	6	3	3	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	10	-	-	-	2	4	6	2	4	6	-	1	1	-	-	-	-	1	1
25.	Puncak	10	-	-	-	7	4	11	7	4	11	-	3	3	-	-	-	-	3	3
26.	Dogiyai	13	-	-	-	5	4	9	5	4	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	9	-	-	-	4	4	8	4	4	8	-	1	1	-	-	-	-	1	1
28.	Deiyai	14	-	-	-	3	4	7	3	4	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	28	76	55	131	46	113	159	122	168	290	7	9	16	-	4	4	7	13	20
Sarana Pelayanan Kesehatan Lain																				
Klinik di Institusi Diknakes/Diklat					0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
Klinik di Dinkes Kab/Kota					0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
Jumlah (Kab / Kota)			143	115	258	326	445	771	469	560	1.029	25	57	82	0	6	6	25	63	88
Rasio terhadap 100.000 Penduduk					7,50			22,42			29,93			2,38			0,17			2,56

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

Sumber : Bidang SDK

TABEL 12

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Unit Sarkes	Perawat ^a			Bidan
			L	P	L + P	
01	02	03	04	05	06	07
1.	Merauke	29	113	230	343	235
2.	Jayawijaya	76	72	180	252	149
3.	Jayapura	34	103	295	398	175
4.	Nabire	30	167	272	439	101
5.	Kepulauan Yapen	18	148	184	332	112
6.	Biak Numfor	25	40	98	138	44
7.	Paniai	22	46	116	162	40
8.	Puncak Jaya	14	94	74	168	30
9.	Mimika	28	90	251	341	258
10.	Boven Digoel	29	109	164	273	148
11.	Mappi	16	118	204	322	207
12.	Asmat	17	60	125	185	89
13.	Yahukimo	35	125	112	237	83
14.	Pegunungan Bintang	33	70	113	183	72
15.	Tolikara	29	64	52	116	101
16.	Sarmi	4	46	89	135	111
17.	Keerom	13	56	65	121	61
18.	Waropen	14	42	83	125	38
19.	Supiori	9	38	84	122	42
20.	Mamberamo Raya	14	42	38	80	11
21.	Nduga	12	39	23	62	7
22.	Lanny Jaya	14	90	54	144	70
23.	Mamberamo Tengah	9	21	33	54	34
24.	Yalimo	10	59	49	108	40
25.	Puncak	10	1	3	4	14
26.	Dogiyai	13	68	57	125	27
27.	Intan Jaya	9	18	35	53	14
28.	Deiyai	14	1	9	10	-
29.	Kota Jayapura	28	186	611	797	208
Sarana Pelayanan Kesehatan Lain					0	
Klinik di Institusi Diknakes/Diklat					0	
Klinik di Dinkes Kab/Kota					0	
Jumlah (Kab / Kota)			2.126	3.703	5.829	2.521
Rasio terhadap 100.000 Penduduk					169,53	73,32

Sumber: Bidang SDK

Keterangan :

a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESMAS, KESLING, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Unit Sarkes	Kesehatan Masyarakat			Kesehatan Lingkungan			Gizi		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
1.	Merauke	29	12	24	36	8	4	12	2	16	18
2.	Jayawijaya	76	13	36	49	5	4	9	-	2	2
3.	Jayapura	34	5	8	13	14	13	27	11	32	43
4.	Nabire	30	32	34	66	8	15	23	7	17	24
5.	Kepulauan Yapen	18	11	23	34	6	5	11	7	15	22
6.	Biak Numfor	25	6	9	15	6	5	11	1	11	12
7.	Paniai	22	8	10	18	-	-	-	1	1	2
8.	Puncak Jaya	14	1	1	2	-	-	-	-	1	1
9.	Mimika	28	7	42	49	11	17	28	1	15	16
10.	Boven Digoel	29	11	7	18	7	5	12	5	12	17
11.	Mappi	16	11	25	36	3	3	6	5	7	12
12.	Asmat	17	3	3	6	3	3	6	3	5	8
13.	Yahukimo	35	4	6	10	5	-	5	1	7	8
14.	Pegunungan Bintang	33	7	10	17	9	4	13	4	5	9
15.	Tolikara	29	-	3	3	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	4	7	10	17	3	2	5	2	9	11
17.	Keerom	13	7	10	17	7	11	18	7	18	25
18.	Waropen	14	4	3	7	4	7	11	1	7	8
19.	Supiori	9	4	17	21	4	2	6	-	9	9
20.	Mamberamo Raya	14	8	7	15	-	2	2	3	3	6
21.	Nduga	12	3	2	5	2	2	4	-	1	1
22.	Lanny Jaya	14	5	11	16	1	4	5	1	6	7
23.	Mamberamo Tengah	9	-	1	1	1	-	1	-	1	1
24.	Yalimo	10	7	4	11	5	3	8	3	6	9
25.	Puncak	10	2	2	4	-	-	-	-	1	1
26.	Dogiyai	13	1	3	4	-	1	1	-	5	5
27.	Intan Jaya	9	3	9	12	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	14	7	9	16	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	28	12	35	47	9	17	26	10	47	57
Sarana Pelayanan Kesehatan Lain					0			0			0
Klinik di Institusi Diknakes/Diklat					0			0			0
Klinik di Dinkes Kab/Kota					0			0			0
Jumlah (Kab / Kota)			201	364	565	121	129	250	75	259	334
Rasio terhadap 100.000 Penduduk					16,43			7,27			9,71

Sumber: Bidang SDK

Keterangan :

a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Unit Sarkes	Ahli Laboratorium Medik			Tenaga Teknik Biomedika Lainnya			Keterapian Fisik			Keteknisian Medis		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15
1.	Merauke	29	4	12	16	4	12	16	-	1	1	-	-	-
2.	Jayawijaya	76	2	11	13	5	12	17	1	1	2	6	1	7
3.	Jayapura	34	2	14	16	4	14	18	-	3	3	5	7	12
4.	Nabire	30	6	9	15	8	10	18	1	3	4	4	2	6
5.	Kepulauan Yapen	18	6	11	17	6	11	17	-	-	-	1	-	1
6.	Biak Numfor	25	4	14	18	7	17	24	-	3	3	1	1	2
7.	Paniai	22	-	-	-	2	-	2	1	1	2	0	1	1
8.	Puncak Jaya	14	3	-	3	3	-	3	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	28	1	6	7	5	8	13	1	8	9	3	8	11
10.	Boven Digoel	29	14	12	26	14	14	28	-	-	-	1	3	4
11.	Mappi	16	17	9	26	18	9	27	1	1	2	2	5	7
12.	Asmat	17	1	5	6	2	5	7	1	-	1	-	2	2
13.	Yahukimo	35	-	2	2	-	2	2	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	33	2	10	12	2	11	13	-	-	-	2	4	6
15.	Tolikara	29	2	2	4	2	2	4	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	4	4	11	15	4	11	15	-	-	-	-	1	1
17.	Keerom	13	-	3	3	-	3	3	-	-	-	-	1	1
18.	Waropen	14	3	13	16	3	13	16	-	-	-	2	4	6
19.	Supiori	9	2	5	7	2	5	7	-	-	-	3	-	3
20.	Mamberamo Raya	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	12	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
23.	Mamberamo Tengah	9	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	10	2	8	10	2	8	10	-	-	-	1	-	1
25.	Puncak	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	13	1	-	1	1	-	1	1	-	1	-	-	-
27.	Intan Jaya	9	2	2	4	2	2	4	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	14	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-
29.	Kota Jayapura	28	16	82	98	33	93	126	8	14	22	16	27	43
Sarana Pelayanan Kesehatan Lain					0			0			0			0
Klinik di Institusi Diknakes/Diklat					0			0			0			0
Klinik di Dinkes Kab/Kota					0			0			0			0
Jumlah (Kab / Kota)			96	241	337	131	262	393	16	35	51	47	68	115
Rasio terhadap 100.000 Penduduk					9,80			11,43			1,48			3,34

Sumber: Bidang SDK

Keterangan :

a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Unit Sarkes	Tenaga Kefarmasian								
			Tenaga Teknis Kefarmasian ^a			Apoteker			Jumlah Total		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
1.	Merauke	29	2	16	18	1	7	8	3	23	26
2.	Jayawijaya	76	5	25	30	3	19	22	8	44	52
3.	Jayapura	34	13	25	38	2	3	5	15	28	43
4.	Nabire	30	5	18	23	5	8	13	10	26	36
5.	Kepulauan Yapen	18	4	10	14	-	2	2	4	12	16
6.	Biak Numfor	25	11	14	25	4	3	7	15	17	32
7.	Paniai	22	1	3	4	-	3	3	1	3	4
8.	Puncak Jaya	14	-	3	3	-	-	-	-	3	3
9.	Mimika	28	6	22	28	1	16	17	7	38	45
10.	Boven Digoel	29	8	13	21	6	6	12	14	19	33
11.	Mappi	16	4	18	22	2	6	8	6	24	30
12.	Asmat	17	2	6	8	2	5	7	4	11	15
13.	Yahukimo	35	3	11	14	1	5	6	4	16	20
14.	Pegunungan Bintang	33	4	14	18	-	3	3	4	17	21
15.	Tolikara	29	2	5	7	1	3	4	3	7	10
16.	Sarmi	4	1	12	13	-	5	5	4	17	21
17.	Keerom	13	4	11	15	-	4	4	4	15	19
18.	Waropen	14	-	6	6	-	2	2	-	8	8
19.	Supiori	9	4	7	11	1	5	6	5	13	18
20.	Mamberamo Raya	14	-	1	1	-	-	-	-	1	1
21.	Nduga	12	1	5	6	-	2	2	1	7	8
22.	Lanny Jaya	14	-	2	2	-	1	1	-	3	3
23.	Mamberamo Tengah	9	-	2	2	-	1	1	-	3	3
24.	Yalimo	10	1	6	7	-	4	4	1	10	11
25.	Puncak	10	-	7	7	-	3	3	-	10	10
26.	Dogiyai	13	-	3	3	-	-	-	-	3	3
27.	Intan Jaya	9	-	5	5	-	4	4	-	9	9
28.	Deiyai	14	-	1	1	-	-	-	-	1	1
29.	Kota Jayapura	28	23	85	108	10	47	57	33	155	188
Sarana Pelayanan Kesehatan Lain					0			0			0
Klinik di Institusi Diknakes/Diklat					0			0			0
Klinik di Dinkes Kab/Kota					0			0			0
Jumlah (Kab / Kota)			104	356	460	39	167	206	146	543	689
Rasio terhadap 100.000 Penduduk					13,38			5,99			20,04

Sumber: Bidang SDK

Keterangan :

- a) Termasuk Analis Farmasi, Asisten Apoteker, dan Sarjana Farmasi;
b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Unit Sarkes	Tenaga Penunjang / Pendukung Kesehatan									Jumlah Total		
			Pejabat Struktural			Tenaga Pendidik			Tenaga Dukungan Manajemen					
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15
1.	Merauke	29	16	5	21	-	-	-	43	33	76	59	38	97
2.	Jayawijaya	76	22	17	39	-	-	-	191	204	395	213	221	434
3.	Jayapura	34	9	10	19	-	-	-	55	58	113	64	68	132
4.	Nabire	30	1	-	1	-	-	-	37	27	64	38	27	65
5.	Kepulauan Yapen	18	24	8	32	-	-	-	44	47	91	68	55	123
6.	Biak Numfor	25	22	12	34	1	1	2	56	56	112	79	69	148
7.	Paniai	22	18	11	29	-	-	-	20	33	53	38	44	82
8.	Puncak Jaya	14	17	19	36	-	-	-	16	13	29	33	32	65
9.	Mimika	28	26	52	78	-	-	-	111	115	226	137	167	304
10.	Boven Digoel	29	1	1	2	-	-	-	39	69	108	40	70	110
11.	Mappi	16	6	4	10	-	-	-	74	48	122	80	52	132
12.	Asmat	17	14	19	33	-	-	-	26	24	50	40	43	83
13.	Yahukimo	35	41	12	53	-	-	-	68	45	113	109	57	166
14.	Pegunungan Bintang	33	39	21	60	-	-	-	53	20	73	92	41	133
15.	Tolikara	29	32	13	45	-	-	-	41	30	71	73	43	116
16.	Sarmi	4	3	2	5	-	-	-	10	6	16	13	8	21
17.	Keerom	13	18	14	32	-	-	-	57	46	103	75	60	135
18.	Waropen	14	22	21	43	-	-	-	104	83	187	126	104	230
19.	Supiori	9	12	6	18	-	-	-	19	12	31	31	18	49
20.	Mamberamo Raya	14	6	-	6	-	-	-	3	5	8	9	5	14
21.	Nduga	12	16	9	25	-	-	-	6	3	9	22	12	34
22.	Lanny Jaya	14	4	5	9	-	-	-	38	26	64	42	31	73
23.	Mamberamo Tengah	9	12	12	24	-	-	-	74	90	164	86	102	188
24.	Yalimo	10	16	5	21	-	-	-	12	21	33	28	26	54
25.	Puncak	10	14	3	17	-	-	-	49	52	101	63	55	118
26.	Dogiyai	13	13	9	22	-	-	-	31	29	60	44	38	82
27.	Intan Jaya	9	1	5	6	-	-	-	10	3	13	11	8	19
28.	Deiyai	14	15	12	27	-	-	-	35	45	80	50	57	107
29.	Kota Jayapura	28	93	85	178	5	1	6	435	515	950	533	601	1.134
Sarana Pelayanan Kesehatan Lain			533	392	925	6	2	8	1.757	1.758	3.515	2.296	2.152	4.448
Klinik di Institusi Diknakes/Diklat					0			0			0			0
Klinik di Dinkes Kab/Kota					0			0			0			0
Jumlah (Kab / Kota)					925			8			3.515			4.448

Sumber: Bidang SDK

Keterangan :

a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	JENIS KEPESERTAAN															
		Penerima Bantuan Iuran (PBI)						Non PBI								Jumlah Kab / Kota	
		1. PBI APBN		2. PBI APBD		Sub Jumlah PBI		1. Pekerja Penerima Upah (PPU)		2. Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri		3. Bukan Pekerja (BP)		Sub Jumlah Non PBI			
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1.	Merauke	185.926	79,05	15.187	6,46	201.113	85,51	47.434	20,17	5.758	2,45	3.487	1,48	56.679	24,10	257.792	109,61
2.	Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Jayapura	115.344	89,79	7.856	6,12	123.200	95,90	35.388	27,55	3.552	2,77	2.406	1,87	41.346	32,19	164.546	128,09
4.	Nabire	130.614	88,56	10.808	7,33	141.422	95,89	29.888	20,27	3.138	2,13	2.294	1,56	35.320	23,95	176.742	119,84
5.	Kepulauan Yapen	87.958	89,15	2.950	2,99	90.908	92,14	28.243	28,63	3.515	3,56	4.716	4,78	36.474	36,97	127.382	129,11
6.	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Boven Digoel	54.572	77,94	5.922	8,46	60.494	86,39	18.289	26,12	1.121	1,60	274	0,39	19.684	28,11	80.178	114,50
11.	Mappi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH PROVINSI		574.414	16,71	42.723	1,24	617.137	17,95	159.242	4,63	17.084	0,50	13.177	0,38	189.503	5,51	806.640	23,46

Sumber : Sekretariat Dinkes

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten/Kota	DESA		
		Jumlah	Yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan	%
01	02	03	04	05
1.	Merauke	179	120	67,04
2.	Jayawijaya	328	230	70,12
3.	Jayapura	145	81	55,86
4.	Nabire	72	50	69,44
5.	Kepulauan Yapen	160	100	62,50
6.	Biak Numfor	254	170	66,93
7.	Paniai	216	160	74,07
8.	Puncak Jaya	302	200	66,23
9.	Mimika	133	100	75,19
10.	Boven Digoel	112	80	71,43
11.	Mappi	162	120	74,07
12.	Asmat	221	150	67,87
13.	Yahukimo	510	305	59,80
14.	Pegunungan Bintang	277	180	64,98
15.	Tolikara	541	385	71,16
16.	Sarmi	92	80	86,96
17.	Keerom	91	75	82,42
18.	Waropen	100	60	60
19.	Supiori	38	30	78,95
20.	Mamberamo Raya	69	50	72,46
21.	Nduga	248	150	60,48
22.	Lanny Jaya	354	250	70,62
23.	Mamberamo Tengah	59	45	76,27
24.	Yalimo	300	165	55
25.	Puncak	206	150	72,82
26.	Dogiyai	79	55	69,62
27.	Intan Jaya	97	65	67,01
28.	Deiyai	67	50	74,63
29.	Kota Jayapura	14	14	100
JUMLAH (KAB/KOTA)		5.420	3.679	67,88

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 19

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
01	02	03	04
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER :		
1.	APBD KAB/KOTA	-	-
	a. Belanja Langsung	-	-
	b. Belanja Tidak Langsung	-	-
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	-	-
	- DAK fisik	-	-
	1. Reguler	-	-
	2. Penugasan	-	-
	3. Afirmasi	-	-
	- DAK non fisik	-	-
	1. BOK Puskesmas	-	-
	2. BOK Kabupaten	-	-
	3. Akreditasi	-	-
	4. Distribusi Obat	-	-
	5. Jampersal	-	-
2.	APBD PROVINSI	301.753.432.263	81,95
	a. Belanja Langsung	247.337.190.843	
	b. Belanja Tidak Langsung	54.416.241.420	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3.	APBN :	66.476.184.000	18,05
	a. Dana Dekonsentrasi	66.476.184.000	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4.	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	-	-
	(sebutkan project dan sumber dananya)		
5.	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	-	-
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		368.229.616.263	
TOTAL APBD KAB/KOTA			
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			0,00
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		107.098	

*Sumber: Sekretariat Dinkes

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA

[illegible]

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Kelahiran								
		Laki - Laki			Perempuan			Laki - Laki + Perempuan		
		Hidup	Mati	Hidup + Mati	Hidup	Mati	Hidup + Mati	Hidup	Mati	Hidup + Mati
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	Merauke	2.267	42	2.309	2.082	46	2.128	4.349	88	4.437
2.	Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	2.580	5	2.585
3.	Jayapura	-	-	-	-	-	-	3.187	40	3.227
4.	Nabire	-	-	-	-	-	-	3.768	11	3.779
5.	Kepulauan Yapen	1.167	25	1.192	975	23	998	2.142	48	2.190
6.	Biak Numfor	789	-	789	708	-	708	1.484	29	1.513
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-	1.206	-	1.206
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	163	1	164
9.	Mimika	1.731	56	1.787	2.074	90	2.164	3.805	146	3.951
10.	Boven Digoel	838	31	869	767	31	798	1.605	62	1.667
11.	Mappi	-	-	-	-	-	-	1.587	39	1.626
12.	Asmat	-	-	-	-	-	-	1.877	11	1.888
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	21	-	21
14.	Pegunungan Bintang	250	-	250	216	-	216	466	-	466
15.	Tolikara	339	-	339	283	-	283	622	-	622
16.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	235	-	235
17.	Keerom	-	-	-	-	-	-	811	23	834
18.	Waropen	-	-	-	-	-	-	85	-	85
19.	Supiori	-	-	-	-	-	-	391	4	395
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	86	-	86
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	40	1	41
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	593	1	594
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	52	-	52
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	155	4	159
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	139	-	139
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	349	26	375
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	18	-	18
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	18	-	18
29.	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	4.959	4	4.963
Total Jumlah (Provinsi)		7.381	154	7.535	7.105	190	7.295	36.793	543	37.336
Angka Lahir Mati per 1.000 Kelahiran (Dilaporkan)									14,54	

Sumber: Bidang Kesmas
Bidang Kesmas
Keterangan :
Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Lahir Hidup	KEMATIAN IBU															
			Jumlah Kematian Ibu Hamil				Jumlah Kematian Ibu Bersalin				Jumlah Kematian Ibu Nifas				Jumlah Kematian Ibu			
			< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	Jumlah	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	Jumlah	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	Jumlah	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	Jumlah
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1.	Merauke	4.349	-	3	2	5	-	1	1	2	-	3	-	3	-	7	3	10
2.	Jayawijaya	2.580	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9
3.	Jayapura	3.187	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
4.	Nabire	3.768	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8
5.	Kepulauan Yapen	2.142	-	1	-	1	-	2	1	3	-	2	-	2	-	5	1	6
6.	Biak Numfor	1.484	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10
7.	Paniai	1.206	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
8.	Puncak Jaya	163	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
9.	Mimika	3.805	-	1	-	1	-	2	-	2	-	-	-	-	-	3	-	3
10.	Boven Digoel	1.605	-	1	3	4	-	-	-	-	-	3	-	3	-	4	3	7
11.	Mappi	1.587	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
12.	Asmat	1.877	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3
13.	Yahukimo	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	466	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	622	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	235	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	811	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
18.	Waropen	85	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	391	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
20.	Mamberamo Raya	86	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	40	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	593	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	52	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8
24.	Yalimo	155	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	139	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	349	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3
27.	Intan Jaya	18	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	18	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	4.959	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
JUMLAH (Provinsi)		36.793	0	6	5	11	0	5	2	7	0	8	0	8	0	19	7	87
ANGKA KEMATIAN IBU (Dilaporkan)															236			

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
		Pendarahan	Hipertensi dalam Kehamilan	Infeksi	Gangguan Sistem Peredaran Darah *	Gangguan Metabolik **	Lain - Lain
01	02	03	04	05	06	07	08
1.	Merauke	-	-	-	-	-	10
2.	Jayawijaya	1	1	1	1	-	5
3.	Jayapura	2	-	1	-	1	2
4.	Nabire	-	1	-	-	-	7
5.	Kepulauan Yapen	2	2	-	-	1	1
6.	Biak Numfor	5	1	-	-	-	4
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	1	-
9.	Mimika	1	1	-	-	-	1
10.	Boven Digoel	1	-	3	-	-	3
11.	Mappi	2	-	1	-	-	1
12.	Asmat	3	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	-	1	-	-	1	2
18.	Waropen	1	-	-	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-	-	1
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	3	2	1	-	-	2
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	3
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	1	1	-	-	-	2
JUMLAH (Provinsi)		22	10	7	1	4	44

Sumber: Bidang Kesmas
* Jantung, Stroke, dll
** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	IBU HAMIL					IBU BERSALIN / NIFAS												
		Jumlah	K1		K4		Jumlah	Persalinan Ditolong Nakes		Persalinan di Fasyankes		KF1		KF2		KF3		Ibu Nivas dapat Vitamin A	
			Jumlah	%	Jumlah	%		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20.
1.	Merauke	4.924	5.041	102,38	2.058	41,80	4.703	4.295	91,32	4.193	89,16	4.300	91,43	3.939	83,76	3.580	76,12	4.303	91,49
2.	Jayawijaya	3.312	4.145	125,15	1.074	32,43	3.162	2.181	68,98	2.168	68,56	2.412	76,28	2.466	77,99	2.415	76,38	2.352	74,38
3.	Jayapura	2.979	4.987	167,41	2.302	77,27	2.954	3.247	109,92	3.189	107,96	3.341	113,10	3.105	105,11	3.154	106,77	3.460	117,13
4.	Nabire	3.100	3.257	105,06	1.550	50,00	2.959	3.235	109,33	3.094	104,56	3.236	109,36	1.725	58,30	1.369	46,27	3.180	107,47
5.	Kepulauan Yapen	2.669	2.592	97,12	1.292	48,41	2.546	1.989	78,12	1.233	48,43	1.948	76,51	2.077	81,58	2.078	81,62	2.001	78,59
6.	Biak Numfor	3.238	2.777	85,76	1.350	41,69	3.091	1.484	48,01	1.233	39,89	2.070	66,97	2.041	66,03	2.049	66,29	2.127	68,81
7.	Paniai	3.281	3.676	112,04	223	6,80	3.132	1.549	49,46	1.359	43,39	596	19,03	539	17,21	499	15,93	65	2,08
8.	Puncak Jaya	2.174	730	33,58	980	45,08	2.075	1.549	74,65	1.359	65,49	1.274	61,40	65	3,13	48	2,31	1.077	51,90
9.	Mimika	5.378	5.643	104,93	3.006	55,89	5.135	3.715	72,35	3.607	70,24	3.697	72,00	2.490	48,49	2.191	42,67	3.805	74,10
10.	Boven Digoel	2.180	2.091	95,92	768	35,23	2.081	1.301	62,52	1.253	60,21	1.358	65,26	1.021	49,06	657	31,57	1.329	63,86
11.	Mappi	3.033	3.393	111,87	583	19,22	2.895	1.595	55,09	1.578	54,51	1.669	57,65	1.149	39,69	1.047	36,17	872	30,12
12.	Asmat	3.367	2.121	62,99	620	18,41	3.214	1.330	41,38	1.578	49,10	1.337	41,60	1.786	55,57	1.748	54,39	243	7,56
13.	Yahukimo	3.126	274	8,77	76	2,43	2.984	702	23,53	693	23,22	702	23,53	702	23,53	702	23,53	691	23,16
14.	Pegunungan Bintang	2.169	1.207	55,65	821	37,85	2.071	1.035	49,98	1.036	50,02	1.035	49,98	1.035	49,98	1.035	49,98	1.035	49,98
15.	Tolikara	2.455	230	9,37	36	1,47	2.344	1.036	44,20	1.036	44,20	1.036	44,20	66	2,82	66	2,82	48	2,05
16.	Sarmi	974	2.091	214,68	768	78,85	929	1.253	134,88	1.301	140,04	1.255	135,09	1.255	135,09	1.255	135,09	1.323	142,41
17.	Keerom	1.240	1.188	95,81	583	47,02	1.183	765	64,67	865	73,12	968	81,83	875	73,96	840	71,01	1.569	132,63
18.	Waropen	787	230	29,22	288	36,59	751	85	11,32	85	11,32	66	8,79	85	11,32	85	11,32	1.295	172,44
19.	Supiori	562	500	88,97	255	45,37	537	351	65,36	343	63,87	343	63,87	179	33,33	183	34,08	263	48,98
20.	Mamberamo Raya	735	286	38,91	177	24,08	701	115	16,41	113	16,12	117	16,69	117	16,69	115	16,41	115	16,41
21.	Nduga	2.076	76	3,66	101	4,87	1.981	121	6,11	121	6,11	13	0,66	13	0,66	13	0,66	58	2,93
22.	Lanny Jaya	3.091	276	8,93	106	3,43	2.951	121	4,10	100	3,39	155	5,25	228	7,73	198	6,71	152	5,15
23.	Mamberamo Tengah	898	925	103,01	530	59,02	857	348	40,61	281	32,79	292	34,07	292	34,07	292	34,07	234	27,30
24.	Yalimo	997	310	31,09	166	16,65	951	162	17,03	162	17,03	162	17,03	153	16,09	120	12,62	162	17,03
25.	Puncak	2.466	549	22,26	394	15,98	2.354	164	6,97	167	7,09	164	6,97	146	6,20	105	4,46	320	13,59
26.	Dogiyai	2.670	863	32,32	747	27,98	2.548	520	20,41	520	20,41	392	15,38	294	11,54	189	7,42	291	11,42
27.	Intan Jaya	1.233	70	5,68	40	3,24	1.177	21	1,78	18	1,53	21	1,78	21	1,78	21	1,78	21	1,78
28.	Deiyai	1.990	261	13,12	107	5,38	1.899	76	4,00	69	3,63	69	3,63	69	3,63	69	3,63	69	3,63
29.	Kota Jayapura	5.849	7.471	127,73	4.307	73,64	5.584	4.954	88,72	4.954	88,72	4.954	88,72	4.910	87,93	4.860	87,03	5.000	89,54
JUMLAH (Provinsi)		72.953	57.260	78,49	25.308	34,69	69.749	39.299	56,34	37.708	54,06	38.982	55,89	32.843	47,09	30.983	44,42	37.460	53,71

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Ibu Hamil	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15
1.	Merauke	4.924	908	18,44	636	12,92	557	11,31	277	5,63	412	8,37	2.275	46,20
2.	Jayawijaya	3.312	554	16,73	385	11,62	218	6,58	113	3,41	89	2,69	805	24,31
3.	Jayapura	2.979	720	24,17	729	24,47	595	19,97	336	11,28	280	9,40	2.256	75,73
4.	Nabire	3.100	1.828	58,97	1.652	53,29	222	7,16	39	1,26	44	1,42	1.957	63,13
5.	Kepulauan Yapen	2.669	736	27,58	663	24,84	314	11,76	141	5,28	119	4,46	1.834	68,71
6.	Biak Numfor	3.238	741	22,88	481	14,85	280	8,65	143	4,42	230	7,10	1.134	35,02
7.	Paniai	3.281	192	5,85	128	3,90	-	-	-	-	-	-	128	3,90
8.	Puncak Jaya	2.174	100	4,60	74	3,40	3	0,14	-	-	-	-	77	3,54
9.	Mimika	5.378	2.428	45,15	1.558	28,97	604	11,23	267	4,96	247	4,59	3.104	57,72
10.	Boven Digoel	2.180	287	13,17	193	8,85	78	3,58	32	1,47	17	0,78	470	21,56
11.	Mappi	3.033	1.226	40,42	815	26,87	440	14,51	203	6,69	155	5,11	1.613	53,18
12.	Asmat	3.367	458	13,60	373	11,08	496	14,73	304	9,03	405	12,03	1.578	46,87
13.	Yahukimo	3.126	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	2.169	376	17,34	94	4,33	38	1,75	33	1,52	39	1,80	204	9,41
15.	Tolikara	2.455	11	0,45	11	0,45	2	0,08	2	0,08	2	0,08	17	0,69
16.	Sarmi	974	87	8,93	44	4,52	19	1,95	5	0,51	7	0,72	75	7,70
17.	Keerom	1.240	61	4,92	116	9,35	182	14,68	206	16,61	282	22,74	786	63,39
18.	Waropen	787	175	22,24	114	14,49	65	8,26	73	9,28	67	8,51	319	40,53
19.	Supiori	562	96	17,08	41	7,30	41	7,30	18	3,20	12	2,14	112	19,93
20.	Mamberamo Raya	735	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	2.076	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	3.091	153	4,95	89	2,88	76	2,46	42	1,36	30	0,97	237	7,67
23.	Mamberamo Tengah	898	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	997	85	8,53	85	8,53	46	4,61	29	2,91	11	1,10	171	17,15
25.	Puncak	2.466	538	21,82	435	17,64	382	15,49	146	5,92	43	1,74	1.006	40,79
26.	Dogiyai	2.670	289	10,82	130	4,87	-	-	-	-	-	-	130	4,87
27.	Intan Jaya	1.233	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	1.990	94	4,72	59	2,96	34	1,71	20	1,01	8	0,40	121	6,08
29.	Kota Jayapura	5.849	1.217	20,81	923	15,78	589	10,07	424	7,25	317	5,42	2.253	38,52
JUMLAH (Kab / Kota)		78.473	13.689	17,44	10.520	13,41	5.800	7,39	3.182	4,05	2.947	3,76	22.662	28,88

Sumber: Bidang P2P

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah WUS Tdk Hamil (5-39 Thn)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13
1.	Merauke	32.738	134	0,41	96	0,29	23	0,07	21	0,06	15	0,05
2.	Jayawijaya	46.905	1.170	2,49	1.489	3,17	934	1,99	87	0,19	29	0,06
3.	Jayapura	28.300	1.471	5,20	1.866	6,59	1.502	5,31	1.212	4,28	634	2,24
4.	Nabire	25.222	122	0,48	13	0,05	14	0,06	4	0,02	5	0,02
5.	Kepulauan Yapen	13.357	283	2,12	238	1,78	93	0,70	18	0,13	25	0,19
6.	Biak Numfor	20.154	14	0,07	1	0,005	-	-	-	-	-	-
7.	Paniai	37.664	56	0,15	169	0,45	61	0,16	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	26.386	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	35.137	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Boven Digoel	11.471	345	3,01	308	2,69	173	1,51	152	1,33	29	0,25
11.	Mappi	16.825	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Asmat	17.872	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	43.913	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	16.081	415	2,58	78	0,49	49	0,30	15	0,09	24	0,15
15.	Tolikara	31.556	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	6.031	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	8.406	26	0,31	102	1,21	88	1,05	105	1,25	78	0,93
18.	Waropen	4.942	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	2.522	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	3.775	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	20.173	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	39.503	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	10.697	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	14.479	8	0,06	16	0,11	12	0,08	2	0,01	-	0,00
25.	Puncak	21.465	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	19.624	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	11.491	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	13.546	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	53.399	125	0,23	60	0,11	19	0,04	2	0,00	8	0,01
JUMLAH (Kab / Kota)		633.634	4.169	0,66	4.436	0,70	2.968	0,47	1.618	0,26	847	0,13

Sumber : Bidang P2P

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL)
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah WUS (15-39 Tahun)	Imunisasi Td pada WUS									
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13
1.	Merauke	37.662	1.287	3,42	817	2,17	777	2,06	436	1,16	678	1,80
2.	Jayawijaya	50.217	1.724	3,43	1.874	3,73	1.152	2,29	200	0,40	118	0,23
3.	Jayapura	31.279	1.879	6,01	1.651	5,28	1.890	6,04	923	2,95	1.058	3,38
4.	Nabire	28.322	1.950	6,89	1.665	5,88	236	0,83	43	0,15	49	0,17
5.	Kepulauan Yapen	16.026	1.450	9,05	1.263	7,88	485	3,03	135	0,84	121	0,76
6.	Biak Numfor	23.392	755	3,23	482	2,06	280	1,20	143	0,61	230	0,98
7.	Paniai	40.945	248	0,61	297	0,73	61	0,15	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	28.560	100	0,35	74	0,26	3	0,01	-	-	-	-
9.	Mimika	40.515	2.612	6,45	1.675	4,13	719	1,77	320	0,79	265	0,65
10.	Boven Digoel	13.651	412	3,02	235	1,72	109	0,80	58	0,42	75	0,55
11.	Mappi	19.858	1.226	6,17	815	4,10	440	2,22	203	1,02	155	0,78
12.	Asmat	21.239	458	2,16	373	1,76	496	2,34	304	1,43	405	1,91
13.	Yahukimo	47.039	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	18.250	791	4,33	172	0,94	87	0,48	48	0,26	63	0,35
15.	Tolikara	34.011	11	0,03	11	0,03	2	0,01	2	0,01	2	0,01
16.	Sarmi	7.005	87	1,24	44	0,63	19	0,27	5	0,07	7	0,10
17.	Keerom	9.646	87	0,90	218	2,26	270	2,80	311	3,22	360	3,73
18.	Waropen	5.729	175	3,05	114	1,99	65	1,13	73	1,27	67	1,17
19.	Supiori	3.084	96	3,11	41	1,33	41	1,33	18	0,58	12	0,39
20.	Mamberamo Raya	4.510	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	22.249	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	42.594	153	0,36	89	0,21	76	0,18	42	0,10	30	0,07
23.	Mamberamo Tengah	11.595	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	15.476	93	0,60	101	0,65	58	0,37	31	0,20	11	0,07
25.	Puncak	23.931	538	2,25	435	1,82	382	1,60	146	0,61	43	0,18
26.	Dogiyai	22.294	289	1,30	130	0,58	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	12.724	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	15.536	94	0,61	59	0,38	34	0,22	20	0,13	8	0,05
29.	Kota Jayapura	59.248	1.342	2,27	983	1,66	608	1,03	426	0,72	325	0,55
JUMLAH (Provinsi)		706.587	17.857	2,53	13.618	1,93	8.290	1,17	3.887	0,55	4.082	0,58

Sumber : Bidang P2P

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD)
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Ibu Hamil	TTD (90 TABLET)	
			Jumlah	%
01	02	03	04	05
1.	Merauke	4.924	3.835	77,88
2.	Jayawijaya	3.312	1.468	44,32
3.	Jayapura	2.979	2.284	76,67
4.	Nabire	3.100	1.802	58,13
5.	Kepulauan Yapen	2.669	2.175	81,49
6.	Biak Numfor	3.238	1.535	47,41
7.	Paniai	3.281	361	11,00
8.	Puncak Jaya	2.174	286	13,16
9.	Mimika	5.378	977	18,17
10.	Boven Digoel	2.180	768	35,23
11.	Mappi	3.033	69	2,27
12.	Asmat	3.367	344	10,22
13.	Yahukimo	3.126	-	-
14.	Pegunungan Bintang	2.169	-	-
15.	Tolikara	2.455	-	-
16.	Sarmi	974	-	-
17.	Keerom	1.240	411	33,15
18.	Waropen	787	9	1,14
19.	Supiori	562	79	14,06
20.	Mamberamo Raya	735	325	44,22
21.	Nduga	2.076	73	3,52
22.	Lanny Jaya	3.091	544	17,60
23.	Mamberamo Tengah	898	29	3,23
24.	Yalimo	997	10	1,00
25.	Puncak	2.466	304	12,33
26.	Dogiyai	2.670	-	-
27.	Intan Jaya	1.233	-	-
28.	Deiyai	1.990	-	-
29.	Kota Jayapura	5.849	1.631	27,89
JUMLAH (Provinsi)		72.953	19.319	26,48

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah PUS	PESERTA KB AKTIF															
			Kondom	%	Suntik	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	Implan	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1.	Merauke	39.043	415	1,68	15.753	63,65	8.134	32,86	-	-	-	-	-	-	449	1,81	24.751	63,39
2.	Jayawijaya	37.958	618	12,06	2.378	46,42	1.660	32,40	29	0,57	-	-	-	-	438	8,55	5.123	13,50
3.	Jayapura	24.507	182	3,57	3.501	68,65	516	10,12	95	1,86	9	0,18	49	0,96	739	14,49	5.100	20,81
4.	Nabire	26.547	153	0,99	12.252	79,28	1.431	9,26	185	1,20	2	0,01	24	0,16	1.405	9,09	15.454	58,21
5.	Kepulauan Yapen	18.597	85	2,03	3.508	83,84	323	7,72	-	-	-	-	33	0,79	235	5,62	4.184	22,50
6.	Biak Numfor	26.854	142	1,18	7.303	60,84	2.284	19,03	10	0,08	73	0,61	82	0,68	2.036	16,96	12.003	44,70
7.	Paniai	30.825	6	1,20	82	16,37	406	81,04	-	-	-	-	-	-	7	1,40	501	1,63
8.	Puncak Jaya	23.301	-	0,00	110	79,71	20	14,49	8	5,80	-	-	-	-	-	-	138	0,59
9.	Mimika	38.013	334	3,63	7.564	82,22	1.047	11,38	23	0,25	-	-	10	0,11	222	2,41	9.200	24,20
10.	Boven Digoel	9.803	12	0,19	4.857	75,97	1.385	21,66	25	0,39	-	-	7	0,11	107	1,67	6.393	65,22
11.	Mappi	18.289	1.219	2,84	15.795	36,83	8.270	19,29	888	2,07	121	0,28	2.900	6,76	13.566	31,64	42.880	234,46
12.	Asmat	18.244	6	0,05	10.174	82,51	1.748	14,18	49	0,40	-	-	-	-	353	2,86	12.330	67,58
13.	Yahukimo	35.303	3	9,38	28	87,50	1	3,13	-	-	-	-	-	-	-	-	32	0,09
14.	Pegunungan Bintang	13.852	369	34,45	366	34,17	273	25,49	-	-	-	-	-	-	63	5,88	1.071	7,73
15.	Tolikara	26.717	34	8,11	324	77,33	59	14,08	-	-	-	-	-	-	2	0,48	419	1,57
16.	Sarmi	7.255	12	0,17	5.389	74,60	1.654	22,90	25	0,35	-	-	7	0,10	137	1,90	7.224	99,58
17.	Keerom	10.490	29	0,28	7.036	68,64	3.018	29,44	40	0,39	-	-	-	-	128	1,25	10.251	97,73
18.	Waropen	5.874	6	0,05	10.174	82,51	1.748	14,18	49	0,40	-	-	-	-	353	2,86	12.330	209,90
19.	Supiori	3.737	2	0,16	864	67,24	298	23,19	-	-	-	-	-	-	121	9,42	1.285	34,38
20.	Mamberamo Raya	4.424	3	0,90	330	99	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	333	7,53
21.	Nduga	20.064	6	1,92	290	92,95	16	5,13	-	-	-	-	-	-	-	-	312	1,56
22.	Lanny Jaya	35.862	-	-	357	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	357	1,00
23.	Mamberamo Tengah	9.683	2	0,22	646	70,60	259	28,31	-	-	-	-	-	-	8	0,87	915	9,45
24.	Yalimo	12.148	-	-	4	50	4	50	-	-	-	-	-	-	-	-	8	0,07
25.	Puncak	20.310	-	-	717	97,55	18	2,45	-	-	-	-	-	-	-	-	735	3,62
26.	Dogiyai	17.775	10	8,77	76	66,67	10	8,77	-	-	-	-	-	-	18	15,79	114	0,64
27.	Intan Jaya	9.246	-	-	138	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	138	1,49
28.	Deiyai	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
29.	Kota Jayapura	55.137	265	1,19	16.846	75,68	2.834	12,73	582	2,61	46	0,21	628	2,82	1.012	4,55	22.259	40,37
JUMLAH (Provinsi)		599.855	3.913	2,00	126.862	64,86	37.416	19,13	2.008	1,03	251	0,13	3.740	1,91	21.399	10,94	195.589	32,61

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan:

AKDR : Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Ibu Bersalin	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
			Kondom	%	Suntik	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	Implan	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1.	Merauke	4.703	2	0,21	770	79,79	110	11,40	1	0,10	-	-	5	-	77	7,98	965	20,52
2.	Jayawijaya	3.162	63	10,38	321	52,88	157	25,86	23	3,79	-	-	-	-	43	7,08	607	19,20
3.	Jayapura	2.954	37	4,58	428	53,04	36	4,46	26	3,22	-	-	-	-	280	34,70	807	27,32
4.	Nabire	2.959	6	1,13	308	57,89	53	9,96	9	1,69	-	-	34	6,39	122	22,93	532	17,98
5.	Kepulauan Yapen	2.546	63	4,71	855	63,90	213	15,92	-	-	-	-	-	-	207	15,47	1.338	52,55
6.	Biak Numfor	3.091	11	1,72	431	67,55	76	11,91	5	0,78	-	-	13	2,04	102	15,99	638	20,64
7.	Paniai	3.132	5	1,91	219	83,59	34	12,98	-	-	-	-	-	-	4	1,53	262	8,37
8.	Puncak Jaya	2.075	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	5.135	64	8,48	578	76,56	61	8,08	13	1,72	-	-	2	0,26	37	4,90	755	14,70
10.	Boven Digoel	2.081	-	-	136	78,16	36	20,69	-	-	-	-	-	-	2	1,15	174	8,36
11.	Mappi	2.895	-	-	16	51,61	6	19,35	-	-	-	-	1	3,23	8	25,81	31	1,07
12.	Asmat	3.214	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	2.984	-	-	4	50	4	50	-	-	-	-	-	-	-	-	8	0,27
14.	Pegunungan Bintang	2.071	-	-	9	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	0,43
15.	Tolikara	2.344	5	7,69	49	75,38	10	15,38	-	-	-	-	-	-	1	1,54	65	2,77
16.	Sarmi	929	-	-	124	69,66	36	20,22	12	6,74	-	-	-	-	6	3,37	178	19,16
17.	Keerom	1.183	14	2,28	335	54,56	190	30,94	35	5,70	-	-	13	2,12	27	4,40	614	51,90
18.	Waropen	751	-	-	161	75,94	20	9,43	2	0,94	-	-	-	-	29	13,68	212	28,23
19.	Supiori	537	-	-	78	56,52	57	41,30	-	-	-	-	-	-	3	2,17	138	25,70
20.	Mamberamo Raya	701	-	-	102	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	102	14,55
21.	Nduga	1.981	1	11,11	8	88,89	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	0,45
22.	Lanny Jaya	2.951	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	857	2	3,92	27	52,94	19	37,25	-	-	-	-	-	-	3	5,88	51	5,95
24.	Yalimo	951	-	-	4	50	4	50	-	-	-	-	-	-	-	-	8	0,84
25.	Puncak	2.354	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	2.548	-	-	187	78,24	14	5,86	-	-	-	-	-	-	38	15,90	239	9,38
27.	Intan Jaya	1.177	-	-	78	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	78	6,63
28.	Deiyai	1.899	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	5.584	69	1,50	3.644	79,06	545	11,82	23	0,50	-	-	-	0,00	328	7,12	4.609	82,54
JUMLAH (Provinsi)		69.749	342	2,75	8.872	71,38	1.681	13,52	149	1,20	-	0,00	68	0,55	1.317	10,60	12.429	17,82

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Ibu Hamil	Perkiraan BUMIL dengan komplikasi Kebidanan	Penanganan Komplikasi Kebidanan		Jumlah Lahir Hidup			Perkiraan Neonatal Komplikasi			Penanganan Komplikasi Neonatal					
												L		P		L + P	
				Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1.	Merauke	4.924	985	119	12,08	2.267	2.082	4.349	680	625	1.305	132	19,41	118	18,89	250	19,16
2.	Jayawijaya	3.312	745	920	123,49	1.355	1.656	3.011	248	204	452	15	6,05	18	8,82	33	7,30
3.	Jayapura	2.979	596	458	76,87	1.379	1.686	3.065	253	208	461	95	37,55	116	55,77	211	45,77
4.	Nabire	3.100	709	1.188	167,56	1.268	1.550	2.818	232	191	423	54	23,28	67	35,08	121	28,61
5.	Kepulauan Yapen	2.669	534	404	75,66	1.093	994	2.087	164	149	313	67	40,85	138	92,62	205	65,50
6.	Biak Numfor	3.238	765	605	79,08	1.619	1.698	3.317	243	199	442	67	27,57	81	40,70	148	33,48
7.	Paniai	3.281	733	77	10,50	1.641	1.652	3.293	246	201	447	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	2.174	478	74	15,48	1.087	1.102	2.189	163	133	296	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	5.378	1.177	255	21,67	2.690	2.712	5.402	403	330	733	57	14,14	69	20,91	126	17,19
10.	Boven Digoel	2.180	436	407	93,35	838	767	1.605	126	115	241	66	52,51	71	61,71	137	56,91
11.	Mappi	3.033	674	1.061	157,42	1.516	1.673	3.189	227	186	413	31	13,66	37	19,89	68	16,46
12.	Asmat	3.367	704	-	-	1.684	1.684	3.368	254	207	461	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	3.126	655	68	10,38	1.563	1.573	3.136	234	192	426	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	2.169	456	96	21,05	1.085	1.106	2.191	163	133	296	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	2.455	230	-	-	339	283	622	51	42	93	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	974	220	2.888	1312,73	487	1.800	2.287	71	60	131	58	81,69	70	116,67	128	97,71
17.	Keerom	1.240	276	1.425	516,30	620	1.136	1.756	93	76	169	56	60,22	69	90,79	125	73,96
18.	Waropen	787	173	1.905	1101,16	393	1.494	1.887	59	48	107	35	59,32	43	89,58	78	72,90
19.	Supiori	562	129	299	231,78	230	281	511	42	34	76	1	2,38	2	5,88	3	3,95
20.	Mamberamo Raya	735	159	110	69,18	301	367	668	55	45	100	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	2.076	394	4	1,02	849	1.038	1.887	156	127	283	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	3.091	598	74	12,37	1.265	1.545	2.810	232	190	422	3	1,29	3	1,58	6	1,42
23.	Mamberamo Tengah	898	180	169	94,10	367	449	816	67	55	122	1	1,49	1	1,82	2	1,64
24.	Yalimo	997	199	-	-	408	498	906	75	61	136	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	2.466	493	172	34,87	1.009	1.233	2.242	185	151	336	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	2.670	534	170	31,84	1.092	1.335	2.427	200	164	364	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	1.233	247	55	22,30	504	617	1.121	92	76	168	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	1.990	398	5	1,26	814	995	1.809	149	122	271	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	5.849	1.170	1.709	146,09	2.394	2.925	5.319	439	359	798	34	7,74	42	11,70	76	9,52
JUMLAH (Provinsi)		72.953	14.591	14.717	100,87	32.157	37.932	70.089	5.602	4.683	10.285	772	2,04	945	16,87	1.717	16,69

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

NO	Kabupaten / Kota	JUMLAH KEMATIAN											
		LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
		Neunatal	BALITA			Neunatal	BALITA			Neunatal	BALITA		
			BAYI ^a	Anak Balita	Jumlah Total		BAYI ^a	Anak Balita	Jumlah Total		BAYI ^a	Anak Balita	Jumlah Total
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14
1.	Merauke	-	-	-	20	-	-	-	8	59	23	5	87
2.	Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	-	-	46	12	39	97
3.	Jayapura	34	36	0	36	50	52	1	53	90	94	10	194
4.	Nabire	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	1	7
5.	Kepulauan Yapen	29	9	2	11	21	7	1	8	50	16	3	69
6.	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	49	9	4	62
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	2
9.	Mimika	4	4	1	5	0	2	1	3	4	6	2	12
10.	Boven Digoel	13	11	7	18	13	8	4	12	26	19	11	56
11.	Mappi	-	-	-	-	-	-	-	-	34	21	20	75
12.	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	3	1	2	6
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	4
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	10	3	1	14
18.	Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	3
19.	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	1	4
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	6	7
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	-	7
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	2
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	7	-	2	9
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	2	12
JUMLAH (Provinsi)		80	60	10	90	84	69	7	84	399	220	110	729
ANGKA KEMATIAN (Dilaporkan)										10,84	5,98	2,99	19,81

Sumber : Bidang Kesmas

Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Keterangan :

Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di Populasi

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	Penyebab Kematian Neonatal (0 - 28 Hari)						Penyebab Kematian Post Neonatal (29 Hari - 11 Bulan)						Penyebab Kematian Anak Balita (12 - 59 Bulan)							
		BBLR	Asfiksia	Tetanus	Sepsis	Kelainan	Lain - Lain	Pneumo nia	Diare	Malaria	Tetanus	Kelaina Saraf	Kelaina Saluran	Lain - Lain	Pneumo nia	Diare	Malaria	Campak	Demam	Difteri	Lain - Lain
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1.	Merauke	16	21	-	14	-	9	6	10	-	-	-	-	13	1	3	-	-	-	-	5
2.	Jayawijaya	16	18	1	5	-	6	3	2	-	-	-	-	7	16	6	-	-	-	-	17
3.	Jayapura	4	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
4.	Nabire	-	1	2	-	-	-	-	2	-	-	-	-	1	0	-	-	-	-	-	1
5.	Kepulauan Yapen	14	17	-	3	2	14	3	5	1	-	-	-	7	0	-	-	-	-	-	3
6.	Biak Numfor	23	21	-	2	-	3	4	-	-	-	-	-	5	3	-	-	-	-	-	1
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	2	-	-	1	-	1	-	1	-	-	-	-	5	-	1	1	-	-	-	-
10.	Boven Digoel	12	12	-	-	-	3	2	12	-	-	-	-	5	-	6	-	-	-	-	5
11.	Mappi	9	6	-	1	-	18	3	8	-	-	-	-	10	4	8	-	-	-	-	8
12.	Asmat	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	0	2	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	4	5	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	1
18.	Waropen	1	-	-	2	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
19.	Supiori	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	1	-	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	2	4	1	-	-	-	-	1
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	3	1	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	8	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
JUMLAH (Provinsi)		114	109	3	30	2	60	26	42	1	-	-	-	63	30	27	1	-	-	-	51

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Lahir Hidup			Bayi Baru Lahir di Timbang						BBLR					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L + P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	Merauke	2.267	2.082	4.349	2.267	100	2.082	100	4.349	100	184	8,12	182	8,74	366	8,42
2.	Jayawijaya	-	-	3.011	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	2.727	90,57	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	8	0,29
3.	Jayapura	-	-	3.065	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	3.047	99,41	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	126	4,14
4.	Nabire	-	-	2.818	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	3.389	120,26	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	97	2,86
5.	Kepulauan Yapen	1.167	975	2.142	1.141	97,77	950	97,44	2.091	97,62	80	6,86	61	6,26	141	6,74
6.	Biak Numfor	-	-	3.317	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1.544	46,55	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	0,00
7.	Paniai	-	-	3.293	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
8.	Puncak Jaya	-	-	2.189	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	77	3,52	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	0,00
9.	Mimika	1.731	2.090	3.821	1.227	70,88	1.137	54,40	2.364	61,87	43	2,48	58	2,78	101	4,27
10.	Boven Digoel	838	767	1.605	693	82,70	612	79,79	1.305	81,31	72	8,59	50	6,52	122	9,35
11.	Mappi	-	-	3.189	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1.647	51,64	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	29	1,76
12.	Asmat	-	-	3.368	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1.334	39,61	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-
13.	Yahukimo	-	-	3.136	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	696	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-
14.	Pegunungan Bintang	250	216	466	250	100	216	100	466	100	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	339	283	622	323	95,28	259	91,52	582	93,57	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	2.287	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	235	10,28	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	85	36,17
17.	Keerom	-	-	1.756	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	892	50,79	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	107	12,00
18.	Waropen	-	-	1.887	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	63	3,34	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	78	123,81
19.	Supiori	-	-	511	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	343	67,12	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	3	0,87
20.	Mamberamo Raya	-	-	668	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	115	17,22	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-
21.	Nduga	-	-	1.887	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	162	8,59	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	2.810	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	446	15,87	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	6	1,35
23.	Mamberamo Tengah	-	-	816	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	31	3,80	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	3,23
24.	Yalimo	-	-	906	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	170	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-
25.	Puncak	-	-	2.242	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	160	7,14	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-
26.	Dogiyai	-	-	2.427	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	247	10,18	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	1.121	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	21	1,87	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-
28.	Deiyai	-	-	1.809	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	69	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-
29.	Kota Jayapura	-	-	5.319	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	4.892	91,97	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	41	0,84
JUMLAH (Provinsi)		6.592	6.413	66.838	5.901	89,52	5.256	81,96	33.464	50,07	379	5,75	351	5,47	1.311	3,92

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

NO	Kabupaten / Kota	Jumlah Lahir Hidup			Kunjungan Neonatal 1 Kali (KN1)						Kunjungan Neonatal 3 Kali (KN Lengkap)					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L + P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	Merauke	2.267	2.082	4.349	2.233	98,50	2.056	98,75	3.983	91,58	1.945	85,80	2.014	96,73	3.959	91,03
2.	Jayawijaya	-	-	2.580	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	3.132	121,40	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	2.422	93,88
3.	Jayapura	-	-	3.187	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	3.038	95,32	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	3.101	97,30
4.	Nabire	-	-	3.768	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1.390	36,89	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1.204	31,95
5.	Kepulauan Yapen	1.167	975	2.142	1.105	94,69	933	95,69	1.947	90,90	1.041	89,20	872	89,44	1.913	89,31
6.	Biak Numfor	789	708	1.484	789	100	697	98,45	1.506	101,48	840	106,46	770	108,76	1.610	108,49
7.	Paniai	-	-	1.206	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	2.484	205,97	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1.130	93,70
8.	Puncak Jaya	-	-	163	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	484	296,93	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	54	33,13
9.	Mimika	1.731	2.074	3.805	1.533	88,56	1.831	88,28	2.940	77,27	601	34,72	774	37,32	1.375	36,14
10.	Boven Digoel	838	767	1.605	693	82,70	612	79,79	1.452	90,47	402	47,97	341	44,46	743	46,29
11.	Mappi	-	-	1.587	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1.870	117,83	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	999	62,95
12.	Asmat	-	-	1.877	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	662	35,24	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1.231	65,58
13.	Yahukimo	-	-	21	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	458	2.180,95	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	478	2.276,19
14.	Pegunungan Bintang	250	216	466	123	49,20	111	51,39	709	152,15	98	39,20	95	43,98	193	41,42
15.	Tolikara	339	283	622	339	100	283	100	502	80,71	233	68,73	181	63,96	414	66,56
16.	Sarmi	-	-	235	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	821	349,36	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	121	51,49
17.	Keerom	-	-	811	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	924	113,93	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	902	111,22
18.	Waropen	-	-	85	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	534	628,24	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	18	21,18
19.	Supiori	-	-	391	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	345	88,24	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	240	61,38
20.	Mamberamo Raya	-	-	86	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	511	594,19	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	111	129,07
21.	Nduga	-	-	40	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	214	535,00	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	58	145,00
22.	Lanny Jaya	-	-	593	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	621	104,72	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	418	70,49
23.	Mamberamo Tengah	-	-	52	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	107	205,77	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	34	65,38
24.	Yalimo	-	-	155	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	211	136,13	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	65	41,94
25.	Puncak	-	-	139	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	821	590,65	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	136	97,84
26.	Dogiyai	-	-	349	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	679	194,56	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	203	58,17
27.	Intan Jaya	-	-	18	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	264	1.466,67	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	18	100,00
28.	Deiyai	-	-	18	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	745	4.138,89	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	76	422,22
29.	Kota Jayapura	-	-	4.959	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	4.190	84,49	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	4.898	98,77
JUMLAH (Provinsi)		7.381	7.105	36.793	6.815	92,33	6.523	91,81	37.544	13.006	5.160	69,91	5.047	0,71	28.124	76,44

Sumber : Bidang Kesmas
Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 35

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021**

No.	Kabupaten / Kota	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
		Jumlah	Mendapat IMD		Jumlah	Diberikan ASI Eksklusif	
			Jumlah	%		Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08
1.	Merauke	4.349	3.829	88,04	2.372	1.329	56,03
2.	Jayawijaya	2.580	372	14,42	1.281	1.006	78,53
3.	Jayapura	3.187	1.646	51,65	1.408	302	21,45
4.	Nabire	3.768	764	20,28	748	606	81,02
5.	Kepulauan Yapen	2.142	1.821	85,01	2.142	1.000	46,69
6.	Biak Numfor	1.484	1.248	84,10	-	-	-
7.	Paniai	1.206	65	5,39	75	65	86,67
8.	Puncak Jaya	163	-	-	-	-	-
9.	Mimika	3.805	1.992	52,35	-	-	-
10.	Boven Digoel	1.605	1.160	72,27	1.458	620	42,52
11.	Mappi	1.587	139	8,76	-	-	-
12.	Asmat	1.877	-	-	1.877	1.866	99,41
13.	Yahukimo	21	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	466	466	100,00	-	-	-
15.	Tolikara	622	622	100,00	3.488	3.488	100
16.	Sarmi	235	0	0,00	-	-	-
17.	Keerom	811	340	41,92	811	800	98,64
18.	Waropen	85	9	10,59	85	7	8,24
19.	Supiori	391	56	14,32	263	183	69,58
20.	Mamberamo Raya	86	-	-	-	-	-
21.	Nduga	40	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	593	239	40,30	984	588	59,76
23.	Mamberamo Tengah	52	11	21,15	52	40	76,92
24.	Yalimo	155	-	-	-	-	-
25.	Puncak	139	127	91,37	1.361	528	38,80
26.	Dogiyai	349	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	18	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	18	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	4.959	1.009	20,35	3.025	1.475	48,76
JUMLAH (Provinsi)		36.793	15.915	43,26	21.430	13.903	22,69

Sumber : Bidang Kesmas

Keterangan :

IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

NO	Kabupaten / Kota	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
					L		P		L + P	
		L	P	L + P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	Merauke	2.553	2.607	5.160	1.552	60,79	575	22,06	2.127	41,22
2.	Jayawijaya	1.379	1.416	2.795	-	-	-	-	1.910	68,34
3.	Jayapura	2.919	2.961	5.880	-	-	-	-	3.638	61,87
4.	Nabire	1.428	1.473	2.901	-	-	-	-	2.901	100
5.	Kepulauan Yapen	1.302	1.167	2.469	1.130	86,79	1.064	91,17	2.194	88,86
6.	Biak Numfor	1.554	1.488	3.042	-	-	-	-	3.084	101,38
7.	Paniai	1.317	1.247	2.564	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	990	949	1.939	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	2.628	2.829	5.457	1.227	46,69	1.137	40,19	2.364	43,32
10.	Boven Digoel	921	1.012	1.933	188	20,41	196	19,37	384	19,87
11.	Mappi	1.381	1.426	2.807	-	-	-	-	683	24,33
12.	Asmat	1.605	1.688	3.293	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	790	846	1.636	-	-	-	-	655	40,04
14.	Pegunungan Bintang	250	216	466	549	219,60	552	255,56	1.101	236,27
15.	Tolikara	1.932	1.556	3.488	1.932	100	1.556	100	3.488	100
16.	Sarmi	455	492	947	-	-	-	-	359	37,91
17.	Keerom	594	597	1.191	-	-	-	-	1.190	99,92
18.	Waropen	366	364	730	-	-	-	-	703	96,30
19.	Supiori	277	263	540	-	-	-	-	66	12,22
20.	Mamberamo Raya	321	355	676	-	-	-	-	672	99,41
21.	Nduga	677	594	1.271	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	1.025	943	1.968	-	-	-	-	253	12,86
23.	Mamberamo Tengah	296	213	509	-	-	-	-	78	15,32
24.	Yalimo	358	325	683	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	1.093	969	2.062	-	-	-	-	320	15,52
26.	Dogiyai	1.231	1.240	2.471	-	-	-	-	248	10,04
27.	Intan Jaya	620	577	1.197	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	1.020	863	1.883	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	2.815	2.737	5.552	-	-	-	-	3.037	54,70
JUMLAH (Provinsi)		34.097	33.413	67.510	6.578	534,28	5.080	528,34	39.111	57,27

Sumber : Bidang Kesmas
Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 37

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI)
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Desa / Kelurahan	Desa / Kelurahan / UCI	% Desa / Kelurahan UCI
<i>01</i>	<i>02</i>	<i>03</i>	<i>04</i>	<i>05</i>
1.	Merauke	192	78	40,63
2.	Jayawijaya	343	71	20,70
3.	Jayapura	160	116	72,50
4.	Nabire	81	59	72,84
5.	Kepulauan Yapen	178	54	30,34
6.	Biak Numfor	277	180	64,98
7.	Paniai	216	-	-
8.	Puncak Jaya	302	-	-
9.	Mimika	156	30	19,23
10.	Boven Digoel	117	28	23,93
11.	Mappi	164	73	44,51
12.	Asmat	225	48	21,33
13.	Yahukimo	511	-	-
14.	Pegunungan Bintang	277	-	-
15.	Tolikara	541	-	-
16.	Sarmi	92	65	70,65
17.	Keerom	91	79	86,81
18.	Waropen	101	59	58,42
19.	Supiori	38	-	-
20.	Mamberamo Raya	59	-	-
21.	Nduga	248	-	-
22.	Lanny Jaya	356	-	-
23.	Mamberamo Tengah	59	18	30,51
24.	Yalimo	300	-	-
25.	Puncak	206	-	-
26.	Dogiyai	79	-	-
27.	Intan Jaya	97	-	-
28.	Deiyai	67	-	-
29.	Kota Jayapura	39	37	94,87
<i>JUMLAH (Provinsi)</i>		<i>5.572</i>	<i>995</i>	<i>752,25</i>

Sumber : Bidang P2P

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Lahir Hidup			BAYI DIIMUNISASI																	
					HB0												BCG					
					< 24 Jam						1 - 7 Hari											
		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
L	P	L + P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1.	Merauke	2.267	2.082	4.349	1.815	80,06	1.632	78,39	3.447	79,26	199	8,78	187	8,98	386	8,88	2.480	109,40	2.257	108,41	4.737	108,92
2.	Jayawijaya	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
3.	Jayapura	-	-	-	1.821	#DIV/0!	1.653	#DIV/0!	3.474	#DIV/0!	63	#DIV/0!	30	#DIV/0!	93	#DIV/0!	1.815	#DIV/0!	1.731	#DIV/0!	3.546	#DIV/0!
4.	Nabire	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
5.	Kepulauan Yapen	1.167	975	2.142	347	29,73	350	35,90	697	32,54	457	39,16	431	44,21	888	41,46	1.223	104,80	1.081	110,87	2.304	107,56
6.	Biak Numfor	789	708	1.497	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Paniai	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
9.	Mimika	1.731	2.074	3.805	77	4,44	65	3,14	142	3,73	86	4,96	78	3,75	164	4,30	-	-	-	-	-	-
10.	Boven Digoel	838	767	1.605	460	54,89	437	56,98	897	55,89	188	22,43	210	27,38	398	24,80	761	90,81	761	99,22	1.522	94,83
11.	Mappi	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
12.	Asmat	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
13.	Yahukimo	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
14.	Pegunungan Bintang	250	216	466	-	-	-	-	-	-	48	19,20	50	23,15	98	21,03	224	89,60	216	100	440	94,42
15.	Tolikara	339	283	622	110	32,45	86	30,39	196	31,51	49	14,45	34	12,01	83	13,34	133	39,23	94	33,22	227	36,50
16.	Sarmi	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
17.	Keerom	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
18.	Waropen	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
19.	Supiori	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
21.	Nduga	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
24.	Yalimo	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
25.	Puncak	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
26.	Dogiyai	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
28.	Deiyai	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
29.	Kota Jayapura	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
JUMLAH (Provinsi)		5.195	4.639	9.834	4.026	77,50	3.819	82,32	3.819	38,83	1.911	36,79	1.881	40,55	3.792	38,56	7.375	141,96	7.105	153,16	14.480	147,24

Sumber : Bidang P2P
Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN

PROVINSI PAPUA

TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Bayi (Surviving Infant)			BAYI DIIMUNISASI																							
					DPT-HB - Hib3						Polio 4*						Campak / MR						Imunisasi Dasar Lengkap					
					L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L + P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1.	Merauke	2.379	2.356	4.735	2.020	84,91	1.813	76,95	3.833	80,95	2.032	85,41	1.862	79,03	3.894	82,24	2.051	86,21	1.891	80,26	3.942	83,25	1.971	82,85	1.838	78,01	3.809	80,44
2.	Jayawijaya	1.379	1.416	2.795	351	25,45	334	23,59	685	24,51	281	20,38	265	18,71	546	19,53	314	22,77	285	20,13	3.075	110,02	364	26,40	340	24,01	3.033	108,52
3.	Jayapura	1.376	1.332	2.708	1.538	111,77	1.470	110,36	3.008	111,08	1.550	112,65	1.458	109,46	3.008	111,08	1.562	113,52	1.485	111,49	3.075	113,55	1.552	112,79	1.477	110,89	3.033	112,00
4.	Nabire	1.428	1.473	2.901	1.261	88,31	1.166	79,16	2.427	83,66	1.234	86,41	1.167	79,23	2.401	82,76	1.264	88,52	1.183	80,31	2.608	89,90	1.240	86,83	1.169	79,36	2.352	81,08
5.	Kepulauan Yapen	1.302	1.167	2.469	1.166	89,55	1.097	94,00	2.263	91,66	1.166	89,55	1.097	94,00	2.263	91,66	1.073	82,41	973	83,38	2.015	81,61	1.007	77,34	925	79,26	1.783	72,22
6.	Biak Numfor	1.721	1.708	3.429	1.367	79,43	1.311	76,76	2.678	78,10	1.313	76,29	1.279	74,88	2.592	75,59	1.282	74,49	1.199	70,20	3.075	89,68	1.091	63,39	1.033	60,48	3.033	88,45
7.	Paniai	1.317	1.247	2.564	1.070	81,25	1.071	85,89	2.141	83,50	1.048	79,57	1.044	83,72	2.092	81,59	1.286	97,65	1.234	98,96	3.075	119,93	786	59,68	754	60,47	3.033	118,29
8.	Puncak Jaya	990	949	1.939	46	4,65	37	3,90	83	4,28	28	2,83	28	2,95	56	2,89	98	9,90	103	10,85	3.075	158,59	10	1,01	11	1,16	3.033	156,42
9.	Mimika	2.632	2.838	5.470	1.777	67,52	1.845	65,01	3.622	66,22	1.923	73,06	1.775	62,54	3.698	67,61	1.851	70,33	1.709	60,22	3.075	56,22	1.711	65,01	1.640	57,79	3.033	55,45
10.	Boven Digoel	921	1.012	1.933	770	83,60	802	79,25	1.572	81,32	757	82,19	804	79,45	1.561	80,76	734	79,70	755	74,60	2.250	116,40	587	63,74	612	60,47	1.951	100,93
11.	Mappi	1.381	1.426	2.807	1.492	108,04	1.609	112,83	3.101	110,47	1.519	109,99	1.599	112,13	3.118	111,08	1.557	112,74	1.593	111,71	3.075	109,55	1.439	104,20	1.465	102,73	3.033	108,05
12.	Asmat	1.605	1.688	3.293	-	0,00	-	0,00	-	0,00	1.001	62,37	978	57,94	1.979	60,10	959	59,75	871	51,60	3.075	93,38	484	30,16	412	24,41	3.033	92,10
13.	Yahukimo	790	846	1.636	149	18,86	126	14,89	275	16,81	122	15,44	124	14,66	246	15,04	145	18,35	124	14,66	3.075	187,96	145	18,35	119	14,07	3.033	185,39
14.	Pegunungan Bintang	250	216	466	377	150,80	361	167,13	738	158,37	547	218,80	512	237,04	1.059	227,25	340	136,00	357	165,28	3.075	659,87	-	0,00	-	0,00	3.033	650,86
15.	Tolikara	339	283	622	95	28,02	69	24,38	164	26,37	95	28,02	80	28,27	175	28,14	111	32,74	85	30,04	3.075	494,37	71	20,94	55	19,43	3.033	487,62
16.	Sarmi	455	492	947	271	59,56	262	53,25	533	56,28	229	50,33	221	44,92	450	47,52	253	55,60	243	49,39	3.075	324,71	241	52,97	237	48,17	3.033	320,27
17.	Keerom	594	597	1.191	551	92,76	519	86,93	1.070	89,84	549	92,42	519	86,93	1.068	89,67	541	91,08	537	89,95	3.075	258,19	550	92,59	536	89,78	3.033	254,66
18.	Waropen	366	364	730	228	62,30	218	59,89	446	61,10	234	63,93	221	60,71	455	62,33	216	59,02	207	56,87	3.075	421,23	202	55,19	186	51,10	3.033	415,48
19.	Supiori	277	263	540	84	30,32	90	34,22	174	32,22	89	32,13	89	33,84	178	32,96	108	38,99	90	34,22	3.075	569,44	112	40,43	87	33,08	3.033	561,67
20.	Mamberamo Raya	321	355	676	16	4,98	19	5,35	35	5,18	39	12,15	38	10,70	77	11,39	55	17,13	40	11,27	3.075	454,88	13	4,05	17	4,79	3.033	448,67
21.	Nduga	677	594	1.271	317	46,82	-	0,00	317	24,94	487	71,94	-	0,00	487	38,32	294	43,43	-	-	3.075	241,94	-	-	-	-	3.033	238,63
22.	Lanny Jaya	1.025	943	1.968	276	26,93	293	31,07	569	28,91	276	26,93	261	27,68	537	27,29	266	25,95	272	28,84	3.075	156,25	94	9,17	84	8,91	3.033	154,12
23.	Mamberamo Tengah	296	213	509	237	80,07	181	84,98	418	82,12	232	78,38	198	92,96	430	84,48	221	74,66	202	94,84	3.075	604,13	176	59,46	185	86,85	3.033	595,87
24.	Yalimo	358	325	683	61	17,04	48	14,77	109	15,96	73	20,39	50	15,38	123	18,01	47	13,13	34	10,46	3.075	450,22	38	10,61	30	9,23	3.033	444,07
25.	Puncak	1.093	969	2.062	214	19,58	209	21,57	423	20,51	246	22,51	246	25,39	492	23,86	364	33,30	370	38,18	3.075	149,13	174	15,92	164	16,92	3.033	147,09
26.	Dogiyai	1.231	1.240	2.471	-	0,00	-	0,00	-	0,00	201	16,33	152	12,26	353	14,29	193	15,68	169	13,63	3.075	124,44	150	12,19	126	10,16	3.033	122,74
27.	Intan Jaya	620	577	1.197	-	0,00	-	0,00	-	0,00	202	32,58	209	36,22	411	34,34	199	32,10	196	33,97	3.075	256,89	35	5,65	36	6,24	3.033	253,38
28.	Deiyai	1.020	863	1.883	112	10,98	85	9,85	197	10,46	105	10,29	67	7,76	172	9,13	74	7,25	62	7,18	3.075	163,30	42	4,12	36	4,17	3.033	161,07
29.	Kota Jayapura	2.815	2.737	5.552	2.962	105,22	2.906	106,17	5.868	105,69	2.963	105,26	2.900	105,96	5.863	105,60	2.973	105,61	2.922	106,76	3.075	55,39	2.914	103,52	2.877	105,12	3.033	54,63
JUMLAH (Provinsi)		30.958	30.489	61.447	18.808	60,75	17.941	58,84	36.749	59,81	20.541	66,35	19.243	63,11	39.784	64,75	20.431	66,00	19.191	62,94	87.690	142,71	17.199	55,56	16.451	53,96	85.720	139,50

Sumber : Bidang P2P

Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	jumlah BADUTA			BADUTA di Imunisasi											
					DPT - HB - Hib4						Campak / MR2					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L+P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	Merauke	4.599	4.598	9.197	1.484	32,27	1.331	28,95	2.815	30,61	1.259	27,38	1.221	26,56	2.480	26,97
2.	Jayawijaya	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
3.	Jayapura	2.735	2.656	5.391	1.218	44,53	1.046	39,38	2.264	42,00	1.094	40,00	1.019	38,37	2.113	39,19
4.	Nabire	2.790	2.881	5.671	748	26,81	692	24,02	1.440	25,39	456	16,34	425	14,75	881	15,54
5.	Kepulauan Yapen	1.232	1.123	2.355	628	50,97	571	50,85	1.199	50,91	536	43,51	487	43,37	1.023	43,44
6.	Biak Numfor	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
7.	Paniai	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
9.	Mimika	5.168	5.495	10.663	1.228	23,76	1.091	19,85	2.319	21,75	1.048	20,28	1.020	18,56	2.068	19,39
10.	Boven Digoel	1.795	1.971	3.766	529	29,47	537	27,25	1.066	28,31	522	29,08	500	25,37	1.022	27,14
11.	Mappi	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
12.	Asmat	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
13.	Yahukimo	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	141		220	#DIV/0!	-	#DIV/0!	295	#DIV/0!	247	#DIV/0!	542	#DIV/0!
15.	Tolikara	437	399	836	-	-	-	-	-	-	-	0,00	-	0,00	-	0,00
16.	Sarmi	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
17.	Keerom	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
18.	Waropen	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
19.	Supiori	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
21.	Nduga	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
24.	Yalimo	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
25.	Puncak	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
26.	Dogiyai	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
28.	Deiyai	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
29.	Kota Jayapura	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
JUMLAH (Provinsi)		18.756	19.123	37.879	4.735	25,25	4.283	22,40	11.103	29,31	5.210	27,78	4.919	25,72	10.129	26,74

Sumber : Bidang P2P
Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN - A PADA BAYI DAN ANAK BALITA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	Bayi (6 - 11 Bulan)			Anak Balita (12 - 59 Bulan)			Balita (6 - 59 Bulan)		
		Jumlah Bayi	Mendapat Vit - A		Jumlah	Mendapat Vit - A		Jumlah	Mendapat Vit - A	
			Σ	%		Σ	%		Σ	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	Merauke	4.735	3.870	81,73	16.616	11.578	69,68	21.351	14.769	69,17
2.	Jayawijaya	-	-	#DIV/0!	11.627	2.929	25,19	14.422	4.551	31,56
3.	Jayapura	2.708	2.321	85,71	15.872	9.984	62,90	18.580	13.004	69,99
4.	Nabire	-	-	#DIV/0!	10.594	6.530	61,64	13.495	8.934	66,20
5.	Kepulauan Yapen	2.469	2.279	92,30	8.943	6.738	75,34	11.412	8.798	77,09
6.	Biak Numfor	3.585	3.036	84,69	11.954	9.523	79,66	15.539	12.725	81,89
7.	Paniai	-	-	#DIV/0!	11.721	628	5,36	14.285	1.069	7,48
8.	Puncak Jaya	-	-	#DIV/0!	7.525	319	4,24	9.461	2.913	30,79
9.	Mimika	5.470	3.404	62,23	19.739	10.810	54,76	25.209	14.611	57,96
10.	Boven Digoel	1.935	843	43,57	7.560	2.958	39,13	9.495	3.924	41,33
11.	Mappi	-	-	#DIV/0!	10.395	6.483	62,37	13.202	9.466	71,70
12.	Asmat	-	-	#DIV/0!	11.367	5.766	50,73	14.660	7.754	52,89
13.	Yahukimo	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
14.	Pegunungan Bintang	-	-	#DIV/0!	-	1.817	#DIV/0!	-	2.768	#DIV/0!
15.	Tolikara	3.488	3.488	100	10.582	765	7,23	14.070	1.664	11,83
16.	Sarmi	-	-	#DIV/0!	3.290	1.900	57,75	4.237	2.750	64,90
17.	Keerom	-	-	#DIV/0!	4.206	3.682	87,54	5.397	4.749	87,99
18.	Waropen	-	-	#DIV/0!	2.693	876	32,53	3.423	1.040	30,38
19.	Supiori	-	-	#DIV/0!	1.909	1.356	71,03	2.449	1.794	73,25
20.	Mamberamo Raya	-	-	#DIV/0!	2.523	622	24,65	3.199	963	30,10
21.	Nduga	-	-	#DIV/0!	7.765	126	1,62	9.036	220	2,43
22.	Lanny Jaya	-	-	#DIV/0!	11.490	1.723	15,00	13.458	2.124	15,78
23.	Mamberamo Tengah	-	-	#DIV/0!	3.400	973	28,62	3.909	1.456	37,25
24.	Yalimo	-	-	#DIV/0!	3.658	286	7,82	4.341	338	7,79
25.	Puncak	-	-	#DIV/0!	8.676	3.683	42,45	10.738	4.255	39,63
26.	Dogiyai	-	-	#DIV/0!	9.152	566	6,18	11.623	902	7,76
27.	Intan Jaya	-	-	#DIV/0!	-	289	#DIV/0!	-	339	#DIV/0!
28.	Deiyai	-	-	#DIV/0!	-	1.109	#DIV/0!	-	2.381	#DIV/0!
29.	Kota Jayapura	-	-	#DIV/0!	19.931	11.973	60,07	25.483	16.341	64,13
JUMLAH (Provinsi)		24.390	19.241	78,89	233.188	105.992	45,45	292.474	146.602	50,12

Sumber : Bidang Kesmas

Keterangan :

⇒ Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat Vitamin A dalam setahun dapat dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat Vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat Vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat Vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
					L		P		L + P	
		L	P	L + P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	Merauke	10.640	10.711	21.351	3.330	31,30	3.266	30,49	6.596	30,89
2.	Jayawijaya	7.075	7.347	14.422	1.421	20,08	1.735	23,62	3.156	21,88
3.	Jayapura	6.712	6.569	13.281	3.513	52,34	4.294	65,37	7.807	58,78
4.	Nabire	6.638	6.857	13.495	3.128	47,12	3.824	55,77	6.952	51,52
5.	Kepulauan Yapen	4.602	4.341	8.943	4.090	88,87	3.894	89,70	7.984	89,28
6.	Biak Numfor	7.188	6.910	14.098	3.389	47,15	4.142	59,94	7.531	53,42
7.	Paniai	7.311	6.974	14.285	93	1,27	114	1,63	207	1,45
8.	Puncak Jaya	4.858	4.606	9.464	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	9.674	10.084	19.758	1.898	19,62	1.876	18,60	3.774	19,10
10.	Boven Digoel	3.264	3.498	6.762	306	9,38	267	7,63	573	8,47
11.	Mappi	6.476	6.726	13.202	902	13,93	1.102	16,38	2.004	15,18
12.	Asmat	7.164	7.496	14.660	1.767	24,66	2.159	28,80	3.926	26,78
13.	Yahukimo	6.615	6.997	13.612	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	1.280	1.305	2.585	104	8,13	90	6,90	194	7,50
15.	Tolikara	5.945	4.637	10.582	5.945	100	4.637	100	10.582	100
16.	Sarmi	2.067	2.170	4.237	234	11,32	287	13,23	521	12,30
17.	Keerom	2.673	2.724	5.397	671	25,10	820	30,10	1.491	27,63
18.	Waropen	1.745	1.678	3.423	4.857	278,34	5.937	353,81	10.794	-
19.	Supiori	1.231	1.218	2.449	61	4,96	74	6,08	135	5,51
20.	Mamberamo Raya	1.545	1.654	3.199	96	6,21	118	7,13	214	6,69
21.	Nduga	4.952	4.084	9.036	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	7.075	6.383	13.458	169	2,39	207	3,24	376	2,79
23.	Mamberamo Tengah	2.185	1.724	3.909	55	2,52	67	3,89	122	3,12
24.	Yalimo	2.246	2.095	4.341	311	13,85	381	18,19	692	15,94
25.	Puncak	5.566	5.172	10.738	288	5,17	351	6,79	639	5,95
26.	Dogiyai	5.752	5.871	11.623	55	0,96	68	1,16	123	1,06
27.	Intan Jaya	2.697	2.672	5.369	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	4.663	3.999	8.662	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	12.975	12.508	25.483	2.371	18,27	2.898	23,17	5.269	20,68
JUMLAH (Provinsi)		152.814	149.010	301.824	39.054	25,56	42.608	28,59	81.662	27,06

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	BALITA								
		JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
					JUMLAH (D)			% (D / S)		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	Merauke	10.640	10.711	21.351	4.611	8.384	12.995	43,3	78,3	60,86
2.	Jayawijaya	7.075	7.347	14.422	898	1.098	1.996	12,7	14,9	13,84
3.	Jayapura	6.712	6.569	13.281	3.036	3.711	6.747	45,2	56,5	50,80
4.	Nabire	6.638	6.857	13.495	1.528	1.868	3.396	23,0	27,2	25,16
5.	Kepulauan Yapen	5.900	5.504	11.404	4.827	4.539	9.366	81,8	82,5	82,13
6.	Biak Numfor	6.382	6.973	13.355	3.053	3.187	6.240	47,8	45,7	46,72
7.	Paniai	7.311	6.974	14.285	514	629	1.143	7,0	9,0	8,00
8.	Puncak Jaya	4.858	4.606	9.464	1.581	1.932	3.513	32,5	41,9	37,12
9.	Mimika	12.302	12.907	25.209	5.527	4.644	10.171	44,9	36,0	40,35
10.	Boven Digoel	4.180	4.508	8.688	2.328	2.197	4.525	55,7	48,7	52,08
11.	Mappi	6.476	6.726	13.202	472	576	1.048	7,3	8,6	7,94
12.	Asmat	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14.	Pegunungan Bintang	3.858	3.643	7.501	-	-	-	0,0	0,0	-
15.	Tolikara	-	-	-	5.945	4.637	10.582	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16.	Sarmi	2.067	2.170	4.237	72	89	161	3,5	4,1	3,80
17.	Keerom	2.673	2.724	5.397	1.409	1.722	3.131	52,7	63,2	58,01
18.	Waropen	1.745	1.678	3.423	81	99	180	4,6	5,9	5,26
19.	Supiori	1.231	1.218	2.449	342	417	759	27,8	34,2	30,99
20.	Mamberamo Raya	1.545	1.654	3.199	405	496	901	26,2	30,0	28,17
21.	Nduga	4.952	4.084	9.036	305	373	678	6,2	9,1	7,50
22.	Lanny Jaya	7.075	6.383	13.458	870	1.063	1.933	12,3	16,7	14,36
23.	Mamberamo Tengah	2.185	1.724	3.909	170	208	378	7,8	12,1	9,67
24.	Yalimo	2.246	2.095	4.341	69	85	154	3,1	4,1	3,55
25.	Puncak	5.566	5.172	10.738	455	556	1.011	8,2	10,8	9,42
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
29.	Kota Jayapura	12.975	12.508	25.483	3.315	4.052	7.367	25,5	32,4	28,91
JUMLAH (Provinsi)		126.592	124.735	251.327	41.813	46.562	88.375	33,03	37,33	35,16

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Balita 0-59 Bulan yang ditimbang	Balita Gizi Kurang (BB/U)		Jumlah Balita 0-59 Bulan yang diukur Tinggi Badan	Balita Pendek (TB / U)		Jumlah Balita 0-59 Bulanm yang diukur	Balita Kurus (BB / TB)	
			Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	Merauke	12.995	1.107	8,52	12.995	1.549	11,92	12.995	917	7,06
2.	Jayawijaya	14.422	-	-	2.977	872	29,29	2.977	146	4,90
3.	Jayapura	6.856	466	6,80	6.856	619	9,03	6.856	384	5,60
4.	Nabire	13.495	-	-	7.096	1.042	14,68	7.120	825	11,59
5.	Kepulauan Yapen	9.366	818	8,73	9.366	355	3,79	9.366	1.433	15,30
6.	Biak Numfor	4.231	524	12,38	4.231	781	18,46	7.137	723	10,13
7.	Paniai	14.285	-	-	280	135	48,21	296	37	12,50
8.	Puncak Jaya	9.464	-	-	502	15	2,99	502	2	0,40
9.	Mimika	23.417	-	-	9.670	1.427	14,76	9.692	627	6,47
10.	Boven Digoel	5.105	1.024	20,06	5.101	1.436	28,15	5.101	583	11,43
11.	Mappi	13.202	-	-	5.338	1.219	22,84	5.355	578	10,79
12.	Asmat	25.209	615	2,44	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
13.	Yahukimo	13.612	-	-	2	-	-	2	-	0,00
14.	Pegunungan Bintang	-	31	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
15.	Tolikara	10.582	-	-	10.582	18	0,17	10.582	-	-
16.	Sarmi		-		-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
17.	Keerom	5.397	-	-	2.187	379	17,33	2.184	174	7,97
18.	Waropen	3.423	-	-	763	3.487	457,01	767	130	16,95
19.	Supiori	2.449	-	-	1.028	307	29,86	1.029	111	10,79
20.	Mamberamo Raya	3.199	-	-	49	16	32,65	49	9	18,37
21.	Nduga		-		-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
22.	Lanny Jaya	13.458	-	-	10	-	-	10	1	10
23.	Mamberamo Tengah	3.909	-	-	927	224	24,16	929	46	4,95
24.	Yalimo		-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
25.	Puncak	10.738	-	-	44	20	45,45	50	8	16
26.	Dogiyai	11.623	-	-	270	45	16,67	271	36	13,28
27.	Intan Jaya	5.369	-	-	45	9	20	45	1	2,22
28.	Deiyai		-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
29.	Kota Jayapura	6.856	466	6,80	6.856	619	9,03	6.856	384	5,60
JUMLAH (Provinsi)		242.662	5.051	2,08	87.175	2.947	3,38	90.171	6.863	7,61

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 45

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021**

No.	Kabupaten / Kota	PESERTA DIDIK SEKOLAH									SEKOLAH								
		Kelas 1 SD / MI			Kelas 7 SMP / MTS			Kelas 10 SMA / MA			SD / MI			SMP / MTS			SMA / MA		
		Jumlah Peserta Didik	Mendapat Pelayanan Kesehatan	%	Jumlah Peserta Didik	Mendapat Pelayanan Kesehatan	%	Jumlah Peserta Didik	Mendapat Pelayanan Kesehatan	%	Jumlah Peserta Didik	Mendapat Pelayanan Kesehatan	%	Jumlah Peserta Didik	Mendapat Pelayanan Kesehatan	%	Jumlah Peserta Didik	Mendapat Pelayanan Kesehatan	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	Merauke	3.910	3.599	92,05	2.547	2.468	96,90	1.269	1.194	94,09	209	171	81,82	57	42	73,68	30	21	70
2.	Jayawijaya	2.877	1.168	40,60	1.867	633	33,90	1.022	254	24,85	116	8	6,90	32	8	25	19	4	21,05
3.	Jayapura	5.820	4.589	78,85	2.331	964	41,36	612	558	91,18	139	108	77,70	49	41	83,67	5	5	100
4.	Nabire	3.523	3.523	100	2.727	2.727	100	3.244	3.244	100	113	113	100	51	51	100	37	37	100
5.	Kepulauan Yapen	3.692	2.418	65,49	2.537	2.105	82,97	2.001	1.290	64,47	127	119	93,70	30	30	100	16	15	93,75
6.	Biak Numfor	-	582	#DIV/0!	203	-	-	87	-	-	86	-	-	24	-	-	11	-	-
7.	Paniai	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
8.	Puncak Jaya	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
9.	Mimika	1.862	1.862	100	1.075	1.075	100	667	667	100	60	60	100	21	21	100	12	12	100
10.	Boven Digoel	2.454	1.176	47,92	1.200	707	58,92	244	57	23,36	107	-	-	13	-	0	9	-	-
11.	Mappi	1.856	1.341	72,25	2.445	1.473	60,25	40	40	100	45	45	100	26	6	23,08	1	1	100
12.	Asmat	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
13.	Yahukimo	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
14.	Pegunungan Bintang	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
15.	Tolikara	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
16.	Sarmi	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
17.	Keerom	7.510	4.361	58,07	2.723	3.487	128,06	2.265	1.454	64,19	71	71	100	18	18	100	14	14	100
18.	Waropen	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
19.	Supiori	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
20.	Mamberamo Raya	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
21.	Nduga	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
22.	Lanny Jaya	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
23.	Mamberamo Tengah	379	379	100	160	160	100	160	160	100	18	18	100	7	7	100	7	7	100
24.	Yalimo	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
25.	Puncak	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
26.	Dogiyai	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
27.	Intan Jaya	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
28.	Deiyai	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
29.	Kota Jayapura	5.685	5.052	88,87	4.616	3.993	86,50	5.434	4.461	82,09	110	110	100	49	49	100	49	49	100
JUMLAH (Provinsi)		39.568	30.050	75,95	24.431	19.792	81,01	17.045	13.379	78,49	1.201	823	68,53	377	273	72,41	210	165	78,57

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut					
		Jumlah Kasus Gigi	Tumpatan Gigi Tetap	Pencabutn Gigi Tetap	Rasio Tumpatan / Pencabutn	Jumlah Kasus Dirujuk	% Kasus Dirujuk
01	02	03	04	05	06	07	08
1.	Merauke	372	160	2	68,82	-	-
2.	Jayawijaya	-	-	-	-	-	-
3.	Jayapura	4.850	3.661	488	7,50	551	11,36
4.	Nabire	679	305	-	-	-	-
5.	Kepulauan Yapen	2.176	1.895	630	3,01	-	-
6.	Biak Numfor	1.810	1.405	-	-	-	-
7.	Paniai	1.903	1.942	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	3.236	3.199	-	-	-	-
9.	Mimika	28	173	0,16	1.068,89	-	-
10.	Boven Digoel	549	146	374	0,39	-	-
11.	Mappi	955	795	-	-	-	-
12.	Asmat	344	295	-	-	-	-
13.	Yahukimo	396	447	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	487	399	-	-	-	-
15.	Tolikara	541	232	-	-	-	-
16.	Sarmi	144	62	-	-	-	-
17.	Keerom	359	159	-	-	-	-
18.	Waropen	467	383	-	-	-	-
19.	Supiori	1.002	773	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	549	571	-	-	-	-
21.	Nduga	445	464	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	269	138	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	124	55	-	-	-	-
24.	Yalimo	272	123	-	-	-	-
25.	Puncak	78	57	-	-	-	-
26.	Dogiyai	105	54	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	913	735	-	-	-	-
28.	Deiyai	190	87	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	236	120	-	-	-	-
JUMLAH (Provinsi)		23.479	18.835	1.494	12,60	551	2,35

Sumber : Bidang Yankes

Keterangan :

Pelayanan Kesehatan Gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																							
		Jumlah SD/MI	Jumlah SD/MI dengan Sikat Gigi Masal	%	Jumlah SD/MI Mendapat Pelayanan Gigi	%	Jumlah Murid SD/MI			Murid SD/MI Diperiksa						Perlu Perawatan			Mendapat Perawatan						
							L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1.	Merauke	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
2.	Jayawijaya	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
3.	Jayapura	55	41	74,55	28	50,91	815	786	1.601	-	-	390	49,62	390	24,36	721	296	1.017	432	59,92	478	161,49	910	89,48	
4.	Nabire	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
5.	Kepulauan Yapen	127	99	77,95	74	58,27	5.763	5.754	11.517	1.227	21,29	1.162	20,19	2.389	20,74	577	529	1.106	577	100,00	529	100	1.106	100	
6.	Biak Numfor	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
7.	Paniai	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
8.	Puncak Jaya	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
9.	Mimika	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
10.	Boven Digoel	96	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
11.	Mappi	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
12.	Asmat	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
13.	Yahukimo	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
14.	Pegunungan Bintang	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
15.	Tolikara	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
16.	Sarmi	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
17.	Keerom	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
18.	Waropen	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
19.	Supiori	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
20.	Mamberamo Raya	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
21.	Nduga	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
22.	Lanny Jaya	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
23.	Mamberamo Tengah	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
24.	Yalimo	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
25.	Puncak	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
26.	Dogiyai	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
27.	Intan Jaya	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
28.	Deiyai	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
29.	Kota Jayapura	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
JUMLAH (Provinsi)		278	140	50,36	102	36,69	6.578	6.540	13.118	1.227	19	1.552	23,73	2.779	21,185	1.298	825	2.123	1.009	77,73	1.007	122,06	2.016	94,96	

Sumber : Bidang Yankes

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	Penduduk Usia 15 - 59 Tahun														
		Jumlah			Mendapat Pelayanan Skrining Kesehatan Sesuai Standar						Beresiko					
					Laki - Laki		Perempuan		Laki Laki + Perempuan		Laki - Laki		Perempuan		Laki Laki + Perempuan	
		Laki - Laki	Perempuan	Laki Laki+ Perempuan	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	Merauke	77.092	72.324	149.416	3.058	3,97	5.501	7,61	8.559	5,73	669	21,88	16	0,29	685	8,00
2.	Jayawijaya	80.523	77.419	157.942	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
3.	Jayapura	46.835	40.834	87.669	11.933	25,48	19.327	47,33	31.260	35,66	3.352	28,09	4.913	25,42	8.265	26,44
4.	Nabire	54.804	47.877	102.681	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
5.	Kepulauan Yapen	33.061	30.321	63.382	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
6.	Biak Numfor	49.771	46.464	96.235	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
7.	Paniai	62.162	58.674	120.836	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
8.	Puncak Jaya	52.348	41.746	94.094	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
9.	Mimika	89.203	65.052	154.255	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
10.	Boven Digoel	25.433	20.324	45.757	7.036	27,66	14.071	69,23	21.107	46,13	505	7,18	1.010	7,18	1.515	7,18
11.	Mappi	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
12.	Asmat	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
13.	Yahukimo	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
15.	Tolikara	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
16.	Sarmi	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
17.	Keerom	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
18.	Waropen	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
19.	Supiori	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
21.	Nduga	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
24.	Yalimo	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
25.	Puncak	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
26.	Dogiyai	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
28.	Deiyai	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
29.	Kota Jayapura	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
JUMLAH (Provinsi)		571.232	501.035	1.072.267	22.027	3,86	38.899	7,76	60.926	5,68	4.526	20,55	5.939	15,27	10.465	17,18

Sumber : Bidang Yankes

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	Usia Lanjut (60 Tahun +)								
		Jumlah			Mendapat Pelayanan Kesehatan					
		L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	Merauke	16.866	13.872	30.738	3.482	20,65	6.149	44,33	9.631	31,33
2.	Jayawijaya	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
3.	Jayapura	3.015	2.222	5.237	2.897	96,09	2.152	96,85	5.049	96,41
4.	Nabire	5.279	3.806	9.085	924	17,50	852	22,39	1.776	19,55
5.	Kepulauan Yapen	3.949	3.872	7.821	2.237	56,65	2.243	57,93	4.480	57,28
6.	Biak Numfor	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
7.	Paniai	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
9.	Mimika	3.755	2.966	6.721	1.936	51,56	2.226	75,05	4.162	61,93
10.	Boven Digoel	1.926	1.674	3.600	131	6,80	127	7,59	258	7,17
11.	Mappi	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
12.	Asmat	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
13.	Yahukimo	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
15.	Tolikara	805	985	1.790	974	120,99	816	82,84	1.790	100
16.	Sarmi	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
17.	Keerom	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
18.	Waropen	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
19.	Supiori	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
21.	Nduga	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
24.	Yalimo	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
25.	Puncak	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
26.	Dogiyai	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
28.	Deiyai	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
29.	Kota Jayapura	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
JUMLAH (Provinsi)		35.595	29.397	64.992	12.581	35,34	14.565	49,55	27.146	41,77

Sumber : Bidang Yankes

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	PUSKESMAS											
			Melaksanakan Kelas Ibu Hamil		Melaksanakan Orientasi P4K		Melaksanakan Kegiatan Kesehatan Remaja		Melaksanakan Penjaringan Kesehatan Kelas 1		Melaksanakan Penjaringan Kesehatan Kelas 7 dan 10		Melaksanakan Penjaringan Kesehatan Kelas 1, 7 dan 10	
			Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15
1.	Merauke	25	25	100	25	100	-	0,00	14	56	7	28	7	28
2.	Jayawijaya	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
3.	Jayapura	20	11	55	6	30	10	50	-	-	-	-	-	-
4.	Nabire	33	26	78,79	33	100	25	75,76	-	-	-	-	-	-
5.	Kepulauan Yapen	13	13	100	13	100	13	100	13	100	13	100	13	100
6.	Biak Numfor	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
7.	Paniai	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
8.	Puncak Jaya	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
9.	Mimika	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
10.	Boven Digoel	20	20	100	20	100	-	-	16	80	9	45	3	15
11.	Mappi	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
12.	Asmat	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
13.	Yahukimo	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
14.	Pegunungan Bintang	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
15.	Tolikara	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
16.	Sarmi	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
17.	Keerom	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
18.	Waropen	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
19.	Supiori	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
20.	Mamberamo Raya	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
21.	Nduga	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
22.	Lanny Jaya	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
23.	Mamberamo Tengah	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
24.	Yalimo	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
25.	Puncak	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
26.	Dogiyai	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
27.	Intan Jaya	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
28.	Deiyai	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
29.	Kota Jayapura	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
JUMLAH (Provinsi)		111	95	85,59	97	87,39	48	43,24	43	38,74	29	26,13	23	20,72

Sumber : Bidang Kesmas
catatan : diisi dengan tanda "V"
tabel ini ada modifikasi utk profil provinsi

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Terduga Tuberkulosis yang mendapatkan Pelayanan			Jumlah Kasus Tuberkulosis					Kasus Gtuberkulosis Anak 0 - 14 Tahun
		Sesuai Standar	Tidak Sesuai Standar	Sesuai Standar + Tidak Sesuai Standar	Laki - Laki		Perempuan		L + P	
					Jumlah	%	Jumlah	%		
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	Merauke	994	1	995	534	53,67	461	46,33	995	167
2.	Jayawijaya	385	-	385	227	58,96	158	41,04	385	115
3.	Jayapura	1.047	1	1.048	532	50,76	516	49,24	1.048	337
4.	Nabire	1.261	26	1.287	706	54,86	581	45,14	1.287	349
5.	Kepulauan Yapen	551	1	552	280	50,72	272	49,28	552	78
6.	Biak Numfor	754	-	754	387	51,33	367	48,67	754	195
7.	Paniai	301	137	438	258	58,90	180	41,10	438	98
8.	Puncak Jaya	46	-	46	22	47,83	24	52,17	46	6
9.	Mimika	1.761	-	1.761	963	54,68	798	45,32	1.761	398
10.	Boven Digoel	363	-	363	200	55,10	163	44,90	363	102
11.	Mappi	1.103	-	1.103	575	52,13	528	47,87	1.103	323
12.	Asmat	404	-	404	215	53,22	189	46,78	404	130
13.	Yahukimo	65	32	97	58	59,79	39	40,21	97	42
14.	Pegunungan Bintang	57	5	62	37	59,68	25	40,32	62	27
15.	Tolikara	38	-	38	23	60,53	15	39,47	38	3
16.	Sarmi	104	-	104	54	51,92	50	48,08	104	17
17.	Keerom	110	-	110	63	57,27	47	42,73	110	8
18.	Waropen	64	-	64	31	48,44	33	51,56	64	6
19.	Supiori	4	-	4	1	25,00	3	75,00	4	1
20.	Mamberamo Raya	54	2	56	30	53,57	26	46,43	56	15
21.	Nduga	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-
22.	Lanny Jaya	12	-	12	8	66,67	4	33,33	12	4
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-
24.	Yalimo	19	-	19	10	52,63	9	47,37	19	8
25.	Puncak	16	-	16	10	62,50	6	37,50	16	11
26.	Dogiyai	18	-	18	8	44,44	10	55,56	18	5
27.	Intan Jaya	14	-	14	12	85,71	2	14,29	14	10
28.	Deiyai	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-
29.	Kota Jayapura	1.987	76	2.063	1.136	55,07	927	44,93	2.063	438
JUMLAH (Provinsi)		11.532	281	11.813	6.380	54,01	5.433	45,99	11.813	2.893
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS		11.532								
PERSENTASE ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						100				
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK									344	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2018									14.673	
CASE DETECTION RATE (%)									80,51	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)										164,30

Sumber : UPT ATM
Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Kasus Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis yang Terdaftar dan di Obati *)			Jumlah Semua Kasus Tuberkulosis Terdaftar dan di Obati *)			Angaka Kesembuhan (Cure Rate) Tuberkulosis Paru terkonfirmasi Bakteriologi						Angka pengobatan Lengkap (Complate Rate) Semua kasus Tuberkulosis						Angka Keberhasilan pengobatan (Succes Rate / SR) Semua kasus Tuberkulosis						Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis			
								Laki - Laki		Perempuan		L + P		Laki - Laki		Perempuan		L + P		Laki - Laki		Perempuan		L + P					
		L	P	L + P	L	P	L + P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1.	Merauke	330	267	597	534	461	995	142	43,03	107	40,07	249	41,71	302	56,55	289	62,69	591	59,40	444	83,15	396	85,90	840	84,42	41	4,12		
2.	Jayawijaya	93	49	142	227	158	385	-	-	1	2,04	1	0,70	11	4,85	3	1,90	14	3,64	11	4,85	4	2,53	15	3,90	4	1,04		
3.	Jayapura	244	232	476	532	516	1.048	113	46,31	106	45,69	219	46,01	273	51,32	280	54,26	553	52,77	386	72,56	386	74,81	772	73,66	59	5,63		
4.	Nabire	224	163	387	706	581	1.287	96	42,86	81	49,69	177	45,74	413	58,50	375	64,54	788	61,23	509	72,10	456	78,49	965	74,98	18	1,40		
5.	Kepulauan Yapen	135	124	259	280	272	552	18	13,33	15	12,10	33	12,74	34	12,14	28	10,29	62	11,23	52	18,57	43	15,81	95	17,21	13	2,36		
6.	Biak Numfor	159	126	285	387	367	754	40	25,16	38	30,16	78	27,37	114	29,46	115	31,34	229	30,37	154	39,79	153	41,69	307	40,72	20	2,65		
7.	Paniai	90	61	151	258	180	438	8	8,89	3	4,92	11	7,28	37	14,34	31	17,22	68	15,53	45	17,44	34	18,89	79	18,04	10	2,28		
8.	Puncak Jaya	6	17	23	22	24	46	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
9.	Mimika	376	262	638	963	798	1.761	197	52,39	140	53,44	337	52,82	464	48,18	431	54,01	895	50,82	661	68,64	571	71,55	1.232	69,96	83	4,71		
10.	Boven Digoel	130	102	232	200	163	363	101	77,69	80	78,43	181	78,02	75	37,50	65	39,88	140	38,57	176	88,00	145	88,96	321	88,43	13	3,58		
11.	Mappi	287	263	550	575	528	1.103	183	63,76	182	69,20	365	66,36	304	52,87	284	53,79	588	53,31	487	84,70	466	88,26	953	86,40	33	2,99		
12.	Asmat	86	63	149	215	189	404	9	10,47	14	22,22	23	15,44	99	46,05	100	52,91	199	49,26	108	50,23	114	60,32	222	54,95	20	4,95		
13.	Yahukimo	6	9	15	58	39	97	-	-	-	-	-	-	2	3,45	-	-	2	2,06	2	3,45	-	-	2	2,06	-	-		
14.	Pegunungan Bintang	14	9	23	37	25	62	-	-	-	-	-	-	2	5,41	6	24	8	12,90	2	5,41	6	24,00	8	12,90	-	-		
15.	Tolikara	6	4	10	23	15	38	-	-	-	-	-	-	8	34,78	7	46,67	15	39,47	8	34,78	7	46,67	15	39,47	-	-		
16.	Sarmi	29	26	55	54	50	104	1	3,45	-	-	1	1,82	1	1,85	1	2	2	1,92	2	3,70	1	2,00	3	2,88	1	0,96		
17.	Keerom	35	27	62	63	47	110	9	25,71	1	3,70	10	16,13	23	36,51	16	34,04	39	35,45	32	50,79	17	36,17	49	44,55	5	4,55		
18.	Waropen	14	11	25	31	33	64	7	50	7	63,64	14	56	18	58,06	19	57,58	37	57,81	25	80,65	26	78,79	51	79,69	5	7,81		
19.	Supiori	1	1	2	1	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
20.	Mamberamo Raya	24	21	45	30	26	56	-	-	-	-	-	-	2	6,67	8	30,77	10	17,86	2	6,67	8	30,77	10	17,86	-	-		
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-
22.	Lanny Jaya	4	2	6	8	4	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-
24.	Yalimo	5	5	10	10	9	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
25.	Puncak	5	2	7	10	6	16	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
26.	Dogiyai	2		2	8	10	18	-	-	-	#DIV/0!	-	-	4	50	3	30	7	38,89	4	50	3	30	7	38,89	-	-		
27.	Intan Jaya	1	-	1	12	2	14	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-
29.	Kota Jayapura	520	395	915	1.136	927	2.063	135	25,96	132	33,42	267	29,18	272	23,94	229	24,70	501	24,29	407	35,83	361	38,94	768	37,23	43	2,08		
JJUMLAH (Provinsi)		2.826	2.241	5.067	6.380	5.433	11.813	1.059	37,47	907	40,47	1.966	38,80	2.458	38,53	2.290	42,15	4.748	40,19	3517	55,13	3.197	58,84	6.714	56,84	368	3,12		

Sumber : UPT ATM

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Balita	Balita Batuk Kesukaran Bernapas			Perkiraan Pneumonia Balita	Realisasi Penemuan Penderita Pneumonia pada Balita								Batuk Bukan Pneumonia		
			Jumlah Kunjungan	Diberikan tata Laksana Standar (Dihitung Napas / Lihat TDDK*)	% yang diberikan Tata Laksana Standar		Pneumonia		Pneumonia Berat		Jumlah			%			
							L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1.	Merauke	21.470	12.343	10.535	85,35	601	128	71	3	1	131	72	203	1,64	6.285	5.864	12.149
2.	Jayawijaya	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-
3.	Jayapura	13.281	2.225	745	33,48	372	1.106	1.054	142	112	1.248	1.166	2.414	108,49	16.857	18.870	35.727
4.	Nabire	15.091	3.218	2.491	77,41	42	33	21	-	-	33	21	54	1,68	1.687	1.478	3.165
5.	Kepulauan Yapen	8.943	1.375	1.014	73,75	250	78	59	-	-	78	59	137	9,96	798	527	1.325
6.	Biak Numfor	15.497	5.264	9.842	186,97	432	291	165	6	13	297	178	475	9,02	4.164	3.627	7.791
7.	Paniai	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-
9.	Mimika	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-
10.	Boven Digoel	6.762	2.045	242	11,83	721	19	12	-	2	19	14	33	1,61	1.067	1.073	2.140
11.	Mappi	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-
15.	Tolikara	10.582	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	95	116	211
16.	Sarmi	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-
17.	Keerom	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-
18.	Waropen	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-
29.	Kota Jayapura	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-
JUMLAH (Provinsi)		91.626	26.470	24.869	93,95	2.418	1.655	1.382	151	128	1.806	1.510	3.316	12,53	30.953	31.555	62.508
Prevalensi pneumonia pada balita		2,80															
Jumlah Puskesmas yang melakukan Tatalaksana Standar Minimal 60%																	
Persentase Puskesmas yang melakukan Tatalaksana Standar Minimal 60%																	

Sumber : Bidang P2P

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L + P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
01	02	03	04	05	06
1.	≤ 4 TAHUN	4	3	7	0,69
2.	5 - 14 TAHUN	2	4	6	0,60
3.	15 - 19 TAHUN	15	63	78	7,74
4.	20 - 24 TAHUN	62	123	185	18,35
5.	25 - 49 TAHUN	197	232	429	42,56
6.	≥ 50 TAHUN	11	13	24	2,38
7.	TIDAK DIKETAHUI	-	-	-	-
JUMLAH (Provinsi)		291	438	1.008	
PROPORSI JENIS KELAMIN		28,869048	43,452381		
Jumlah Estimasi Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV					72.000
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					143.857
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					199,80

Sumber : UPT ATM

Keterangan :

Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan :

Ini tidak diambil dari Rekap Profil Kabupaten / Kota .

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kelompok Umur	Kasus Baru AIDS				Kasus Kumulatif AIDS				Jumlah Kematian		
		L	P	L + P	Proporsi Kelompok Umur	L	P	L + P	Proporsi Kelompok Umur	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13
1.	≤ 4 Tahun	23	17	40	3,03	339	277	616	1,38	43	22	65
2.	5 - 14 Tahun	3	7	10	0,76	157	327	484	1,08	6	29	35
3.	15 - 19 Tahun	27	94	121	9,17	1.298	3.941	5.239	11,74	103	235	338
4.	20 - 24 Tahun	104	209	313	23,71	4.099	6.501	10.600	23,75	318	430	748
5.	25 - 49 Tahun	376	409	785	59,47	13.621	12.102	25.723	57,63	1.065	805	1.870
6.	≥ 50 Tahun	28	23	51	3,86	1.005	543	1.548	3,47	87	34	121
7.	Tidak di Ketahui	0	0	-	-	262	161	423	0,95	55	6	61
JUMLAH (Provinsi)		561	759	1.320		20.781	23.852	44.633		1.677	1.561	3.238
Proporsi Jenis Kelamin		42,50	57,50			46,56	53,44			51,79	48,21	

Sumber : UPT ATM

Keterangan :

Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

CATATAN : Ini tidak diambil dari Rekap Profil Kabupaten / Kota .

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Penduduk	Jumlah Target Penemuan		Diare									
					Di Layani				Mendapat Oralit				Mendapat Zinc	
					Balita		Semua Umur		Balita		Semua Umur		Balita	
			Balita	Semua Umur	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15
1.	Merauke	235.195	3.600	23.520	791	21,97	1.823	7,75	484	13,45	1.108	4,71	576	16
2.	Jayawijaya	210.880	2.432	21.088	690	28,38	1.108	5,25	22	0,90	274	1,30	50	2,06
3.	Jayapura	128.462	2.239	12.846	1.216	54,31	2.401	18,69	187	8,35	878	6,83	377	16,84
4.	Nabire	147.485	2.275	14.749	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Kepulauan Yapen	98.663	1.508	9.866	2.600	172,44	2.551	25,86	2.600	172,44	2.214	22,44	1.630	108,11
6.	Biak Numfor	149.188	2.377	14.919	310	13,04	498	3,34	106	4,46	41	0,27	54	2,27
7.	Paniai	171.249	2.408	17.125	1.014	42,10	2.412	14,08	168	6,98	1.399	8,17	168	6,98
8.	Puncak Jaya	129.448	1.596	12.945	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	219.160	3.331	21.916	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Boven Digoel	70.022	1.140	7.002	834	73,15	1.699	24,26	421	36,93	965	13,78	112	9,82
11.	Mappi	101.606	2.226	10.161	981	44,07	2.185	21,50	976	43,85	998	9,82	970	43,58
12.	Asmat	101.354	2.472	10.135	1.149	46,49	1.958	19,32	52	2,10	591	5,83	33	1,34
13.	Yahukimo	196.126	2.295	19.613	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	76.953	436	7.695	707	162,22	2.294	29,81	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	148.427	1.784	14.843	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	40.303	714	4.030	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	58.275	910	5.828	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Waropen	32.635	577	3.264	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	20.762	413	2.076	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	24.580	539	2.458	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	111.466	1.523	11.147	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	199.234	2.269	19.923	63	2,78	103	0,52	3	0,13	-	-	6	0,26
23.	Mamberamo Tengah	53.796	659	5.380	69	10,47	145	2,70	77	11,68	155	2,88	96	14,57
24.	Yalimo	67.487	732	6.749	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	112.831	1.810	11.283	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	98.749	1.960	9.875	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	51.367	905	5.137	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	76.224	1.460	7.622	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	306.316	4.296	30.632	1.037	24,14	2.044	6,67	833	19,39	742	2,42	742	17,27
JUMLAH (Provinsi)		3.438.243	50.888	343.827	11.461	22,52	21.221	6,17	5.929	11,65	9.365	2,72	4.814	9,46
Angka Kesakitan Diare per 1.000 Penduduk			843	270										

Sumber: Bidang P2P

Keterangan :

- Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	KASUS BARU								
		Pausi Basiler (PB)/ Kusta Kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	Merauke	5	5	10	55	28	83	60	33	93
2.	Jayawijaya	4	2	6	30	13	43,00	34	15	49
3.	Jayapura	4	4	8	27	15	42	31	19	50
4.	Nabire	4	2	6	81	35	116	85	37	122
5.	Kepulauan Yapen	17	17	34	25	15	40	42	32	74
6.	Biak Numfor	32	14	46	144	62	206	176	76	252
7.	Paniai	-	-	-	30	13	43	30	13	43
8.	Puncak Jaya	-	-	-	6	3	9	6	3	9
9.	Mimika	6	7	13	59	32	91	65	39	104
10.	Boven Digoel	4	2	6	12	1	13	16	3	19
11.	Mappi	-	-	-	14	6	20	14	6	20
12.	Asmat	-	-	-	38	16	54	38	16	54
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	6	2	8	6	2	8
16.	Sarmi	1	1	2	20	8	28	21	9	30
17.	Keerom	-	-	-	36	15	51	36	15	51
18.	Waropen	53	23	76	6	3	9	59	26	85
19.	Supiori	36	15	51	15	6	21	51	21	72
20.	Mamberamo Raya	14	6	20	61	26	87	75	32	107
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-			-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-			-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-			-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	8	3	11	234	100	334	241,7	103,3	345
JUMLAH (Provinsi)		187,7	101,3	289	899	399	1.298	1086,7	500,3	1.587
Prporsi Jenis Kelamin										
Angka Penemuan Kasus Baru (NCDR/New Case Detection Rate) Per 100.000 Penduduk								60,18	30,64	46,16

Sumber : Bidang P2P

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	KASUS BARU							
		Penderita Kusta	Cacat Tingkat 0		Cacat Tingkat 2		Penderita Kusta Anak < 15 Tahun		Penderita Kusta Anak < 15 Tahun dengan Cacat Tingkat 2
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10
1.	Merauke	93	-	-	5	5,38	7	7,53	-
2.	Jayawijaya	49	-	-	-	-	-	-	-
3.	Jayapura	50	103	206	4	8	43	86	-
4.	Nabire	122	89	72,95	-	-	12	9,84	-
5.	Kepulauan Yapen	74	-	-	-	-	9	12,16	-
6.	Biak Numfor	252	306	121,43	1	0,40	80	31,75	-
7.	Paniai	43	20	46,51	1	2,33	3	6,98	-
8.	Puncak Jaya	9	21	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	104	50	48,08	6	5,77	12	11,54	2
10.	Boven Digoel	19	17	89,47	1	5,26	3	15,79	-
11.	Mappi	20	33	165	1	5	4	20	-
12.	Asmat	54	109	201,85	-	-	44	81,48	-
13.	Yahukimo	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-
15.	Tolikara	8	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	30	19	63,33	-	-	4	13,33	-
17.	Keerom	51	14	27,45	-	-	-	-	-
18.	Waropen	85	62	72,94	-	-	18	21,18	-
19.	Supiori	72	55	76,39	1	1,39	17	23,61	-
20.	Mamberamo Raya	107	34	31,78	-	-	17	15,89	-
21.	Nduga	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-
22.	Lanny Jaya	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-
23.	Mamberamo Tengah	-	1	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-
24.	Yalimo	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-
25.	Puncak	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-
26.	Dogiyai	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-
27.	Intan Jaya	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-
28.	Deiyai	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-
29.	Kota Jayapura	345	199	57,68	1	0,29	40	11,59	-
JUMLAH (Provinsi)		1.587	1.132	71,33	21	1,32	313	19,72	2
Angka Cacat Tingkat 2 per 1.000.000 Penduduk					6,1078				

Sumber : Bidang P2P

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

NO	Kabupaten / Kota	KASUS TERDAFTAR								
		Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			Jumlah		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	Merauke	5	5	10	55	28	83	60	33	93
2.	Jayawijaya	4	2	6	30	13	43	34	15	49
3.	Jayapura	4	4	8	27	15	42	31	19	50
4.	Nabire	4	2	6	81	35	116	85	37	122
5.	Kepulauan Yapen	17	17	34	25	15	40	42	32	74
6.	Biak Numfor	32	14	46	144	62	206	176	76	252
7.	Paniai	-	-	-	30	13	43	30	13	43
8.	Puncak Jaya	-	-	-	6	3	9	6	3	9
9.	Mimika	6	7	13	59	32	91	65	39	104
10.	Boven Digoel	4	2	6	12	1	13	16	3	19
11.	Mappi	-	-	-	14	6	20	14	6	20
12.	Asmat	-	-	-	38	16	54	38	16	54
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	6	2	8	6	2	8
16.	Sarmi	1	1	2	20	8	28	21	9	30
17.	Keerom	-	-	-	36	15	51	36	15	51
18.	Waropen	53	23	76	6	3	9	59	26	85
19.	Supiori	36	15	51	15	6	21	51	21	72
20.	Mamberamo Raya	14	6	20	61	26	87	75	32	107
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	8	3	11	234	100	334	242	103	345
JUMLAH (Provinsi)		188	101	289	899	399	1.298	1.087	500	1.587
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK										4,62

Sumber : Bidang P2P
Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	KUSTA (PB) Tahun - 2020									KUSTA (MB) Tahun - 2019								
		Penderita PB ^a			RFT PB						Penderita MB ^b			RFT MB					
					L		P		L + P					L		P		L + P	
		L	P	L + P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	L	P	L + P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	Merauke	5	5	10	-	-	-	-	-	-	55	28	83	-	-	-	-	-	-
2.	Jayawijaya	4	2	6	4	100	2	100	6	100	30	13	43	28	93,33	11	84,62	39	90,70
3.	Jayapura	4	4	8	4	100	4	100	8	100	27	15	42	25	92,59	14	93,33	39	92,86
4.	Nabire	4	2	6	3	75	2	100	5	83	81	35	116	77	95,06	33	94,29	110	94,83
5.	Kepulauan Yapen	17	17	34	17	100	17	100	34	100	25	15	40	25	100	15	100	40	100
6.	Biak Numfor	32	14	46	30	93,75	13	92,86	43	93,48	144	62	206	120	83,33	60	96,77	180	87,38
7.	Paniai	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	30	13	43	25	83,33	12	92	37	86,05
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	6	3	9	6	100	2	66,67	8	88,89
9.	Mimika	6	7	13	5	83,33	6	85,71	11	84,62	59	32	91	28	47,46	18	56,25	46	50,55
10.	Boven Digoel	4	2	6	3	75	-	-	3	50	12	1	13	7	58,33	1	100	8	61,54
11.	Mappi	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	14	6	20	12	85,71	4	66,67	16	80
12.	Asmat	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	38	16	54	36	94,74	13	81,25	49	90,74
13.	Yahukimo	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
15.	Tolikara	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	6	2	8	18	300	2	100	7	87,50
16.	Sarmi	1	1	2	1	100	-	-	1	50	20	8	28	18	90	7	87,50	25	89,29
17.	Keerom	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	36	15	51	34	94,44	13	86,67	47	92,16
18.	Waropen	53	23	76	50	94,34	21	91,30	71	93,42	6	3	9	5	83,33	2	66,67	7	77,78
19.	Supiori	36	15	51	35	97,22	14	93,33	49	96,08	15	6	21	13	86,67	5	83,33	18	85,71
20.	Mamberamo Raya	14	6	20	13	92,86	6	100	19	95	61	26	87	59	96,72	23	88,46	82	94,25
21.	Nduga	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
24.	Yalimo	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
25.	Puncak	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
26.	Dogiyai	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
28.	Deiyai	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
29.	Kota Jayapura	8	3	11	7	90,91	3	90,91	10	90,91	234	100	334	230	98,29	95	95	325	97,31
JUMLAH (Provinsi)		188	101	289	172	91,64	88	86,87	260	89,97	899	399	1.298	766	85,21	330	82,71	1.083	83,44

Sumber : Bidang P2P

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Penduduk < 15 Tahun	Jumlah Kasus AFP (Non Polio)
01	02	03	04
1.	Merauke	55.788	3
2.	Jayawijaya	55.161	1
3.	Jayapura	39.388	4
4.	Nabire	39.917	4
5.	Kepulauan Yapen	30.728	-
6.	Biak Numfor	43.833	3
7.	Paniai	53.541	-
8.	Puncak Jaya	32.203	-
9.	Mimika	60.523	-
10.	Boven Digoel	22.082	-
11.	Mappi	38.347	-
12.	Asmat	35.557	1
13.	Yahukimo	59.197	1
14.	Pegunungan Bintang	51.397	-
15.	Tolikara	41.983	-
16.	Sarmi	11.462	2
17.	Keerom	15.125	1
18.	Waropen	9.496	5
19.	Supiori	6.998	-
20.	Mamberamo Raya	8.870	-
21.	Nduga	34.082	-
22.	Lanny Jaya	54.498	-
23.	Mamberamo Tengah	14.811	-
24.	Yalimo	17.697	-
25.	Puncak	34.083	-
26.	Dogiyai	32.588	-
27.	Intan Jaya	14.829	-
28.	Deiyai	22.849	-
29.	Kota Jayapura	70.270	3
JUMLAH (Provinsi)		1.007.303	28
AFP Rate (Non Polio) per 100.000 Penduduk Usia < 15 Tahun			2,78

Sumber : Bidang P2P

Keterangan :

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Kasus PD3I																	
		Difteri				Pertusis			Tetanus Neonatorium				Hepatitis - B			Suspeck Campak			
		Jumlah Kasus			Mati				Jumlah Kasus			Mati	Jumlah Kasus						
		L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1.	Merauke	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	5	11
2.	Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	89	89	2	3	5
4.	Nabire	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	-	-	-	1	-	1
5.	Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Boven Digoel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Mappi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	3
19.	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	7	11
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	1		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	2	6
JUMLAH (Provinsi)		1	0	1	0	0	0	0	2	0	2	0	0	89	89		19	18	37
Case Fatality Rate (%)																			
Insidens Rate Suspeck Campak																	0,55	0,52	1,08

Sumber : Bidang P2P
Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	KLB di Desa / Kelurahan		
		Jumlah	Ditangani < 24 Jam	%
01	02	03	04	05
1.	Merauke	-	-	#DIV/0!
2.	Jayawijaya	1	1	100
3.	Jayapura	-	-	#DIV/0!
4.	Nabire	8	6	75
5.	Kepulauan Yapen	-	-	#DIV/0!
6.	Biak Numfor	3	3	100
7.	Paniai	-	-	#DIV/0!
8.	Puncak Jaya	-	-	#DIV/0!
9.	Mimika	6.073	6.073	100
10.	Boven Digoel	-	-	#DIV/0!
11.	Mappi	-	-	#DIV/0!
12.	Asmat	1	1	100
13.	Yahukimo	-	-	#DIV/0!
14.	Pegunungan Bintang	-	-	#DIV/0!
15.	Tolikara	-	-	#DIV/0!
16.	Sarmi	2	2	100
17.	Keerom	1	1	100
18.	Waropen	5	4	80
19.	Supiori	-	-	#DIV/0!
20.	Mamberamo Raya	-	-	#DIV/0!
21.	Nduga	-	-	#DIV/0!
22.	Lanny Jaya	1	1	100
23.	Mamberamo Tengah	-	-	#DIV/0!
24.	Yalimo	-	-	#DIV/0!
25.	Puncak	-	-	#DIV/0!
26.	Dogiyai	-	-	#DIV/0!
27.	Intan Jaya	-	-	#DIV/0!
28.	Deiyai	-	-	#DIV/0!
29.	Kota Jayapura	4	4	100
JUMLAH Provinsi)		6.099	6.096	99,95

Sumber : Bidang P2P

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
PROVINSI PAPUA TAHUN 2021

No.	Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB)	Yang Terserang		Waktu Kejadian (Tanggal)			Jumlah Penderita			Kelompok Umur Penderita												Jumlah Kematian		
		Jumlah Kab / Kota	Jumlah Desa / Kel	Diketahui	Ditanggulagi	Akhir	L	P	L+P	0-7 Hari	8-28 Hari	1-11 Bulan	1-4 Tahun	5-9 Tahun	10-14 Tahun	15-19 Tahun	20-44 Tahun	45-54 Tahun	55-59 Tahun	60-69 Tahun	70+ Tahun	L	P	L+P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1.	AFP	Kota Jayapura	Bhayangkara II RT/RW 007	06/01/2020	06/01/2020	-	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	AFP	Kabupaten Jayapura	Sentani	20/01/2020	20/01/2020	-	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	AFP	Asmat		02/02/2020	03/02/2020	-	-	1	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	AFP	Yapen Waropen	Kampung Bawai	20/02/2020	20/02/2020	-	-	1	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	AFP	Jayawijaya		05/03/2020	05/03/2020	-	-	1	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	AFP	Biak Numfor		03/04/2020	04/04/2020	-	1	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	AFP	Waropen	Kampung Awaso	09/05/2020	09/05/2020	-	1	-	1	-	-	-	1	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	AFP	Biak Numfor	Kampung Sandauw Bruyadori	18/08/2020	19/08/2020	-	-	1	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	AFP	Mimika	Jl. Busiri Kec Mimika Baru	24/08/2020	24/08/2020	-	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	AFP	Jayapura	Toladan	03/09/2020	04/09/2020	-	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	AFP	Kota_Jayapura	Dok 2 Atas Jl. Sabang Merauke Kel.Trikora	03/09/2020	04/09/2020	-	-	1	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	AFP	Jayapura	Kemtuk	29/08/2020	29/08/2020	-	-	1	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	AFP	Waropen	Kampung Ronggaiwa Kec Urei Faisei	14/09/2020	15/09/2020	-	-	1	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	AFP	Waropen	Kampung Roambak Kec Oudate	14/09/2020	15/09/2020	-	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	AFP	Boven Digoel	Jl. Vankam Ambonggo RT II Kel. Sokanggo Kec. Mandobo	07/10/2020	08/10/2020	-	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	AFP	Kota Jayapura	Dok V Atas	09/10/2020	10/09/2020	-	1	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	AFP	Nabire	Samabusa/Kel Oudate	17/10/2020	18/10/2020	-	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	AFP	Waropen	Nonomi Waropen	26/10/2020	27/10/2020	-		1	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	AFP	Waropen	Uri/Waropen Bawah	13/10/2020	15/10/2020	-	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	AFP	Jayapura	Jl Ifar Gunung Sentani Kota	30/10/2020	30/10/2020	-	1	-	1			1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	AFP	Sarmi	Apamen Hulu Kec Sarmi	13/10/2020	13/10/2020	-	-	1	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	AFP	Sarmi	Dabe 2 Sarmi	24/10/2020	25/10/2020	-	-	1	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	AFP	Jayapura	Genyem	18/11/2020	18/11/2020	-	1	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	AFP	Nabire	Bumiwonorejo Nabire	06/11/2020	10/11/2020	-		1	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	AFP	Nabire	Jl Cenderawasih Pasar Pagi No.8 Bumi Wonorejo	30/11/2020	01/12/2020	-	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	AFP	Biak Numfor	Insrom Biak Kota	01/12/2020	02/12/2020	-		1	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	AFP	Nabire	Karang Mulia Nabire	07/12/2020	07/12/2020	-	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	AFP	Yahukimo	Yanbanua Weawin Kec Sologaima	17/12/2020	17/12/2020	-	-	1	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	AFP	Keerom	Arso Kota Kec Arso	28/12/2020	29/12/2020	-	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30.	AFP	Boven Digoel		-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31.	CAMPAK	Lany Jaya	Bokon-Tiom	19/11/2020	21/11/2020	-	4	7	11			1	3	-	-		6	1				-	-	-
32.	DIFTERI	Kota Jayapura	Padang Bulan (Perumnas IV) Blok B No 133	19/02/2020	20/02/2020	-	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33.	DIFTERI	Kabupaten Jayapura	Jl Doyo Baru, Rt 001/RW 006	22/02/2020	22/02/2020	-	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34.	DIFTERI	Merauke	Desa Kurik Kec Merauke	25/11/2020	25/11/2020	-	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35.	TN	Nabire	Kali Bobo	14/02/2020	14/02/2020	-	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
36.	TN	Nabire	Kampung Yeretuar	10/05/2020	10/05/2020	-	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
37.	TN	Nabire	Kampung Spc	09/05/2020	09/05/2020	-	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
38.	TN	Nabire	Kotalama	28/05/2020	28/05/2020	-	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
29.	TN	Nabire	Wanggar	08/12/2020	08/12/2020	-	1	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
	TOTAL JUMLAH (Provinsi)						27	21	49	3	2	2	21	7	6	0	6	1	0	0	0	4	1	5

Sumber : Bidang P2P

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	PENDUDUK			DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
		Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Kasus			Meninggal			CFR (%)		
					L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14
1.	Merauke	120.959	114.236	235.195	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2.	Jayawijaya	-	-		-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3.	Jayapura	67.091	61.371	128.462	6	1	7	-	-	-	-	-	-
4.	Nabire	77.917	69.568	147.485	34	20	54	1	-	1	2,94	-	2,94
5.	Kepulauan Yapen	50.230	48.433	98.663	3	2	5	-	-	-	-	-	-
6.	Biak Numfor	-	-		-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7.	Paniai	-	-		-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8.	Puncak Jaya	-	-		-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9.	Mimika	-	-		-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10.	Boven Digoel	37.315	32.707	70.022	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11.	Mappi				-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12.	Asmat				-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13.	Yahukimo				-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14.	Pegunungan Bintang				-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15.	Tolikara				-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16.	Sarmi				-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17.	Keerom				-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18.	Waropen				-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19.	Supiori				-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20.	Mamberamo Raya				-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21.	Nduga				-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22.	Lanny Jaya				-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
23.	Mamberamo Tengah				-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
24.	Yalimo				-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
25.	Puncak				-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
26.	Dogiyai				-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
27.	Intan Jaya				-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
28.	Deiyai				-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
29.	Kota Jayapura				-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH Provinsi)		353.512	326.315	679.827	115	96	211	1	0	1	0,87	0,00	0,87
Incidence Rate per 100.000 Penduduk					32,53	29,42	31,04						

Sumber : Bidang P2P

Keterangan :

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	MALARIA															
		Suspeck	Konfirmasi Laboratorium			% Konfirmasi Lab.	Positif			Pengobtn Standar	% Pengobtn Standar	Meninggal			CFR (%)		
			Mikroskopis	Rapid Diagnostik Test (RDT)	Total		L	P	L + P			L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1.	Merauke	14.856	9.255	5.601	14.856	100	790	501	1.291	1.158	89,70	-	1	1	-	0,20	0,08
2.	Jayawijaya	4.657	4.089	505	4.594	98,65	316	159	475	421	88,63	-	-	-	-	-	-
3.	Jayapura	115.133	65.467	49.666	115.133	100	13.328	12.867	26.195	26.195	100	-	-	-	-	-	-
4.	Nabire	33.126	27.370	5.756	33.126	100	1.490	870	2.360	2.244	95,08	2	-	2	0,13	-	0,08
5.	Kepulauan Yapen	31.525	19.220	14.674	33.894	107,51	7.542	9.204	16.746	16.746	100	1	3	4	0,01	0,03	0,02
6.	Biak Numfor	6.674	4.625	2.405	7.030	105,33	373	287	660	659	99,85	-	-	-	-	-	-
7.	Paniai	8.161	6.473	1.705	8.178	100,21	242	210	452	451	99,78	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	117	117	-	117	100	37	63	100	94	94,00	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	149.571	60.542	20.180	80.722	53,97	46.612	35.172	81.784	80.425	98,34	1	-	1	0,00	-	0,00
10.	Boven Digoel	25.249	2.622	3.448	6.070	24,04	2.981	2.082	5.063	4.892	96,62	-	-	-	-	-	-
11.	Mappi	27.770	21.439	6.331	27.770	100	3.517	3.139	6.656	6.656	100	3	-	3	0,09	-	0,05
12.	Asmat	23.025	14.666	7.705	22.371	97	5.349	4.167	9.516	7.228	75,96	3	-	3	0,06	-	0,03
13.	Yahukimo	9.653	6.353	6.782	13.135	136,07	4.216	2.990	7.206	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	915	-	-	-	-	-	-	-	9	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15.	Tolikara	-	-	1.187	1.187	#DIV/0!	46	35	81	81	100	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	31.441	28.613	2.131	30.744	97,78	8.541	6.750	15.291	12.717	83,17	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	29.990	27.466	5.535	33.001	110,04	11.460	9.407	20.867	12.051	57,75	-	-	-	-	-	-
18.	Waropen	2.869	3.621	256	3.877	135,13	794	882	1.676	1.664	99,28	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	1.452	1.370	131	1.501	103,37	20	12	32	32	100	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	7.283	7.025	258	7.283	100	4.085	3.080	7.165	7.162	99,96	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	541	-	541	541	100	334	207	541	-	0,00	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	478	15	434	449	93,93	50	25	75	65	86,67	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	31	8	36	44	141,94	32	10	42	37	88,10	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	476	2	522	524	110,08	73	26	99	98	98,99	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	831	47	1.087	1.134	136,46	544	448	992	747	75,30	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	210	160	50	210	100	27	19	46	46	100	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	325	53	280	333	102,46	10	10	20	20	100	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	40	3	37	40	100	10	12	22	22	100	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	65.962	67.573	4.253	71.826	108,89	17.843	10.232	28.075	27.215	96,94	-	-	-	-	-	-
JUMLAH Provinsi)		592.361	378.194	141.496	519.690	87,73	130.662	102.866	233.528	209.135	89,55	10	4	14	0,01	0,00	0,01
Angka Kesakitan (Annual Parasite Incidence) per 1.000 Penduduk							38,00	29,92	67,92								

Sumber : UPT ATM

Keterangan :

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
		Kasus Kronis Tahun Sebelumnya			Kasus Kronis Baru Ditemukan			Kasus Kronis Pindah			Kasus Kronis Meninggal			Jumlah Seluruh Kasus Kronis		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	Merauke	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Jayapura	6	6	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	6	12
4.	Nabire	10	2	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	2	12
5.	Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
10.	Boven Digoel	-	1	1	2	2	4	-	-	-	-	-	-	2	3	5
11.	Mappi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH Provinsi)		16	10	26	2	2	4	0	0	0	0	0	0	18	12	30

Sumber : Bidang P2P
Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019
Keterangan :
Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Estimasi Penderita Hipertensi Berusia ≥ 15 Tahun			Mendapat Pelayanan Kesehatan					
					Laki - Laki		Perempuan		Laki Laki + Perempuan	
		L	P	L + P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	Merauke	2.363	3.034	5.397	1.955	82,73	2.614	48,43	4.569	84,66
2.	Jayawijaya	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
3.	Jayapura	-	-	-	1.080	#DIV/0!	1.079	#DIV/0!	2.159	#DIV/0!
4.	Nabire	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
5.	Kepulauan Yapen	1.118	1.026	2.144	831	74,33	1.082	50,47	1.913	89,23
6.	Biak Numfor	16.613	15.874	32.487	234	1,41	334	1,03	568	1,75
7.	Paniai	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
9.	Mimika	2.881	2.072	4.953	2.308	80,11	7.307	147,53	9.615	194,12
10.	Boven Digoel	832	662	1.494	580	69,71	636	42,57	1.216	81,39
11.	Mappi	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
12.	Asmat	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
13.	Yahukimo	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
15.	Tolikara	-	-	-	72	#DIV/0!	65	#DIV/0!	137	#DIV/0!
16.	Sarmi	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
17.	Keerom	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
18.	Waropen	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
19.	Supiori	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
21.	Nduga	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
24.	Yalimo	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
25.	Puncak	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
26.	Dogiyai	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
28.	Deiyai	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
29.	Kota Jayapura	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
JUMLAH Provinsi)		23.807	22.668	46.475	7.060	29,66	13.117	57,87	20.177	43,41

Sumber : Bidang P2P
Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 69

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM)
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Penderita DM	Penderita DM yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	
			Jumlah	%
01	02	03	04	05
1.	Merauke	3.638	1.622	44,58
2.	Jayawijaya	-	-	#DIV/0!
3.	Jayapura	2.102	1.057	50,29
4.	Nabire	1.781	1.781	100
5.	Kepulauan Yapen	1.591	324	20,36
6.	Biak Numfor	17.631	150	0,85
7.	Paniai	298	119	39,93
8.	Puncak Jaya	-	-	#DIV/0!
9.	Mimika	3.428	2.254	65,75
10.	Boven Digoel	1.151	482	41,88
11.	Mappi	-	-	#DIV/0!
12.	Asmat	-	-	#DIV/0!
13.	Yahukimo	-	-	#DIV/0!
14.	Pegunungan Bintang	-	-	#DIV/0!
15.	Tolikara	43	43	100
16.	Sarmi	645	379	58,76
17.	Keerom	-	-	#DIV/0!
18.	Waropen	-	-	#DIV/0!
19.	Supiori	-	-	#DIV/0!
20.	Mamberamo Raya	-	-	#DIV/0!
21.	Nduga	-	-	#DIV/0!
22.	Lanny Jaya	386	248	64,25
23.	Mamberamo Tengah	-	-	#DIV/0!
24.	Yalimo	-	-	#DIV/0!
25.	Puncak	-	-	#DIV/0!
26.	Dogiyai	-	-	#DIV/0!
27.	Intan Jaya	-	-	#DIV/0!
28.	Deiyai	-	-	#DIV/0!
29.	Kota Jayapura	-	-	#DIV/0!
JUMLAH Provinsi)		32.694	8.459	25,87

Sumber : Bidang P2P

Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA
DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	Puskesmas Melaksanakn Kegiatan Deteksi Dini IVA & Sadanis*	Perempuan Usia 30 - 50 Tahun	Pemeriksaan Leher Rahim dan Payudara		IVA Positif		Curiga Kanker		Tumor / Benjolan	
				Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
1.	Merauke	-	32.330	43	0,13	-	0,00	-	0,00	-	0,00
2.	Jayawijaya	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
3.	Jayapura	-	69.323	932	1,34	-	0,00	-	0,00	-	0,00
4.	Nabire	1	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
5.	Kepulauan Yapen	-	14.049	223	1,59	-	0,00	12	5,38	4	1,79
6.	Biak Numfor	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
7.	Paniai	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
8.	Puncak Jaya	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
9.	Mimika	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
10.	Boven Digoel	17	8.672	320	3,69	-	0,00	-	0,00	-	0,00
11.	Mappi	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
12.	Asmat	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
13.	Yahukimo	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
15.	Tolikara	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
16.	Sarmi	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
17.	Keerom	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
18.	Waropen	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
19.	Supiori	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
21.	Nduga	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
22.	Lanny Jaya	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
23.	Mamberamo Tengah	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
24.	Yalimo	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
25.	Puncak	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
26.	Dogiyai	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
27.	Intan Jaya	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
28.	Deiyai	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
29.	Kota Jayapura	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
JUMLAH Provinsi)		18	124.374	1.518	1,22	-	0,00	12	0,79	4	0,26

Sumber : Bidang P2P
Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019
Keterangan :
IVA : Inspeksi Visual dengan Asam Asetat

TABEL 71

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN
GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021**

No.	Kabupaten / Kota	Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat		
		Sasaran dengan ODGJ Berat	Mendapat Pelayanan Kesehatan	
			Jumlah	%
01	02	03	04	05
1.	Merauke	249	218	87,55
2.	Jayawijaya	-	-	#DIV/0!
3.	Jayapura	157	138	87,90
4.	Nabire	-	-	#DIV/0!
5.	Kepulauan Yapen	104	47	45,19
6.	Biak Numfor	208	145	69,71
7.	Paniai	-	-	#DIV/0!
8.	Puncak Jaya	-	-	#DIV/0!
9.	Mimika	250	218	87,20
10.	Boven Digoel	49	24	48,98
11.	Mappi	-	-	#DIV/0!
12.	Asmat	-	-	#DIV/0!
13.	Yahukimo	-	-	#DIV/0!
14.	Pegunungan Bintang	25	1	4,00
15.	Tolikara	-	7	#DIV/0!
16.	Sarmi	-	-	#DIV/0!
17.	Keerom	-	-	#DIV/0!
18.	Waropen	-	-	#DIV/0!
19.	Supiori	-	-	#DIV/0!
20.	Mamberamo Raya	-	-	#DIV/0!
21.	Nduga	-	-	#DIV/0!
22.	Lanny Jaya	-	-	#DIV/0!
23.	Mamberamo Tengah	-	-	#DIV/0!
24.	Yalimo	-	-	#DIV/0!
25.	Puncak	-	-	#DIV/0!
26.	Dogiyai	-	-	#DIV/0!
27.	Intan Jaya	-	-	#DIV/0!
28.	Deiyai	-	-	#DIV/0!
29.	Kota Jayapura	-	-	#DIV/0!
JUMLAH Provinsi)		1.042	798	76,58

Sumber : Bidang P2P
Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 72

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK)
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Pengguna									Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak)	
			Bukan Jaringan Perpipaan							PERPIPAAN		Jumlah Total	%
			Sumur Gali Terlindung	Sumur Gali dengan Pompa	Sumur BOR dengan Pompa	Terminal Air	Mata Air Terlindung	Penampungan Air Hujan	Depot Air Minum	Perpipaan (PDAM,BPS PAM)	Perpipaan Non PDAM		
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14
1.	Merauke	235.195	25.151	49.528	76	1.052	0	27.940	12.564	-	49.565	165.876	70,53
2.	Jayawijaya	210.880	-	-	-	-	-	3.200	-	-	-	3.200	1,52
3.	Jayapura	128.462	6.393	5.011	15.301	1.232	7.035	9.064	23.408	15.768	22.996	106.208	82,68
4.	Nabire	147.485	12.724	27.074	501	-	-	494	114	358	-	41.265	27,98
5.	Kepulauan Yapen	98.663	9.838	19.409	-	-	-	-	1	878	2.290	32.416	32,86
6.	Biak Numfor	149.188	-	-	-	-	413	671	-	-	-	1.084	0,73
7.	Paniai	171.249	-	-	10	21.880	14.802	-	-	-	-	36.692	21,43
8.	Puncak Jaya	129.448	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	219.160	-	-	4.905	40.934	15.335	12.690	-	-	-	73.864	33,70
10.	Boven Digoel	70.022	4.646	3.692	4.099	-	5.585	6.433	22.003	-	-	46.458	66,35
11.	Mappi	101.606	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Asmat	101.354	-	-	-	67	0	29.888				29.955	29,55
13.	Yahukimo	196.126	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	76.953	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	148.427	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	40.303	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Keerom	58.275	-	-	-	-	1.908	4.487				6.395	10,97
18.	Waropen	32.635	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Supiori	20.762	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Mamberamo Raya	24.580	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	Nduga	111.466	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	199.234	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	53.796	-	-	-	800	12.941	1.691				15.432	28,69
24.	Yalimo	67.487	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	112.831	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	98.749	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	51.367	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	76.224	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	306.316	-	-	90	-	482	-	-	-	-	572	0,19
JUMLAH (Provinsi)		3.438.243	58.752	104.714	24.982	65.965	58.501	96.558	58.090	17.004	74.851	559.417	16,27

Sumber : Bidang Kesmas
Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 73

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Sarana Air Minum	Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL)				Pemeriksaan			
			Jumlah Sarana Air Minum di IKL	%	Jumlah Sarana Air Minum dengan Rendah + Sedang	%	Jumlah Sarana Air Minum di Ambil Sample	%	Jumlah Sarana Air Minum Memenuhi Syarat	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	Merauke	34.096	13.179	39	12.781	96,98	2.286	6,70	2.181	95,41
2.	Jayawijaya	97	50	51,55	50	100	-	-	-	#DIV/0!
3.	Jayapura	27.336	4.502	16,47	2.976	66,10	466	1,70	318	68,24
4.	Nabire	55	55	100	28	50,91	-	-	-	#DIV/0!
5.	Kepulauan Yapen	326	141	43,25	45	31,91	133	40,80	94	70,68
6.	Biak Numfor	51	51	100	32	62,75	-	-	-	#DIV/0!
7.	Paniai	28	28	100	14	50	-	-	-	#DIV/0!
8.	Puncak Jaya	10	10	100	10	100	-	-	-	#DIV/0!
9.	Mimika	2.715	1.855	68	1.081	58,27	113	4,16	72	63,72
10.	Boven Digoel	25	25	100	25	100	25	100	25	100
11.	Mappi	84	16	19	42	262,50	-	-	-	#DIV/0!
12.	Asmat	304	304	100	168	55,26	-	-	-	#DIV/0!
13.	Yahukimo	10	10	100	10	100	-	-	-	#DIV/0!
14.	Pegunungan Bintang	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
15.	Tolikara	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
16.	Sarmi	10	10	100	10	100	-	-	-	#DIV/0!
17.	Keerom	38	62	163,16	20	32,26	-	-	-	#DIV/0!
18.	Waropen	67	67	100	33	49,25	-	-	-	#DIV/0!
19.	Supiori	9	9	100	9	100	-	-	-	#DIV/0!
20.	Mamberamo Raya	81	81	100	42	51,85	-	-	-	#DIV/0!
21.	Nduga	10	10	100	10	100	-	-	-	#DIV/0!
22.	Lanny Jaya	50	50	100	30	60	-	-	-	#DIV/0!
23.	Mamberamo Tengah	78	78	100	41	52,56	-	-	-	#DIV/0!
24.	Yalimo	10	10	100	10	100	-	-	-	#DIV/0!
25.	Puncak	3	3	100	3	100	-	-	-	#DIV/0!
26.	Dogiyai	10	10	100	10	100	-	-	-	#DIV/0!
27.	Intan Jaya	10	10	100	10	100	-	-	-	#DIV/0!
28.	Deiyai	8	8	100	8	100	-	-	-	#DIV/0!
29.	Kota Jayapura	39	39	100	5	12,82	-	-	-	#DIV/0!
JUMLAH (Provinsi)		65.560	20.673	31,53	17.503	84,67	3.023	4,61	2.690	88,98

Sumber : Bidang Kesmas
Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 74

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Penduduk	Sharing / Komunal		Jamban Sehat Semi Permanen (JSSP)		Jamban Sehat Permanen (JSP)		Penduduk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)	
			Jumlah Sarana	Jumlah Pendudk Penggna	Jumlah Sarana	Jumlah Pendudk Penggna	Jumlah Sarana	Jumlah Pendudk Penggna	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	Merauke	235.195	11	2.358	14.891	13.509	27.816	32.848	42.718	18,16
2.	Jayawijaya	210.880	175	175	304	1.262	1.821	1.821	2.300	1,09
3.	Jayapura	128.462	6.438	16.049	2.001	8.004	25.332	92.249	33.771	26,29
4.	Nabire	147.485	694	2.675	2.380	5.127	13.030	12.660	16.104	10,92
5.	Kepulauan Yapen	98.663	3.978	849	9.476	4.735	6.715	4.143	20.169	20,44
6.	Biak Numfor	149.188	1.983	1.983	8.216	8.216	18.501	18.501	28.700	19,24
7.	Paniai	171.249	62	62	9.128	9.169	2.395	5.305	11.585	6,77
8.	Puncak Jaya	129.448	479	135	285	285	335	335	1.099	0,85
9.	Mimika	219.160	1.534	1.525	8.680	8.179	72.196	18.373	82.410	37,60
10.	Boven Digoel	70.022	107	938	585	3.195	4.296	26.946	4.988	7,12
11.	Mappi	101.606	319	423	1.275	1.753	1.275	1.275	2.869	2,82
12.	Asmat	101.354	1.389	1.388	752	5.753	16.456	4.593	18.597	18,35
13.	Yahukimo	196.126	41	41	-	94	42	42	83	0,04
14.	Pegunungan Bintang	76.953	104	104	198	839	853	853	1.155	1,50
15.	Tolikara	148.427	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	40.303	2.686	518	4.556	1.312	4.576	4.556	11.818	29,32
17.	Keerom	58.275	349	349	6.461	1.068	6.461	6.461	13.271	22,77
18.	Waropen	32.635	196	196	453	819	1.735	1.735	2.384	7,31
19.	Supiori	20.762	137	137	939	-	2.331	2.331	3.407	16,41
20.	Mamberamo Raya	24.580	526	526	309	676	1.186	1.186	2.021	8,22
21.	Nduga	111.466	59	59	140	142	197	197	396	0,36
22.	Lanny Jaya	199.234	698	319	698	816	1.044	1.044	2.440	1,22
23.	Mamberamo Tengah	53.796	2.358	2.357	740	1.145	554	554	3.652	6,79
24.	Yalimo	67.487	36	36	39	39	97	97	172	0,25
25.	Puncak	112.831	479	469	3.120	2.664	2.395	2.155	5.994	5,31
26.	Dogiyai	98.749	54	54	1.510	1.127	1.198	773	2.762	2,80
27.	Intan Jaya	51.367	137	137	418	427	454	454	1.009	1,96
28.	Deiyai	76.224	54	54	378	373	403	403	835	1,10
29.	Kota Jayapura	306.316	7.427	7.427	16.428	33.897	58.709	58.709	82.564	26,95
JUMLAH (Provinsi)		3.438.243	32.510	41.343	94.360	114.625	272.403	300.599	399.273	11,61

Sumber : Bidang Kesmas
Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 75

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Desa / Kelurahan	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)					
			Desa Melaksanakan STBM		Desa Stop BABS (SBS)		Desa STBM	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09
1.	Merauke	192	37	19,27	13	6,77	-	-
2.	Jayawijaya	343	27	7,87	2	0,58	-	-
3.	Jayapura	160	137	85,63	46	28,75	3	1,88
4.	Nabire	81	31	38,27	-	-	-	-
5.	Kepulauan Yapen	178	8	4,49	8	4,49	8	4,49
6.	Biak Numfor	277	163	58,84	94	33,94	94	33,94
7.	Paniai	216	10	4,63	-	-	-	-
8.	Puncak Jaya	302	-	-	-	-	-	-
9.	Mimika	156	75	48,08	1	0,64	1	0,64
10.	Boven Digoel	117	62	52,99	3	2,56	-	-
11.	Mappi	164	30	18,29	-	-	-	-
12.	Asmat	225	117	52,00	1	0,44	-	-
13.	Yahukimo	511	-	-	-	-	-	-
14.	Pegunungan Bintang	277	-	-	-	-	-	-
15.	Tolikara	541	-	-	-	-	-	-
16.	Sarmi	92	8	8,70	-	-	-	-
17.	Keerom	91	37	40,66	2	2,20	-	-
18.	Waropen	101	29	28,71	2	1,98	-	-
19.	Supiori	38	21	55,26	3	7,89	-	-
20.	Mamberamo Raya	59	34	57,63	2	3,39	-	-
21.	Nduga	248	-	-	-	-	-	-
22.	Lanny Jaya	356	16	4,49	-	-	-	-
23.	Mamberamo Tengah	59	25	42,37	10	16,95	-	-
24.	Yalimo	300	-	-	-	-	-	-
25.	Puncak	206	-	-	-	-	-	-
26.	Dogiyai	79	2	2,53	-	-	-	-
27.	Intan Jaya	97	-	-	-	-	-	-
28.	Deiyai	67	6	8,96	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	39	32	82,05	24	61,54	-	-
JUMLAH (Provinsi)		5.572	907	16,28	211	3,79	106	1,90

Sumber : Bidang Kesmas
Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 76

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2021

No.	Kabupaten / Kota	TTU Yang Ada								TTU Memenuhi Syarat Kesehatan															
		Sarana Pendidikan			Sarana Kesehatanm		Tempt Ibadah	Pasar	Jumlah TTU Yang Ada	Sarana Pendidikan						Sarana Kesehatan				Tempat Ibadah		Pasar		Jumlah Total	
										SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		Puskesmas		Rumah Sakit							
		SD/MI	SMP / MTs	SMA / MA	Puskes mas	Rumah Sakit Umum				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1.	Merauke	209	57	30	24	2	238	6	566	174	83,25	50	87,72	33	110	24	100	2	100	165	69,33	4	66,67	452	79,86
2.	Jayawijaya	116	32	19	-	-	-	-	167	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-
3.	Jayapura	139	49	5	90	1	175	13	472	118	84,89	42	85,71	32	640	90	100	1	100	175	100	1	7,69	459	97,25
4.	Nabire	113	51	37	5	-	-	4	210	4	3,54	-	0,00	1	2,70	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	5	2,38
5.	Kepulauan Yapen	127	30	16	13	1	304	13	504	52	40,94	15	50	12	75	13	100	1	0	50	16,447	-	-	143	28,37
6.	Biak Numfor	86	24	11	8	-	-	5	134	5	-	3	-	2	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	10	7,46
7.	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
8.	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
9.	Mimika	60	21	12	23	5	306	3	430	59	-	39	-	27	-	15	-	5	100	195	63,73	1	33,33	341	79,30
10.	Boven Digoel	107	13	9	20	2	153	12	316	26	24,30	16	123,08	8	88,89	20	100	2	100	109	71,242	-	-	181	57,28
11.	Mappi	45	26	1	3	-	-	2	77	-	-	-	-	2	200	2	66,67	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	4	5,19
12.	Asmat	-	-	-	3	1	-	2	6	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-
13.	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
14.	Pegunungan Bintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
15.	Tolikara	-	-	-	25	1	-	-	26	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	25	100	1	100	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	26	100
16.	Sarmi	-	-	-	1	-	-	1	2	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-
17.	Keerom	71	18	14	4	1	-	1	109	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-
18.	Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
19.	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
20.	Mamberamo Raya	-	-	-	26	1	-	7	34	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-
21.	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
22.	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
23.	Mamberamo Tengah	18	7	7	7	-	-	2	41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-
24.	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
25.	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
26.	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
27.	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
28.	Deiyai	-	-	-	8	-	-	1	9	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-
29.	Kota Jayapura	110	49	49	-	-	-	-	208	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-
JUMLAH (Provinsi)		1.201	377	210	260	15	1.176	72	3.311	438	36,47	165	43,77	117	55,71	189	72,692	12	80,00	694	59,01	6	8,33	1.621	48,96

Sumber : Bidang Kesmas
Rekap Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019